



40 years

JOURNEY of Building
Sustainable **SUCCESS**

40 Tahun Perjalanan Membangun Sukses Berkelanjutan



40 years JOURNEY of Building Sustainable SUCCESS

40 Tahun Perjalanan Membangun Sukses Berkelanjutan

Tahun ini, Indocement memperingati 40 tahun kiprahnya di industri semen Indonesia. Dalam usianya yang ke-40, Indocement siap menyongsong pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghadapi tantangan dan persaingan yang ketat di industri semen.

Selama empat dekade, Indocement terus mengembangkan bisnisnya dan melangkah maju untuk berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia. Empat puluh tahun mengemban kepercayaan masyarakat Indonesia dan bekerja untuk bangsa. Selaras dengan derap langkah pembangunan di Indonesia, Indocement akan terus berupaya untuk menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus tetap menjadi yang "Kokoh dan Terpercaya" dalam pembangunan bangsa.

This year, Indocement celebrated its 40th Anniversary in the Indonesian cement industry. At the age of 40, Indocement is ready for sustainable growth to meet the challenges and intense competition in the cement industry.

For four decades, Indocement has continued to develop its business and has stepped forward to contribute to the development of Indonesia. For forty years Indocement has had the trust of the people of Indonesia and has worked for the nation. In harmony with the development in Indonesia, Indocement will continue its efforts to create and promote a healthy and sustainable business growth, while still remaining "Strong and Reliable" in developing the nation.



40 TAHUN KOKOH TERPERCAYA MEMBANGUN NEGERI

40 Years Strong Trusted Building Nation

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



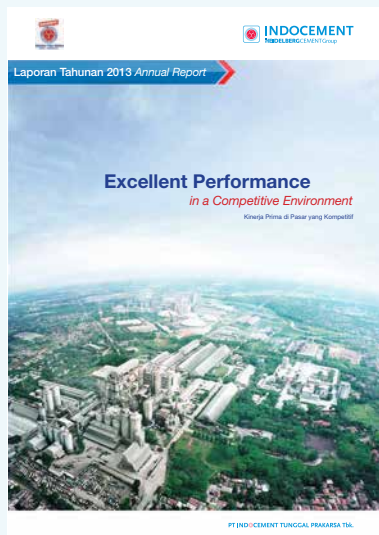
2012

Unggul dalam Meningkatkan Kapasitas

Excellence in Increasing Capacity

Dalam peningkatan kapasitas produksi, Indocement berhasil melampaui target pertumbuhannya sekaligus melebihi pertumbuhan industri.

In capacity growth, Indocement manages to exceed its growth target at the same time exceeds the industry growth.



2013

Kinerja Prima di Pasar yang Kompetitif

Excellent Performance in a Competitive Environment

Indocement siap mempertahankan kinerja terbaik dalam persaingan pasar yang meningkat.

Indocement stands firm to maintain its excellent performance in a competitive environment.



2014

Melanjutkan Kinerja Prima di Pasar yang Berkembang

Maintaining Good Achievement in Expanding Market

Indocement berupaya untuk mewujudkan pencapaian terbaik di pasar yang semakin berkembang.

Indocement strives to pursue its best achievement in expanding market.

40 TAHUN KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN DAN KEBERLANJUTAN

Indocement merupakan pelopor dibidang industri semen yang menerapkan teknologi semen terkini, menghasilkan produk semen bermutu tinggi, kokoh dan ramah lingkungan.

Saat ini Indocement tercatat sebagai anggota *Cement Sustainability Initiative* (CSI), sebuah upaya global di bawah naungan *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) yang dibentuk pada 2002 dan beranggotakan 26 produsen semen besar yang beroperasi di lebih dari 100 negara, yang meyakini adanya isu bisnis yang kuat untuk mencapai perkembangan berkelanjutan. Secara kolektif, perusahaan-perusahaan ini menyumbang sekitar 30% dari produksi semen dunia dan meliputi tidak hanya perusahaan-perusahaan multinasional yang sangat besar melainkan juga produsen lokal yang lebih kecil.

Indocement adalah bagian dari the HeidelbergCement Group, pemimpin pasar global di bidang agregat dan pemain terkemuka di bidang semen, beton, dan aktivitas hilir lainnya, yang menjadikan Group ini salah satu dari produsen nomor satu dunia untuk bahan-bahan material terintegrasi. The HeidelbergCement Group mempunyai lebih dari 45.000 orang pegawai yang tersebar di 2.300 lokasi di lebih dari 40 negara. Indocement juga turut mengambil bagian dalam The "HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020", yang merupakan kerangka umum untuk semua tindakan Grup dan bertujuan untuk terus memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat, lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

40 YEARS OF ENVIRONMENTAL CARE AND SUSTAINABILITY

Indocement is a pioneer in the field of the cement industry applying the state of art cement manufacturing technology to produce high quality, sturdy and environmentally friendly cement.

Indocement is registered as a member of the Cement Sustainability Initiative (CSI), a global effort under the auspices of the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), which was formed in 2002 and consists of 26 large cement producers who operate in more than 100 countries, who believe in the existence of strong business issues to achieve sustainable development. Collectively, these companies account for approximately 30% of the world's cement production and include not only very large multinational companies but also smaller local producers.

Indocement is part of the HeidelbergCement Group, a global market leader in aggregates and a prominent player in the fields of cement, concrete, and other downstream activities, making it one of the world's leading integrated manufacturers of building materials. The company employs some 45,000 people at 2,300 locations in more than 40 countries. Indocement also follows the "HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020", which is a common framework for all Group activities, which aims to continue to make a real contribution to society, the environment and sustainable development.



“Indocement tumbuh bersama masyarakat dengan memberikan manfaat sebanyak mungkin di setiap areal operasionalnya”

“Indocement grows with the communities benefiting them as much as possible in its every operational areas.”



SUMBANGSIH UNTUK MASYARAKAT

Empat puluh tahun berkarya, Indocement telah menempatkan diri sebagai salah satu perusahaan semen yang dikagumi. Pencapaian ini dilengkapi dengan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar tempat kami beroperasi.

Indocement telah mengambil langkah maju untuk lebih fokus dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), dan memastikan pencapaian Perseroan disertai oleh prestasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan tanggung jawab lingkungan.

Di 2015 ini, kami berkomitmen untuk memberikan sumbangsih yang lebih bermakna dalam pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan, sekarang dan di masa mendatang.

CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY

After forty years of work, Indocement has positioned itself as an admirable cement company. But this achievement does not count if we have not managed to provide benefits to the local communities where we operate.

Indocement has taken forward steps to focus on Corporate Social Responsibility (CSR) activities, ensuring that the fulfillment of the Company's operations is accompanied by achieving society's economic growth and environmental responsibility.

In 2015, we made commitments to provide more meaningful contributions to society's development and environmental preservation, for now and into the future.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Bagian 1 | Part 1

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

5	Penjelasan Cover	Cover Story
10	Ikhtisar Data Keuangan	Financial Highlights
11	Ikhtisar Saham	Share Highlights
13	Visi, Misi dan Motto	Vision, Mission, and Motto
13	Nilai-Nilai Inti	Core Values
14	Jejak Langkah	Milestones
18	Peristiwa Penting 2015	2015 Significant Events
22	Penghargaan 2015	2015 Awards
26	Sertifikasi 2015	2015 Certifications

Bagian 2 | Part 2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

30	Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report
36	Laporan Direksi	Board of Directors' Report

Bagian 3 | Part 3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

50	Informasi Perseroan	Corporate Information
51	Sejarah Singkat	Brief History
55	Jenis Produk	Type of Products
58	Struktur Organisasi	Organization Structure
60	Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Profiles
64	Profil Direksi	Board of Directors' Profiles
69	Profil Komite Audit	Audit Committee Profiles
73	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee Profiles
73	Profil Sekretaris Perseroan dan Manajer Internal Audit Division	Corporate Secretary and Internal Audit Division Manager Profiles
74	Informasi Pemegang Saham	Shareholder Information
77	Profil Pemegang Saham Pengendali	Controlling Shareholders' Profiles
77	Profil Entitas Induk Terakhir	Ultimate Parent Company Profile
78	Kronologis Pencatatan Saham	Share Listing Chronology
80	Kronologis Pencatatan Obligasi	Bond Listing Chronology
81	Informasi Entitas Anak	Subsidiaries' Information
86	Informasi Entitas Asosiasi	Associated Entities' Information
87	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	Capital Market Supporting Institutions and Professions
88	Lokasi Pabrik dan Terminal	Location of Factories and Terminals

Bagian 4 | Part 4

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

92	Tinjauan Ekonomi	Economic Overview
98	Tinjauan Industri	Industry Overview
105	Tinjauan Usaha Berdasarkan Segmen Usaha	Business Review Based on Business Segment
109	Tinjauan Operasional	Operational Overview
118	Pemasaran	Marketing
123	Tinjauan Unit Pendukung	Supporting Units Overview
134	Tinjauan Keuangan	Financial Overview
153	Informasi Material Lainnya	Other Material Information
156	Prospek Bisnis	Business Prospects

DAFTAR ISI

Table of Content

Bagian 5 | Part 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

160	Pendahuluan	<i>Introduction</i>
166	Rapat Umum Pemegang Saham	<i>General Meeting of Shareholders</i>
169	Dewan Komisaris	<i>The Board of Commissioners</i>
185	Direksi	<i>The Board of Directors</i>
209	Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris	<i>Committees Under the Board of Commissioners</i>
211	Komite di Bawah Direksi	<i>Committees Under the Board of Directors</i>
225	Sekretaris Perseroan	<i>Corporate Secretary</i>
228	Hubungan Investor	<i>Investor Relations</i>
229	Internal Audit	<i>Internal Audit</i>
236	Audit Eksternal	<i>External Audit</i>
237	Fungsi Kepatuhan	<i>Compliance Function</i>
242	Sistem Pengendalian Internal	<i>Internal Control System</i>
244	Permasalahan Hukum	<i>Legal Issues</i>
244	Perkara Penting yang dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, dan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat pada 2015	<i>Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, and Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that Served in 2015</i>
244	Sanksi Administratif terhadap Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Menjabat pada 2015	<i>Administrative Sanctions Against the Company, Members of the Board Commissioners and the Board of Directors that Served in 2015</i>
245	Akses terhadap Informasi/Data Perusahaan dan Keluhan Pelanggan	<i>Access to Company Information/Data and Customer Complaints</i>
252	Kode Etik Perusahaan dan Budaya Perusahaan	<i>Company Code of Conduct and Corporate Culture</i>
254	Donasi untuk Kegiatan Politik	<i>Donations for Political Activities</i>
255	Kebijakan Anti Korupsi	<i>Anti-Corruption Policy</i>
258	Opsi Saham	<i>Share Options</i>
258	Aksi Korporasi dan Pembelian Saham Kembali	<i>Corporate Actions and Share Buy Back</i>
259	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya	<i>Transparency of Financial and Non-Financial Conditions Not Disclosed in Other Reports</i>

Bagian 6 | Part 6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

262	Prinsip dan Komitmen	<i>Principles and Commitment</i>
264	Laporan Keberlanjutan	<i>Sustainability Report</i>
267	Dasar Pelaksanaan Program CSR	<i>Basic CSR Program Implementation</i>
269	Filosofi, Misi dan Visi CSR Indocement	<i>Indocement CSR Mission, Vision and Philosophy</i>
270	Struktur Organisasi CSR Indocement	<i>Indocement CSR Organizational Structure</i>
271	Alokasi Dana CSR	<i>CSR Funds Allocation</i>
272	Pelaksanaan Program CSR Indocement	<i>Indocement CSR Program Implementation</i>

LAMPIRAN

ATTACHMENTS

300	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	<i>Statement of Members of Board of Commissioners on The Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
301	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	<i>Statement of Members of Board of Directors on The Responsibility for The 2015 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
304	Laporan Keuangan Konsolidasian	<i>Consolidated Financial Statements</i>
	Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	<i>Annual Report Contents Reference to the Financial Services Authority Regulation</i>

* Angka-angka dalam tabel di Laporan Tahunan ini disajikan dalam format Bahasa Indonesia

* Figures in the table in this Annual Report are presented in Indonesian format

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Angka-angka dalam tabel di bawah ini disajikan dalam format Bahasa Indonesia dalam miliar Rupiah (kecuali disebutkan lain).

Figures are presented in Indonesian format in billion Rupiah (unless stated otherwise).

Keterangan Description	2015	2014	2013	2012	2011
Pendapatan Neto Net Revenue	17.798	19.996	18.691	17.290	13.888
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	9.889	10.890	10.037	9.020	7.453
Laba Bruto Gross Profit	7.909	9.106	8.654	8.270	6.435
Laba Usaha Operating Income	5.057	6.001	6.064	5.877	4.418
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan nonpengendali Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interests	4.357	5.293	5.012	4.763	3.601
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	4.259	5.165	5.218	4.763	3.601
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	4.259	5.162	5.216	4.760	3.597
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0	3	2	3	4
Laba per Saham Dasar (dalam jumlah penuh) Basic Earnings per Share (in full amount)	1.183	1.437	1.361	1.293	977
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position					
Total Aset Total Assets	27.638	28.885	26.611	22.755	18.151
Total Liabilitas Total Liabilities	3.772	4.308	3.852	3.336	2.417
Total Ekuitas Total Equity	23.866	24.577	22.758	19.419	15.734
Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi – Neto Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary - Net	103	109	57	47	38
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	10.506	12.876	14.174	12.213	8.878
Rasio Keuangan Utama (%) Key Financial Ratios (%)					
Imbal Hasil Terhadap Aset Return on Assets (ROA)	15,1	18,6	22,0	23,3	21,5
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	17,6	21,8	26,4	27,1	25,0
Imbal Hasil Terhadap Pendapatan Return on Revenue (ROR)	23,9	25,8	27,9	27,5	25,9
Rasio Lancar Current Ratio	489	493	615	603	698
Liabilitas terhadap Ekuitas * Debt-to-Equity Ratio (DER) *	0,5	0,5	0,7	0,8	1,1
Liabilitas terhadap Total Aset ** Debt-to-Assets Ratio (DAR) **	0,4	0,4	0,6	0,7	1,0

* Total liabilitas yang mengandung bunga dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

** Total liabilitas yang mengandung bunga.

* Total interest-bearing liabilities and equity attributable to owners of the parent entity.

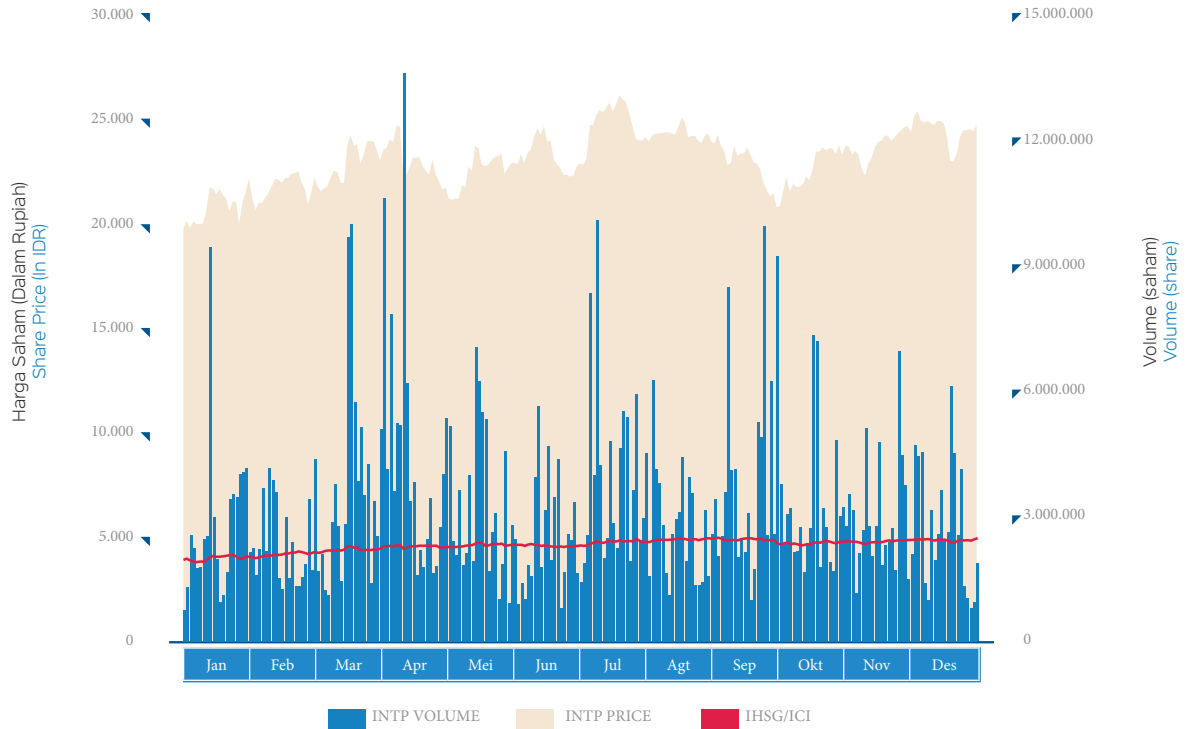
** Total interest-bearing liabilities.

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

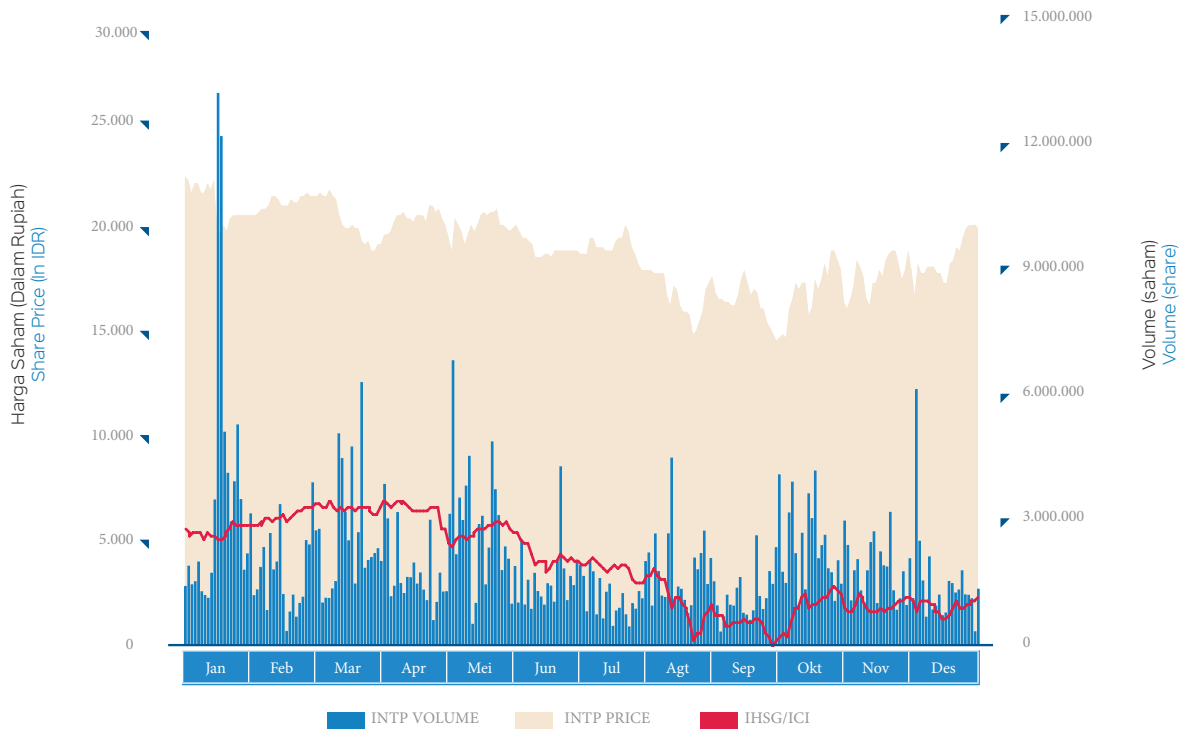
Saham Indocement (INTP) vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2014

Indocement Share (INTP) vs Indonesia Composite Index (ICI) in 2014



Saham Indocement (INTP) vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2015

Indocement Share (INTP) vs Indonesia Composite Index (ICI) in 2015



Kinerja Saham Triwulanan

Quarterly Share Performance

Tahun Year	2015				2014			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Triwulan Quarter								
Tertinggi Highest (Rp)	24.850	23.425	22.450	22.450	24.255	24.950	26.450	25.675
Terendah Lowest (Rp)	21.000	20.750	16.300	16.325	20.000	21.375	21.550	21.025
Penutupan Closing (Rp)	21.925	20.875	16.450	22.325	23.275	22.550	21.550	25.000
Volume Transaksi (saham) Trading Volume (share)	219.954.100	165.880.200	113.028.300	149.997.900	181.610.200	206.609.700	219.513.900	194.170.300
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million Rp)	80.711.005	76.845.712	60.556.261	82.183.498	86.048.791	83.011.775	79.330.543	92.030.792
Jumlah Saham Beredar (saham) Issued Share (share)	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699

Kapitalisasi pasar saham Indocement per 31 Desember 2015 mencapai Rp82,183 miliar, turun 10,7% dari Rp92.031 miliar pada 31 Desember 2015.

Market capitalization of Indocement shares as of December 31, 2015 reached Rp82,183 billion, an decrease of 10.7% from Rp92,031 billion on December 31, 2015.

Hingga akhir 2015, sejumlah 3.681.231.699 lembar saham Indocement tercatat di Bursa Efek Indonesia. Volume seluruh saham Indocement yang diperdagangkan pada 2015 mencapai 648.860.500 lembar saham.

At year-end 2015, a total of 3,681,231,699 Indocement shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. The total volume of Indocement shares traded was 648,860,500 shares in 2015.

Jumlah pemegang saham Indocement tercatat sebanyak 3.870 pada akhir 2015.

The number of registered Indocement shareholders stood at 3,870 as of year-end 2015.

Harga Saham Indocement (INTP) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 2015:

Pada 2015, saham Indocement dibuka pada harga Rp25.000 dan ditutup pada Rp22.325 per saham, yaitu menurun sebesar 10,7%. Di 2015 IHSG dibuka pada 5.226,95 dan ditutup pada 4.593,01 menurun 12,13%.

Indocement Share Price (INTP) vs Indonesia Composite Index (ICI) in 2015:

In 2015, Indocement shares opened at Rp25,000 and closed at Rp22,325 per share, an decrease of 10.7%. The Indonesia Composite Index (ICI) in 2015 opened at 5,226.95 and closed at 4,593.01 a decrease of 12.13%.

VISI, MISI DAN MOTO

Vision, Mission and Motto

Visi

Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia dan pemimpin di pasar beton siap pakai (RMC) di Pulau Jawa yang terdepan dalam mutu, serta mampu memenuhi kebutuhan agregat dan pasir untuk bisnis RMC secara mandiri.

Misi

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan.

Moto

Turut membangun kehidupan bermutu.

Visi dan Misi tersebut telah disetujui Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan No. 010/kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015.

Vision

A prominent cement producer in Indonesia and a quality market leader in RMC business in Java, and also become self-sufficient to produce aggregates and sand for our own ready-mix concrete needs.

Mission

We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, in a way that promotes sustainable development.

Motto

Better shelter for a better life.

The Vision and Mission were approved by the Board of Commissioners based on Decree No. 010/kpts/Kom/ITP/XII/2015 date December 4, 2015.

NILAI-NILAI INTI

Core Values

Nilai-nilai Inti merupakan pengejawantahan dari budaya perusahaan Indocement

Nilai-nilai inti tersebut adalah ASIST, yang terdiri dari:

1. Accountability
Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab.
2. Strive for Excellence
Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik.
3. Integrity
Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan dan penuh integritas.
4. Service-Mindedness
Kemauan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan.
5. Teamwork
Semangat untuk bekerja sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi demi mencapai tujuan Perseroan.

Indocement's core values are the embodiment of the Company's corporate culture.

Indocement's core values, known as ASIST, consist of the following:

1. Accountability
The desire to accept and carry out duties and responsibilities with full accountability.
2. Strive for Excellence
The spirit to work beyond what is expected and to achieve best results.
3. Integrity
The conviction to act correctly, truthfully and transparently with full integrity.
4. Service-Mindedness
The will to serve and meet customer needs.
5. Teamwork
The passion to work as a team and to put aside personal differences in the greater interest of the Company.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1975

Riwayat Perseroan dimulai dari selesainya pembangunan dan mulai berproduksinya pabrik Indocement pertama di Citeureup, yang awalnya dikelola dan dioperasikan oleh PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE).

The Company history started with the completion of construction and start of production at the first Indocement plant in Citeureup, which was initially managed and operated by PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE).

1985

PT Indocement Tunggal Prakarsa ("Indocement") didirikan dari peleburan enam perusahaan yang memiliki delapan pabrik semen yang sebagian besar berlokasi dalam satu kompleks di Citeureup, salah satunya adalah DICE.

PT Indocement Tunggal Prakarsa ("Indocement") was incorporated through the merger of six companies, owning eight cement plants, most of which were located in the Citeureup complex, one of which was DICE.

1989

Indocement menjadi perusahaan publik, dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Kode: INTF).

Indocement became a publicly listed company, listed on the Indonesia Stock Exchange (Code: INTF).

1991

- Melalui akuisisi PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 1,3 juta ton semen per tahun dengan Plant 9 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat.
- Penyelesaian pembangunan terminal semen Surabaya, Jawa Timur, yang memungkinkan peningkatan pasokan dan penetrasi pasar yang lebih besar, serta mengurangi biaya distribusi.
- Indocement memulai usaha beton dan pengiriman beton siap pakai langsung kepada konsumen di wilayah Jakarta.
- *Through the acquisition of PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement added installed capacity of 1.3 million tons of cement per year with Plant 9 in Palimanan, Cirebon, West Java.*
- *Completed the construction of a cement terminal in Surabaya, East Java, which allowed an increase in supply and greater market penetration, and reduced distribution costs.*
- *Indocement started its ready-mix concrete business with deliveries direct to the consumers in Jakarta.*

1996

Plant 10 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun.

Plant 10 in Palimanan, Cirebon, West Java, with an annual installed production capacity of 1.3 million tons of cement, was completed.

1997

Plant 11 di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 2,6 juta ton semen per tahun.

Plant 11 in Citeureup, Bogor, West Java, with an annual installed production capacity of 2.6 million tons of cement, was completed.

1998

Penggabungan usaha antara PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dengan PT Indo Kodeco Cement Plant 12 yang memiliki kapasitas 2,6 juta ton semen per tahun.

The merger of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. with PT Indo Kodeco Cement (Plant 12), with an annual production capacity of 2.6 million tons of cement.

2003

Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. mengalihkan kepemilikan sahamnya di Indocement kepada HC Indocement GmbH.

Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. transferred its shares in Indocement to HC Indocement GmbH.

2001

HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.

HeidelbergCement Group became the majority shareholder through its subsidiary, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.

2005

- Indocement meluncurkan produk *Portland Composite Cement (PCC)* ke pasar Indonesia.
- Penggabungan usaha antara HC Indocement GmbH. dengan HeidelbergCement South-East Asia GmbH, di mana yang disebutkan terakhir menjadi pemegang saham mayoritas langsung Indocement.

- *Indocement introduced the Portland Composite Cement (PCC) product to the Indonesian market.*
- *HC Indocement GmbH. merged with HeidelbergCement South-East Asia GmbH. The latter became the direct majority shareholder of Indocement.*

2006

HeidelbergCement South-East Asia GmbH. melakukan penggabungan usaha dengan HeidelbergCement AG. Dengan demikian HeidelbergCement AG menguasai 65,14% saham Indocement.

HeidelbergCement South-East Asia GmbH merged into HeidelbergCement AG. Consequently, the latter controls 65.14% of Indocement shares.

2007

Indocement memodifikasi Plant 8 di Citeureup untuk menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per tahun.

Indocement revamped Plant 8 at Citeureup, providing additional annual installed production capacity of 600,000 tons of cement per year.

2008

- Indocement menjadi perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima Certified Emission Reductions (CERs) untuk proyek bahan bakar alternatif.
- HeidelbergCement AG mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Ltd. (Inggris), yang 100% dimiliki oleh HeidelbergCement Group.
- *Indocement became the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reductions (CERs) for its alternative fuels projects.*
- *HeidelbergCement AG transferred all of its shares in Indocement to Birchwood Omnia Ltd. (England), which is 100% owned by HeidelbergCement Group.*

2009

- Birchwood Omnia Ltd. menjual 14,1% sahamnya kepada publik.
- Indocement, melalui Pabrik Citeureup untuk pertama kalinya meraih PROPER dengan Peringkat Emas.
- Entitas anak Indocement, PT Mandiri Sejahtera Sentra, meningkatkan kepemilikannya menjadi 100% atas tambang agregat di Purwakarta, Jawa Barat.
- Melalui entitas anak, PT Dian Abadi Perkasa dan PT Indomix Perkasa, Indocement menguasai 100% saham PT Bahana Indonor, perusahaan transportasi laut.
- *Birchwood Omnia Ltd. Sold 14.1% of its shares to the public.*
- *Indocement's Citeureup Factory, for the first time, achieved PROPER Gold Rating.*
- *Indocement's subsidiary, PT Mandiri Sejahtera Sentra, expanded the ownership of its aggregates quarry in Purwakarta, West Java to 100%.*
- *Through its subsidiaries, PT Dian Abadi Perkasa and PT Indomix Perkasa, Indocement raised its stake in PT Bahana Indonor, a shipping company, to 100%.*

2010

Dua unit penggilingan-semen baru mulai beroperasi di Pabrik Palimanan, meningkatkan total kapasitas menjadi 18,6 juta ton semen per tahun.

Two new cement mills commenced operations at the Palimanan Factory, increasing total capacity to 18.6 million tons of cement per year.

2011

Beroperasinya fasilitas bongkar-muat semen kantong ke peti kemas di dermaga Kompleks Pabrik Tarjun.

Commenced operation of a bagged-cement-to-container handling jetty facility at its Tarjun Plant.

JEJAK LANGKAH

Milestones

2012

- Dimulainya kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia dalam menggunakan kereta api sebagai moda transportasi untuk pengiriman semen kantong. Rute pertama yang dilayani adalah Palimanan – Purwokerto.
- United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) menerbitkan CERs untuk Indocement atas keberhasilannya mengurangi emisi dari proyek blended cement untuk periode 2006-2007.
- Dimulainya pengoperasian Terminal Semen Banyuwangi, Jawa Timur guna memfasilitasi bongkar muat semen kantong dan curah.
- Dimulainya pengoperasian Terminal Semen Samarinda, Kalimantan Timur guna memfasilitasi bongkar muat semen kantong dan curah.
- Indocement - Pabrik Palimanan untuk pertama kalinya meraih PROPER dengan Peringkat Emas.

- *Commenced cooperation with PT Kereta Api Indonesia to use its rail network as a transportation mode to deliver bagged cement. The first route served was Palimanan - Purwokerto.*
- *The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) issued CERs to Indocement for its success in reducing emissions from the blended cement project for the period 2006-2007.*
- *The commencement of the Banyuwangi Cement Terminal, East Java, to facilitate bag and bulk cement loading.*
- *The commencement of the Samarinda Cement Terminal, East Kalimantan, to facilitate bag and bulk cement loading.*
- *Indocement's Palimanan Factory, for the first time, achieved PROPER Gold Rating.*

2013

- Dimulainya pembangunan Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup (brown-field). Pabrik baru ini mempunyai kapasitas terpasang 4,4 juta ton semen dan akan menjadi pabrik semen terbesar di Indonesia.
- Dimulainya pengoperasian rute kereta api tambahan untuk pengiriman semen kantong Bogor ke Surabaya.
- Pengoperasian tambahan satu unit vertical roller mill (VRM) di Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas produksi sebesar 1,9 juta ton semen per tahun.

- *Indocement officially started construction of a new cement plant (brown-field) at the Citeureup Factory, Bogor, West Java, with an annual installed design capacity of 4.4 million tons of cement, making this plant the largest plant in Indonesia.*
- *Indocement started to use additional trains to transport bagged-cement from Bogor to Surabaya.*
- *The commencement of an addition vertical roller mill (VRM) unit in the Citeureup Factory with a production capacity of 1.9 million tons of cement per year.*

2014

- Akuisisi PT Terang Prakarsa Cipta oleh entitas anak Indocement, PT Sari Bhakti Sejati dan PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.
- Peluncuran kereta api KA Nambo III pengangkut semen dari Stasiun Nambo, Bantarjati menuju Stasiun Banyuwangi Baru, Banyuwangi.
- Pengoperasian penuh unit baru penggilingan dan pengepakan semen baru di Kompleks Pabrik Citeureup.
- Pelaksanaan Sidang Komisi AMDAL sebagai tahapan pembangunan pabrik baru Indocement di Pati.
- Penyelenggaraan perdana kompetisi "Quarry Life Awards".
- Deklarasi "Hari Bangunan Indonesia" bersama tujuh inisiator tokoh konstruksi Indonesia.

- *Acquisition of PT Terang Prakarsa Cipta by Indocement subsidiaries, PT Sari Bhakti Sejati and PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.*
- *The launch of KA Nambo III train, a cement carrier from Nambo Train Station, Bantarjati, to Banyuwangi Baru Station, Banyuwangi.*
- *Fully operation of a new finish grinding plant and cement packing at Citeureup Factory.*
- *AMDAL meeting related to the construction of Indocement new plant in Pati.*
- *Implementation of the inaugural "Quarry Life Awards" competition.*
- *Declaration of "Hari Bangunan Indonesia" (HBI) together with seven leading construction initiators. Implementation of the inaugural "Quarry Life Awards" competition.*

PERISTIWA PENTING 2015

2015 Significant Events

Februari | February



Peluncuran SETARA

Indocement meluncurkan “SETARA” (Sekolah Tukang Semen Tiga Roda), yang merupakan hasil kerja sama antara Indocement, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi dan Perguruan Tinggi.

24

SETARA Launch

Indocement launched the “SETARA” (Sekolah Tukang Semen Tiga Roda), which was the result of cooperation between Indocement, the Ministry of Public Works and Housing, Construction Services Development Board and Universities.

Maret | March

Indocement Menerima Sertifikat Plakat Emas Sistem Manajemen Pengamanan

25

Indocement Pabrik Citeureup mendapatkan sertifikat Plakat Emas Sistem Manajemen Pengamanan dari Direktorat Pembinaan Masyarakat Badan Pemeliharaan Ketertiban Masyarakat (Dirbinmas Baharkam) Mabes Polri.

Indocement Receives the Gold Plaque Certificate Security Management System

Indocement's Citeureup Factory received a Gold Plaque certificate for its Safety Management Systems from Dirbinmas Baharkam Police Headquarters.

Mei | May

Kerjasama dengan PUPR

5

Indocement dan Pengembangan Permukiman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menandatangani Nota Kesepahaman untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi berbasis semen.

Cooperation with PUPR

Indocement with the Housing Research and Development Center of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR), signed a Memorandum of Understanding to support the activities of research, development, and application of cement-based technology.

Juni | June

Hari Lingkungan Hidup

Indocement menyambut Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang diperingati pada 5 Juni setiap tahunnya dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan di wilayah operasional Indocement Pabrik Citeureup, Bogor, antara lain penanaman 1.500 bibit pohon juga pembuatan lubang biopori di area Gunung Putri, pelepasan burung liar ke alam bebas, penebaran benih ikan di Setu Gunung Putri, sepeda santai dan pembersihan sampah di area Kali Cileungsi.

5

Environment Day

Indocement held various activities to celebrate World Environment Day which is celebrated on June 5 every year. The events were held in Indocement's Citeureup Factory, which included planting 1,500 tree seedlings, constructing biopore holes in the Gunung Putri Access Road area, releasing birds into the wild, stocking fish in Setu Gunung Putri, and conducting waste recycling and clean up in the Cileungsi River area.

7 Sekolah Desa Binaan Meraih Adiwiyata Tingkat Provinsi

Tujuh sekolah di desa binaan Indocement menerima penghargaan sekolah Adiwiyata tingkat provinsi tahun 2015.

Adapun sekolah desa binaan yang meraih penghargaan sekolah adiwiyata tingkat provinsi adalah:

1. SDN Nambo 3
2. SDIT As-salaam
3. SMPIT Al-Kausar
4. SMP Puspanegara
5. SMA Indocement
6. SMPN Gempol - Cirebon
7. SMPN Palimanan - Cirebon

7 Fostered Village Provincial Schools Achieve Adiwiyata Level

Seven of Indocement's foster schools achieved Provincial Adiwiyata level in 2015.

The award-winning villages included:

1. SDN Nambo 3
2. SDIT As-salaam
3. SMPIT Al-Kausar
4. SMP Puspanegara
5. SMA Indocement
6. SMPN Gempol - Cirebon
7. SMPN Palimanan - Cirebon

13

Juli | July

**Peresmian I-Shelter Kompleks Pabrik Citeureup**

Indocement secara resmi membuka Pusat Pendidikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3L) yang diberi nama Indocement Safety Health Environment (SHE) Learning Center atau disebut dengan I-Shelter, pusat pelatihan Indocement yang memfokuskan pada keselamatan kerja dan lingkungan.

The inauguration of I-Shelter in the Citeureup Factory

Indocement officially opened its Educational Occupational Health and Safety and Environment Center (K3L) named Indocement Safety Health Environment (SHE) Learning Center or I-Shelter, an Indocement training center that focuses on safety and the environment.

7

Agustus | August

**Peluncuran Buku Sejarah Citeureup**

Indocement meluncurkan Buku Sejarah Citeureup, yang dipersembahkan bagi masyarakat di wilayah Citeureup yang telah bahu membahu bersama Indocement selama 40 tahun beroperasi, serta merupakan bentuk kepedulian Perseroan akan pelestarian sejarah lokal yang seolah mulai pudar dan dilupakan. Peluncuran buku ditandai dengan acara Seren Sumeren Buku Sejarah Citeureup di Desa Tajur, Citeureup, Bogor Jawa Barat, bertepatan dengan hari ulang tahun ke-40 Indocement.

Citeureup History Book Launch

Indocement launched its Citeureup History book, which was dedicated to the community in the area of Citeureup that had worked hand-in-hand with the Company during Indocement's operations for 40 years, and the book is a recognition of the Company's concern for the preservation of local history that seemed faded and forgotten. The book launching ceremony was marked by Seren Sumeren Citeureup History Book, in Tajur Village, Bogor, West Java, and coincided with Indocement's 40th anniversary.

4

**Momen Puncak HUT 40 Indocement**

Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-40 Indocement dirayakan secara serentak di tiga tempat, yakni, di Pabrik Citeureup, Bogor, Pabrik Palimanan, Cirebon dan Pabrik Tarjun, Kotabaru.

The peak moment of Indocement's 40th Anniversary

Indocement's 40th Anniversary was celebrated simultaneously in three places, namely, in the Citeureup Factory, Bogor, the Palimanan Factory and the Tarjun Factory, Kotabaru.

4

September | September

Pembangunan Perdana Rumah Instan Sehat Sederhana (RISHA)

Indocement bekerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Habitat for Humanity Indonesia (Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia) melakukan pembangunan perdana RISHA-INDOCEMENT di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten.

Development of Simple Healthy Instant Homes (RISHA)

Indocement in collaboration with the Centre for Research and Development of Settlements, Ministry of Public Works and Public Housing and the Foundation Habitat for Humanity Indonesia conducted its initial development RISHA-INDOCEMENT in Tanjung Anom, Mauk, Tangerang, Banten.

22

PERISTIWA PENTING 2015

2015 Significant Events

November | November



Deklarasi “Gerakan Peduli Rumah Layak Untuk Rakyat” dalam Perayaan Hari Bangunan Indonesia

11

Bertepatan dengan perayaan Hari Bangunan Indonesia (HBI), telah dideklarasikan “Gerakan Peduli Rumah Layak Untuk Rakyat” di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten, yang merupakan hasil kerjasama antara Indocement dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Habitat for Humanity Indonesia (Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia).

Declaration of “Decent Home Care Movement for the People” at the Celebration of Hari Bangunan Indonesia

Coinciding with the celebration of Hari Bangunan Indonesia (HBI), “Decent Home Care Movement for the People” was declared in Tanjung Anom village, Mauk, Tangerang, Banten, which was the result of cooperation between Indocement with the Center for Research and Development of Settlements, Ministry of Public Works and Public Housing and Indonesian Humanity Habitat Foundation.

Desember | December

I-Shelter Kompleks Pabrik Palimanan Diresmikan

8

Indocement Safety Health Environment Learning Center (I-Shelter) Pabrik Palimanan diresmikan. I-Shelter Pabrik Palimanan adalah fasilitas terpadu bidang SHE kedua yang dimiliki Indocement setelah sebelumnya di Kompleks Pabrik Citeureup.

Palimanan Factory I-Shelter Inaugurated

The inauguration of Indocement’s Safety Health Environment Learning Center (I-Shelter) at its Palimanan Factory. The Palimanan Factory I-Shelter is the second integrated SHE field facility owned by Indocement following the first at its Citeureup Factory.

Indocement Resmi Menjadi Salah Satu Anggota Circle Founder GPCI.

15

Indocement sebagai satu-satunya perusahaan semen bersama dengan 18 produsen material bangunan lainnya mendirikan sebuah organisasi bernama Green Product Council Indonesia (GPCI).

Indocement Officially Became a Member of the GPCI Founders’ Circle.

Indocement, the only cement producer and 18 other building materials manufacturers founded an organization called Green Product Council Indonesia (GPCI).

PENGHARGAAN 2015

2015 Awards



17 Februari

Perseroan menerima penghargaan dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Perwakilan Kabupaten Bogor sebagai salah satu instansi/korporasi yang banyak membantu dan berjasa dalam membangun dunia jurnalistik di Kabupaten Bogor.

February 17

The Company received an award from the Indonesian Journalists Association (PWI) Bogor Representative as one of the agencies/corporations who helped and contributed in building the world of journalism in Bogor.

6 Mei

Tiga Desa Binaan Indocement di wilayah Komplek Pabrik Citeureup mendapat Penghargaan Program Kampung Iklim (Proklim) dari Kementerian Lingkungan Hidup.

May 6

Three Indocement Foster Villages in the region of Citeureup Factory Complex received Kampung Climate Program Awards (Proklim) from the Ministry of Environment.

4 Juni

Penghargaan untuk lima kategori dalam acara "Indonesia Green Awards 2015", yang diselenggarakan oleh The La Tofi School of CSR bekerjasama dengan Kementerian Kehutanan RI dan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Lima Kategori:

1. Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan
2. Pengembangan Pengolahan Sampah Terpadu
3. Penyelamatan Sumber Daya Air
4. Pengembangan Keanekaragaman Hayati
5. Pelopor Pencegahan Polusi

June 4

Awards for five categories in the "Indonesia Green Awards 2015" event, organized by The La Tofi School of CSR in collaboration with the Ministry of Forestry and the Ministry of Industry for the Republic of Indonesia.

The five categories were as follows:

1. Development of New and Renewable Energy (Budidaya Tanaman Jarak as Alternative Fuel Sources)
2. Development of Integrated Waste Management Program(1,000 villages)
3. Water Preservation (Kampung Iklim/Proklim Program, Cupang Village, Cirebon)

4. Biodiversity Development (Mangrove Forest Tourism Development Program, Langadai village, Kotabaru, South Kalimantan)
5. Pioneer Pollution Prevention (Clean Development Mechanism Program/CDM)

10 Juni

Untuk ke-10 kalinya, Indocement menerima penghargaan "Corporate Image Award" (sebelumnya "Indonesia's Most Admired Company/IMAC Award") dari Frontier Consulting Group.

June 10

For the 10th time, the company received the "Corporate Image Award" award (formerly "Indonesia's Most Admired Company / IMAC Award") from Frontier Consulting Group.

10 Juni

Perseroan menerima "Pakuan Raya Awards" sebagai "Perusahaan Nasional Peduli" dari Harian Pakuan Raya (Pakar).

June 10

The Company received the "Pakuan Raya Award" for "National Company Care" from Harian Pakuan Raya (Pakar).

**1 Juli**

Indocement menerima “Top Brand Indonesia Award” kategori semen untuk kesembilan kalinya dan kategori mortar untuk produk Mortar TR-30.

July 1

Indocement received the “Top Brand Indonesia Award” cement category for the ninth time and for the mortar product category for Mortar TR-30.

23 Juli

Indocement mendapatkan penghargaan pada “Gelar Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya (GPMB) Awards 2015” untuk enam kategori:

1. Penghargaan Platinum, SDGs Tujuan 4;
2. Penghargaan Gold, SDGs Tujuan 2;
3. Penghargaan Gold, SDGs Tujuan 3;
4. Penghargaan Gold, SDGs Tujuan 14;
5. Penghargaan Silver, SDGs Tujuan 4;
6. Terbaik Tiga, Kategori Perorangan

July 23

In the “Culture-Based Community Empowerment Awards 2015”, Indocement garnered awards for six categories as follows

1. Platinum Award, SDGs Goal 4;
2. Gold Award, SDGs Goal 2;
3. Gold Award, SDGs Goal 3;
4. Gold Award, SDGs Goal 14;
5. Silver Award, SDGs Goal 4;
6. The Third Best, Individual Category

7 Agustus

Indocement mendapat apresiasi sebagai “Perusahaan yang Berpartisipasi Aktif Dalam Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Bogor Tahun 2015” dalam “Gelar Produk Unggulan Koperasi” yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

August 7

Indocement received appreciation as a “Participating Company Active In SME Empowerment in Regency Bogor in 2015” in the “Gelar Produk Unggulan Koperasi” organized by the West Java Provincial Government.

11 Agustus

Indocement Pabrik Palimanan menerima penghargaan dari Badan SAR Nasional Propinsi Jawa Barat atas bantuan, kerja sama dan peran aktif dalam pencarian korban longsor galian C Gunung Kuda, Desa Cipanas, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon pada 26 April 2015.

August 11

Indocement Factory Palimanan received an award from the National SAR Agency of the West Java Province for its assistance, cooperation and active role in the search for and excavation of victims of landslides C Gunung Kuda, Cipanas, Dukupuntang, Cirebon on April 26, 2015.



20 Agustus

Indocement Pabrik Citeureup dan Pabrik Palimanan menerima penghargaan Plakat Emas dan Sertifikat Gold Reward atas pencapaian sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) berdasarkan Peraturan Kapolri No. 24 Tahun 2007 dan ISO 28000:2007.

August 20

Indocement's Citeureup and Palimanan factories were awarded a Gold Plaque and a Gold Certificate Reward for their certification of Security Management System (SMP) based on the Police Regulation No. 24 2007 and ISO 28000:2007.

25 Agustus

Perseroan menerima penghargaan "Warta Ekonomi Top 10 Social Business Innovation Companies Awards 2015" dalam acara malam penganugerahan Social Business Innovation Award 2015 & Green CEO Award 2015.

August 25

The Company received the "Top 10 Social Business Innovation Companies Awards 2015" at the 2015 Social Business Innovation Award event and the Green CEO Award in 2015.

30 September

Semen Tiga Roda dianugerahi penghargaan "Indonesia Best Brand Platinum Awards 2015" dari Majalah SWA dan MARS.

September 30

Tiga Roda cement was awarded the "Indonesia Best Brand Platinum Award 2015" from SWA Magazine and MARS.

8 Oktober

Indocement Wildlife Education Center (IWEC) yang berlokasi di Pabrik Tarjun mendapat penghargaan Biodiversitas Indonesia dari Center of Study and Biodiversity Conservation of Indonesia.

October 8

Indocement Wildlife Education Center (IWEC) located in the Tarjun Factory received an Indonesia Biodiversity Award from Center of Study and Biodiversity Conservation of Indonesia.

8 Oktober

Indocement mendapatkan penghargaan dalam kompetisi International Convention Quality Control Circle (ICQCC) berupa dua "Gold Medal" dan "Best Performance"

October 8

Indocement received two gold medals and "Best Performance" award in "International Convention Quality Control Circle (ICQCC) 2015".

16 November

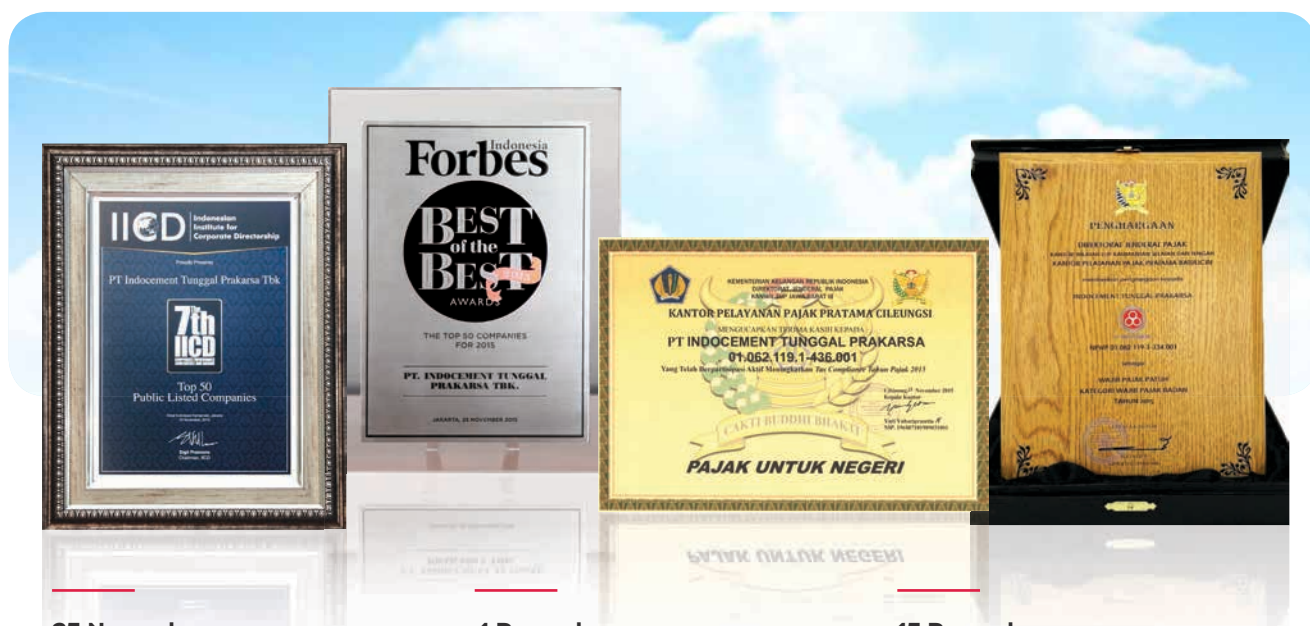
Indocement meraih penghargaan "Top 50 Public Listed Companies" dalam 7th IICD Corporate Governance Conference and Award.

November 16

Indocement received the "Top 50 Public Listed Companies" Award in the 7th IICD Corporate Governance Conference and Award.

PENGHARGAAN 2015

2015 Awards



25 November

Untuk kedua kalinya, Indocement termasuk dalam 50 emiten/perusahaan terbuka yang yang mendapat penghargaan "Best of the Best 2015" oleh majalah Forbes Indonesia.

November 25

For the second time, Indocement was include in the Top 50 Companies for 2015 and was awarded the "Best of the Best 2015" award by Forbes magazine in Indonesia.

26 November

Indocement menerima penghargaan "Wajib Pajak Patuh" kategori Wajib Pajak Badan Tahun 2015 dari Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Kalimantan Tengah dan Selatan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batulicin.

November 26

Indocement received the "Dutiful Taxpayer" category in 2015 from the Directorate General of Taxation Regional Office, DJP Central and South Kalimantan Tax Office, Batulicin.

4 Desember

Indocement menerima penghargaan "Wajib Pajak Patuh 2015" dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Cileungsi, Bogor.

December 4

Indocement received the award "Dutiful Taxpayer 2015" from the Tax Office (KPP), Cileungsi, Bogor.

14 Desember

Penghargaan Adiwiyata Nasional untuk Sekolah Binaan Indocement, SMP Bantarjati Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor dan SMPN 01 Gempol Kecamatan Palimanan Barat Kabupaten Cirebon.

December 14

National Adiwiyata Awards for Indocement Cultivated Schools, SMP Bantarjati, Klapanunggal Subdistrict, Bogor District and SMPN 01 Gempol, West Palimanan Subdistrict, Cirebon District.

15 Desember

Indocement menerima penghargaan kategori "The Best Disclosure On Waste Utilization" dalam Sustainability Reporting Awards (SRA) 2015 yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

December 15

Indocement received "The Best Disclosure On Waste Utilization" in Sustainability Reporting Awards (SRA) in 2015 organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR).

16 Desember

Tiga pabrik milik Indocement, yaitu Pabrik Citeureup, Pabrik Palimanan dan Pabrik Tarjun, mendapatkan penghargaan "Level 5 Industri Hijau" dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

December 16

Three factories owned by Indocement, Citeureup, Palimanan and Tarjun were awarded "Level 5 Green Industry" by the Ministry of Industry for the Republic of Indonesia.

SERTIFIKASI 2015

2015 Certifications

No	Sertifikasi Certification	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity
1	ISO 9001:2008 – Sertifikasi Manajemen Mutu	29 Maret 1995 <i>March 29, 1995</i>	PT SGS Indonesia	11 April 2014 - 11 April 2017 <i>April 11, 2014 - April 11, 2017</i>
2	ISO 14001:2004 - Sistem Manajemen Lingkungan <i>ISO 14001:2004 Environmental Management System</i>	Agustus 2002 <i>August 2002</i>	PT SGS Indonesia	28 Agustus 2014 - 28 Agustus 2017 <i>August 28, 2014 - August 28, 2017</i>
3	OHSAS 18001:2007 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	Juni 2004 <i>June 2004</i>	PT Sucofindo	29 Desember 2014- 28 Desember 2017 <i>December 29, 2014 - December 28, 2017</i>
4	SMK3 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	Juli 2000 <i>July 2000</i>	PT Sucofindo	22 April 2013 - 22 April 2016 <i>April 22, 2013 - April 22, 2016</i>
5	ISO 28000: 2007 CTP - Sistem Manajemen Keamanan <i>Security Management System</i>	Juni 2015 <i>June 2015</i>	PT Sucofindo	30 Nov 2015 – 29 Nov 2018 <i>Nov 30, 2015 – Nov 29, 2018</i>
6	ISO 28000:2007 CBN - Sistem Manajemen Keamanan <i>Security Management System</i>	November 2012 <i>November 2012</i>	PT Sucofindo	25 Mei 2015 - 25 Mei 2018 <i>May 25, 2015 - May 25, 2018</i>
7	ISO 28000:2007 TJN - Sistem Manajemen Keamanan <i>Security Management System</i>	November 2012 <i>November 2012</i>	PT Sucofindo	Sertifikasi Belum Keluar. Kegiatan Akreditasi dilaksanakan tanggal 3 – 5 November 2015 <i>Accreditation activities conducted on Nov 3 – 5, 2015</i>
8	ISO 17025:2005 CTP - Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>General Requirements for the competence of testing and calibration laboratories</i>	Juli 2006 <i>July 2006</i>	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	31 Oktober 2013 - 30 Oktober 2017 <i>October 31, 2013 - October 30, 2017</i>
9	ISO 17025:2005 CBN - Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>General Requirements for the competence of testing and calibration laboratories</i>	Agustus 2006 <i>August 2006</i>	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	20 Mei 2015 – 19 Mei 2019 <i>May 20, 2015 – May 19, 2019</i>
10	ISO 17025:2005 TJN - Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi <i>General Requirements for the competence of testing and calibration laboratories</i>	Mei 2007 <i>May 2007</i>	Komite Akreditasi Nasional <i>National Accreditation Committee</i>	25 Maret 2015 – 24 Maret 2019 <i>March 25, 2015 – March 24, 2019</i>
11	API - American Petroleum Institute Spec 10A (Semen Sumur Minyak Kelas G Jenis HSR) <i>American Petroleum Institute Spec 10A (Oil Well Cement Class G Type HSR)</i>	Maret 1993 <i>March 1993</i>	American Petroleum Institute <i>American Petroleum Institute</i>	8 Maret 2014 - 8 Maret 2017 <i>March 8, 2014 - March 8, 2017</i>

Sertifikasi Produk Indocement

Indocement Product Certification

Kompleks Pabrik Citeureup

Citeureup Factory

Jenis Semen Cement Type	No. SNI	Masa Berlaku Sertifikat Duration Of Certificate	Tahun Perolehan Year Of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer
Semen Putih White Cement	SNI 15 - 0129 - 2004	16 Juli 2012 - 15 Juli 2016 July 16, 2012 - July 15, 2016	23 Desember 2004 December 23, 2004	B4T-LSPr
Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	SNI 15 - 7064 - 2004	16 Juli 2012 - 15 Juli 2016 July 16, 2012 - July 15, 2016	19 Desember 2005 December 19, 2005	B4T-LSPr
Semen Tipe V Cement Type V	SNI 15 - 2049 - 2004	16 Juli 2012 - 15 Juli 2016 July 16, 2012 - July 15, 2016	23 Desember 2004 December 23, 2004	B4T-LSPr
Semen Tipe II Cement Type II	SNI 15 - 2049 - 2004	16 Juli 2012 - 15 Juli 2016 July 16, 2012 - July 15, 2016	23 Desember 2004 December 23, 2004	B4T-LSPr
Semen Tipe I Cement Type I	SNI 15 - 2049 - 2004	16 Juli 2012 - 15 Juli 2016 July 16, 2012 - July 15, 2016	23 Desember 2004 December 23, 2004	B4T-LSPr
Semen Sumur Minyak Oil Well Cement (OWC)	SNI 15 - 3044 - 1992	16 Juli 2012 - 15 Juli 2016 July 16, 2012 - July 15, 2016	8 Maret 1993 March 8, 1993	B4T-LSPr

Kompleks Pabrik Palimanan

Palimanan Factory

Jenis Semen Cement Type	No. SNI	Masa Berlaku Sertifikat Duration Of Certificate	Tahun Perolehan Year Of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer
Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	SNI 15 - 7064 - 2004	16 Juli 2012 - 15 Juli 2016 July 16, 2012 - July 15, 2016	20 Juni 2006 June 20, 2006	B4T-LSPr
Semen Tipe I Cement Type I	SNI 15 - 2049 - 2004	16 Juli 2012 - 15 Juli 2016 July 16, 2012 - July 15, 2016	16 Agustus 2005 August 16, 2005	B4T-LSPr

Kompleks Pabrik Tarjun

Tarjun Factory

Jenis Semen Cement Type	No. SNI	Masa Berlaku Sertifikat Duration Of Certificate	Tahun Perolehan Year Of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Issuer
Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	SNI 15 - 7064 - 2004	24 Agustus 2012 - 23 Agustus 2016 August 24, 2012 - August 23, 2016	19 Juni 2006 June 19, 2006	B4T-LSPr
Semen Tipe I Cement Type I	SNI 15 - 2049 - 2004	24 Agustus 2012 - 23 Agustus 2016 August 24, 2012 - August 23, 2016	19 Juni 2006 June 19, 2006	B4T-LSPr



BAGUSNYA!

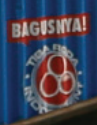


SEMEN TIGA RODA
KOKOH - TERPERCAYA

BAGUSNYA!

S M

SEMEN TIGA RODA
KOKOH - TERPERCAYA



BAGUSNYA!
SEMEN TIGA RODA
KOKOH - TERPERCAYA



BAGUSNYA!
SEMEN TIGA RODA
KOKOH - TERPERCAYA



BAGUSNYA!
SEMEN TIGA RODA
KOKOH - TERPERCAYA



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Dewan Komisaris dan Direksi berkeyakinan positif dengan kekuatan serta komitmen internal untuk menghadapi tantangan dan meraih berbagai peluang yang ada untuk meraih kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners and the Board of Directors positively believe in our internal strength and commitment to face challenges and take the best benefit of opportunities towards a better performance in the foreseeable years.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners' Report

“Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi pada 2015 adalah baik dan menunjukkan strategi inovatif menuju persaingan pasar yang ketat saat ini. Dihadapkan dengan kelebihan pasokan semen, turunnya harga penjualan dan rendahnya permintaan, Direksi mengambil langkah-langkah strategis untuk mengelola bisnis dengan baik. Strategi yang disiapkan oleh Direksi terbukti tepat dalam mendukung kelangsungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan, komitmen dan kerja keras mereka.”

“The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance in 2015 was good and showed innovative strategy toward current tight market competition. Faced with an oversupply of cement, lower sales prices and lower demand, the Board of Directors took strategic steps to manage the business well. The strategy prepared by the Board of Directors proves to be appropriate in supporting the business sustainability of the Company. The Board of Commissioners offers its appreciation to the Board of Directors for their leadership, commitment and hard work.”

**Dr. ALBERT SCHEUER**Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham yang terhormat,

Indocement merayakan hari ulang tahun ke-40 pada 2015. Hal ini merupakan prestasi besar bagi Indocement dan kami mengucapkan selamat kepada semua insan Perseroan atas dedikasi dan komitmen mereka. Kami menantikan jejak langkah berikutnya di tahun-tahun mendatang.

TINJAUAN EKONOMI 2015

Indocement meraih kesuksesan di 2015 dan mampu memertahankan posisinya sebagai salah satu produsen semen terkemuka di Indonesia. Prestasi ini dicapai dalam situasi pasar semen yang mengalami pelemahan akibat tertundanya proyek infrastruktur, masuknya pemain baru di pasar semen dan intervensi pemerintah yang berdampak pada turunnya harga semen.

Pemerintah telah memproyeksikan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia 2015 dalam kisaran 5,5%-6,3%. Namun, perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan PDB berada pada kisaran 4,6%-4,73% selama tiga triwulan pertama dan ditutup pada angka 4,79% di akhir tahun.

Proyeksi nilai Rupiah dalam APBN 2015 adalah Rp11.500-Rp12.500 per Dolar AS. Akan tetapi, Rupiah terus mengalami pelemahan, dan diperdagangkan dalam kisaran Rp12.880-Rp14.730. Nilai tukar Rupiah di awal tahun adalah Rp12.880 dan terus melemah sepanjang 3 triwulan pertama mencapai Rp14.730 per Dolar AS pada akhir September 2015. Rupiah kembali menguat pada triwulan ke-4 dan ditutup pada angka Rp13.835 di akhir tahun.

Dear shareholders,

2015 saw Indocement celebrate its 40th Anniversary. This was a major achievement for Indocement and we congratulate everyone at the Company for their dedication and commitment. We look forward to future milestone anniversaries in the years to come.

2015 ECONOMIC OVERVIEW

Indocement had a successful 2015 and was able to maintain its position as one of the prominent cement producers in Indonesia. This was achieved against a declining cement market where infrastructure projects were delayed, new players entered the cement market and government intervention forced the sale price of cement to be reduced.

The government had set a range of 5.5%-6.3% growth in Gross Domestic Product (GDP) in 2015. However, the slowdown of the Indonesian economy saw GDP steady between 4.6%-4.7% in the first 3 quarters of the year and finished 2015 at 4.79%.

The government's exchange rate forecast for the Indonesian Rupiah in its 2015 budget placed it in a range between Rp11,500-Rp12,500 per US Dollar. However, the Rupiah continued to be weak, trading in a range between Rp12,880-Rp14,730. It started the year at Rp12,880 and continued its downward trend over the first 3 quarters to reach Rp14,730 against the US Dollar by the end of September 2015. In Q4 it strengthened reaching a level of Rp13,835 by year-end.

Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan menjadi 7,5% pada Januari 2015 dan bertahan sampai akhir tahun. Inflasi bertahan di angka 3,35% sampai akhir tahun, dibandingkan dengan 8,36% pada 2014.

KINERJA MANAJEMEN 2015

Situasi ekonomi yang sulit ini terutama dipengaruhi oleh lesunya bisnis pertambangan batubara dan minyak kelapa sawit, dan juga berdampak pada industri semen di Indonesia. Dalam industri semen, penjualan semen di Indonesia mencapai 61 juta ton. Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencatat adanya kenaikan sebesar 1,8% dalam konsumsi semen di 2014. Namun, jika volume penjualan semen impor dan anggota non-ASI juga diperhitungkan pada 2014, perbandingan secara *apple-to-apple* menunjukkan adanya penurunan konsumsi semen sebesar 3,0% pada 2015 dibandingkan dengan 2014. Meskipun permintaan semen mengalami pertumbuhan yang negatif, Indocement tetap mencatat kinerja yang relatif lebih baik dibanding pemain lain dan mampu menjaga margin EBITDA sebesar 33,8%. Namun laba tahun berjalan kami mengalami penurunan 17,7%, yang disebabkan oleh volume dan harga penjualan yang lebih rendah di tengah kondisi kelebihan pasokan 17,5 juta ton pada 2015.

Produksi semen turun menjadi 17,2 juta ton, yaitu turun 6,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Harga penjualan domestik juga turun 4,3% sehingga pendapatan neto menjadi Rp17,8 triliun, 11,0% lebih rendah, dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp20,0 triliun.

Dewan Komisaris memandang bahwa kinerja Direksi pada 2015 adalah baik dan menunjukkan strategi inovatif menuju persaingan pasar yang ketat saat ini. Dihadapkan dengan kelebihan pasokan semen, lebih rendahnya harga penjualan dan rendahnya permintaan, Direksi mengambil langkah-langkah strategis untuk mengelola bisnis dengan baik. Strategi yang disiapkan oleh Direksi terbukti tepat dalam mendukung kelangsungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan, komitmen dan kerja keras mereka.

Bank Indonesia reduced its benchmark interest rate to 7.5% in January 2015 where it remained throughout the year. Inflation was kept in check, finishing the year at 3.35% against 8.36% in 2014.

2015 MANAGEMENT PERFORMANCE

This difficult economic environment mainly affected by slowdown of coal mining and crude palm oil businesses had also an impact on Indonesia's cement industry. Across the industry, Indonesia's cement sales totaled 61 million tons. Indonesia Cement Association (ASI) recorded an increase of 1.8% in cement consumption in 2014. However, if imported cement and non-ASI members' sales volume are counted in 2014, the apple-to-apple comparison shows a reduction of 3.0% in cement consumption in 2015 compared to 2014. Despite the negative or low cement demand growth, Indocement still performed relatively better than its peers and maintained its EBITDA margin of 33.8%. However, we have a lower income for the year by 17.7%, generated from a lower sales volume and price under the current oversupply market of 17.5 million tons in year 2015 .

Production of cement fell to 17.2 million tons, which represented a fall of 6.8% over the previous year. Sales price also fell 4.3%, resulting in net revenue of Rp17.8 trillion, a fall of 11.0% over Rp20.0 trillion posted in the previous year.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance in 2015 was good and showed innovative strategy toward current tight market competition. Faced with an oversupply of cement, lower sales prices and lower demand, the Board of Directors took strategic steps to manage this business well. The strategy prepared by the Board of Directors proves to be appropriate in supporting the business sustainability of the Company. The Board of Commissioners offers its appreciation to the Board of Directors for their leadership, commitment and hard work.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners' Report

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam ekspansi Pabrik Citeureup kami yang sedang berjalan. Pabrik tersebut diperkirakan akan selesai pada triwulan ke-2/2016, yang akan menambah kapasitas produksi Indocement menjadi 25,0 juta ton per tahun. Kompleks Pabrik Citeureup merupakan salah satu pabrik semen terpadu terbesar di dunia.

Rencana pendirian pabrik baru di Pati, Jawa Tengah, yang telah memperoleh AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan) dan izin lingkungan dari pemerintah daerah pada 2014, masih mengalami penangguhan. Perselisihan antara masyarakat setempat dan pemerintah daerah masih perlu diselesaikan sebelum proyek dapat dimulai.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN PERAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Melalui proses pengawasan dan penelaahan yang hati-hati, Dewan Komisaris terus mendorong penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG) dalam semua aspek operasional Perseroan. Penerapan GCG di Indocement memastikan bahwa praktik Perseroan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan serta selalu transparan dan adil, dengan memastikan reputasi perusahaan tetap memberikan keuntungan baik bagi pemegang saham mayoritas dan maupun minoritas.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan, Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, telah melakukan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku .

Pada 2015, Komite Kompensasi berganti nama menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan dan rencana mengenai nominasi dan kompensasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pada 13 Mei 2015, Dani Handajani diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian bertambahlah jumlah perempuan di komite kami. Beliau bergabung dengan Indocement sejak 1993 dan saat ini menjabat sebagai *Corporate Human Resources Division Manager*.

We would like to take this opportunity to thank everyone concerned in the ongoing expansion of our Citeureup Factory, due for completion in Q2/2016, which will increase production capacity of the Company to 25.0 million tons per year. The Citeureup Factory remains one of the largest integrated cement plants in the world.

The proposed new plant in Pati, Central Java, which received its AMDAL (Environmental Impact Analysis) approval and environmental permit from the local government in 2014, is still pending groundbreaking. Disputes between the local community and the local government still need to be resolved before work can commence.

GCG AND ROLE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Through a process of careful scrutiny and review, the Board of Commissioners continues to push for the application of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of the Company's operations. Indocement's GCG implementation ensures that the Company's practices are implemented consistently and continuously and are consistently transparent and fair, ensuring that the Company's reputation is maintained benefitting both the majority and minority shareholders.

In carrying out its supervision of the performance of the duties of the Board of Directors in managing the Company, the Board of Commissioners through the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, has performed its duties in accordance with the applicable rules and regulations.

In 2015, the Compensation Committee was renamed the Nomination and Remuneration Committee. This Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the implementation of Company policies and plans regarding the nomination and compensation for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. On May 13, 2015, Dani Handajani became a member of the Nomination and Remuneration Committee further increasing the number of women on our committees. She joined Indocement in 1993 and currently holds the position of Corporate Human Resources Division Manager.

Selama 2015, baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan Perseroan, terutama dalam memantau strategi, operasional dan kinerja Indocement.

PERUBAHAN DALAM DEWAN KOMISARIS

Dalam RUPST 13 Mei 2015, Mohamad Jusuf Hamka digantikan oleh Daniel Lavalle sebagai Komisaris Independen.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Mohamad Jusuf Hamka atas jasa dan bakti beliau selama menjabat sebagai Komisaris Independen.

EVALUASI PROSPEK BISNIS

Dalam menanggapi evaluasi prospek bisnis Perseroan yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris menyetujui dan berkomitmen penuh untuk mendukung pelaksanaan rencana strategis yang ditetapkan oleh Direksi.

Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan mencapai peningkatan pada 2016 secara bertahap dan berkelanjutan. Indocement berada pada posisi yang baik di tahun-tahun mendatang, terutama dengan tambahan kapasitas 4,4 juta ton dari Plant 14 yang terletak di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat yang lokasinya sangat dekat dengan *home market* Semen Tiga Roda. Begitu juga dengan kapasitas saat ini dan masa depan serta didukung oleh kemampuan Direksi dan loyalitas dan komitmen yang ditunjukkan karyawan Indocement, Dewan Komisaris yakin manajemen akan dapat mencapai sasaran finansial dan usaha di 2016 .

Kami berharap dengan sikap, komitmen, dan kerja sama tim yang diperlihatkan sepanjang 2015 akan semakin kuat dalam membantu Indocement mengatasi tantangan yang lebih besar di 2016.

Pembahasan lebih lanjut tentang prospek bisnis Indocement pada 2016 akan disajikan pada bagian Diskusi dan Pembahasan Manajemen dalam laporan tahunan ini.

During 2015, both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee demonstrated excellent performance and contributed greatly to the growth of the Company, especially in monitoring the strategy, operations and performance of Indocement.

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

At the AGMS on May 13, 2015, Mohamad Jusuf Hamka was replaced by Daniel Lavalle as an Independent Commissioner.

The Board of Commissioners would like to thank Mohamad Jusuf Hamka for his service whilst acting as an Independent Commissioner.

BUSINESS PROSPECTS EVALUATION

In response to the evaluation of the Company's business prospects presented by the Board of Directors, the Board of Commissioners has raised no objection and is fully committed to supporting the implementation of the strategic plan set by the Board of Directors.

The Board of Commissioners is confident that Indocement will achieve gradual and sustainable improvements in 2016. Indocement is well positioned for the years ahead, especially with the additional 4.4 million tons capacity of Plant 14 located in Citeureup Factory, Bogor, West Java that is very proximity location to the home market of Semen Tiga Roda. Also, based on its present and future capacity as well as the ability of the Board of Directors and the loyalty and commitment shown by employees of Indocement, the Board of Commissioners believe that management will achieve the agreed business and financial objectives for the year of 2016.

We hope that the attitude, commitment, and teamwork shown throughout 2015 will be strengthened further to help Indocement cope with the even greater challenges we will face in 2016.

Further discussion about Indocement's business prospects in 2016 is presented in the Management's Discussion and Analysis section of this annual report.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners' Report

APRESIASI

Kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemegang saham atas kontribusi dan kepercayaan mereka dari tahun ke tahun.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota Direksi atas komitmen, kepemimpinan dan kerja keras mereka dalam membantu Indocement mencapai posisinya di bisnis semen saat ini.

Rasa terima kasih yang mendalam juga kami sampaikan kepada semua komite, karyawan, pelanggan setia dan mitra bisnis yang tanpa mereka, Indocement tidak akan mampu mengukir kesuksesan di tahun ini.

Terima kasih.

APPRECIATION

We wish to express our appreciation and thanks to all shareholders for their contribution and belief over the years.

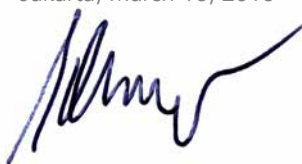
We also extend our appreciation to all members of the Board of Directors for their commitment, leadership and hard work in helping Indocement reach its current place in the cement business.

We send out our deepest thanks to all our committees, employees, loyal customers and business partners without whom Indocement would not have had such a successful year.

Thank you.

Jakarta, 18 Maret 2016

Jakarta, March 18, 2016



Dr. ALBERT SCHEUER

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

"Salah satu strategi yang kami jalankan di tahun 2015 adalah fokus pada penjualan di *home market* kami (Jakarta, Jawa Barat dan Banten) serta efisiensi biaya. Memusatkan penjualan lebih dekat dengan pabrik berarti mengurangi biaya transportasi dan menjaga margin penjualan yang baik."

"One of the strategies we undertook in 2015 was to place more focus on selling to our home market (Jakarta, West Java and Banten) and on cost efficiency. Concentrating our sales closer to the plants meant that transportation costs were reduced and we were able to maintain a good margin on our sales."





CHRISTIAN KARTAWIJAYA

Direktur Utama
President Director

Pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Direksi Indocement, perkenankan saya menyampaikan Laporan Tahunan 2015 ini kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

MERAYAKAN 40 TAHUN PERJALANAN INDOCEMENT

Kami sangat senang dapat merayakan ulang tahun Indocement yang ke-40 pada 4 Agustus 2015. Hal ini merupakan prestasi besar bagi kami. Untuk merayakan tonggak sejarah yang penting ini, kami menggelar perayaan ulang tahun bersama para pendiri Indocement dan keluarganya.

Di Kompleks Pabrik Citeureup, kompleks pabrik terbesar Indocement, kami mengadakan doa bersama dengan 12 Kepala Desa dari Citeureup dan pihak berwenang setempat. Kami juga meluncurkan buku tentang sejarah Citeureup, yang kami persembahkan untuk masyarakat Citeureup. Buku ini fokus pada sejarah daerah Citeureup dan sekitarnya, bukan tentang Indocement.

Akhirnya, kami meluncurkan Program Renovasi "Rumah tidak Layak Huni" atau "Rutilahu", di mana manajemen dan karyawan bahu membahu dalam merenovasi rumah-rumah yang sudah tua, rusak, dan tidak layak huni di sekitar pabrik kami.



Dear shareholders,

On behalf of the Board of Directors of Indocement, I would like to present this 2015 Annual Report to our shareholders and stakeholders at large.

CELEBRATING 40 YEARS OF INDOCEMENT'S JOURNEY

On August 4, 2015, we were delighted to celebrate our 40th Anniversary. This was a major achievement for Indocement. To celebrate this milestone, we held an Anniversary celebration with Indocement's founders and their families.

In Citeureup Factory, our largest factory, we held a Prayer Meeting with twelve of the Citeureup Heads of Villages and the local authorities. We also launched a book, which we presented to the village, about the history of Citeureup. The book focused on the history of the area surrounding Citeureup and not about Indocement.

Finally, we launched our "Rumah Tidak Layak Huni" or "Rutilahu" Renovation Program, where management and employees hand-in-hand renovate old, damaged, and uninhabitable houses in the areas surrounding our factories.

PANDANGAN TENTANG MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI 2015

2015 adalah tahun yang sulit secara ekonomi. Pada 2015, PDB Indonesia diperkirakan akan tumbuh antara 5,5%-6,3%. Indonesia mencatat PDB di awal 2015 di bawah 5,0% dan mengalami penurunan di sepanjang tahun. Realisasi PDB tahun 2015 adalah 4,79%.

Pada Januari 2015, Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga acuannya menjadi 7,5% dan tidak mengalami perubahan sampai akhir tahun.

Tingkat inflasi Indonesia meningkat dari 6,2% pada Januari menjadi 7,26% pada akhir triwulan ke-2 dan sedikit mengalami penurunan menjadi 6,83% dalam triwulan ke-3. Akhir 2015, tingkat inflasi Indonesia mencapai 3,35%, dibandingkan dengan 8,36% pada 2014.

Indonesia memasuki tahun 2015 dalam gelombang optimisme. Presiden baru dan pemerintah berjanji untuk melakukan berbagai pengembangan infrastruktur, menjanjikan harapan besar bagi komunitas bisnis, khususnya produsen semen.

Namun tidak lama kemudian optimisme tersebut berubah. Pada 16 Januari 2015, Presiden Joko Widodo menghimbau produsen semen BUMN untuk menurunkan harga jual semen kantong sebesar Rp3.000 sebagai langkah agar masyarakat luas dapat membeli semen dengan harga yang lebih murah.

Produsen semen BUMN menguasai lebih dari 40,0% dari pasar Indonesia, sehingga pada saat mereka menurunkan harga semen, produsen semen lainnya termasuk Indocement, harus menyesuaikan dan mengurangi harga jual untuk tetap bisa bersaing di dalam kompetisi.

2015 MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

2015 was a difficult year economically. Indonesia's GDP was forecasted to grow between 5.5%-6.3% in 2015. It started the year below 5.0% and has slowly declined throughout the year. The final GDP for 2015 was 4.79%.

In January Bank Indonesia reduced its benchmark rate back to 7.5% where it has remained throughout the year.

Indonesia's inflation increased from 6.2% in January to 7.26% by the end of Q2. In Q3 it reduced slightly to 6.83% and by year-end it stood at 3.35% against 8.36% in 2014.

Indonesia had entered 2015 on a wave of optimism. Indonesia's new President and government had been sworn in with promises to deliver many new infrastructures giving a great deal of hope to the business community, especially the cement manufacturers.

However, almost immediately that optimism changed. On the January 16, 2015, President Joko Widodo ordered the State-Owned cement producer to lower its selling price for bagged cement by Rp3,000 in a move to enable the wider public to buy cement with less financial burden.

The state-owned cement producer's market share is over 40.0% of the Indonesian market, so when they lowered their cement prices, other cement players, including Indocement, had to adjust and reduce their selling prices to keep up with the competition.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Selain itu, berbagai proyek infrastruktur, yang semula diharapkan dapat menjadi pendorong utama ekonomi Indonesia, mengalami penundaan dan berdampak pada penurunan permintaan semen. Sama halnya, pasar komoditas juga belum membaik dan bahkan memburuk pada 2015. Kondisi ini mengakibatkan melemahnya daya beli masyarakat Indonesia karena ekonomi Indonesia terutama didorong oleh pertambangan batu bara dan perkebunan kelapa sawit.

Dengan harapan adanya lonjakan pekerjaan konstruksi setelah pemerintahan Jokowi menjabat, pesaing baru mulai menyelesaikan pabrik mereka dan juga memasuki pasar di tengah melemahnya permintaan, yang menyebabkan terjadi kelebihan pasokan.

LANGKAH STRATEGIS 2015

Indocement segera mengambil langkah-langkah strategis guna mengatasi melemahnya daya beli masyarakat, kelebihan pasokan di pasar semen Indonesia, serta harga jual dan permintaan yang lebih rendah.

Dengan mempertimbangkan adanya kelebihan pasokan, kami memutuskan untuk tidak mengoperasikan dua kiln yang lebih lama dan kurang efektif (Plant 1 dan Plant 2) selama beberapa bulan dan memindahkan produksi ke kiln yang lebih baru dan efisien dari segi biaya (Plant 9, Plant 10, Plant 11, dan Plant 12). Kiln lama ini dapat kembali dioperasikan apabila pasar telah pulih, seperti yang kami lakukan dalam akhir triwulan 2015 ketika permintaan meningkat. Karyawan yang bekerja di kiln lama dipindahkan ke Plant 14 untuk mempersiapkan kiln yang akan segera rampung tersebut.

In addition, many infrastructure projects expected to be major drivers of Indonesia economy were delayed reducing demand for cements. Also, the situation of commodity market has not improved, even deteriorated in 2015. Such condition affected the low purchasing power of Indonesian people since Indonesia economy is mainly driven by coal mining and palm oil plantation.

With the expected boom of construction works after new government of Jokowi in place, new competitors started to finish their plants and also entered the market while the demand was decreasing, creating an oversupply situation.

2015 STRATEGIC MEASURES

Indocement immediately took strategic measures to cope well with low purchasing power of people, the Indonesian cement market's oversupply of cement, lower sales prices and lower demand.

By considering the oversupply described above, we decided to temporarily switched off two of our older less cost-efficient kilns (Plant 1 and Plant 2) and moved production to the newer more cost-efficient kilns (Plant 9, Plant 10, Plant 11, and Plant 12). The older kilns are still available to be switched back on as and when the market recovers like we did for last quarter of 2015 when demand picked up. The people running those older kilns were moved to prepare the newer kiln of Plant 14 that is under final completion stage.

Strategi lain yang kami jalankan di tahun 2015 adalah fokus pada penjualan di home market kami (Jakarta, Jawa Barat dan Banten) serta efisiensi biaya. Kami tidak bisa mengontrol pasar tetapi kami dapat mengontrol biaya. Pangsa pasar kami adalah 27,5% di seluruh Indonesia, tetapi masih lebih baik dari pada penurunan pangsa kapasitas produksi sebesar 2,4% dari 27,2% menjadi 24,8% di 2015. Meskipun demikian, 47,2% dari pangsa pasar tersebut ada di *home market* kami. Memusatkan penjualan lebih dekat dengan pabrik berarti mengurangi biaya transportasi dan menjaga margin penjualan yang baik. Oleh karena itu, sudah sewajarnya kami memusatkan lebih banyak sumber daya di *home market*.

Sama halnya, strategi dengan fokus *home market* juga kami terapkan pada segmen RMC. Perusahaan RMC kami PT Pionirbeton Industri saat ini memiliki 39 batching plant, 22 diantaranya berada di *home market*. *Batching plant* ini terletak di lokasi yang strategis dimana permintaan tinggi. Sebagai contoh, kami memiliki 3 *batching plant* di *Central Business District* Jakarta (CBD) untuk memasok proyek MRT dan juga pembangunan kantor serta apartemen di daerah tersebut. Untuk menyediakan kualitas beton bermutu tinggi, *batching plant* harus berada di lokasi yang dekat dengan proyek mengingat kondisi kemacetan lalu lintas di Jakarta. Pengiriman bahan baku berlangsung pada malam hari pada saat lalu lintas kurang padat, sehingga sangat mengurangi biaya transportasi

Kami mulai melihat kenaikan permintaan semen sejak Triwulan ke-3 karena beberapa proyek infrastruktur mulai berjalan. Kendati demikian, hasil keseluruhan 2015 menunjukkan volume penjualan yang lebih rendah sebesar 7,3% dibandingkan tahun lalu.

KINERJA KEUANGAN 2015

Di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif, dengan melakukan langkah-langkah strategis tersebut di atas, Perseroan berhasil mempertahankan model pertumbuhan yang sehat dan margin yang terkelola. Perseroan mampu membukukan laba usaha sebesar Rp5.056,9 miliar pada 2015. Pada 2014, laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp6.000,9 miliar. Indocement tetap mencatat kinerja yang relatif baik dan mampu menjaga margin EBITDA sebesar 33,8%.

Other strategy we undertook in 2015 was to place more focus on selling to our home market (Jakarta, West Java and Banten) and on cost efficiency. We obviously could not control the market, but we could control our costs. Our market share throughout Indonesia was around 27.5%, but it is actually better than the drop of our capacity shares by 2.4% from 27.2% to 24.8% in 2015. However, in our home market it is almost 47.2%. Concentrating our sales closer to the plants meant that transportation costs were reduced and we were able to maintain a good margin on our sales. So, it made more senses to concentrate more resources there in our home market.

Similarly, the strategy to focus on our home market was also applied to our RMC segment. Our RMC, PT Pionirbeton Industri now has 39 batching plants with 22 of those being in our home market. These batching plants are situated strategically where the demand is high. For example, we have 3 batching plants in Central Business District of Jakarta (CBD) to supply MRT project and other office and apartment buildings in the CBD area. To supply high grade quality concrete, it is required to have proximity of batching plants to where projects are located due to traffic jams condition in Jakarta. Delivery of raw materials takes place at night, when roads are less congested, greatly reducing transportation costs

We began to see an upturn in cement demand starting in Q3 as some infrastructure projects started to get off the ground. However the overall result for 2015 shows lower sales volume by 7.3% compared to last year.

2015 FINANCIAL PERFORMANCE

Despite the economic conditions, Indocement's strategic steps helped it maintain a healthy growth model and manageable margins, the Company managed to post an operating income of Rp5,056.9 billion in 2015. In 2014, the Company's operating income was Rp6,000.9 billion. Indocement still performed relatively well and maintained its EBITDA margin of 33.8%.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pada 2015, Perseroan membukukan penurunan pada pendapatan neto sebesar 11,0%, dari Rp19.996,3 miliar pada 2014 menjadi Rp17.798,1 miliar di tahun 2015. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya penjualan semen sebesar 7,3%, dimana semen menyumbangkan 85,6% dari total pendapatan Perseroan tahun 2015. Di sisi lain, penjualan RMC serta agregat dan trass juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 9,6% dan 59,9%, dengan kontribusi terhadap pendapatan neto Perseroan tahun 2015 masing-masing sebesar 14,3% dan 0,1%.

Kendati mengalami penurunan pendapatan neto, Perseroan mampu membukukan laba bruto sebesar Rp7.909,1 miliar pada 2015 dengan menekan beban pokok pendapatan sebesar 9,2% dari Rp10.890,0 miliar pada 2014 menjadi Rp9.888,9 miliar di tahun 2015. Penurunan beban pokok pendapatan ini terutama disebabkan karena menurunnya total beban pabrikasi sebesar 7,3% menjadi Rp9.101,7 miliar pada 2015 dari Rp9.817,0 miliar di tahun sebelumnya. Beban pabrikasi ini mencakup bahan baku yang digunakan, upah buruh langsung, bahan bakar dan listrik, serta beban pabrikasi. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan upaya Perseroan dalam menerapkan langkah efisiensi biaya dalam produksi dan beban lainnya semaksimal mungkin.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Indocement memiliki program pelatihan yang disebut JET. Kami mengikutsertakan teknisi pabrik dalam *on-the-job training* agar mereka dapat memahami fungsi, proses, topik dan perkembangan bermutu yang diperlukan dalam pekerjaan. Pelatihan ini terdiri dari pelatihan lintas-fungsi, *sharing session* dengan tenaga ahli dari HeidelbergCement Technology Centre (HTC) Indonesia, penugasan proyek dari mentor serta seminar/pelatihan dan tugas di luar negeri.

In 2015, the Company recorded a 11.0% decrease in net revenues, from Rp19,996.3 billion in 2014 to Rp17,798.1 billion in 2015. The decrease was mainly attributable to a 7.3% decline in the sales of cements, which accounted for 85.6% of the Company's 2015 net revenues. On the other side, the sales of RMC and aggregates and trass also decreased by 9.6% and 59.9% respectively, contributing 14.3% and 0.1% respectively to the Company's 2015 net revenue.

Despite the decrease in net revenues, the Company still managed to record a gross profit of Rp7,909.1 billion in 2015 by successfully lowering down cost of revenues by 9.2% from Rp10,890.0 billion in 2014 to RpRp9,888.9 billion in 2015. The decrease in cost of revenues was primarily attributable to lower manufacturing cost by 7.3% or Rp715,305 million, to Rp9,101.7 billion in 2015 from Rp9,817.0 billion in the preceding year. The manufacturing cost covers the costs for raw materials used, direct labor, fuel and power and manufacturing overhead. This is testament to the Company's success in implementing cost efficiency exercises in production and on any expenses as much as possible.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Indocement has an on-going training program called JET. We take plant engineers for on-the-job training in understanding the functions, processes, quality issues and influences needed in their jobs. The training involves cross-functional training, HeidelbergCement Technology Centre (HTC) Indonesia experts' sharing sessions, project assignment by mentors, overseas seminars/training and overseas assignments.

Angkatan pertama yang terdiri dari enam teknisi berpotensi memulai program pada Juni 2013 sampai dengan Juli 2015. Angkatan kedua diikuti oleh lima teknisi berpotensi dimulai pada Maret 2015.

Pada 2015, kami telah menerapkan Kode Etik Indocement untuk seluruh karyawan serta Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, Rencana Ketenagakerjaan 2015 juga ditinjau kembali mengingat adanya pengurangan pasokan semen dan pemindahan karyawan ke kiln yang lebih efektif.

PERSAINGAN BARU

Masuknya pemain baru ke pasar semen di Indonesia merupakan salah satu tantangan. Jumlah anggota Asosiasi Semen Indonesia (ASI) bertambah dari sembilan pada 2014 menjadi 11 anggota pada 2015. Selain itu, anggota Non-ASI berjumlah tujuh perusahaan. Akibatnya, kapasitas produksi semen meningkat dari 70 juta ton menjadi 78 juta ton. Hal ini telah berpengaruh pada beberapa perbandingan hasil kinerja di 2014 dan 2015, yang akan kami uraikan dalam laporan tahunan ini.

Dalam situasi kelebihan pasokan di pasar, perlu dicermati apakah strategi para pemain baru untuk melakukan penetrasi pasar dengan menawarkan harga murah tersebut dapat bertahan lama. Kami memperkirakan bahwa pasar semen Indonesia masih akan didominasi oleh para pemain lama yang telah mapan dan memiliki lebih dari satu lini produksi karena adanya kesinambungan pasokan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dengan keyakinan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat menciptakan dan menjaga keberlangsungan hubungan jangka panjang dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk menjalankan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

The first batch of 6 high potential engineers started the program in June 2013 and finished in July 2015. A second batch was started in March 2015 with 5 high potential engineers.

In 2015, we fully implemented our Code of Conduct covering all employees and the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In addition, our 2015 Manpower Plan was revisited due to the reduction in cement supplies and transfer of employees to more cost-efficient kilns.

NEW COMPETITION

The inflow of new players into the Indonesian cement market has created a challenge this year. The number of members of the Indonesian cement association (ASI) has grown from 9 in 2014 to eleven members in 2015. Besides that, Non-ASI members consisted of 7 players. As a result the potential cement production capacity has grown from 70 million tons to 78 million tons. This has impacted some of the comparisons coming out of the market when comparing 2014 and 2015 results. Where possible we will address these inconsistencies in this report.

It is still to be seen whether these new players will survive with their low-pricing strategy to penetrate to the market in long run under the current over-supply market. We foresee that the Indonesian cement market being dominated by the established players who have more than one cement production lines as they are more sustainable to supply to the market continuously.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

In the belief that Good Corporate Governance (GCG) creates and sustains long-term relationships with all of our shareholders and stakeholders, we are committed to improving the application of GCG consistently and continuously.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Kami telah menanamkan kesadaran akan pentingnya penerapan GCG dalam semua lini bisnis dan fungsi pendukung, yang disokong oleh sistem dan perangkat untuk meningkatkan reputasi Perseroan serta mendukung pengembangan bisnis di masa depan.

PERUBAHAN DALAM KOMPOSISI DIREKSI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 4 Desember 2015, Daniel Kundjono Adam digantikan oleh Troy Dartojo Soputro.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Daniel Kundjono Adam atas jasanya selama menjabat sebagai Direktur. Kami juga menyambut Troy Dartojo Soputro, yang telah mengabdikan diri di Indocement selama 24 tahun, sebagai Direktur baru.

PENGEMBANGAN KESELAMATAN KERJA

Keselamatan kerja merupakan prioritas utama dalam agenda kami tahun ini. Secara berkala kami melakukan program pelatihan bagi karyawan, kontraktor dan masyarakat di sekitar kompleks pabrik kami.

Pada Juli 2015, kami meluncurkan I-Shelter, yaitu "Safety Health Environment Learning Center". I-Shelter merupakan salah satu upaya kami untuk mewujudkan dan memastikan bahwa setiap karyawan dan kontraktor yang bekerja di Indocement memiliki pemahaman yang sama mengenai budaya keselamatan Indocement. Termasuk di dalamnya prinsip, panduan, prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan juga lingkungan sehingga setiap orang mampu mengenali potensi bahaya, risiko dan pengendaliannya agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat setiap saat.

We have embedded GCG awareness within all lines of our business and support functions, supported by appropriate systems and tools, to improve the Company's reputation and support business development in the future.

CHANGES TO THE BOARD OF DIRECTORS

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 4, 2015, Daniel Kundjono Adam was replaced by Troy Dartojo Soputro.

The Board of Directors would like to thank Daniel Kundjono Adam for his service whilst acting as a Director while we would like to welcome Troy Dartojo Soputro who has been in the Company for 24 years, as our new Director.

SAFETY DEVELOPMENT

Safety has been high on the agenda this year. We regularly conduct training programs for our employees, contractors and the communities surrounding our factories.

In July 2015, we introduced I-Shelter, our Safety Health Environment Learning Center. Using I-Shelter, our aim is to ensure that every employee and contractor who works in Indocement has the same understanding of Indocement's safety culture which includes the principles, guidelines and procedures for safety, health and environment, so everyone is able to identify potential hazards, risks and the necessary controls, in order to create a work environment that is safe and healthy at all times.

Rapat keselamatan secara rutin diadakan di kompleks pabrik kami untuk menanamkan budaya keselamatan. Direksi telah mengadakan patroli keselamatan, kesehatan dan lingkungan di dalam pabrik dan terminal untuk melihat secara langsung hal-hal terkait keselamatan kerja. Workshop keselamatan kerja telah diselenggarakan meliputi: keselamatan kerja dalam ruang terbatas, keselamatan kontraktor, pelatihan safety-first dan peraturan keselamatan jiwa serta program keselamatan perusahaan, dampak kelelahan. Tahun ini kami mengundang Polri untuk berbicara tentang keselamatan di jalan.

Semua hal mengenai keselamatan kerja dikelola Komite Keselamatan Kerja yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama, yang terdiri dari anggota Direksi lainnya, General Manager, dan Corporate HSE Manager. Komite ini melakukan pertemuan rutin setiap triwulan dan juga melakukan pertemuan *ad-hoc* jika dibutuhkan.

Peraturan keselamatan kerja kami diterapkan di seluruh lingkungan Perseroan termasuk di entitas anak kami, PT Pionirbeton Industri. Setiap hari, sebelum memulai aktivitas, selalu dimulai dengan *safety talk* dan doa. Peraturan keselamatan kerja telah menjadi salah satu KPI karyawan dan akan diambil tindakan apabila karyawan melakukan pelanggaran.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tahun ini kami telah melakukan sejumlah program CSR khusus untuk melengkapi program CSR rutin yang kami lakukan di desa sekitar kompleks pabrik kami seperti: RISHA – suatu proyek perumahan sederhana, murah dan terjangkau; Rutilahu - program renovasi untuk rumah yang tidak layak huni; Proklim - program perubahan iklim untuk desa; dan sebuah Buku Sejarah Citeureup yang didedikasikan untuk masyarakat di daerah Kompleks Pabrik Citeureup. Laporan Tahunan ini akan mengulas lebih banyak mengenai proyek yang difokuskan pada kerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan manfaat berkelanjutan kepada masyarakat sekitar, pelanggan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja semua pihak yang terkait dengan Indocement.

Regular safety meetings are held on-site at our factories to instil this safety culture. The Board of Directors have held safety health environment walk-around at our plants and terminals to see first-hand any safety issues. Safety workshops have been held covering - confined space working safety, contractor safety, safety-first training, lifesaving rules & company's safety program, impact of fatigue. This year we invited the National Police to talk about road safety.

All safety issues are managed by our Safety Committee led directly by the President Director, which is made up of other members of the Board of Directors, General Managers, and Corporate HSE Manager. The Committee meets on a regular basis every quarter and also conducts *ad-hoc* meetings if circumstances require it.

Our safety regulations are implemented throughout the Company including our subsidiary, PT Pionirbeton Industri. Every day before starting our daily activities a safety talk and prayer is held. Safety regulations have been included in employees' KPI's and actions are taken where employees violate the rules.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

This year we have undertaken a number of special CSR programs adding to our regular CSR to villages surrounding our factories such as: RISHA - an affordable, simple, low cost housing project; Rutilahu - a renovation program for run-down houses; Proklim - a climate-change program for villages; and a History of Citeureup Book dedicated to the community in the area of our Citeureup Factory. Within this report, we will cover these and many more projects that focused on cooperation with our stakeholders to provide sustainable benefits to local communities, our customers, the environment and the health and safety of everyone connected with Indocement.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

TANTANGAN KEBERLANJUTAN

Selain tantangan tersebut di atas, kami terus mencari berbagai cara baru dan inovatif untuk memenuhi tantangan keberlanjutan. Kerangka HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020 menetapkan tantangan yang meliputi kesehatan dan keselamatan, keanekaragaman hayati, pembangunan yang berkelanjutan, pemakaian limbah sebagai sumber daya, perlindungan iklim dan pengurangan dampak lingkungan lainnya. Tujuan keberlanjutan ini telah diterjemahkan ke dalam tindakan dan kinerja yang terus diukur. Kami telah memikirkan dan menanggapi tantangan ini dan secara lebih rinci dapat ditemukan dalam laporan ini.

PROSPEK BISNIS 2016

Pada awal 2015, Asosiasi Semen Indonesia (ASI) dan kebanyakan perusahaan semen memperkirakan pertumbuhan penjualan semen 2015 ada di kisaran 5,0%-6,0%, terutama karena adanya pengembangan infrastruktur oleh pemerintah. Kenyataannya, pemerintah terlambat dalam memulai pembangunan infrastruktur, ditambah dengan lambatnya pertumbuhan ekonomi global yang menyebabkan penurunan pada sektor properti dan juga penjualan semen sampai dengan triwulan ke-3 di 2015. Penjualan semen domestik mengalami penurunan 4,3% menjadi 43,1 juta ton hingga triwulan ke-3 di 2015, dibandingkan dengan periode yang sama pada 2014. Pada triwulan ke-4 di 2015, penjualan semen tiba-tiba tumbuh dan menghasilkan pertumbuhan 1,8% untuk tahun ini.

Untuk 2016, ASI telah memproyeksikan pertumbuhan sebesar 5,0%, seiring dengan pertumbuhan PDB 5,5% yang diproyeksikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2016.

SUSTAINABILITY CHALLENGES

In addition, we continue to look for new and innovative ways to meet sustainability challenges. The HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020 framework set out challenges covering health & safety, biodiversity, sustainable construction, using waste as a resource, protecting the climate and reducing other environmental impacts. These sustainability objectives have been translated into actions and performance is constantly measured. We have addressed all of these challenges and more detail can be found within this report.

2016 BUSINESS PROSPECTS

In the beginning of year 2015, the Indonesia Cement Association (ASI) and also majority cement companies forecasted cement sales growth of 5.0%-6.0% in 2015, based primarily on the expected government infrastructure development. However, the Government was late to start its infrastructure development added to slow global economy growth which cause a drop in property sector and also cement sales up to Q3/2015. Domestic cement sales fell 4.3% to 43.1 million tons up to Q3/2015 from the same period in 2014. In the rest Q4 of the year cement sales suddenly grew resulting in a 1.8% growth for the year.

For 2016, ASI has projected 5.0% growth in line with the GDP growth of 5.5% as predicted under 2016 Government Budget.

Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) baru-baru ini memuji langkah pemerintah dalam melakukan penawaran awal untuk proyek tahun depan, yang bisa menggambarkan percepatan pengeluaran anggaran pemerintah di 2016. Hal ini memungkinkan dimulainya proyek secara langsung di awal tahun tanpa menunggu proses lelang/pengadaan yang memakan waktu lama.

Langkah ini akan membantu mengatasi kecenderungan saat ini dimana hanya 50,0% dari anggaran yang dihabiskan dalam sembilan bulan pertama dari tahun berjalan dan mengarah pada pemanfaatan anggaran secara terburu-buru sebelum akhir tahun.

Pasar saham Indonesia melemah di 2015 dari 5.227,0 pada Januari menjadi 4.593,0 pada akhir tahun, yang merupakan penurunan sebesar 12,1%. Harga saham Indocement di awal tahun adalah Rp25.000 dan ditutup pada Rp22.325 di akhir tahun, mengalami penurunan sebesar 10,7%. Pembayaran dividen Indocement di 2015 adalah sebesar Rp1.350 dibandingkan dengan Rp900 pada 2014.

APRESIASI

Dalam meraih kesuksesan selama 40 tahun, Indocement telah dan masih memiliki tim karyawan yang profesional, berpengalaman, dan matang. Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada semua karyawan dan keluarga mereka. Kerja keras dan kerjasama tim telah memungkinkan Indocement untuk beroperasi secara efisien, menghemat beban tetap, serta terus memberikan hasil yang sangat baik sepanjang perjalanan menuju 2015.

The Indonesia Builders Association (Gapensi) recently applauded the government's move to conduct early bids for next year's projects that could see a speed up in government spending in 2016. This would allow projects to start straight away when the year starts without waiting for a time-consuming bidding process.

This move will help get around the current trend where only 50.0% of budgets are spent in the first 9 months of the year leading to a rush to utilize budgets before year-end.

The Indonesian stock market dropped in 2015 from 5,227.0 in January to 4,593.0 at year-end, a fall of 12.1%. Indocement's stock price started the year at Rp25,000 and finished at Rp22,325 a fall of 10.7%. Indocement's dividend payment in 2015 was Rp1,350 compared to Rp900 in 2014.

APPRECIATION

To achieve 40 years success, Indocement has had, and still has, a solid professional, experienced, and mature team of Indocement employees. On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all our employees and their families. Your hard work and teamwork has enabled us to operate efficiently, cut our fixed costs, and continue delivering excellent results throughout our journey to 2015.

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Atas nama Direksi, saya juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada para pelanggan, distributor, pemasok, dan pemegang saham atas kesetiaan dan dukungan penuh serta kepada para regulator atas bimbingan dan arahnya. Kebersamaan antara Direksi dan Dewan Komisaris bermula dari kekuatan demi kekuatan dan saya juga menyampaikan penghargaan saya atas saran dan bimbingan mereka.

Bersama-sama kami telah melalui perjalanan panjang dan kami yakin bahwa perjalanan Indocement akan berlanjut demi mencapai pertumbuhan yang lebih signifikan dan berkelanjutan.

On behalf of the Board of Directors, I would also like to express my gratitude and deepest appreciation to our customers, distributors, suppliers and shareholders for their loyalty and full support as well as to the regulators for their direction and guidance. The unity between the Board of Directors and the Board of Commissioners goes from strength to strength and I would also like to express my appreciation for their advice and guidance.

Together, we have come a long way and we feel confident that Indocement's journey will continue onwards and we will go on to achieve even more significant and sustainable growth.

Jakarta, 18 Maret 2016
Jakarta, March 18, 2016



CHRISTIAN KARTAWIJAYA

Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Seperti mosaik yang dibangun dengan kuat dari waktu ke waktu, empat dekade sudah Indocement mengambil bagian dalam mewujudkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Like a mosaic firmly built from time to time, it's been four decades Indocement taking part in pursuing quality life of the people in Indonesia.

INFORMASI PERSEROAN

Corporate Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	
Alamat Perusahaan <i>Corporate Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telepon / Phone: +6221 251 2121 Faksimili / Facsimile: +6221 251 0066 E-mail: corpsec@indocement.co.id Website: www.indocement.co.id	
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Semen Cement	
Merek Dagang <i>Brand</i>	Tiga Roda	
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group): 51,00% PT Mekar Perkasa: 13,03% Masyarakat / Public: 35,97%	
Tahun Mulai Beroperasi <i>Started operations in</i>	4 Agustus 1975 August 4, 1975	
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta pendirian No. 227 tanggal 16 Januari 1985, Notaris Ridwan Suselo, SH dengan perubahan terakhir atas anggaran dasar dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn No. 30 tanggal 14 Desember 2015. <i>Establishment deed No. 227 dated January 16, 1985, Notary Ridwan Suselo, SH, with the latest amendment of the Company's articles of association was covered in the Notarial Deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E, S.H, M.Kn.</i>	
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	5 Desember 1989 December 5, 1989	
Kode Saham <i>Share Code</i>	INTP	
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp8.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Up Capital</i>	Rp1.840.615.849.500	
Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	Divisi Sekretaris Perseroan / <i>Corporate Secretary Division</i> Telepon / Phone : +6221 251 2121 ext. 2817 Faksimili / Facsimile : +6221 251 0066 E-mail : corpsec@indocement.co.id	
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	<i>Corporate Finance Division</i> Telepon / Phone : +6221 251 2121 ext. 2830 Faksimili / Facsimile : +6221 251 0205 E-mail : investor.relations@indocement.co.id	
Layanan Konsumen <i>Customer Care</i>	Sales & Marketing Divison Telepon / Phone : +6221 251 2121 ext. 2411 Faksimili / Facsimile : +6221 522 3782 E-mail : customercare@indocement.co.id Call Center : 0-800-10-37632 Telepon / Phone : +6221 2553 3555	
Keanggotaan Organisasi <i>Membership in Organizations</i>	<ul style="list-style-type: none"> Asosiasi Semen Indonesia (ASI) Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Corporate Forum for Community Development (CFCD) Konsil Bangunan Hijau Indonesia Cement Sustainability Initiative (CSI) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Green Product Council Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Indonesian Cement Association (ASI) Indonesian Employers Association (Apindo) Indonesian Listed Companies Association (AEI) Corporate Forum for Community Development (CFCD) Green Building Council Indonesia Cement Sustainability Initiative (CSI) Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) Green Product Council Indonesia

SEJARAH SINGKAT

Brief History



“Saat ini, dalam 40 tahun operasinya, Indocement telah berkembang menjadi salah satu produsen semen terdepan di Indonesia. Perusahaan semen yang dikenal dengan merek kenamaan “Tiga Roda” telah digunakan untuk membangun jalan, jembatan, gedung pencakar langit dan rumah di seluruh negeri.”

“Today, after 40 years of operation, Indocement has developed into one of the leading cement producers in Indonesia. The cement company that is known for its famous brand “Tiga Roda” has been used to build highways, bridges, high-rise buildings and residences throughout the country.”

Cikal Bakal Perusahaan

Sejarah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“Perseroan” atau “Indocement”) diawali pada 1975 dengan rampungnya pendirian pabrik Indocement yang pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Pada Agustus 1975, pabrik yang didirikan PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE) dan memiliki kapasitas produksi terpasang tahunan 500.000 ton ini mulai beroperasi.

Founding Companies

The history of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (the “Company” or “Indocement”) begins in 1975 with the completion of Indocement’s first plant in Citeureup, Bogor, West Java. In August of the same year, a plant was established by PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE), which had an annual production capacity of 500,000 tons when it commenced operations.

Dalam kurun waktu sepuluh tahun setelah beroperasinya pabrik pertama, Perseroan membangun tujuh pabrik tambahan sehingga kapasitas produksi terpasangnya meningkat menjadi sebesar 7,7 juta ton per tahun. Peningkatan tersebut turut membantu penyediaan pasokan semen bagi pembangunan di Indonesia yg semula merupakan negara importir semen, berubah menjadi Negara yang mampu mengekspor semen. Kedelapan pabrik tersebut dikelola dan dioperasikan oleh enam perusahaan berbeda, yaitu:

1. PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE);
2. PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE);
3. PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE);
4. PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE);
5. PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE);
6. PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise.

Pabrik-pabrik yang dikelola keenam perusahaan ini terletak di Kompleks Pabrik Citeureup dan memproduksi semen Portland, kecuali pabrik PIICPE yang memproduksi semen putih dan semen sumur minyak (OWC).

Pendirian PT Indocement Tunggal Prakarsa

Perkembangan Perseroan berlanjut dengan didirikannya PT Indocement Tunggal Prakarsa pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta pendirian dari Notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985.

PT Indocement Tunggal Prakarsa didirikan untuk melebur keenam perusahaan tersebut dan mengelola serta mengoperasikan kedelapan pabriknya dalam satu manajemen yang terpadu. Akta pendirian Indocement kemudian mengalami perubahan dengan akta notaris Benny Kristianto, S.H. No. 81, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3641HT.01.04.Th.85 tanggal 15 Juni 1985 dan menetapkan bahwa semua saham ekuitas yang dimiliki keenam perusahaan berbeda tersebut telah diakuisisi oleh Indocement melalui penerbitan sahamnya sendiri.

Within ten years after the operation of the first plant, the Company built seven more plants and increased its production capacity to 7.7 million tons per year. The increase has contributed to fulfilling the need of cements for Indonesia's development and transforming Indonesia from a country importing cements into the country capable of exporting cement. The eight plants were managed and operated by six different companies, namely:

1. PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE);
2. PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE);
3. PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE);
4. PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE);
5. PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE);
6. PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise.

The plants managed by the six companies were located in the Citeureup complex and produced Portland cement, with the exception of the PIICPE plant that produces white cement and oil well cement (OWC).

Establishment of PT Indocement Tunggal Prakarsa

The development of the Company continued with the establishment of PT Indocement Tunggal Prakarsa on January 16, 1985 based on notarial deed of establishment of Suselo Ridwan, SH No. 227, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia via Decree No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, Supplement No. 946 dated July 16, 1985.

PT Indocement Tunggal Prakarsa was established through the merger of 6 companies and managed and operated eight manufacturing plants under a single unified management. Indocement's deed of establishment was then amended via notarial deed Benny Kristianto, SH No. 81, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia via Decree No. C2-3641HT.01.04.Th.85 dated June 15, 1985, which stipulated that all equity shares owned by the six different companies had been acquired by Indocement through the issuance of its own shares.

SEJARAH SINGKAT

Brief History

Perubahan Status Menjadi Perusahaan Publik

Pada 1989, PT Indocement Tunggal Prakarsa melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) dan menjadi perusahaan publik serta menyesuaikan namanya menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "INTP" pada 5 Desember 1989. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta Selatan.

Saat ini, entitas induk terakhir Perseroan adalah HeidelbergCement AG, yang berbasis di Jerman dan pemimpin pasar global di bidang agregat dan pemain terkemuka di bidang semen, beton, dan aktivitas hilir lainnya yang menjadikan Group ini salah satu dari produsen nomor satu dunia untuk bahan-bahan material terintegrasi, yang didukung oleh lebih dari 45.000 orang pegawai yang tersebar di 2.300 lokasi di lebih dari 40 negara.

Pengembangan Pabrik Indocement

Guna mengantisipasi pertumbuhan pasar yang semakin kuat, Indocement terus berupaya menambah jumlah pabriknya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan mengakuisisi Plant 9 pada 1991 dan menyelesaikan pembangunan Plant 10 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat pada 1996. Selanjutnya pada 1997, Plant 11 selesai dibangun di Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Pada 29 Desember 2000, dari hasil merger antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik semen di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi pabrik Perseroan keduabelas Plant 12.

Saat ini, Perseroan mengoperasikan 12 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 20,5 juta ton semen. Sembilan pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Perseroan juga sedang membangun satu pabrik baru di Kompleks Pabrik Citeureup, yang disebut Plant 14. Dengan pembangunan Plant 14 yang dijadwalkan akan selesai dalam Triwulan II 2016, Kompleks Pabrik Citeureup akan menjadi salah satu kompleks pabrik semen terintegrasi terbesar di dunia.

Change to Public Company Status

In 1989, PT Indocement Tunggal Prakarsa carried out an Initial Public Offering and became a publicly listed company and also changed its name to PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. The Company's shares were first listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code "INTP" on December 5, 1989. The Company's head office is located at Wisma Indocement, level 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, South Jakarta.

Currently, Indocement's ultimate parent company is HeidelbergCement, based in Germany, the global market leader in aggregates and a prominent player in the fields of cement, concrete, and other downstream activities, making it one of the world's leading integrated manufacturers of building materials. HeidelbergCement employs some 45,000 people at 2,300 locations in more than 40 countries.

Development of Indocement Factory

In anticipation of the increasingly strong market growth, Indocement continued to increase the number of its plants to increase production capacity. It acquired Plant 9 in 1991 and completed the construction of Plant 10 in Palimanan, Cirebon, West Java in 1996. In 1997, Plant 11 was completed in Citeureup, Bogor, West Java.

On December 29, 2000, by way of a merger between the Company and PT Indo Kodeco Cement (IKC), the Company became the owner of a cement factory in Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. The plant became the Company's twelfth factory Plant 12.

Currently, the Company operates 12 plants with a total annual production capacity of 20.5 million tons of cement. Nine plants are located in Citeureup Factory, Bogor, West Java; two plants in the Palimanan Factory, Cirebon, West Java; and one plant in the Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan. The Company is also building a new plant in the Citeureup Factory, which is called Plant 14, with construction scheduled for completion in the second quarter 2016, which will make the Citeureup Factory one of the largest integrated cement plant complexes in the world.

Saat ini, dalam 40 tahun operasinya, Indocement telah berkembang menjadi salah satu produsen semen terdepan di Indonesia. Perusahaan semen yang dikenal dengan merek kenamaan “Tiga Roda” digunakan untuk membangun jalan, jembatan, gedung pencakar langit dan rumah di seluruh negeri.

Pengembangan Struktur Korporasi

Indocement akan terus berupaya menjadi pemimpin industri dalam bidang semen dan selalu mencari peluang usaha lainnya. Dalam rangka ekspansi bisnis, Indocement mendirikan dan/atau mengambil alih perusahaan-perusahaan yang dapat menunjang kegiatan usahanya, sehingga saat ini Perseroan memiliki lima entitas anak pemilikan langsung dan sembilan entitas anak pemilikan tidak langsung serta tiga entitas asosiasi. Perseroan dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass.

Today, after 40 years of operation, Indocement has developed into one of the leading cement producers in Indonesia. The cement company that is known for its famous brand “Tiga Roda” has been used to build highways, bridges, high-rise buildings and residences throughout the country.

Corporate Structure Development

Indocement will continue to be an industry leader in the field of cement and is always looking for other business opportunities. To expand its business, Indocement has established and/or taken over companies that support its core business activities, so that the Company currently has five subsidiaries under direct ownership and nine subsidiaries under indirect ownership and three associated entities. The Company and its subsidiaries are involved in several businesses related to the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying and trass.

JENIS PRODUK

Type of Products

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Indocement, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan.

Saat ini, Perseroan dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass.

Business activities

In accordance with article 3 of the articles of association, the scope of indocement's business activities, among others, the manufacture of cement and building materials, mining, construction and trade.

Currently, the company and its subsidiaries are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying and trass.

Produk



Portland Composite Cement (PCC)

PCC dibuat untuk konstruksi umum seperti rumah, bangunan tinggi, jembatan, jalan beton, beton pre-cast dan beton pre-stress. PCC mempunyai kekuatan yang sama dengan Portland Cement Tipe I.

Sertifikasi PPC:
SNI 15-7064-2014
ASTM C595-13
EN 197-1:2011

PCC is designed for general constructions, such as houses, high rise buildings, bridges, concrete road, pre-cast and pre-stressed concrete. It has compatible strength with Portland Cement Type I.

PCC Certification:
SNI 15-7064-2014
ASTM C595-13
EN 197-1:2011



Ordinary Portland Cement (OPC)

OPC juga dikenal sebagai semen abu-abu, terdiri dari lima tipe semen standar. Indocement memproduksi OPC Tipe I, II dan V. OPC Tipe I merupakan semen kualitas tinggi yang sesuai untuk berbagai penggunaan, seperti konstruksi rumah, gedung tinggi, jembatan, dan jalan. OPC Tipe II dan V memberikan perlindungan tambahan terhadap kandungan sulfat di air dan tanah.

Sertifikasi OPC:
OPC Jenis I:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12
EN 197-1:2011

OPC Jenis II:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

OPC Jenis V:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

OPC, also known as grey cement, consists of five standard types of cement. Indocement produces OPC Type I, II and V. OPC Type I is suitable for a wide variety of applications, such as construction of houses, high-rise building, bridges and roads. OPC Type II and Type V provide additional protection against sulphates present in water and soils.

OPC Certification:
OPC Type I:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12
EN 197-1:2011

OPC Type II:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

OPC Type V:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12



Semen Sumur Minyak (Oil Well Cement/OWC)

OWC adalah tipe semen khusus untuk pengeboran minyak dan gas baik di darat maupun lepas pantai. OWC dicampur menjadi suatu adukan semen dan kemudian disuntikkan di antara pipa bor dan cetakan sumur bor dimana semen tersebut dapat mengeras dan kemudian mengikat pipa pada cetakannya. OWC diproduksi dengan standar mutu sesuai API (American Petroleum Institute).

Sertifikasi OWC:
SNI 15 - 3044 - 1992
API Spec 10A Class G-HSR

OWC is a special type of cement used for oil and natural gas drilling, either onshore or offshore. OWC is mixed into slurry and is then injected between the drilling pipe and the oil well casing where it is able to set and harden thus bonding the pipe to the casing. Production of OWC meets standard of API (American Petroleum Institute).

OWC Certification:
SNI 15 - 3044 - 1992
API Spec 10A Class G-HSR



Semen Putih (White Cement)

Semen putih digunakan untuk dekorasi eksterior dan interior gedung. Sebagai satu-satunya produsen semen putih di Indonesia, saat ini Indocement dapat mencukupi kebutuhan semen putih untuk pasar domestik.

Indocement merupakan satu-satunya produsen Semen Putih di Indonesia.

Sertifikasi Semen Putih:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

White cement is used for exterior and interior building decorations. Indocement is the only white cement producer in Indonesia that has sufficient production capacity to satisfy total domestic white cement demand.

Indocement is the only White Cement producer in Indonesia

White Cement Certification:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

JENIS PRODUK

Type of Products



Acian Putih TR-30 (TR-30 White Mortar)

Acian Putih TR-30 sangat sesuai untuk pekerjaan acian dan nat. Komposisi Acian Putih TR-30 antara lain Semen Putih "Tiga Roda", kapur (Kalsium Karbonat) dan bahan aditif khusus lainnya. Keuntungan menggunakan Acian Putih TR-30 adalah menghasilkan permukaan acian yang lebih halus, mengurangi retak dan terkelupasnya permukaan karena mempunyai sifat plastis dengan daya rekat tinggi, cepat dan mudah dalam pengerjaan, hemat dalam pemakaian bahan serta dapat dipergunakan pada permukaan beton dengan menambahkan *bonding agent*.

TR-30 White Mortar is suitable for skim coating and tile grouting. The composition of TR-30 White Mortar consists of "Tiga Roda" White Cement, lime (calcium carbonate) and other special additive materials. Using TR-30 White Mortar produces a smoother surface with reduced cracking and surface peeling due to its plasticity and high adhesive properties. It is quick and easy to work with and is sparing in the use of materials. It can be used on concrete surfaces by adding a bonding agent.



Beton Siap-Pakai (Ready-Mix Concrete/RMC)

Beton siap-pakai diproduksi dengan mencampur OPC dengan bahan campuran yang tepat (pasir dan batu) serta air dan kemudian dikirimkan ke tempat pelanggan menggunakan truk semen untuk dicurahkan. Sebagai nilai tambah produk, Beton Siap-Pakai mendatangkan keuntungan yang lebih tinggi dari produk semen lainnya. Mayoritas yang signifikan dari Beton Siap-Pakai Indocement adalah dijual di daerah Jakarta dimana industri pembangunannya sangat baik.

Ready-mix concrete (RMC) is produced by mixing OPC with appropriate additives (sand and gravel) and water and is then delivered to the customer site by cement truck for pouring. As a valued added product, ready-mix concrete carries higher margins than other cement products. A significant majority of Indocement's ready-mix concrete is sold in the greater Jakarta area where industrial construction is prevalent.



Agregat (Aggregates)

Agregat digunakan dalam proses produksi RMC. Pengembangan baru tambang agregat (batu andesit atau batu pecah-belah) di Rumpin dan Purwakarta, Jawa Barat dengan total cadangan 80 juta ton andesit, melalui entitas anak Indocement akan memperkuat posisi Indocement sebagai pemasok bahan bangunan.

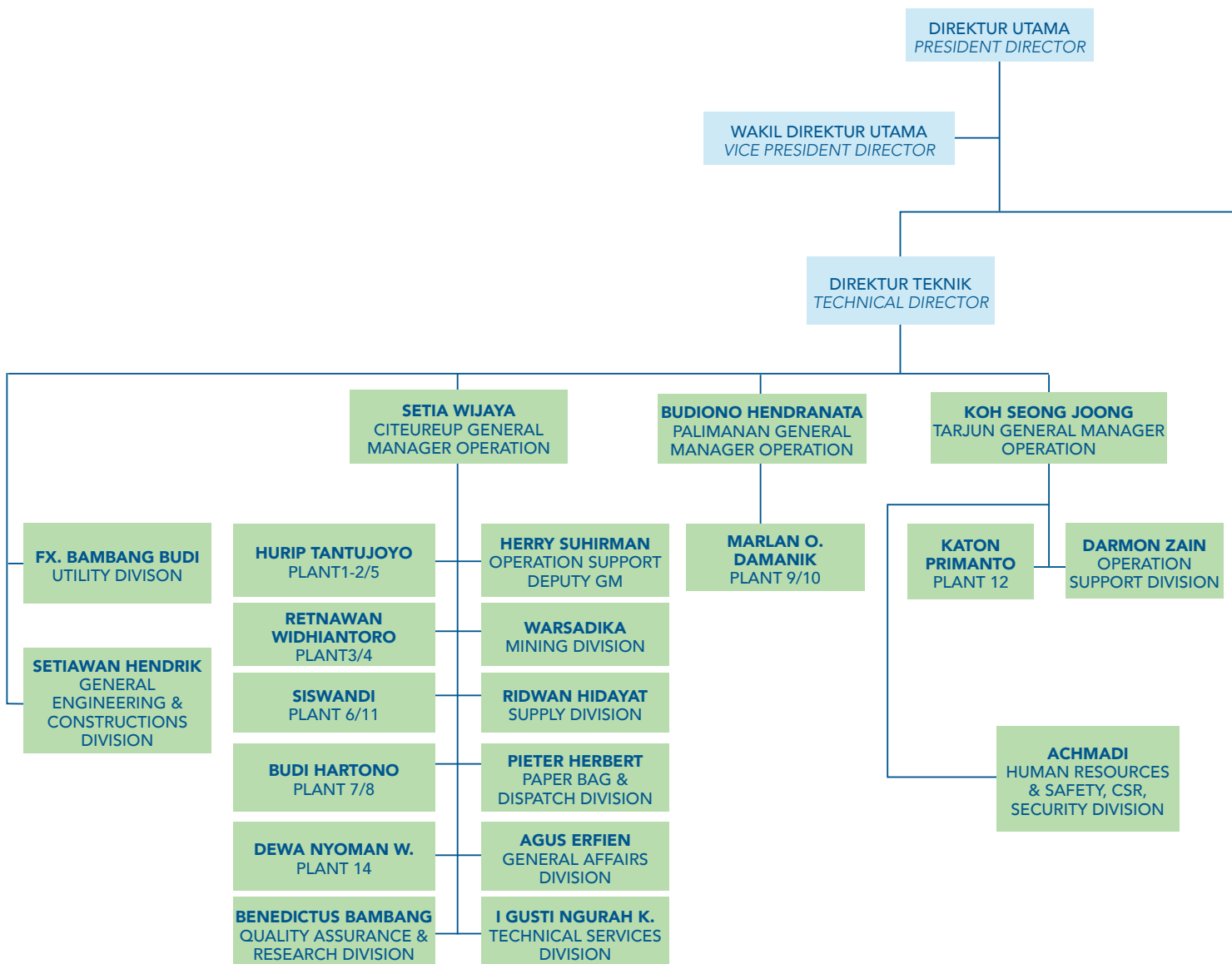
Aggregates are used in the production of RMC. New developed aggregates (andesite or crushed stone) in Rumpin and Purwakarta, West Java with reserves of 80 million tons of andesite, through the Company's subsidiaries will strengthen Indocement's position in building materials supply.

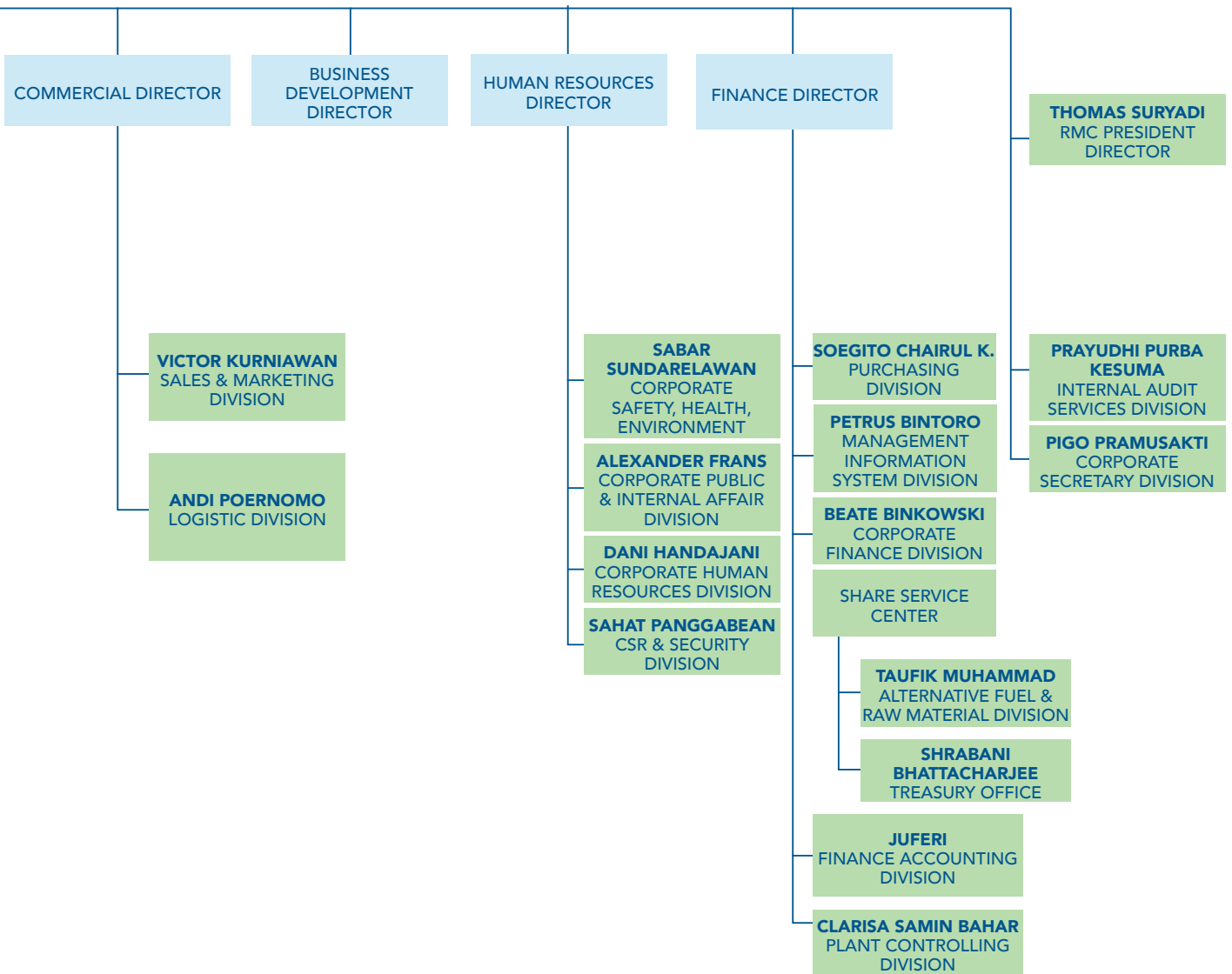
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's Organization Structure as of December 31, 2015 is as follows:





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



Dr. Albert Scheuer

Komisaris Utama

President Commissioner

Dr. Albert Scheuer, warga negara Jerman berusia 58 tahun, adalah Komisaris Utama Indocement sejak 14 Mei 2008 yang diangkat kembali sebagai Komisaris Utama dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Board HeidelbergCement Group untuk wilayah Asia-Oceania dan Koordinator Heidelberg Technology Center seluruh dunia.

Beliau meraih Diploma Teknik Mesin pada 1982 dan gelar Doktor di bidang Teknik Mesin pada 1987 dari Technical University of Clausthal, Jerman.

Dr. Albert Scheuer, German citizen, age 58, has served as the President Commissioner of Indocement since May 14, 2008, and was reappointed as President Commissioner at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Currently, he also serves as a member of the Managing Board of HeidelbergCement Group for the Asia-Oceania Region, and as a worldwide Coordinator of the Heidelberg Technology Center.

He received a Diploma in Mechanical Engineering in 1982, and a Doctorate degree in Mechanical Engineering in 1987, from the Technical University of Clausthal, Germany.



Tedy Djuhar

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen

Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Tedy Djuhar, warga negara Indonesia berusia 64 tahun, bergabung dengan Indocement sejak 1985 dan menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan sejak 10 Mei 2011 serta diangkat kembali menjadi Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada 1975 dari University of New England, Australia.

Tedy Djuhar, Indonesian citizen, age 64, who joined Indocement in 1985 and has served as a Vice President Commissioner/Independent Commissioner of Indocement since May 10, 2011, and was re-elected as Vice President Commissioner/Independent Commissioner at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Currently he also serves as a Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong.

He received his Bachelor's degree in Economics in 1975 from the University of New England, Australia.



I Nyoman Tjager

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

I Nyoman Tjager, warga negara Indonesia berusia 65 tahun, adalah Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Indocement sejak 26 April 2001 dan diangkat kembali menjadi Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Hanson International Tbk., PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., dan PT Maybank Kim Eng Securities, serta Komisaris Independen di PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk., AJB Bumiputera 1912, dan PT Home Credit Indonesia.

Beliau meraih gelar Master bidang Ekonomi pada 1987 dari Fordham University, New York, Amerika Serikat serta gelar Doktor dalam Ilmu Hukum pada 2003 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia dan gelar Sarjana Hukum bidang Hukum Dagang pada 1976 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

I Nyoman Tjager, Indonesian citizen, age 65, has served as a Vice President Commissioner/Independent Commissioner of Indocement since April 26, 2001, and was re-elected as Vice President Commissioner/ Independent Commissioner at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Currently he also serves as a President Commissioner for PT Hanson International Tbk., PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., and PT Maybank Kim Eng Securities, also Independent Commissioner for PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk., AJB Bumiputera 1912, and PT Home Credit Indonesia.

He received his Master's degree in Economics in 1987 from Fordham University, New York, United State of America and his Doctorate degree in Law from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia in 2003 and a Commercial Law degree from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Indonesia in 1976.



Daniel Lavallo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Daniel Lavallo, warga negara Belgia berusia 65, adalah Komisaris Independen Indocement sejak 10 Mei 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 Mei 2015. Sebelumnya beliau adalah Direktur Utama Indocement dari 2001 sampai 2014.

Beliau meraih Gelar Master di bidang Pertambangan diraihinya dari Polytechnical Faculty of Mons, Belgia pada 1973.

Daniel Lavallo, Belgian Citizen, age 65, has served as an Independent Commissioner of Indocement since May 10, 2015, based on a resolution of the Extraordinary GMS, dated May 10, 2015. Previously, he was President Director of Indocement from 2001 until 2014.

He received his Master's degree in Mining from the Polytechnical Faculty of Mons, Belgium in 1973



Dr. Lorenz Naeger

Komisaris

Commissioner

Dr. Lorenz Naeger, warga negara Jerman berusia 55 tahun, adalah Komisaris Indocement sejak 2 Desember 2004 dan diangkat kembali menjadi Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer HeidelbergCement Group.

Beliau kuliah jurusan Administrasi Bisnis di University of Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales) dan University of Mannheim (Jerman). Beliau lulus pada 1986 dengan meraih *Diplom-Kaufmann* (gelar akademis di bidang Ekonomi Bisnis) dari University of Mannheim. Beliau memperoleh gelar Doktor dan kualifikasi sebagai Konsultan Pajak Bersertifikat pada 1991.

Dr. Lorenz Naeger, German citizen, age 55, has served as Commissioner of Indocement since December 2, 2004, and was re-elected as Commissioner at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Currently, he also serves as the Chief Financial Officer of HeidelbergCement Group.

He studied Business Administration at the University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales), and University of Mannheim (Germany). He graduated in 1986 as *Diplom-Kaufmann* (an academic degree in Business Economics) from the University of Mannheim. He received his Doctorate and qualification as a Certified Tax Advisor in 1991.



Dr. Bernd Scheifele

Komisaris

Commissioner

Dr. Bernd Scheifele, warga negara Jerman berusia 57 tahun, adalah Komisaris Indocement sejak 23 Februari 2005 dan diangkat kembali menjadi Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Chairman dari Managing Board HeidelbergCement sejak 1 Februari 2005. Beliau memulai karir sebagai pengacara di biro hukum Gleiss Lutz Hootz Hirsch, sejak 1988 sampai 1994.

Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang hukum di University of Freiburg dan University of Dijon, dan meraih gelar Master of Law Degree (LLM) pada 1984 dari University of Illinois, Amerika Serikat.

Dr. Bernd Scheifele, German citizen, age 57, has served as a Commissioner of Indocement since February 23, 2005, and was re-elected as Commissioner at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Currently, he also serves as Chairman of the Managing Board of HeidelbergCement as of February 1, 2005. He started his career as an attorney in the Gleiss Lutz Hootz Hirsch law firm, where he worked from 1988 to 1994.

He studied law at the University of Freiburg and University of Dijon, and received his Master's Degree in Law in 1984 from the University of Illinois, United States of America.

PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profile



Daniel Gauthier

Komisaris

Commissioner

Daniel Gauthier, warga negara Belgia berusia 58 tahun, adalah Komisaris Indocement sejak 23 Juni 2004 dan diangkat kembali menjadi Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Managing Board HeidelbergCement Group untuk Wilayah Eropa Utara dan Eropa Barat (kecuali Jerman), Mediterranean dan Afrika, serta *Group Trading Services* dan *Environmental Sustainability*.

Beliau meraih gelar Master di bidang Teknik Pertambangan pada 1981 dari University of Mons, Belgia.

Daniel Gauthier, Belgian citizen, age 58, has served as a Commissioner of Indocement since June 23, 2004, and was re-elected as Commissioner at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Currently, he also serves as member of the Managing Board of HeidelbergCement Group for Northern and Western Europe (excluding Germany), the Mediterranean Basin and Africa regions, as well as Group Trading Services and Environmental Sustainability.

He received his Master's Degree in Mining Engineering in 1981 from the University of Mons, Belgium.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



Christian Kartawijaya

Direktur Utama

President Director

Christian Kartawijaya, warga negara Indonesia berusia 48 tahun, adalah Direktur Utama Indocement sejak 1 Mei 2014 dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Sebelumnya beliau adalah Direktur Keuangan dan Deputi Direktur Keuangan Perseroan dan menjabat sampai 2010.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1989, Master of Business Administration di bidang Keuangan dari San Diego State University, San Diego, California, pada 1994 dan M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, Amerika Serikat, pada 2013.

Christian Kartawijaya, Indonesian citizen, age 48, has served as the President Director of Indocement since May 1, 2014, and was re-elected as President Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Previously, he was the Director of Finance and Deputy Director of Finance until 2010.

He holds a degree in Civil Engineering from Trisakti University, 1989, a Master of Business Administration degree in Finance from San Diego State University, San Diego, California, 1994, and M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, United States, 2013.



Franciscus Welirang

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

Franciscus Welirang, warga negara Indonesia berusia 64 tahun, bergabung dengan Indocement sejak 1992, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Indocement sejak 10 Mei 2011 dan diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., dan PT Unggul Indah Cahaya Tbk., Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO), Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Periode 2014 – 2017, Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan KADIN Indonesia, Ketua DPN APINDO, Anggota Dewan Pengarah *The Nature Conservancy Indonesia*, Anggota *National Steering Committee Global Environment Fund*, Badan Pengarah Perhimpunan Filantropi Indonesia, dan Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2013) dan Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya (2001-2007).

Beliau meraih gelar Diploma bidang Teknik Kimia dari South Bank Polytechnic, London, Inggris, pada 1974.

Franciscus Welirang, Indonesian citizen, age 64, joined Indocement in 1992 and has served as the Vice President Director of Indocement since Mei 10, 2011, and was re-elected as Vice President Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015.

Currently, he also serves as a Director for PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Commissioner for PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., and PT Unggul Indah Cahaya Tbk., Chairman of the Indonesian Wheat Flour Mills Association (APTINDO) and the Indonesia Public Listed Association (AEI) for 2014 – 2017 period, Head of the Permanent Committee on Food Security at the Indonesia Chamber of Commerce and Industry, Deputy Chairman of The Employers' Association of Indonesia, Advisory Board Member of The Nature Conservancy Indonesia, Member of National Steering Committee Global Environment Fund, Co-Chair of Advisory Board Association of Philanthropy Indonesia, and Advisory Board member of the of the Indonesia Association of Food Technology. Previously, he served as the Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency (2009-2012) and President Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (2001-2007).

He received his Diploma degree in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic, London, England, in 1974.



Kuky Permana

Direktur Independen
Independent Director

Kuky Permana, warga negara Indonesia berusia 62 tahun, bergabung dengan Indocement sejak 1978, menjabat sebagai Direktur Independen Indocement sejak 28 Juni 2006 dan diangkat kembali sebagai Direktur Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputy Direktur Teknik Indocement.

Beliau meraih gelar B.Sc. (Hons) dalam bidang Civil and Municipal Engineering dari University College, Inggris, pada 1977.

Kuky Permana, Indonesian citizen, age 62, joined Indocement in 1978 and has served as an Independent Director of Indocement since June 28, 2006, and was re-elected as an Independent Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Previously he was the Deputy Technical Director for Indocement.

He received his B.Sc. (Hons) in Civil and Municipal Engineering from University College, England, in 1977.



Hasan Imer

Direktur
Director

Hasan Imer, warga negara Turki berusia 61 tahun, adalah Direktur Indocement sejak 1 September 2008 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Sebelumnya beliau adalah Manajer Proyek dan Investasi di Akçansa's Çanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki pada 1988, dengan jabatan terakhir sebagai *Manager of Plant and Second Kiln Line Project*. Beliau juga pernah menjabat sebagai Koordinator Wilayah Asia di HeidelbergCement Technology Center, Jerman, pada 2001-2004.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* jurusan Teknik Mesin pada 1979 dari Yildiz Technical University, Istanbul, Turki.

Hasan Imer, Turkish citizen, age 61, has served as a Director of Indocement since September 1, 2008, and was re-elected as a Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. He previously worked as a Projects and Investment Manager at Akçansa's Çanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turkey, in 1988, where his last position was Manager of Plant and Second Kiln Line Project. He was also the Asian Regional Coordinator for the HeidelbergCement Technology Center, Germany, in 2001-2004.

He received his Bachelor of Science in Mechanical Engineering in 1979 from Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey



Tju Lie Sukanto

Direktur

Director

Tju Lie Sukanto, warga negara Indonesia berusia 47 tahun, adalah Direktur Indocement sejak 1 Juni 2011 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Sebelumnya, sejak 2003 beliau adalah *Purchasing Division Manager* Perseroan. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bidang keuangan di Indonesia dan Jerman, termasuk sebagai Direktur Keuangan pada anak perusahaan industri Jerman di Indonesia.

Beliau meraih gelar Master di bidang Manajemen Teknik Industri dengan fokus bidang Keuangan dan Akuntansi dari University of Karlsruhe, Jerman, pada 1997.

Tju Lie Sukanto, Indonesian citizen, age 47, has served as a Director of Indocement since June 1, 2011, and was re-elected as a Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Until 2003 he was the Company's Purchasing Division Manager. He has extensive experience in finance in Indonesia and Germany, including as the Finance Director of a German industrial subsidiary in Indonesia.

He received his Master's degree in the field of Industrial Engineering Management, with a focus in Finance and Accounting, from the University of Karlsruhe, Germany, 1997.



Ramakanta Bhattacharjee

Direktur

Director

Ramakanta Bhattacharjee, warga negara Bangladesh berusia 50 tahun, adalah Direktur Indocement sejak 27 November 2012 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Sebelum bergabung dengan Indocement, beliau menjabat sebagai Deputy Managing Director HeidelbergCement Bangladesh Ltd.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* jurusan elektrikal dan teknik elektro dari Chittagong University of Engineering and Technology pada 1988 dan Master of Business Administration & Management pada 1994 dari Southeastern University, London, Inggris.

Ramakanta Bhattacharjee, Bangladeshi citizen, age 50, has served as a Director of Indocement since November 27, 2012, and was re-elected as a Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Prior to joining Indocement, he served as the Deputy Managing Director, HeidelbergCement Bangladesh Ltd.

He received his Bachelor of Science degree in electrical and electronic engineering from Chittagong University of Engineering and Technology in 1988 and his Master degree in Business Administration & Management in 1994 from Southeastern University, London, England.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

**Troy Dartojo Soputro**

Direktur
Director

Troy Dartojo Soputro, warga negara Indonesia berusia 51, adalah Direktur Indocement sejak 4 Desember 2015 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 4 Desember 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Sales and Marketing Division Manager* Indocement.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta pada 1988 dan gelar Master of Business Administration dari University of Portland, Oregon, Amerika Serikat pada 1991.

Troy Dartojo Soputro, Indonesian citizen, age 51, has served as a Director of Indocement since December 4, 2015, based on a resolution of the Extraordinary GMS, dated December 4, 2015. Previously he was the Sales and Marketing Division Manager for Indocement.

He received his degree in Civil Engineering from Universitas Atmajaya, Yogyakarta in 1988 and his Master of Business Administration from University of Portland, Oregon, Amerika Serikat in 1991.

**Benny S. Santoso**

Direktur
Director

Benny S. Santoso, warga negara Indonesia berusia 57 tahun, adalah Direktur Indocement sejak 15 Juni 1994 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Direktur Non-Eksekutif First Pacific Co. Ltd, dan anggota Dewan Penasihat Philippine Long Distance Telephone Company.

Beliau meraih gelar Diploma Bisnis pada 1981 dari Ngee Ann College, Singapura.

Benny S. Santoso, Indonesian citizen, age 57, has served as a Director Indocement since June 15, 1994, and was re-elected as a Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. He also serves as the President Commissioner for PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. He also serves as the Commissioner for PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Non- Executive Director for First Pacific Co. Ltd., and as an Advisory Board member for the Philippine Long Distance Telephone Company.

He received his Business Diploma in 1981 from Ngee Ann College, Singapore.

**Daniel R. Fritz**

Direktur

Director

Daniel R. Fritz, warga negara Amerika berusia 60 tahun, adalah Direktur Indocement sejak 12 Mei 2009 dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015. Sejak bergabung dengan HeidelbergCement Group di awal 2009, beliau menjabat sebagai Direktur HTC Asia-Oceania. Sebelum bergabung dengan HeidelbergCement, beliau menjabat sebagai Vice President and Chief Operating Officer Votorantim Cimentos North America, Inc., Jacksonville, Florida, Amerika Serikat.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* jurusan Teknik Sipil dari University of Massachusetts, Dartmouth, Amerika Serikat, pada 1977.

Daniel R. Fritz, American citizen, age 60, has served as a Director of Indocement since May 12, 2009, and was re-elected as a Director at the Annual General Meeting of the Company on May 13, 2015. Since joining HeidelbergCement Group in early 2009, he has served as a Director of HTC Asia-Oceania. Prior to joining HeidelbergCement, he served as Vice President and Chief Operating Officer at Votorantim Cimentos North America, Inc., Jacksonville, Florida, United States of America.

He holds a Bachelor of Science degree in Civil Engineering Technology from the University of Massachusetts, Dartmouth, United States of America, 1977.

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profiles



I Nyoman Tjager

Ketua Komite Audit

Audit Committee Chairman

I Nyoman Tjager, warga negara Indonesia berusia 65 tahun, adalah Ketua Komite Audit sejak 6 Desember 2001 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001.

Profil I Nyoman Tjager di halaman 61.

I Nyoman Tjager, Indonesian citizen, age 65, has served as Audit Committee Chairman since December 6, 2001, based on The Board of Commissioner decree No. 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001.

Profil of I Nyoman Tjager on page 61.



Lindawati Gani

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Lindawati Gani, warga negara Indonesia berusia 53 tahun, adalah Anggota Komite Audit Indocement sejak 14 Mei 2013 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Indocement No. 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013.

Beliau merupakan Guru Besar Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Beliau juga merupakan anggota Senat Akademik Universitas Indonesia, Anggota Dewan Nasional Institut Ikatan Akuntan Indonesia (DPN – IAI), Wakil Ketua Dewan Pengurus di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), anggota *Research Panel* di Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountant (CIMA). Beliau memegang gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) dari Universitas Indonesia pada 2002.

Lindawati Gani, Indonesian citizen, age 53, has served as member of Indocement's Audit Committee since May 14, 2013, the Decision of the Board of Commissioner of Indocement No. 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013.

She is a Professor of Accounting at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia. She is also a Member of Academic Senat, Universitas Indonesia, National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DPN – IAI), Vice Chairman of The of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), member of Research Panel Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountant (CIMA). She holds Doctor of Philosophy degree (Ph.D) from Universitas Indonesia in 2002.

**Jusuf Halim**

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Jusuf Halim, warga negara Indonesia berusia 59 tahun, adalah Anggota Komite Audit Indocement sejak 14 Mei 2013 berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Indocement No. 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013.

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai akuntan publik selama 23 tahun, Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan (1994-1998) dan Ketua Dewan Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (2003-2006).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (1982), Magister Hukum Bisnis (2003) dan Doctor of Philosophy (Ph.D) dalam Manajemen Strategik (2009) dari Universitas Indonesia. Beliau juga memegang beberapa posisi di asosiasi profesional, antara lain sebagai Anggota Dewan Penasihat Ikatan Akuntan Indonesia (2014-2018), Anggota Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2013-2016), dan dosen di Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

Jusuf Halim, Indonesian citizen, age 59, has served as member of Indocement's Audit Committee since May 14, 2013, based on the Decision of the Board of Commissioner of Indocement No. 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013.

Previously served as public accountant for 23 years. Chairman of Financial Accounting Standard Committee (1994-1998) and Chairman of Certified Public Accountant Examination Board (2003-2006).

Earned a Bachelor of Accounting (1982), Master of Business Law (2003) and Doctor of Philosophy (Ph.D) in Strategic Management (2009) from Universitas Indonesia. Assumed some positions in professional associations, among others, as a member of Advisory Board of the Indonesia Institute of Accountants (2014-2018), member of Honorary Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) (2013-2016), and as a lecturer in Graduate Accounting School, Faculty of Economics, Universitas Indonesia.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee Profiles



I Nyoman Tjager

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

I Nyoman Tjager, warga negara Indonesia berusia 65 tahun, adalah Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 13 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2014 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Nominasi dan Kompensasi.

Profil I Nyoman Tjager di halaman 61.

I Nyoman Tjager, Indonesian citizen, age 65, has served as Chairman of Indocement Nomination and Remuneration Committee since May 13, 2015, based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of Indocement No.005 BOC/Kpts/Kom-ITP/V/2015 dated May 13, 2014 on the Formation and Assignment of the Nomination and Compensation Committee.

Profile of I Nyoman Tjager on page 61.



Dr. Albert Scheuer

Anggota Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Dr Albert Scheuer, warga negara Jerman berusia 58 tahun, adalah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indocement sejak 13 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2014 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Nominasi dan Kompensasi.

Profil of Dr. Albert Scheuer on page 60.

Dr. Albert Scheuer, German citizen, age 58, has served as Member of Nomination and Remuneration Committee of Indocement since May 13, 2015 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of Indocement No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 dated May 13, 2014 on the Formation and Assignment of the Nomination and Compensation.

Profile of Dr. Albert Scheuer on page 60.



Dr. Bernd Scheifele

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member Nomination and Remuneration Committee

Dr. Bernd Scheifele, warga negara Jerman berusia 57 tahun, adalah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indocement sejak 13 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2014 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Nominasi dan Kompensasi.

Profil Dr. Bernd Scheifele di halaman 62.

Dr. Bernd Scheifele, German citizen, age 57, has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of Indocement since May 13, 2015, based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of Indocement No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 dated May 13, 2014 on the Formation and Assignment of the Nomination and Compensation Committee.

Profile of Dr. Bernd Scheifele on page 62.



Dani Handajani

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member Nomination and Remuneration Committee

Dani Handajani, warga negara Indonesia berusia 45 tahun. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Indocement sejak 13 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2014 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Nominasi dan Kompensasi.

Bergabung dengan Indocement sejak 1993 dan diangkat menjadi Corporate Human Resources Division Manager sejak Juni 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Perseroan. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro, Semarang pada 1993 dan memiliki Sertifikasi Manajemen Sumber Daya Manusia dari Prasetya Mulya Business Institute, Jakarta pada 2011.

Dani Handajani, Indonesian Citizen, age 45. as Member of Nomination and Remuneration Committee of Indocement since May 13, 2015 based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of Indocement No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 dated May 13, 2014 on the Formation and Assignment of the Nomination and Compensation.

Joined Indocement in 1993 and appointed as Corporate Human Resources Division Manager in June 2011. Previously, she served as Corporate Secretary of the Company. She holds a Law degree from University of Diponegoro, Semarang in 1993 and Certification on Human Resource Management from Prasetya Mulya Business Institute, Jakarta in 2011.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN DAN MANAJER INTERNAL AUDIT DIVISION

Corporate Secretary and Internal Audit Division Manager Profiles



Pigo Pramusakti
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Pigo Pramusakti, warga negara Indonesia berusia 50 tahun, adalah Sekretaris Perseroan Indocement sejak 1 Februari 2015 berdasarkan Surat No. 001/Kpts/Dir/ITP/I/2015 tanggal 14 Januari 2015. Sebelumnya beliau adalah Manajer Divisi Internal Audit sejak Juni 2009 dan menjabat berbagai posisi di Indocement dan entitas anak. Sebelum bergabung dengan Indocement pada 1993, beliau bekerja sebagai *research analyst* di PT Credit Lyonnaise Capital Indonesia pada 1990.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dan Pemasaran pada 1991 dari Universitas Indonesia dan gelar Master di Bidang Hukum Bisnis pada 1995 dari Institute of Business Law and Legal Management, Jakarta, Indonesia. Beliau memiliki sertifikasi di bidang *Risk Management Assurance* dari Institute of Internal Auditors.

Pigo Pramusakti, Indonesia citizen, age 50, has served as Indocement's Corporate Secretary since February 1, 2015 based on Board of Directors Decree No. 001/Kpts/Dir/ITP/I/2015 dated January 14, 2015. Previously, he served as Internal Audit Division Manager since June 2009 and has held several positions within Indocement and its subsidiaries. Prior to joining Indocement in 1993, he worked as a research analyst for PT Credit Lyonnaise Capital Indonesia in 1990.

He holds a Bachelor degree in economics, majoring in Finance and Marketing management in 1991 from Universitas Indonesia and a Master degree in Business Law in 1995 from Institute of Business Law and Legal Management, Jakarta, Indonesia. He holds Certification in Risk Management Assurance from Institute of Internal Auditors.



Prayudhi Purba Kesuma
Manajer Internal Audit Division
Internal Audit Division Manager

Prayudhi Purba Kesuma, Warga Negara Indonesia, usia 44. Beliau menjabat sebagai Manajer Divisi Internal Audit sejak 1 Februari 2015.

Sebelumnya beliau adalah Group Tax Department Head di Indocement. Sebelum bergabung dengan Indocement, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Akunting, *Finance Controller* dan Deputy Direktur Keuangan di beberapa perusahaan multinasional. Beliau juga pernah menjadi Auditor di Kantor Akuntan Publik KPMG dan Ernst & Young.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada 1996 dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Prayudhi Purba Kesuma, Indonesia citizen, age 44, has served as Indocement's Internal Audit Division Manager since February 1, 2015.

Previously, he served as Indocement's Group Tax Department Head. Prior to joining Indocement, he served as Accounting Manager, Finance Controller and Deputy Finance Director in multinational companies. He also served as auditor in public accounting firm KPMG and Ernst & Young.

He holds a Bachelor degree in economics, majoring in Accounting in 1996 from Universitas Trisakti, Jakarta.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Information

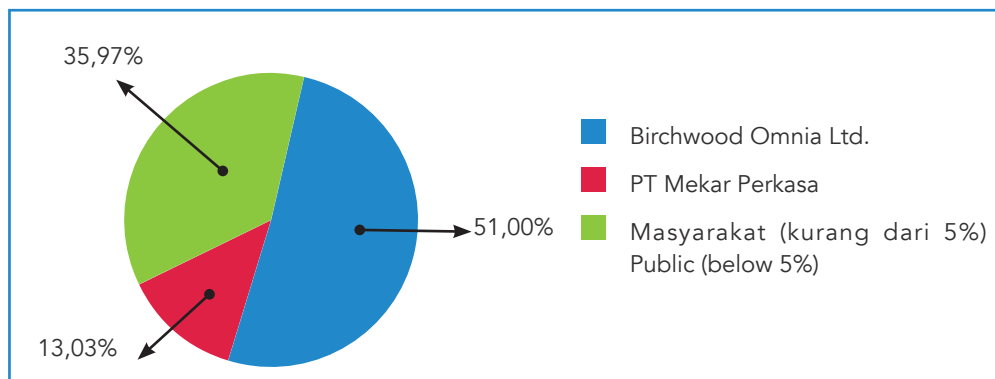
Komposisi Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Composition of Shareholders

Based on the Shareholder Register issued by PT Raya Saham Registra as the Share Registrar, the composition of the shareholders of the Company as at December 31, 2015 is as follows:

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Harga Nominal Rp500/saham Nominal Value Rp 500/share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
		(Saham/Shares)	(Rupiah)	(%)
1	Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00
2	PT Mekar Perkasa	479.735.234	239.867.617.000	13,03
3	Masyarakat Public	1.324.015.602	662.007.801.000	35,97
	Total	3.681.231.699	1.840.615.849.500	100,00



Jumlah saham Perseroan yang telah dikeluarkan per 31 Desember 2015 seluruhnya 3.681.231.699 lembar terdiri dari saham biasa bersifat ekuitas yang dikelola oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan harga nominal per lembar sahamnya adalah sebesar Rp500.

The number of the Company's outstanding shares as of December 31, 2015 was 3,681,231,699, which consisted entirely of common stock equity managed by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) with a nominal value per share of Rp500.

Kepemilikan Saham Direksi Dan Dewan Komisaris

Shareholdings Of Directors And Board Of
Commissioners

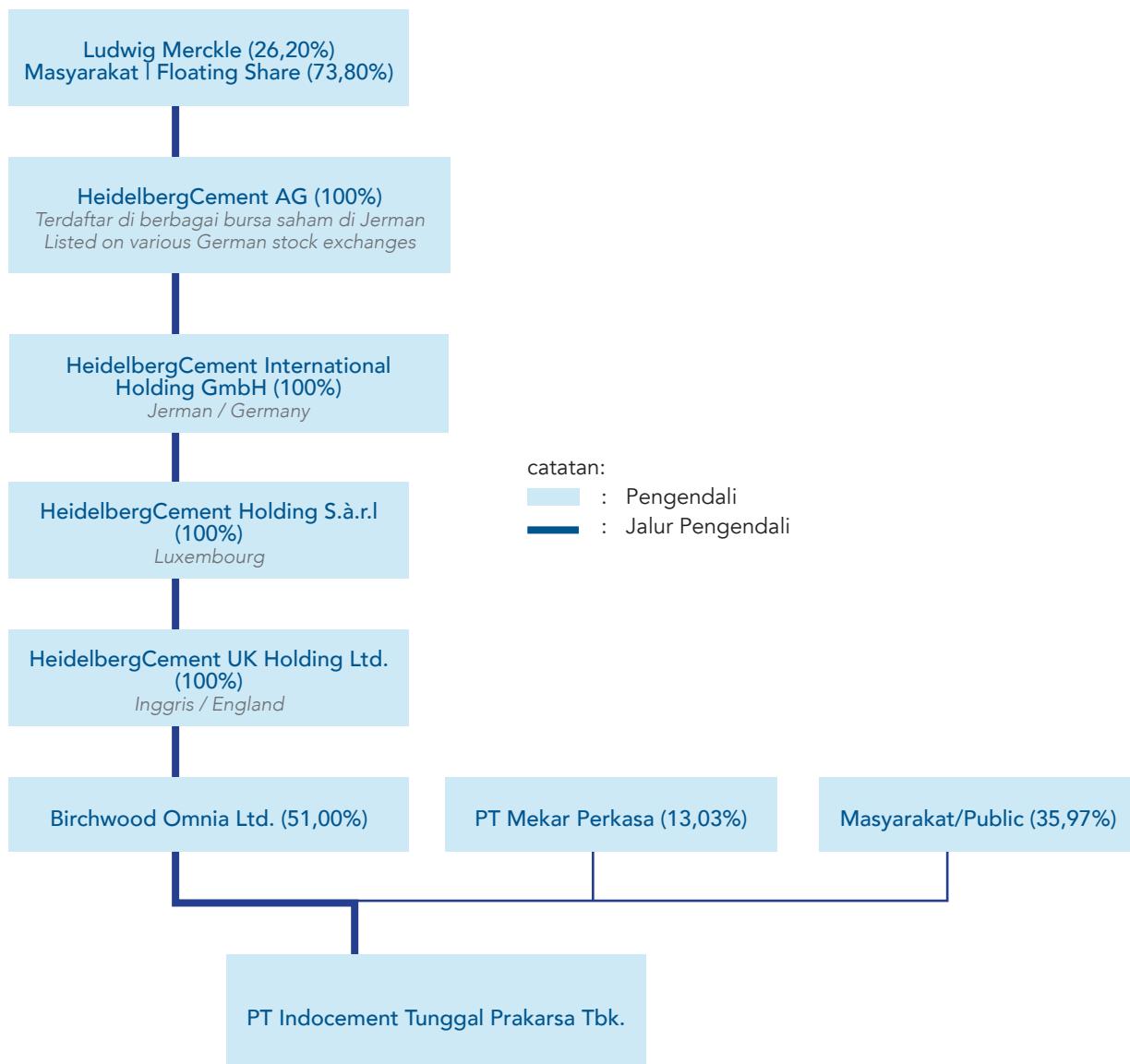
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Lembar Saham <i>Number of Shares</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	0
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	0
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	0
Daniel Lavalle	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	0
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	0
Daniel Gauthier	Komisaris <i>Commissioner</i>	0
Direksi <i>Board of Directors</i>		
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	0
Fransiscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	0
Kuky Permana	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	0
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	0
Tju Lie Sukanto	Direktur <i>Director</i>	0
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	0
Troy Dartojo Sopotro	Direktur <i>Director</i>	0
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	0
Daniel R. Fritz	Direktur <i>Director</i>	0
Total Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi <i>Total Shareholdings of Board of Commissioners and Board of Directors</i>		0

Struktur Pemegang Saham

Struktur Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Shareholders' Structure

Structure of Shareholders as of December 31, 2015 was as follows:



PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Controlling Shareholders' Profiles

Birchwood Omnia Ltd.

Informasi Perusahaan

Birchwood Omnia Limited didirikan pada 23 Juni 2000 dengan Nomor Registrasi 04020668 dan berbasis di Inggris. Perusahaan ini beroperasi sebagai anak perusahaan dari HeidelbergCement AG.

Alamat

Hanson House 14 Castle Hill
Maidenhead SL6 4JJ
Inggris

Birchwood Omnia Ltd.

Corporate Information

Birchwood Omnia Limited was incorporated on June 23, 2000 with Registration Number 04020668 and is based in the United Kingdom. The company operates as a subsidiary of HeidelbergCement AG.

Address

Hanson House 14 Castle Hill
Maidenhead SL6 4JJ
England

PROFIL ENTITAS INDUK TERAKHIR

Ultimate Parent Company Profile

HeidelbergCement AG

HeidelbergCement adalah pemimpin pasar global di bidang agregat dan perusahaan terkemuka di bidang semen, beton dan aktivitas hilir lainnya, yang menjadikannya salah satu yang terdepan di dunia dalam produksi bahan-bahan bangunan terintegrasi. Perusahaan mempekerjakan lebih dari 45.000 karyawan di 2.300 lokasi di lebih dari 40 negara.

HeidelbergCement AG

HeidelbergCement is the global market leader in aggregates and a prominent player in the fields of cement, concrete, and other downstream activities, making it one of the world's leading integrated of building materials. The company employs some 45,000 people at 2,300 locations in more than 40 countries.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

1. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 2 Oktober 1989, Perseroan mendapat izin untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atas sejumlah 59.888.100 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 setiap saham yang mewakili 10,0% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum tersebut, dengan Harga Penawaran sebesar Rp10.000 setiap saham.

Saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Seiring dengan penawaran umum tersebut, Perseroan atas nama pemegang saham lama (*existing shareholders*) juga menawarkan tambahan 5,0% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan setelah Penawaran Umum tersebut.

Seluruh saham hasil penawaran umum tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 1989.

2. Konversi Obligasi Konversi

Pada tahun 1994, Perseroan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar 35.140.000 Dolar AS. Oleh karenanya, Perseroan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar 39.860.000 Dolar AS telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

1. Initial Public Offering

On October 2, 1989, the Company received permission to conduct an Initial Public Offering to the public for 598,881,000 ordinary shares at a nominal value of Rp 1,000 per share which represents 10.0% of the issued and paid-up capital of the Company after the Public Offer, with an offer Price of Rp 10,000 per share.

The common shares offered in the Public Offering were composed entirely of new shares that came from the portfolio of the Company, and would give the holder the same rights and were fully paid, including the right to dividends, the right to vote at the General Meetings of Shareholders, the right to any bonus shares and Pre-emptive rights (PR).

In line with the public offering the Company, on behalf of existing shareholders, also offered an additional 5.0% of the issued and paid-up capital of the Company after the public offering.

All public offering shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 1989.

2. Convertible Bonds Conversion

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares through the partial conversion of Euro bonds with a principal value of USD35,140,000.. Accordingly, the Company transferred and reclassified the portion of debt bonds to Rp8,556 as capital stock and Rp67,320 as share premium. The remainder of the Euro Bonds valued at USD39,860,000 were fully paid in 1994.

3. Peningkatan Modal Dasar dan Penerbitan Saham Bonus
Pada RUPSLB yang dilaksanakan tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000 dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.
4. Pemecahan Nilai Nominal Saham
Pada RUPSLB yang dilaksanakan tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari harga per saham Rp1.000 menjadi Rp500 per saham. Jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh setelah pemecahan saham meningkat dari 1.207.226.660 menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. CT-HT.01.04.A4465 tanggal 29 Juli 1996.
5. Peningkatan Modal Dasar
Pada RUPSLB yang dilaksanakan tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan dalam Surat Keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.
6. Penerbitan Saham kepada Marubeni Corporation
Pada RUPSLB yang dilaksanakan tanggal 29 Desember 2000, para pemegang saham menyetujui Penerbitan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perseroan menjadi ekuitas Perseroan (debt-to-equity swap).
3. Increase of authorized capital and the issuance of Bonus Shares
At an EGM held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in authorized capital of the Company from Rp750,000 to Rp2,000,000 with the issuance of one bonus share for every share held by shareholders on August 23, 1994, amounting to 599,790,020 bonus shares.
4. Stock Split
At an EGM held on June 25, 1996, the shareholders approved a stock split with the par value of the Company's shares split from Rp1,000 per share to Rp500 per share. The number of shares issued and fully paid after a stock split increased from 1,207,226,660 to 2,414,453,320 shares. The shareholders' decision was approved by the Minister of Justice in Decree No. CT-HT.01.04.A4465 dated July 29, 1996.
5. Increase in Authorized Capital
At an EGM held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in authorized capital of the Company from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with a par value of Rp500 per share, to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. The shareholders' decision of was approved by the Minister of Law and Legislation in Decree No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.
6. Issuance of shares to Marubeni Corporation
At an EGM held on December 29, 2000, the shareholders approved the issuance of 69,863,127 common shares to Marubeni Corporation in a debt-to-equity swap.

7. Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD
Pada RUPSLB yang dilaksanakan tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru, dengan harga sebesar Rp1.200 per saham. Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 1.895.752.069 saham, dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai syarat dan kondisi tertentu.

Pada 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., entitas anak dari HeidelbergCement AG, pada 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar 149.886.295 Dolar AS.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.
- Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham dicatat di Bursa Efek Indonesia.

7. Limited Public Offering with Preemptive Rights
At an EGM held on March 29, 2001, the shareholders approved a Rights Issue with Preemptive Rights (PR) offering to purchase new shares, at a price of Rp1,200 per share. The total number of shares issued was 1,895,752,069 shares, with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights under certain terms and conditions.

On May 1, 2001 (the last date of execution), the total number of shares issued for the rights exercise were as follows:

- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., a subsidiary of HeidelbergCement AG, on 26 April 2001, through the conversion of USD149,886,295 debt.
- 32,073 shares to public shareholders.
- The total number of shares issued for the exercise as Warrants C was 8,180 shares.

All shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI

Bond Listing Chronology

Untuk mendukung pembiayaan akuisisi pabrik semen, Indocement menerbitkan obligasi *Convertible Debenture Bonds* dengan nilai 75 juta Dolar AS pada Juni 1991. Obligasi ini jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada 2001. Setelah konversi dilaksanakan secara penuh, maka jumlah saham Perseroan meningkat dari 598.881.000 menjadi 608.981.346.

To support the financing for the acquisition of its cement plant, Indocement issued *Convertible Debenture Bonds* with a value of USD75 million in June 1991. The bonds matured and were repaid in 2001. After the conversion was fully implemented, the number of shares of the Company increased from 598,881,000 to 608,981,346.

INFORMASI ENTITAS ANAK

Subsidiaries' Information

Saat ini, Indocement mempunyai lima entitas anak melalui pemilikan langsung dan sembilan entitas anak melalui pemilikan tidak langsung, serta tiga entitas asosiasi, sebagaimana diperlihatkan dalam tabel di bawah ini:

Currently, Indocement has five subsidiaries through direct ownership and nine subsidiaries through indirect ownership, as well as three associated companies, as shown in the table below:

Pemilikan Langsung

Direct Ownership

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Dian Abadi Perkasa
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Distributor semen <i>Cement distributor</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1998
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	1999
Kepemilikan <i>Ownership</i>	99,96%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066
Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Indomix Perkasa
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Memproduksi dan menjual RMC <i>Produces and sells RMC</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1992
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	1992
Kepemilikan <i>Ownership</i>	99,99%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066
Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Sari Bhakti Sejati
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perusahaan Investasi <i>Investment Company</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1998
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	-
Kepemilikan <i>Ownership</i>	99,99%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perusahaan Investasi <i>Investment Company</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1998
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	-
Kepemilikan <i>Ownership</i>	99,99%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Lentera Abadi Sejahtera
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Perusahaan Investasi <i>Investment Company</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1998
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	-
Kepemilikan <i>Ownership</i>	99,99%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066

Pemilikan Tidak Langsung

Indirect Ownership

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Pionirbeton Industri
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Memproduksi dan menjual RMC <i>Produces and sells RMC</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1996
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	1996
Kepemilikan tidak langsung melalui & % kepemilikan <i>Indirect Ownership through & % of ownership</i>	Melalui PT Indomix Perkasa & 99,99%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066

INFORMASI ENTITAS ANAK

Subsidiaries' Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Mandiri Sejahtera Sentra
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Penambangan agregat <i>Aggregate quarrying</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1998
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	2008
Kepemilikan tidak langsung melalui & % kepemilikan <i>Indirect Ownership through & % of ownership</i>	Melalui PT Dian Abadi Perkasa & 99,99%
Alamat <i>Address</i>	Kp. Cikakak RT/RW 009/005 Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Tegalwaru, Purwakarta Tel.: +62264 7002888, Fax.: +62264 7002333

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bahana Indonor
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Memiliki dan mengoperasikan kapal "MV Tiga Roda" dan "MV Quantum One" <i>Owns and operates "MV Tiga Roda" and "MV Quantum One"</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1990
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	1990 *
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Melalui PT Dian Abadi Perkasa & 99,97%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Tarabatuh Manunggal
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Penambangan agregat <i>Aggregate quarrying</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1999
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	2014
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Melalui PT Mandiri Sejahtera Sentra & 99,99%
Alamat <i>Address</i>	Kp. Joglo RT/RW 04/04 Desa Cipinang Kecamatan Rumpin, Kab. Bogor

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Terang Prakasa Cipta
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Penambangan Batu Kapur <i>Limestones Quarrying L</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	2011
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	-
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Melalui PT Sari Bhakti Sejati & 99,99%
Alamat <i>Address</i>	Jl. Imam Bonjol No.8, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Ratisah. Kota Medan.

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Sahabat Muliasakti
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Penambangan tanah liat dan batu kapur <i>Clay and limestone quarrying</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1996
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	Belum beroperasi** Not yet operating**
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Melalui PT Dian Abadi Perkasa & 99,60%
Alamat <i>Address</i>	Kompleks Pertokoan Jurnatan B-50 Kec. Semarang Tengah, Semarang

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Mineral Industri Sukabumi
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Penambangan trass <i>Trass quarrying</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	2008
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	2009
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Melalui PT Dian Abadi Perkasa & 99,98%
Alamat <i>Address</i>	Jl. Diponegoro No. 7 Kel. Gunung Puyuh, Kec. Gunung Puyuh, Sukabumi

INFORMASI ENTITAS ANAK

Subsidiaries' Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Jasa Penyediaan Tenaga Kerja <i>Labour Supplier Services</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1998
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	2012
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Melalui PT Dian Abadi Perkasa & 98,46%
Alamat <i>Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Multi Bangun Galaxy
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pengelolaan Terminal Semen <i>Operates Cement Terminal</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1996
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	2001**
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Dian Abadi Perkasa & 99,00%
Alamat <i>Address</i>	Pelabuhan Lembar, Lombok

*PT Bahana Indonor berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005 dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006.

**MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas Pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perseroan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

* PT Bahana Indonor ceased operations in 1995-2005 and restarted operations again in 2006.

** MBG has obtained the right to use ("Hak pengelolaan") the Lembar Port in Lombok (where the Company built its cement terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.

INFORMASI ENTITAS ASOSIASI

Associated Entities' Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Cibinong Center Industrial Estate
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pengelolaan Kawasan Industri di Kompleks Pabrik Citeureup <i>Manage Industrial Park in Citeureup Factory</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1989
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	1991
Kepemilikan <i>Ownership</i>	50,0%
Alamat <i>Address</i>	Kp. Pasir Tangkil RT/RW 013/005, Bantarjati-Klapanunggal, Bogor 16820 Telp: +6221 8754128-30, Fax: +6221 8754 380

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Pama Indo Mining
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Penambangan tanah liat dan batu kapur <i>Clay and limestone quarrying</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	1997
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	1997
Kepemilikan <i>Ownership</i>	40,0%
Alamat <i>Address</i>	Jalan Rawa Gelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur Telp: +6221 4602015, Fax: +6221 4601916

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Lintas Bahana Abadi
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pelayaran <i>Shipping</i>
Negara Domisili <i>Country of Domicile</i>	Indonesia
Tahun Pendirian <i>Year of Incorporation</i>	2014
Tahun Mulai Beroperasi <i>Commencement Year of Commercial Operation</i>	-
Kepemilikan <i>Ownership</i>	49,0%
Alamat <i>Address</i>	Graha GRC Board Lt.4, Jalan Letnan Jenderal S Parman Kav. 64 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central, Lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48
Jakarta 12930

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Kantor Akuntan Publik

Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower II, Lantai 7
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Bank Utama

PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Standard Chartered Bank
The Royal Bank of Scotland, N.V
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
Deutsche Bank AG, Cabang Indonesia
Citibank N.A., Cabang Indonesia

Stock Listing

Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central, Level. 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48
Jakarta 12930

Indonesian Central Securities Depository (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Building
Tower I, Level 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Public Accounting Firm

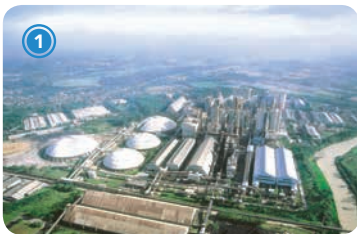
Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, Level 7
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Major Banks

PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Standard Chartered Bank
The Royal Bank of Scotland, N.V
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
Deutsche Bank AG, Indonesia Branch
Citibank N.A., Indonesia Branch

LOKASI PABRIK DAN TERMINAL

Location of Factories and Terminals



KOMPLEKS PABRIK CITEUREUP
Bogor, Jawa Barat



KOMPLEKS PABRIK PALIMANAN
Cirebon, Jawa Barat



KOMPLEKS PABRIK TARJUN
Kotabaru, Kalimantan Selatan



4
TERMINAL TANJUNG PRIOK
Jakarta, DKI Jakarta



5
TERMINAL TANJUNG PERAK
Surabaya, Jawa Tmur



6
TERMINAL SEPANJANG
Sidoarjo, Jawa Timur



7
TERMINAL BANYUWANGI
Banyuwangi, Jawa Timur



8
TERMINAL DENPASAR
Denpasar, Bali



9
TERMINAL LEMBAR
Lombok, NTB



10
TERMINAL PALARAN
Samarinda, Kalimantan Barat



11
TERMINAL CIGADING
Serang, Banten



INDOCEMENT
PRIA S.

SHE
FIRST

INDOCEMENT
SHELFERBERGCEMENT GROUP



PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS

Satu demi satu prestasi berhasil ditorehkan, Indocement telah mencatat pertumbuhan yang berkelanjutan dan berhasil memantapkan posisinya sebagai salah satu perusahaan semen terkemuka di Indonesia.

One achievement after another, Indocement has recorded its continuous growth and managed to gain its established position as one of the leading cement companies in Indonesia.

TINJAUAN EKONOMI

Economic Overview

Kegiatan ekonomi global pada 2015 masih berjalan dengan lambat. Pertumbuhan *the emerging market* dan ekonomi berkembang – meskipun masih mendominasi lebih dari 70% pertumbuhan global – mengalami penurunan selama lima tahun berturut-turut, sementara pemulihan di negara-negara maju belum solid. Tiga transisi kunci yang terus mempengaruhi prospek ekonomi global selama ini adalah: (1) perlambatan bertahap di Tiongkok dan *rebalancing* kegiatan ekonominya dari *investment driven* menjadi *consumption driven*, (2) penurunan harga energi dan komoditas lainnya, dan (3) pengetatan bertahap dalam kebijakan moneter di Amerika Serikat dengan tujuan untuk memperkuat pemulihan ekonominya, mengingat bank sentral di beberapa negara ekonomi maju lainnya terus melonggarkan kebijakan moneter. Tiongkok telah mengalami kemajuan yang pesat sebagaimana yang diprediksikan, namun penurunan impor dan ekspor negara ini juga terjadi lebih cepat dari yang diperkirakan, dimana diantaranya mencerminkan pelemahan dalam investasi dan aktivitas manufaktur negara tersebut. Perkembangan ini, bersama-sama dengan kekhawatiran pasar tentang masa depan kinerja ekonomi Cina, merambat ke negara lain melalui saluran perdagangan dan harga komoditas yang lebih lemah, serta melalui menyusutnya keyakinan dan meningkatnya volatilitas di pasar keuangan. Aktivitas manufaktur dan perdagangan tetap melemah secara global, yang mencerminkan bahwa pelemahan permintaan dan investasi tidak hanya terjadi di Tiongkok, tetapi juga telah meluas secara global – terutama investasi di industri-industri ekstraktif. Selain itu, jatuhnya impor di sejumlah *emerging market* dan ekonomi berkembang yang sedang berada dalam kesulitan ekonomi, juga turut membebani perdagangan global. (Sumber: International Monetary Fund, “World Economic Look Update”, Januari 2016)

Tantangan yang dihadapi ekonomi Indonesia selama tahun 2015 tidak terlepas dari dinamika perkembangan ekonomi dan keuangan global tersebut. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak berjalan mulus sepanjang 2015, dan mengalami tren penurunan dalam lima tahun terakhir, yaitu: 6,50% di tahun 2011, 6,23% pada 2012, 5,78% di tahun 2013, 5,21% pada 2014 dan 4,79% di tahun 2015.

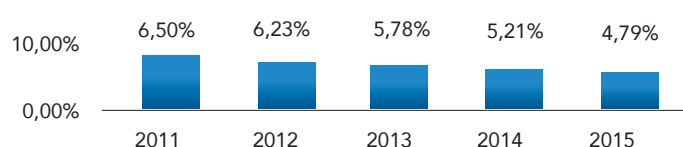
In 2015, global economic activity remained subdued. Growth in emerging market and developing economies—while still accounting for over 70% of global growth—declined for the fifth consecutive year, while a modest recovery continued in advanced economies. Three key transitions continue to influence the global outlook: (1) the gradual slowdown and rebalancing of economic activity in China away from investment and manufacturing toward consumption and services, (2) lower prices for energy and other commodities, and (3) a gradual tightening in monetary policy in the United States in the context of a resilient U.S. recovery as several other major advanced economy central banks continue to ease monetary policy. Overall growth in China is evolving broadly as envisaged, but with a faster-than-expected slowdown in imports and exports, in part reflecting weaker investment and manufacturing activity. These developments, together with market concerns about the future performance of the Chinese economy, are having spillovers to other economies through trade channels and weaker commodity prices, as well as through diminishing confidence and increasing volatility in financial markets. Manufacturing activity and trade remain weak globally, reflecting not only developments in China, but also subdued global demand and investment more broadly—notably a decline in investment in extractive industries. In addition, the dramatic decline in imports in a number of emerging market and developing economies in economic distress is also weighing heavily on global trade. (Source: International Monetary Fund, “World Economic Look Update”, January 2016)

The challenges faced by the Indonesian economy during 2015 were inseparable from the dynamics of the global economic and financial developments mentioned above. Indonesian economic growth faced a steep road during 2015 and was in a downward trend in the last five years: 6.50% in 2011, 6.23% in 2012, 5.78% in 2013, 5.21% in 2014 and 4.79% in 2015.

TINJAUAN EKONOMI

Economic Overview

Pertumbuhan PDB Indonesia 2011-2015 Indonesia GDP Growth



Secara triwulanan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 bisa dibilang turun naik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi sempat melambat pada triwulan II/2015. Saat itu ekonomi Indonesia menyusut dari 4,72% pada triwulan I/2015 menjadi 4,67%, namun kembali terangkat pada triwulan III/2015 ke level 4,73% dan makin menguat pada triwulan IV/2015 tumbuh 5,04% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penguatan ekonomi Indonesia sejak triwulan III/2015 ini terutama disokong oleh peningkatan belanja Pemerintah Indonesia, yang selama paruh pertama 2015 bergerak secara anemik dan hanya mencapai 34,0% dari anggaran belanja Pemerintah tahun 2015 di bulan Juni.

Belanja pemerintah naik 6,56% di periode yang sama tahun sebelumnya pada triwulan III/2015, percepatan dari laju 2,28% periode yang sama tahun sebelumnya pada triwulan sebelumnya. Konsumsi rumah tangga (yang memberikan kontribusi sekitar 55,0% terhadap perekonomian) naik 4,96% di periode yang sama tahun sebelumnya di triwulan III/2015, hampir tidak berubah dari laju pertumbuhan 4,97% periode yang sama tahun sebelumnya pada triwulan kedua. Sementara itu, pertumbuhan pengeluaran investasi mengalami penguatan 4,62% di periode yang sama tahun sebelumnya, dari 3,55% di periode yang sama tahun sebelumnya pada triwulan sebelumnya.

Quarterly, Indonesian economic growth throughout 2015 was down-and-up. According to Indonesia's Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesian economic growth was slowing down in Q2/2015, from 4.72% in Q1/2015 to 4.67% in Q2/2015. However, the growth was up to 4.73% in Q3/2015, and getting stronger in Q4/2014 to reach 5.04% year on year. The strengthening Indonesian economy since Q3/2015 was mainly a result of increased spending by the Government, which in the first half of 2015 had moved anemically using only 34,0% of the government's annual budget by June 2015.

Government spending rose 6.56% year on year in Q3/2015, an increase from 2.28% year on year from the previous quarter. Household consumption (which contributes about 55.0% of the economy) rose 4.96% year on year in Q3 / 2015, virtually unchanged from 4.97% year on year in Q2. Meanwhile, growth in investment spending strengthened to 4.62% year on year, from 3.55% year on year in the previous quarter.

Pertumbuhan PDB Indonesia Triwulanan 2011-2015
(perubahan % tahunan)

Tahun Year	Triwulan ke-1 Q1	Triwulan ke-2 Q2	Triwulan ke-3 Q3	Triwulan ke-4 Q4	Tahunan Year-on-year
2011	6,45%	6,52%	6,49%	6,50%	6,50%
2012	6,29%	6,36%	6,17%	6,11%	6,23%
2013	6,03%	5,81%	5,62%	5,72%	5,78%
2014	5,14%	5,03%	4,92%	5,01%	5,21%
2015	4,72%	4,67%	4,73%	5,04%	4,79%

Sumber: Badan Pusat Statistik

Untuk mengatasi pelemahan ekonomi, Pemerintahan Presiden Joko Widodo telah melakukan berbagai terobosan, diantaranya reformasi struktur anggaran Negara melalui (i) optimalisasi penerimaan; (ii) belanja yang lebih produktif dan berkualitas, dan (iii) pembiayaan yang berkesinambungan. Reformasi fiskal ini memberikan ruang fiskal yang lebih besar untuk belanja produktif, antara lain untuk membangun infrastruktur dan meningkatkan program kesejahteraan sosial. Selain itu mencermati perkembangan perekonomian global terkini, Pemerintah juga memandang penting kebijakan-kebijakan jangka pendek untuk mendorong kinerja ekonomi. Untuk itu, telah diluncurkan tujuh paket kebijakan ekonomi (sejak September hingga Desember 2015). Secara umum, paket-paket kebijakan stimulus yang telah diluncurkan mempunyai dua tujuan utama, yaitu untuk mempertahankan daya beli masyarakat dan meningkatkan investasi dengan memberikan stimulus bagi perekonomian. (Sumber: Siaran Pers Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor 01/KLI/2016 tanggal 3 Januari 2016 berjudul "Realisasi Pelaksanaan APBN Perubahan Tahun 2015 – Belanja Yang Lebih Besar dan Produktif dengan Tetap Menjaga Kesinambungan Fiskal").

Dinamika ekonomi yang terjadi serta kebijakan yang telah dilakukan oleh Pemerintah terefleksi dalam realisasi indikator ekonomi makro dalam tabel berikut:

Indonesia's Quarterly GDP Growth 2011-2015
(annual % change)

Tahun Year	Triwulan ke-1 Q1	Triwulan ke-2 Q2	Triwulan ke-3 Q3	Triwulan ke-4 Q4	Tahunan Year-on-year
2011	6,45%	6,52%	6,49%	6,50%	6,50%
2012	6,29%	6,36%	6,17%	6,11%	6,23%
2013	6,03%	5,81%	5,62%	5,72%	5,78%
2014	5,14%	5,03%	4,92%	5,01%	5,21%
2015	4,72%	4,67%	4,73%	5,04%	4,79%

Source : Statistics Indonesia

To cope with the economic downturn, President Joko Widodo Administration has undertaken a number of breakthroughs, including reforming the State budget structure through (i) optimization of revenue; (ii) more productive and quality expenditure, and (iii) a sustainable financing. These fiscal reforms shall provide a bigger fiscal room for productive expenditure, among others, to build infrastructure and improve social welfare programs. Additionally, observing the current global economic development, the Government also considers the importance of short-term policies to boost the country's economic performance. To that end, seven stimulus packages have already launched (from September to December 2015). In general, the stimulus has 2 main objectives: to maintain the purchasing power and increase investment by providing stimulus for the economy. (Source: Press Release from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 01/KLI/2016 dated January 3, 2016, "The 2015 Revised Budget Realization - Bigger and More Productive Spending while Maintaining Fiscal Sustainability").

The occurring economic dynamics and policies undertaken by the Government are reflected in the realization of macro economic indicators as presented in the table:

TINJAUAN EKONOMI

Economic Overview

Realisasi Indikator Ekonomi Makro Indonesia 2015

Indonesian Macroeconomic Indicators Realization in 2015

	APBN Revised State Budget	Realisasi Realization 31 Dec 2015
Pertumbuhan Ekonomi (%) <i>Economic Growth (%)</i>	5,7	4,79
Inflasi (%) <i>Inflation (%)</i>	5,0	3,35
Nilai Tukar (Rp/USD1) <i>Exchange Rate (Rp/USD1)</i>	12.500	13.392

Inflasi

Indonesia mengawali tahun 2015 dengan tingkat inflasi sebesar 8,36%, yang terutama dipicu oleh langkah pemerintah untuk memangkas subsidi BBM dan listrik di akhir 2014. Target inflasi Bank Indonesia tahun 2015 adalah 4,0%.

Inflasi Indonesia tahun 2015 tercatat pada level 3,35%, lebih rendah dibandingkan tingkat inflasi tahun 2014.

Tingkat inflasi yang rendah ini mendorong terjadinya stabilitas harga. Beban tenaga kerja dan bahan baku mengikuti tren laju inflasi. Inflasi yang rendah membantu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, yang merupakan faktor positif bagi para pelaku bisnis di Indonesia.

Inflation

Indonesia's inflation started 2015 at a rate of 8.36%, primarily due to the Government's drive to slash fuel and electricity subsidies in late 2014. Bank Indonesia's target for 2015 was 4.0%.

2015 has been lower than 2014 reaching an end-of-year figure of 3.35% .

Low inflation leads to price stability. Labor and raw materials costs follow the inflation rate trend. Low inflation helps to drive economic growth higher, which is a positive factor for all Indonesian businesses.

Tingkat Inflasi Indonesia 2013 – 2015

Indonesia Inflation Rate 2013 - 2015

Bulan <i>Month</i>	Pertumbuhan bulan 2015 <i>Monthly Growth 2015</i>	Pertumbuhan bulan 2014 <i>Monthly Growth 2014</i>	Pertumbuhan bulan 2013 <i>Monthly Growth 2013</i>
Januari <i>January</i>	-0,24%	1,07%	1,03%
Februari <i>February</i>	-0,36%	0,26%	0,75%
Maret <i>March</i>	0,17%	0,08%	0,63%
April <i>April</i>	0,36%	-0,02%	-0,10%
Mei <i>May</i>	0,50%	0,16%	-0,03%
Juni <i>June</i>	0,54%	0,43%	1,03%
Juli <i>July</i>	0,93%	0,93%	3,29%
Agustus <i>August</i>	0,39%	0,47%	1,12%
September <i>September</i>	-0,05%	0,27%	-0,35%
Oktober <i>October</i>	-0,08%	0,47%	0,09%
November <i>November</i>	0,21%	1,50%	0,12%
Desember <i>December</i>	0,96%	2,46%	0,55%
Jumlah <i>Total</i>	3,35%	8,36%	8,38%

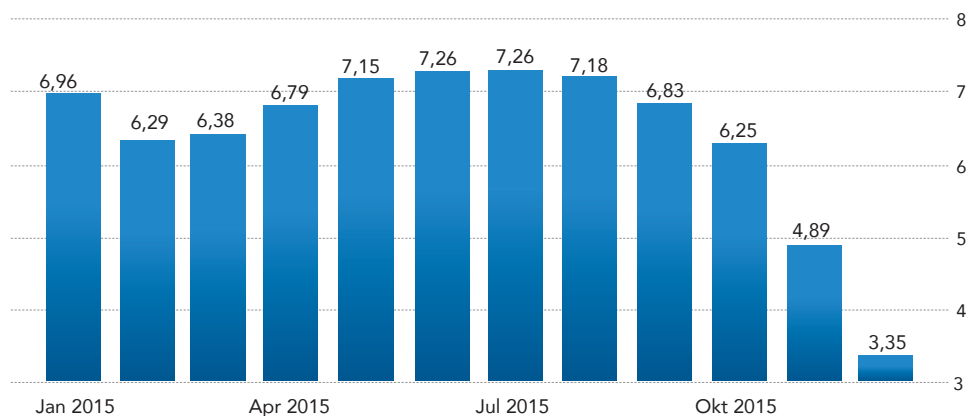
Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: Statistics Indonesia (BPS)

TINJAUAN EKONOMI Economic Overview

Tingkat Inflasi 2015 – Triwulanan

2015 Inflation Rate - Quarterly



Sumber: WWW.TRADINGECONOMICS.COM

Source: WWW.TRADINGECONOMICS.COM

Nilai Tukar Rupiah

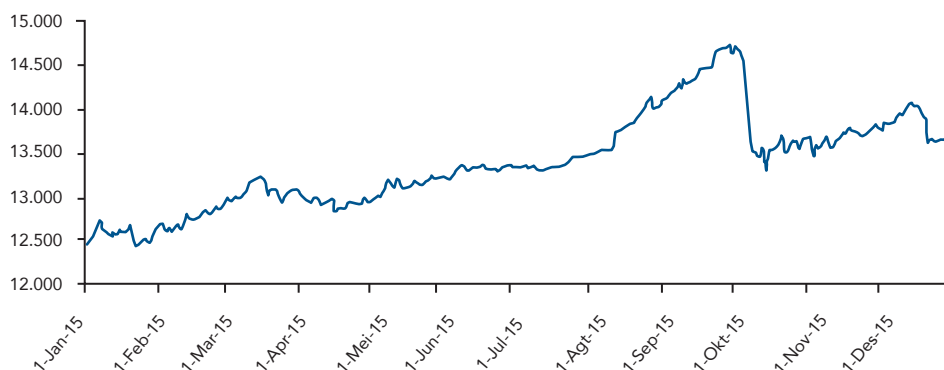
Rupiah Exchange Rate

Pemerintah memproyeksikan nilai tukar Rupiah dalam APBN 2015 dalam kisaran Rp11.500-Rp12.500 per Dolar AS. Namun demikian, Rupiah mengalami tren penurunan dan bergerak dalam kisaran Rp12.880 dan Rp14.730. Rupiah membuka tahun 2015 di angka Rp12.880 dan terus mengalami tren penurunan di tiga triwulan pertama dan mencapai angka Rp14.730 pada akhir September 2015. Rupiah menguat kembali pada Triwulan ke-4 dan mencapai angka Rp13.835 di akhir tahun.

The Government's exchange rate forecast for the Indonesian Rupiah in its 2015 budget placed it in a range between Rp11,500 to Rp12,500 per US Dollar. However, the Rupiah continued to be weak, trading in a range between Rp12,880 and Rp14,730. It started the year at Rp12,880 and continued its downward trend over the first 3 quarters to reach Rp14,730 against the US dollar by the end of September 2015. In Q4 it strengthened reaching a level of Rp13,835 by year-end.

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS Tahun 2015

Rupiah Exchange Rate against US Dollar in 2015



TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Overview

Pertumbuhan Penjualan Semen 2015

Penjualan semen di Indonesia mencapai 61 juta ton pada tahun 2015, naik 1,8% dari penjualan di tahun 2014. Meskipun laju pertumbuhan terbatas, hasil akhir ini disambut dengan baik oleh para pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan karena pada semester pertama 2015, pertumbuhan penjualan semen nasional masih -1,5% di periode yang sama tahun sebelumnya karena keterlambatan dalam pembangunan infrastruktur yang dipimpin pemerintah. Di paruh kedua tahun ini ada terjadi lonjakan proyek pembangunan infrastruktur, sehingga memicu penjualan semen yang lebih tinggi.

Secara tahunan, berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), pertumbuhan penjualan/konsumsi semen mulai melambat sejak 2011 yang mencapai puncak pertumbuhan dengan catatan pertumbuhan pasar 17,7% secara tahunan. Setelah itu, pasar semen Indonesia pada 2012 tumbuh melambat menjadi 14,5%, dan terus melambat menjadi 5,5% pada 2013, 3,3% pada 2014, dan 1,8% pada 2015.

Cement Sales Growth in 2015

Indonesia's cement sales totaled 61 million tons in 2015, up 1.8% from sales in 2014. Although the pace of growth is limited, the final result was well received by stakeholders and policymakers because in the first half of 2015 the nation's cement sales growth still stood at -1.5% on a year-on-year basis due to a delay in government-led infrastructure development. In the second half of the year there occurred a surge in infrastructure development projects, hence triggering higher cement sales.

On a yearly basis, according to the Indonesian Cement Association (ASI) data, cement sales/consumption has started to grow slower since 2011, reaching the growth peak by recording a 17.7% market growth year on year. Subsequently starting from 2012 onwards, Indonesian cement market grew at a slower pace to 14.5% and was at a downward trend at 5.5% in 2013, 3.3% in 2014 and 1.8% in 2015.

Penjualan Semen Indonesia 2008-2016

Indonesian Cement Sales 2008-2016

Tahun Year	Penjualan Semen (Ton) Cement Sales (Tons)	Pertumbuhan Tahunan year on year Growth
2016*	64,0 juta	+5,0%
2015	61,0 juta	+1,8%
2014	60,0 juta	+3,3%
2013	58,0 juta	+5,6%
2012	55,0 juta	+14,6%
2011	48,0 juta	+20,0%
2010	40,0 juta	+4,2%
2009	38,4 juta	+1,1%
2008	38,0 juta	-

*) Prakiraan ASI

Sumber: Asosiasi Semen Indonesia

*) ASI Forecast

Source : Indonesian Cement Association (ASI)

TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Overview

Tantangan

Persaingan Harga

Bersamaan dengan pengumuman penurunan BBM bersubsidi untuk kedua kalinya pada 16 Januari 2015, Presiden Jokowi mengumumkan penurunan harga jual semen buatan badan usaha milik negara (BUMN), dengan penurunan sebesar Rp 3.000 per kantong 50 kilogram, sehingga harga jual rata-rata mengalami penurunan sebesar 6,0%, yang berlaku efektif 19 Januari 2015.

Diyakini bahwa intervensi pemerintah atas harga semen ini bertujuan untuk mendukung pembangunan infrastruktur Indonesia dengan harapan mencapai pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sebesar 7,0%. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan harga lebih cepat dari yang diperkirakan, mengingat sebelumnya diharapkan hanya terjadi pada tahun 2016 sehubungan dengan adanya peningkatan kapasitas produksi sebesar 25,9 juta atau 26,0% pada 2015-2016.

Kelebihan Pasokan di Pasar

Sementara itu, diperkirakan bahwa di 2015 akan terjadi kesenjangan antara kapasitas dan konsumsi nasional. ASI menekankan bahwa produsen semen di Indonesia harus melakukan analisa terhadap situasi saat ini karena kenaikan besar dalam kapasitas produksi semen nasional tidak disertai dengan gelombang besar dalam permintaan semen.

Dalam empat tahun terakhir, produsen semen di Indonesia telah meningkatkan kapasitas produksi mereka untuk mengantisipasi tingginya permintaan dari proyek-proyek infrastruktur, *booming* properti dan potensi pertumbuhan konsumsi semen mengingat masih rendahnya tingkat konsumsi semen per kapita saat ini. Konsumsi semen per kapita di Indonesia masih tertinggal dari negara-negara besar lainnya di Asia Tenggara.

Challenges

Price Competition

Concurrent with the announcement of the second fuel-price cut on January 16, 2015, President Joko Widodo declared a price reduction of cement sold by state-owned enterprises (SOEs), reduction by Rp 3,000 per 50-kilogram bag, translating to around a 6,0% average selling price (ASP) decline, effective by January 19, 2015.

It was believed that this government's intervention on cement prices was aimed at supporting Indonesia's infrastructure development in the hope of achieving 7,0% gross domestic product (GDP) growth for the country. This created earlier-than-expected price competition, which is previously expected only to occur in 2016, following a 25.9 million or 26.0% capacity increase in 2015-16.

Market Oversupply

Meanwhile, a gap between national cement production capacity and consumption was expected to happen in 2015 ASI emphasized that Indonesia's cement producers have to analyze the current environment because the large rise in the nation's cement production capacity was not accompanied by a large surge in cement demand.

Indonesian cement producers in the last four years have enlarged their production capacity in anticipation of higher demand from infrastructure projects, a property boom and potential growth of cement consumption due to currently lower cement consumption per capita. Per-capita consumption of cement in Indonesia still lags behind those of other major countries in Southeast Asia.

Menambah sembilan perusahaan semen yang telah hadir di Indonesia, sejumlah pemain baru masuk ke pasar Indonesia. Dengan adanya penambahan kapasitas dari sejumlah pemain lama dan munculnya pemain baru di industri ini, kapasitas semen nasional tahun 2015 diprediksi mencapai 79,8 juta ton, meningkat 9,7% dibanding tahun lalu 72,7 juta ton. Dengan demikian, diperkirakan terjadi kelebihan pasokan sekitar 24,0% atau setara 19,2 juta ton tahun ini.

Di sisi lain, perusahaan semen Indonesia tidak dapat mendorong kinerja ekspor mereka karena lesunya permintaan di tengah pelemahan ekonomi global. Hal ini ditambah dengan terjadinya kelebihan pasokan semen di Tiongkok sehingga mampu mengekspor semen dengan harga yang kompetitif.

Sektor Properti

Salah satu sektor yang dapat menjadi pendorong permintaan semen adalah sektor properti, seperti hotel, perumahan, dan apartemen. Pada tahun 2015, pertumbuhan sektor properti di Indonesia tidak berjalan mulus. Meskipun mengalami penurunan, namun permintaan semen di dalam negeri terbanyak masih berasal dari sektor properti, persinya mencapai sekitar 70,0%-75,0% pada 2015, sementara proyek infrastruktur berkontribusi sekitar 25,0%-30,0% dari total permintaan. Hal ini karena beberapa proyek properti masih terus berjalan sepanjang tahun 2015, sehubungan dengan komitmen para pihak pengembang dalam penyelesaian proyek-proyek properti mereka.

Sektor Infrastruktur

Penyerapan anggaran yang tengah digenjot oleh pemerintah terutama untuk proyek pembangunan infrastruktur membawa angin segar bagi industri semen di dalam negeri. Proyek-proyek pemerintah ini menjadi penyeimbang industri semen di tengah menurunnya konsumsi semen dari sektor properti karena penurunan kondisi ekonomi nasional.

In addition to the 9 existing Indonesian cement companies, some new players entered Indonesia. With the additional capacity from the old players and the emergence of new players in the industry, the national cement capacity in 2015 was predicted to reach 79.8 million tons, a 9.7% increase compared to last year's 72.7 million tons. Thus, it was predicted that there would be an oversupply of about 24.0% or the equivalent of 19.2 million tons this year.

On the other side, Indonesian cement companies have been unable to boost their export performance as global demand for cement remains sluggish amid weak global growth. Moreover, China has been experiencing a major cement oversupply and therefore is able to export cement at very competitive prices.

Property Sector

One sector that could encourage the demand for cement is the property sector, such as hotels, housing, and apartments. During 2015, the growth of the property sector in Indonesia faced a steep road. Despite a decrease in the number, domestic cement demand mostly came from the property sector, contributing around 70.0%-75.0% share in 2015; while infrastructure projects contributed about 25.0%-30.0% of the total demand. This was because some property projects were still ongoing throughout 2015, in connection with the developers' commitment to their property projects completion.

Infrastructure Sector

The Government's efforts to accelerate budget absorption, especially for infrastructure development projects, have brought fresh air to the cement industry in the country. These government projects have become a balancing factor for the cement industry amid the declining cement consumption from the property sector due to the national economic downturn.

TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Overview

Rencana ambisius pemerintah baru untuk meningkatkan proyek-proyek infrastruktur mengalami penyesuaian waktu pelaksanaan sehubungan dengan penyelesaian pencairan anggaran, perizinan dan pembebasan lahan. Belanja infrastruktur yang pada awal tahun 2015 mengalami perlambatan, menguat dalam Triwulan Ke-3 sebagaimana ditunjukkan dengan penjualan semen bulan Oktober yang mengalami peningkatan melampaui perkiraan sebesar 13,0% *month-on-month* (*industri: 11,5% month-on-month*), yang terutama berasal dari pertumbuhan penjualan semen curah yang bisa digunakan untuk proyek pembangunan skala besar.

The ambitious plan of the new government to boost infrastructure projects had to be adjusted due to the timing of fund disbursements, obtaining permits and land acquisition. Starting off at a slow pace, infrastructure spending finally picked up in Q3, exhibited by the strong October sales of Cement figure, which was above expectation at 13.0% month on month (industry wide at 11.5% month on month) primarily from growth in sales of bulk cement which can be used for large-scale development projects.

TINJAUAN USAHA

Business Overview

Strategi Usaha

Tantangan Utama 2015

Tantangan utama yang dihadapi Perseroan di 2015:

- Peningkatan persaingan dengan masuknya pemain baru dalam industry semen.
- Penurunan permintaan berdampak pada kelebihan pasokan di pasar semen domestik. Penurunan permintaan juga dialami oleh segmen usaha beton siap-pakai.
- Melemahnya nilai tukar Rupiah dan kenaikan tarif dasar listrik untuk industri yang menekan marjin keuntungan.
- Penurunan harga semen sejak awal tahun.

Fokus Indocement 2015

- Melanjutkan stabilisasi margin dengan melakukan penghematan biaya di seluruh lini usaha.
- Melanjutkan penyelesaian Plant 14, proyek dengan teknologi terkini dengan tingkat penghematan potensial.
- Pengurangan belanja modal di bagian bisnis non-inti.

Strategi Bisnis Indocement di 2015

Semen

- Fokus pada *home market*

Pada 2015, Perseroan mengambil kebijakan untuk lebih fokus pada *home market*, dengan cara:

- a. Mengutamakan pasokan ke pasar yang terdekat dengan pabrik dan terminal semen untuk menghemat biaya transportasi.
- b. Menambah jumlah pasokan semen curah di Jawa .

Business Strategy

Main Challenges in 2015

The main challenges faced by the Company in 2015:

- Increasing competition with the entry of new players in the cement industry.
- Decreasing demand resulting in an oversupply in the domestic cement market. Decline in demand was also experienced by the ready-mix concrete business segment.
- Weakening of the Rupiah and an increase in the electricity tariff for industries leading to lower margins.
- Declining cement prices as of beginning of the year.

Indocement's Focus in 2015

- Continuing the stabilization of margins by cost savings across business lines.
- Finalizing completion of Plant 14 with the state-of-art technology and the most potential for cost savings.
- Reducing Capex spending in the non-core businesses.

Indocement's Business Strategies in 2015

Cement

- Focus on the home market

In 2015, the Company adopted a policy to focus more on the home market, by:

- a. Prioritizing supplies to the markets closest to the cement plants and terminals to reduce transportation costs.
- b. Increasing the supply of bulk cement in Java.

TINJAUAN USAHA

Business Overview

• Efisiensi

Selain efisiensi biaya transportasi dengan fokus pada *home market*, Perseroan juga melakukan langkah efisiensi sebagai berikut:

- a. Penyesuaian volume produksi semen
Perseroan berupaya menyesuaikan volume produksi mengacu pada permintaan pasar dan mempertimbangkan kelebihan kapasitas di pasar domestik pada semester pertama 2015. Saat permintaan berada di titik terendah, Perseroan menghentikan sementara pabrik lama dan kurang efisien yaitu Plant 1 dan Plant 2 di Kompleks Pabrik Citeureup selama tujuh bulan dan memindahkan produksi ke pabrik yang lebih baru dan efisien. Pabrik tersebut akan dioperasikan kembali apabila pasar domestik sudah membaik.
- b. Optimalisasi Tenaga Kerja
Sehubungan dengan dihentikannya kegiatan produksi di Plant 1 dan Plant 2, maka karyawan dipindahkan ke Plant 14 untuk mempersiapkan kiln yang akan segera rampung tersebut.
- c. Pengoperasian *Vertical Roller Mill* (VRM)
Pada 2015, VRM sudah dioperasikan secara penuh, sehingga total kapasitas produksi Indocement meningkat menjadi 20,5 juta ton per tahun.

Hasilnya, Perseroan dapat mendorong perbaikan margin.

Beton Siap-Pakai

- Menempatkan *batching plants* di *home market*
Untuk beton-siap pakai, saat ini Indocement menasar pada proyek pembangunan gedung perkantoran dan apartemen di wilayah Jabodetabek yang membutuhkan beton siap-pakai dalam jumlah besar. Perseroan menempatkan 22 dari 39 *batching plants* di wilayah Jabodetabek sehingga transportasinya menjadi lebih mudah dan efisien.
 - a. Pengiriman bahan baku di malam hari untuk menghindari kemacetan.
 - b. Mengamankan pasar beton siap-pakai dengan andesit dan pasir bermutu tinggi dari dua tambang milik sendiri dari Ketapang dan Belitung dengan menandatangani kontrak jangka panjang eksklusif dengan mitra lokal.

• Efficiency

In addition to the transportation cost efficiencies of focusing on the home market, the Company also carried out the following cost efficiencies:

- a. Adjusting the volume of cement production
The Company adjusted the volume of cement production based on market demand taking into consideration the oversupply in the domestic market in the first half of 2015. When demand was at its lowest, the Company switched off production from the oldest and less efficient plants, namely Plant 1 and Plant 2 in Citeureup Factory for seven months and moved production to the newer cost-efficient plants. Plant 1 and Plant 2 were switched on again when the domestic market improved.
- b. Optimizing of Labor
Whilst Plant 1 and Plant 2 were switched off, the workforce that used to operate them were moved to prepare the newer kiln of Plant 14 that is under final completion stage.
- c. Operating Vertical Roller Mill (VRM)
In 2015, the VRM has been fully operational, so that the total production capacity of Indocement increased to 20.5 million tons per year.

As a result of these initiatives margins were improved.

Ready-Mix Concrete

- Locating batching plants in the home market
For ready-mix concrete, Indocement currently targets development projects for new office buildings and apartments in the Greater Jakarta area that have a high demand for ready-mix concrete. The Company has located 22 of its 39 batching plants close to these projects so that transportation becomes much easier and cost-efficient.
 - a. Delivering of raw materials at night avoids traffic jams.
 - b. Securing our ready-mix concrete market with good andesite and sand from own quarries at Ketapang and Belitung by signing exclusive long-term supply contracts with local partners.

Agregat

- Produksi yang sangat baik di PT Tarabatu Manunggal ditunjukkan melalui peningkatan volume penjualan.
- Mulai 1 Oktober 2015, PT Mandiri Sejahtera Sentra berhasil tersambung dengan PLN untuk menghemat biaya listrik dalam operasi tambang agregat.

Kinerja Usaha

Per 31 Desember 2015, volume penjualan domestik Indocement turun 7,3% *year on year*. Sebaliknya, volume penjualan ekspor meningkat 36,9% menjadi 213.000 ton.

Aggregates

- Excellent production at PT Tarabatu Manunggal demonstrated by higher sales volume.
- Starting on October 1, 2015, PT Mandiri Sejahtera Sentra was successfully linked to the national electricity grid to save power cost in aggregate quarry operations.

Business Performance

As of December 31, 2015, Indocement's domestic sales volume fell 7.3% *year on year*. In contrast, export sales volume increased 36.9% to 213,000 tons.

TINJAUAN USAHA BERDASARKAN SEGMENT USAHA

Business Review Based on Business Segment

Struktur Bisnis Indocement

Sesuai dengan visi dan misinya, Indocement memfokuskan usahanya pada tiga segmen utama, yaitu semen, beton siap-pakai (RMC) dan agregat. Segmen utama pasar semen di Indonesia adalah konsumen perumahan atau perumahan. RMC diproduksi bagi konsumen skala besar, sedangkan agregat diproduksi terutama untuk menyokong produksi RMC, baik untuk agregat yang bertipe kasar maupun yang halus.

Business Structure of Indocement

In accordance with its vision and mission, Indocement focuses its production efforts into three main business segments namely cement, ready-mix concrete (RMC) and aggregates. The cement business segment in Indonesia is primarily individual customers or residential. RMC is produced for large-scale customers, whilst aggregates are produced mainly to support the production of RMC, both as coarse and fine aggregates.

Struktur Usaha Indocement

Indocement's Business Segments

Semen Cement	RMC RMC	Agregat Aggregates	Lain-Lain Others
Kompleks Pabrik Citeureup 9 Pabrik <i>Citeureup Factory 9 Plants</i>	PT Pionirbeton Industri dan PT Indomix Perkasa (Memproduksi Beton Siap-Pakai) <i>PT Pionirbeton Industri and PT Indomix Perkasa (Produces RMC)</i>	PT Mandiri Sentra Sejahtera (Bisnis Agregat/Aggregates Business) <i>PT Tarabatuh Manunggal (Bisnis Agregat / Aggregates Business)</i>	PT Dian Abadi Perkasa (Perdagangan semen/Cement Trading) PT Multi Bangun Galaxy (Pengoperasian Terminal Darat/Terminal – Land Operation) PT Pama Indo Mining (Jasa Tambang di Pabrik Tarjun/Mining Services in Tarjun Factory) PT Bahana Indonor (Memiliki satu kapal dan satu terminal apung/Owns one ship and one floating terminal) PT Cibinong Center Industrial Estate (Kawasan Industri di Citeureup/Industrial Estate in Citeureup) PT Mineral Industri Sukabumi (Tambang Trass/Trass Quarry) PT Lintas Bahana Abadi (Memiliki satu terminal apung/Owns one floating terminal)

Indocement saat ini mengoperasikan 12 pabrik terintegrasi yang terdiri dari *kiln* dan unit penggilingan di tiga lokasi. Indocement memiliki sembilan pabrik di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Total kapasitas terpasang adalah 20,5 juta ton semen per tahun.

Pada 2015, penjualan semen menyumbang 85,6% dari pendapatan Indocement, sedangkan 14,4% sisanya berasal dari RMC, agregat dan bisnis lainnya.

Indocement currently operates twelve integrated plants consisting of Kilns and mills at three locations. Indocement has 9 plants in Citeureup Factory, Bogor, West Java, 2 plants in Palimanan Factory, Cirebon, West Java, and 1 plant in Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan. The total installed capacity is 20.5 million tons of cements per year.

In 2015, cement sales accounted for 85.6% of Indocement revenues, while the remaining 14.4% comes from RMC, aggregates and other businesses.

Ikhtisar Kinerja Unit Bisnis

Semen

Rangkaian produk Indocement meliputi *Portland Composite Cement (PCC)*, *Ordinary Portland Cement (OPC Tipe I, Tipe II, dan Tipe V)*, *Oil Well Cement (OWC)*, *Semen Putih*, and *TR-30 Acian Putih*. Produk-produk ini dipasarkan dengan merek "Tiga Roda".

Produksi Semen

Dalam juta ton

Keterangan Description	Cement Production In million tons	
	2015	2014
Produksi Production	17,3	18,5

Penjualan Semen

Dalam ton

Keterangan Description	Cement Sales In tons	
	2015	2014
Penjualan Semen Domestik Domestic Cement Sales	17.082.197	18.498.673
Penjualan Domestik Semen Kantong Domestic Bag Cement Sales	12.943.057	14.567.845
Penjualan Domestik Semen Curah Domestic Bulk Cement Sales	4.139.140	3.930.835
Ekspor Semen Export Cement	108.480	79.310
Ekspor Klinker Export Clinker	105.000	76.000

Pada 2015, total produksi semen Perseroan mencapai 17,3 juta ton, turun 6,5% dari 18,5 juta ton di 2014. Sementara itu, tingkat utilisasi mencapai 84,5%.

Volume penjualan semen domestik Perseroan di 2015 adalah 17,1 juta ton, turun 8,0% dibandingkan di 2014 yaitu 18,5 juta ton.

Pada 2015, Indocement mengekspor 108.480 ton semen, meningkat 36,8% dibandingkan pada 2014 sebesar 79.310 ton. Perseroan juga mengekspor 105.000 ton klinker, yang naik 38,1% dibandingkan dengan 2014 yaitu 76.000 ton.

Business Unit Performance Highlights

Cement

Indocement's products consist of *Portland Composite Cement (PCC)*, *Ordinary Portland Cement (OPC Type I, Type II and Type V)*, *Oil Well Cement (OWC)*, *White Cement*, and *TR-30 White Mortar*. These products are marketed under the brand name "Tiga Roda".

In 2015, the Company's total cement production reached 17.3 million tons, a decrease of 6.5% from 18.5 million tons in 2014. Meanwhile, the utilization reached 84.5%.

In 2015, the Company's cement sales volume amounted to 17.1 million tons, a decrease of 8.0% compared to 18.5 million tons in 2014.

In 2015, Indocement exported 108,480 tons of cement, an increase of 36.8% compared to 79,310 tons in 2014. It also exported 105,000 tons of clinker, an increase of 38.1% compared to 76,000 tons in 2014.

TINJAUAN USAHA BERDASARKAN SEGMENT USAHA

Business Review Based on Business Segment

Tingkat Utilisasi Produksi Rata-Rata

Average Utilization Rate

Keterangan Description	2015	2014
Tingkat Utilitas Produksi Rata-Rata Average Utilization Rate	84,5%	90,7%

Beton Siap-Pakai

Indocement berupaya memperkuat bisnis RMC khususnya untuk kualitas tingkat tinggi dalam menunjang pembangunan infrastruktur di Indonesia dan juga gedung bertingkat. Fokus saat adalah proyek infrastruktur dan efek dominonya pada pembangunan perumahan, kawasan Industri dan gedung.

Segmen usaha RMC beroperasi di bawah entitas anak Perseroan, yaitu PT Pionirbeton Industri yang merupakan salah satu pemimpin pasar dalam bisnis RMC.

Perseroan terus berupaya mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam hal mutu, yang dicapai melalui:

- Kerja sama gabungan dengan pemasok lokal untuk pengadaan pasir alam di Belitung
- Membuat perjanjian mengenai pasokan jangka panjang untuk pasir alam dari Ketapang

Kinerja segmen usaha RMC di 2015 digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Produksi dan Penjualan Beton Siap-Pakai

Dalam ribu meter kubik

Keterangan Description	2015	2014
Produksi Production	3.377	3.947
Penjualan Sales Volume	3.377	3.947

Per 31 Desember 2015, volume penjualan RMC turun 14,4% karena melemahnya pertumbuhan ekonomi secara umum dan tertundanya kegiatan konstruksi infrastruktur di Indonesia.

Ready-Mix Concrete

Indocement is striving to strengthen its RMC business, especially for high-grade quality to support Indonesia's infrastructure development as well as high-rise building. The current focus is on infrastructure projects and the domino effect these projects have on the construction of housing, industrial areas and buildings.

The RMC business segment operates under the management of the Company's subsidiaries, namely PT Pionirbeton Industri, which is one of the market leaders in RMC business.

The Company continues to maintain its vision as a quality leader. This has been achieved by:

- Setting up a joint co-operation with a local supplier for natural sand on Belitung
- Establishing a long-term supply agreement for natural sand from Ketapang

The performance of the RMC business segment in 2015 is shown in the following table:

RMC Production and Sales

In thousand meter cubic

As of December 31, 2015, RMC sales volumes dropped 14.4% due to the general weakening economic growth and delays in infrastructure construction activities in Indonesia.

Agregat

Untuk menunjang segmen bisnis RMC, Indocement terus mengembangkan bisnis agregat dengan cara:

- Pengembangan pabrik PT Mandiri Sejahtera Sentra, termasuk pembangunan akses jalan baru untuk memperlancar pengiriman yang semakin meningkat.
- Peralihan ke PLN dengan tidak lagi mengandalkan generator sehingga PT Mandiri Sejahtera Sentra lebih ramah lingkungan.
- Menjalankan operasional PT Tarabatuh Manunggal, sebuah tambang baru di Rumpin, dengan baik.

Aggregates

To support the RMC business segment, Indocement continues to grow its aggregates business. This has been achieved by:

- Upgrading PT Mandiri Sejahtera Sentra plant, including a new access road to allow deliveries of increased volumes.
- Switching to PLN instead of relying on generators at PT Mandiri Sejahtera Sentra, which is also a more environmentally sustainable.
- Establishing excellent operations at PT Tarabatuh Manunggal, a new quarry at Rumpin.

Produksi dan Penjualan Agregat

Dalam juta ton

Aggregates Production and Sales

In million tons

Keterangan Description	2015	2014
Produksi Production	2,6	2,7
Penjualan Sales	2,4	2,8

Pada 2015, volume produksi agregat adalah 2,6 juta ton, turun 4,0% dibandingkan dengan 2,7 juta ton pada 2014.

In 2015, aggregates production volume amounted to 2.6 million tons a decrease of 4.0% compared to the 2.7 million tons produced in 2014.

Pada 2015, penjualan agregat adalah 2,4 juta ton, turun 14,0% dibandingkan dengan 2,8 juta ton penjualan pada 2014.

In 2015, aggregates sales amounted to 2.4 million tons, a decrease of 14.0% compared to the 2.8 million tons sold in 2014.

Lain-Lain

Segmen usaha lain-lain merupakan unit bisnis yang mendukung bisnis utama Perseroan, termasuk:

- PT Dian Abadi Perkasa : Perdagangan semen
- PT Multi Bangun Galaxy: Pengoperasian terminal dan transportasi darat
- PT Pama Indo Mining: Jasa pertambangan di Tarjun
- PT Bahana Indonor : Mengoperasikan kapal dan *floating terminal* untuk transportasi semen melalui laut
- PT Cibinong Center Industrial Estate: Mengoperasikan Kompleks Pabrik Citeureup
- PT Mineral Industri Sukabumi: memproduksi *trass quarry* yang merupakan bahan baku untuk memproduksi RMC
- PT Lintas Bahana Abadi: mengoperasikan *floating terminal*

Others

Other business segments are business units that support the main business of the Company, and include:

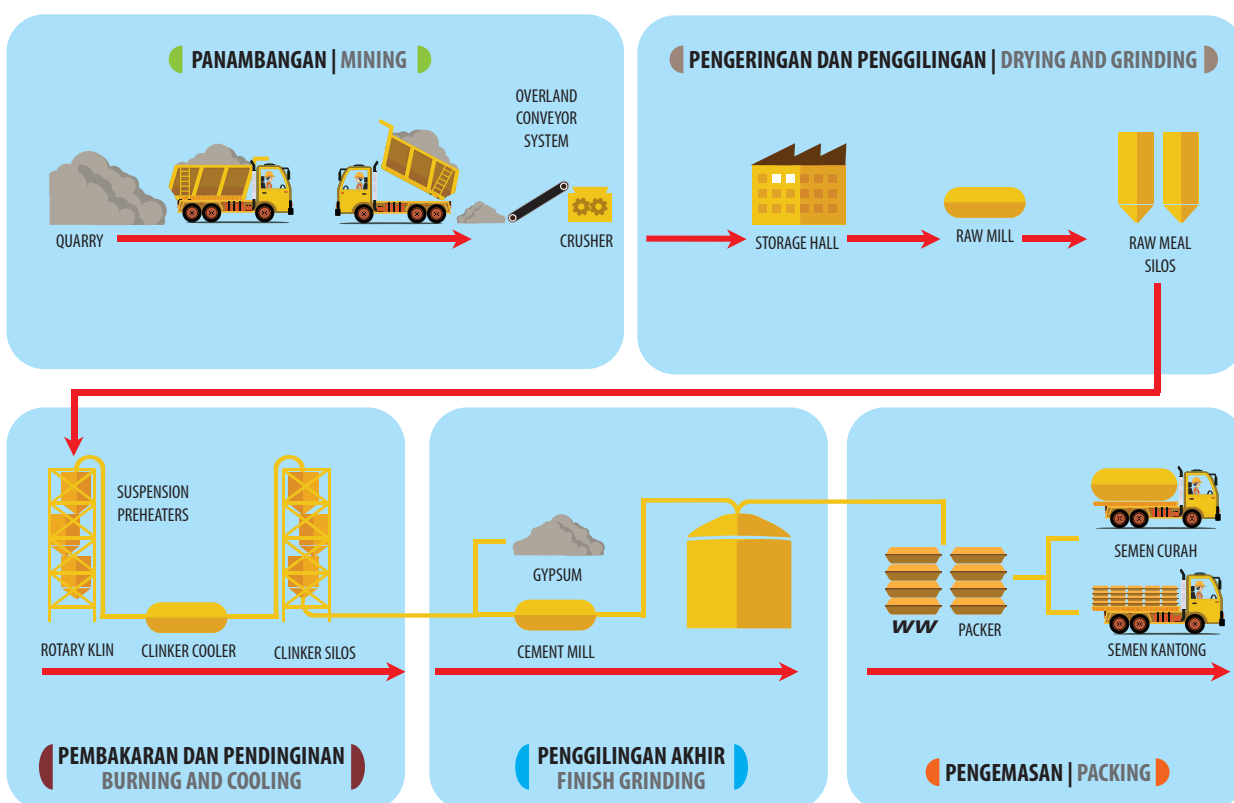
- PT Dian Abadi Perkasa : Cement trading
- PT Multi Bangun Galaxy: Operating Terminals and ground transportation
- PT Pama Indo Mining: Mining services in Tarjun
- PT Bahana Indonor : Operating ships and floating terminals for cement transportation by sea
- PT Cibinong Center Industrial Estate: Operating the Citeureup Factory
- PT Mineral Industri Sukabumi: Trass quarry production, the raw material for RMC production.
- PT Lintas Bahana Abadi: Operating floating terminal

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

Semen

Proses Produksi Semen



Cement

The Cement Production Process

- Penambangan dan penghancuran bahan baku**
 Penambangan batu kapur dan material tanah liat diperoleh dengan cara pengeboran dan peledakan. Semua bahan baku dihancurkan menggunakan alat penghancur milik Indocement. Indocement memproduksi batu kapur dan tanah liat dari tambang milik sendiri. Bahan baku klinker semen hampir 94% adalah batu kapur dan tanah liat yang ditambang di lokasi-lokasi pabrikasi kami. Indocement memiliki dan mengoperasikan peralatan tambang di Citeureup dan Cirebon di Jawa Barat, dan Tarjun di Kalimantan Selatan.

- Mining and crushing raw material**
 Mining limestone and clay material is achieved mainly by means of drilling and blasting methods. All raw materials are crushed using Indocement crushing facilities. Limestone and clay makes up almost 94% of cement clinker raw material requirements, and are quarried at our own manufacturing sites. Indocement owns and operates mining facilities in Citeureup and Cirebon, both in West Java, and Tarjun, South Kalimantan.

- **Pengeringan dan penggilingan bahan baku**

Bahan baku dicampur sesuai takaran, dikeringkan dengan tungku pemanasan di dalam kiln dan dihancurkan sampai halus yang disebut *raw meal* kemudian disimpan di dalam silo pencampur.

- **Pembakaran untuk memproduksi klinker dan pendinginan klinker**

Bahan baku yang halus dimasukkan ke dalam pre-heater/pre-calciner rotary kiln untuk proses kalsinasi dan dibakar pada suhu 1.350°C-1.450°C diikuti dengan pendinginan cepat untuk membuat klinker Portland.

- **Penggilingan akhir klinker menjadi semen**

Klinker portland dicampur dengan gipsum sesuai dengan standar pembuatan semen dan digiling menjadi bubuk halus untuk menghasilkan Ordinary Portland Cement (OPC). Cementitious (bahan alternatif), seperti *trass*, *fly-ash* dan *slag* dapat ditambahkan pada penggilingan akhir untuk menghasilkan Portland Composite Cement (PCC).

- **Pengantongan dan pemuatan semen**

Semen dari silo dikirim ke tempat pengemasan dan dimuat ke dalam truk dalam bentuk kantong maupun curah. Perseroan memiliki mesin pengantongan modern dan mesin otomatis untuk memuat semen ke truk semen curah. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk pemuatan kantong besar, sling-bag dan peti kemas.

- **Drying and grinding raw material**

Raw materials are proportionally mixed, dried by kiln waste heat and ground to a powder-like consistency which called the raw meal and stored in blending silos.

- **Burning to produce clinker and cooling clinker**

Ground raw materials are fed to pre-heater/pre-calciner rotary kiln for calcination and burning at 1,350°C - 1,450°C followed by rapid cooling to make Portland clinker.

- **Finish grinding clinker into cement**

Portland clinker is mixed with gypsum according the Cement Standard and grind till to a fine powder to produce Ordinary Portland Cement (OPC). Cementitious (alternative materials), such as trass, fly-ash and blast furnace slag can be added during the finish grinding process to produce Portland Composite Cement (PCC).

- **Packing and loading cement**

Cement from silos is conveyed to packing plants and loaded to trucks in bags or bulk. The Company has modern rotary packers and automated bulk truck loaders. The Company also has facilities for loading in big-bags, sling-bags and containers.

Kebutuhan Energi

Beban energi merupakan komponen besar dari biaya variable Perseroan, dimana Perseroan senantiasa berusaha untuk mengurangi beban ini. Berikut adalah uraiannya:

Energi Bahan Bakar

Salah satu langkah Perseroan dalam usahanya menekan penggunaan bahan bakar fosil adalah dengan menggunakan bahan bakar alternatif seperti sampah padat rumah tangga, limbah bahan bakar, serbuk gergaji, limbah minyak, biji kelapa sawit, sekam padi dan ban bekas. Bahan bakar fosil tradisional yang mencakup batubara, gas alam, dan minyak, merupakan sumber yang tidak terbarukan sehingga sedapat mungkin dibatasi penggunaannya. Untuk itu, Perseroan mencari cara untuk dapat memenuhi kebutuhan energi bahan bakar alternatif dengan berinvestasi pada sistem shredding tambahan dan sistem bahan bakar alternatif untuk pabriknya.

Energy Requirements

Energy costs represent the majority of the Company's variable costs, and the Company is always looking for ways to reduce this expenditure. The following key areas have been addressed:

Fuel Energy

One of the steps taken by the Company to reduce the use of fossil fuels is by using alternative fuels such as municipal solid waste, waste fuel, saw dust, sludge oil, palm kernel shell, rice husk and used tires. Traditional fossil fuels which include coal, natural gas and fuel oil are not renewable resources so their usage is limited as much as possible. On this basis, the Company seeks to meet the needs of alternative fuel energy by investing in additional shredding systems and alternative fuel feeding systems for its plants.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

Energi Listrik

Indocement mengoperasikan dua pembangkit turbin gas berkapasitas 70 MW, *dual gas engine* berkapasitas 30 MW dan *waste heat recovery turbine* berkapasitas 12 MW, bersamaan dengan listrik PLN di Kompleks Pabrik Citeureup. Sementara itu, sebagian besar kebutuhan listrik di Kompleks Pabrik Palimanan dipasok PLN, ditambah satu pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 12 MW sebagai cadangan. Sedangkan, Kompleks Pabrik Tarjun mengoperasikan pembangkit listrik tenaga batubara milik sendiri dengan kapasitas 55 MW. Sehingga, Indocement mencukupi 35,0% kebutuhan listriknya sendiri di luar PLN.

Pabrik dan Terminal Indocement

Perseroan memiliki dua belas pabrik semen yang berlokasi di:

- Sembilan pabrik di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat;
- Dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat;
- Satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Secara keseluruhan, total kapasitas terpasang pabrik Indocement adalah 20,5 juta ton semen per tahun:

- Kompleks Pabrik Citeureup: 13,8 juta ton
- Kompleks Pabrik Palimanan: 4,1 juta ton
- Kompleks Pabrik Tarjun: 2,6 juta ton

Kompleks Pabrik Citeureup merupakan salah satu kompleks pabrik semen terintegrasi terbesar di dunia.

Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup adalah pabrik dengan teknologi terkini dan kiln paling efisien.

Distribusi Semen

Manajemen distribusi merupakan strategi kunci dan Perseroan terus mencari cara untuk menyeimbangkan efisiensi dan efektivitas biaya. Sebagian besar produk Indocement didistribusikan dengan truk melalui jalan darat. Indocement telah memanfaatkan kereta api sebagai moda alternatif karena dapat mengangkut dalam jumlah lebih besar, cepat dan ramah lingkungan.

Electricity Energy

Indocement owns and operates two gas turbines of 70 MW, a dual gas engine of 30 MW, and a waste heat recovery turbine of 12 MW capacity, in parallel to the national grid (PLN) in the Citeureup Factory. While most of power requirement in Palimanan Factory is purchased from PLN, a gas engine power generator of 12 MW capacity is used to compliment the power supply. The Tarjun Factory operates its own coal-fired power plant with capacity of 55 MW. Overall, this results in Indocement providing 35.0% of its electricity needs independent of PLN.

Indocement's Factories & Terminals

The Company's has twelve integrated cement plants in three locations:

- 9 cement plants in Citeureup Factory, Bogor, West Java;
- 2 cement plants in Palimanan Factory, Cirebon, West Java;
- 1 cement plant in Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan.

Overall, Indocement's total installed capacity is 20.5 million tons of cement per year:

- Citeureup Factory: 13.8 million tons
- Palimanan Factory: 4.1 million tons
- Tarjun Factory: 2.6 million tons

Citeureup Factory is one of the largest integrated cement factories in the world.

Plant 14 at Citeureup Factory is a plant with state-of-art technology and the most efficient kiln.

Cement Distribution

Distribution management is a key strategy and the Company continues to seek ways to balance efficiency and cost effectiveness. Most of the Indocement products are distributed by truck by road. Indocement has been using the railway as an alternative distribution mode other as it can transport larger quantities faster and is more sustainable.

Pada 2015, seiring dengan penurunan harga minyak dunia dan melemahnya ekonomi Indonesia, Perseroan melakukan efisiensi biaya distribusi melalui negosiasi tarif angkutan laut serta meningkatkan pengiriman langsung dari pabrik. Selain itu Indocement juga menerapkan kontrol lebih ketat dalam pengiriman, melalui sistem pengiriman terintegrasi serta utilisasi teknologi *Radio Frequency Identification* (RFID).

Dengan menggunakan teknologi ini, Perseroan bisa mengoptimalkan proses *dispatch*, mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan keamanan serta mengurangi biaya distribusi.

Pendistribusian semen ke konsumen dilakukan dengan beberapa moda transportasi sebagai berikut:

1. Kereta api untuk beberapa lokasi, seperti pengangkutan semen dari Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor dengan tujuan Surabaya, Banyuwangi dan Cisaat serta beberapa tujuan seperti Arjawinangun, Semarang dan Brambanan, Cirebon;
- Kapal untuk mengirim semen ke beberapa terminal semen Indocement;
- Truk untuk mengangkut semen kantong ke konsumen eceran;
- *Bulk* truk untuk mengangkut semen curah ke konsumen bisnis atau besar.

Sementara itu, melalui transportasi laut, Perseroan meningkatkan pengiriman dengan menggunakan peti kemas, *sling bags* dan curah. Perusahaan telah membuka lokasi peti kemas baru di Kompleks Pabrik Citeureup dan mengalokasikan satu gudang untuk pengiriman *sling bag*. Tujuannya untuk menghemat waktu bongkar muat di pelabuhan, yang akan mengurangi biaya distribusi melalui kapal secara keseluruhan.

In 2015, due to lower world oil prices and the weakening Indonesian economy, the Company looked for more efficient distribution costs through negotiating vessel freight rates, as well as increasing direct deliveries from the factory. Indocement also implemented tighter controls on deliveries, through an integrated delivery system using Radio Frequency Identification (RFID) technology.

By utilizing this technology, the Company can optimize the dispatch process, reduce waiting times and improve safety as well as reduce distribution costs.

Distribution of cement to consumers is carried out using several modes of transportation as follows:

- Train to multiple locations, such as cement transportation from the Citeureup Factory to Surabaya, Banyuwangi and Cisaat as well as multi destination route Arjawinangun, Semarang and Brambanan, Cirebon;
- Ship to transport cement to Indocement's terminals;
- Truck carrying cement bags for retail consumers;
- Bulk truck to transport bulk cement to business or large consumers.

Meanwhile in sea transport, the Company is increasing shipments using containers, sling bags and bulk. The Company has opened up a new container yard in Citeureup Factory and allocated a warehouse for sling bag shipments. This improves loading and unloading time in ports, which will reduce overall sea transportation costs.

TINJAUAN OPERASIONAL

Supporting Units Overview

Indocement juga membangun terminal lebih dekat dengan pasar utamanya. Terminal semen curah baru telah dibuka di Cigading, Banten dan Sidoarjo, Jawa Timur untuk memastikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Perseroan mengelola distribusi dan logistik semen melalui entitas anaknya, yaitu:

- PT Multi Bangun Galaxy - mengelola terminal semen;
- PT Bahana Indonor – memiliki dan mengoperasikan kapal;
- PT Lintas Bahana Abadi – mengelola pelayaran.

Beton Siap-Pakai

Indocement mengalokasikan investasi sebesar Rp72,748 miliar untuk tambahan *batching plant* dan truk *mixer*, dibandingkan dengan Rp170,9 miliar pada 2014. Akhir 2015, Indocement memiliki 39 *batching plant* dan lebih dari 600 unit truk *mixer*.

Jumlah Batching Plant

Keterangan	2015	2014	Description
Jumlah Batching Plant	39	42	Total Batching Plants

Upaya lain yang dilakukan oleh Perseroan adalah proyek perluasan dan penempatan *batching plant* di lokasi yang lebih strategis untuk mendukung distribusi RMC.

Indocement is also building land terminals closer to its main markets. New bulk cement terminals have been opened up in Cigading, Banten and Sidoarjo, East Java to ensure better service to customers.

The Company manages its cement distribution and logistics through its subsidiaries, namely:

- PT Multi Bangun Galaxy - operating cement terminals;
- PT Bahana Indonor – owns and operating ships;
- PT Lintas Bahana Abadi - managing shipping.

Ready-Mix Concrete

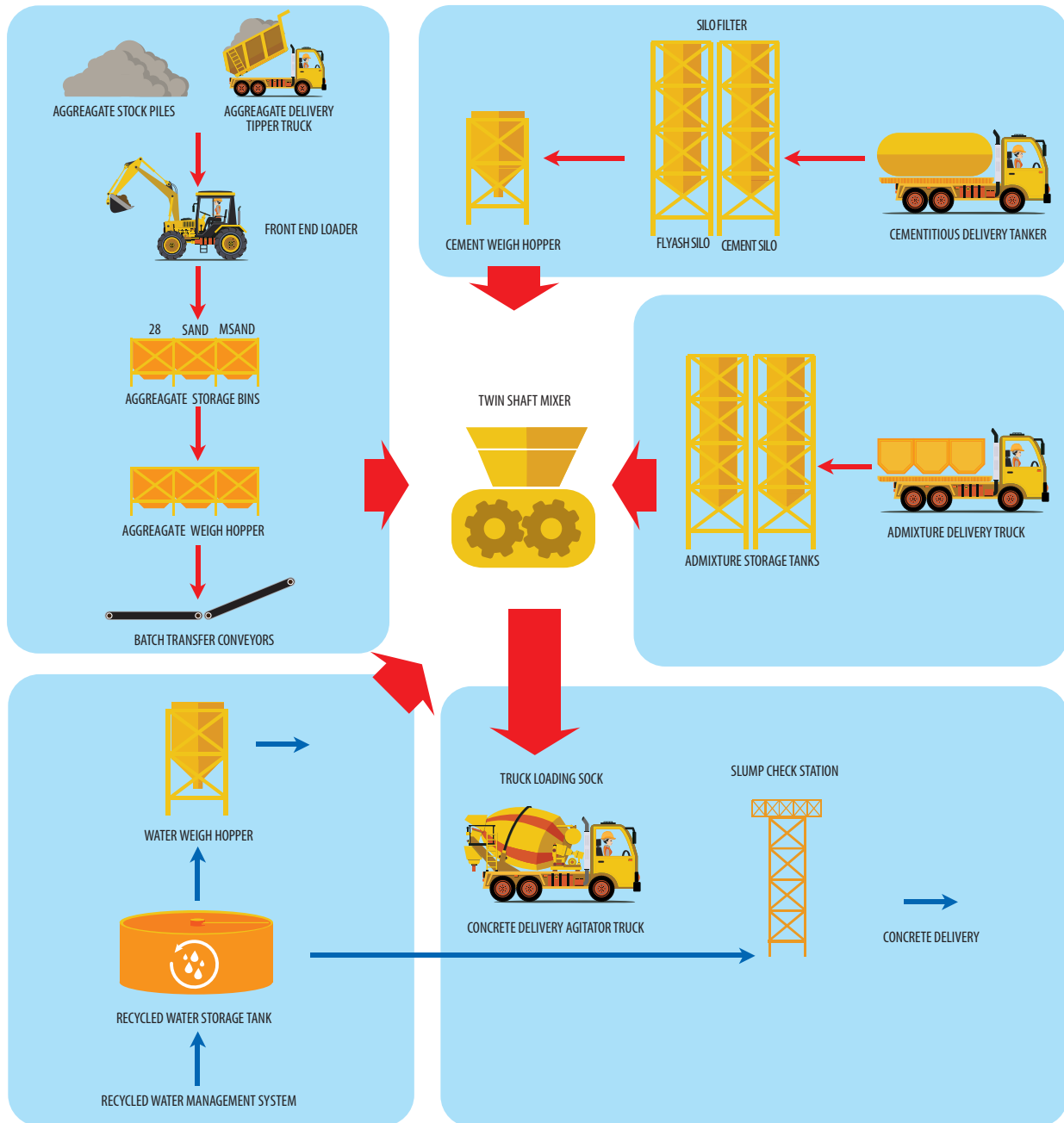
Indocement allocated a further investment amounting to Rp72.748 billion mostly for additional batching plants and mixer trucks compared to Rp170.9 billion in 2014. By the end of 2015, Indocement had 39 batching plants and more than 600 mixer trucks.

Total Batching Plants

Other efforts conducted by the Company were expansion projects and locating batching plants in more strategic locations to support the distribution of RMC.

Proses Produksi Beton Siap-pakai

Ready-Mix Concrete Production Process



TINJAUAN OPERASIONAL

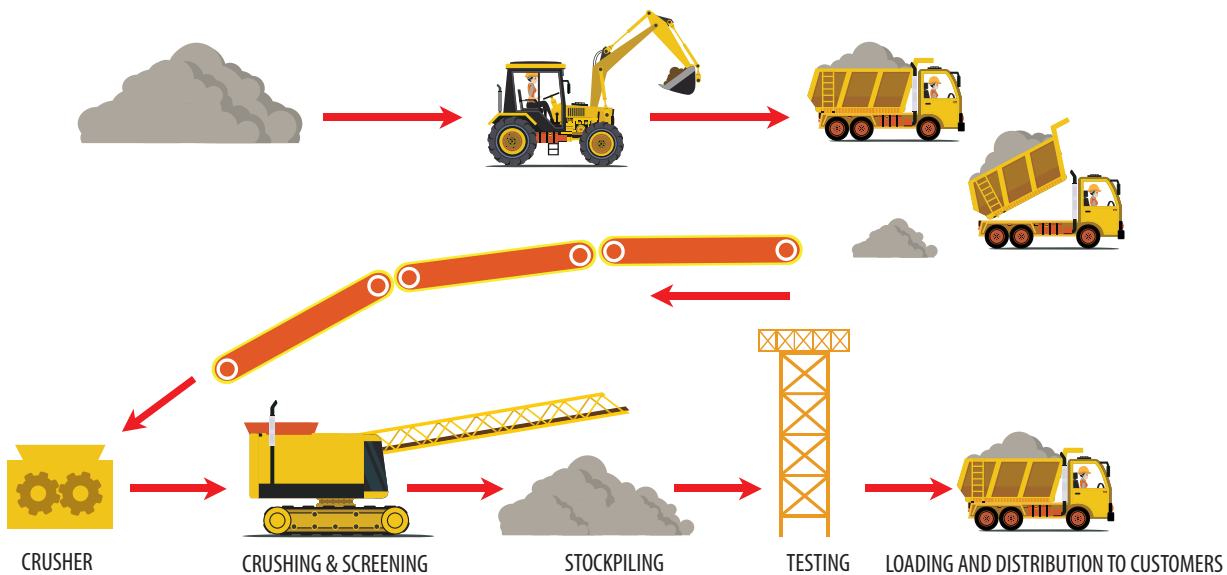
Supporting Units Overview

1. Inspeksi material mentah yang masuk untuk semua material – Inspeksi kualitas untuk semua material mentah (pasir, *split*, *screening*, OPC, *fly-ash* dan *admixture*) agar sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Stockpile agregat – Gudang penyimpanan agregat kasar dan halus di dalam ruang terpisah untuk mencegah terjadinya kontaminasi.
3. Tempat penyimpanan agregat – Wadah untuk menyimpan agregat.
4. Timbangan agregat - agregat ditimbang melalui komputerisasi dengan *batch system*. Kadar air agregat halus dikompensasikan melalui sistem *batch* terkomputerisasi.
5. Agregat holding hopper – Agregat di kirim melalui ban berjalan ke *hopper* penyimpanan agregat sebelum dilepaskan ke dalam pencampuran basah.
6. Silo Semen - Tempat penyimpanan OPC dan *fly-ash*.
7. Sistem penimbangan semen – Semen dipindahkan melalui *feeding screw* ke dalam sistem penimbangan semen yang menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi.
8. Tangki admixture - Tempat penyimpanan *admixture retarder* dan *superplasticiser*.
9. Admixture dispenser – Mengukur volume *admixture* dan menggunakan dengan sistem *batch* terkomputerisasi.
10. Tangki air – Tempat penyimpanan air bersih dan air daur ulang.
11. Sistem penimbang air –Menimbang air yang dibutuhkan setelah mengompensasi kelembaban pasir yang menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi.
12. Sistem batch terkomputerisasi – Memasukkan desain campuran beton, memberikan informasi, untuk mengontrol semua material, menimbang dan mencampur beton.
13. Wet mixer/loading hopper - Semua material dimasukkan ke dalam *wet mixer* untuk dicampur menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi, atau langsung dimasukkan ke dalam drum truk *mixer* untuk dicampur.
14. Loading point - Setelah dicampur, beton dipindahkan ke dalam truk *mixer*.
15. Inspeksi tahap akhir - Beton di dalam truk *mixer* diperiksa sebelum dikirim.
1. Incoming raw material inspection for all materials – quality inspection for the raw materials (sand, split, screening, OPC, fly-ash, and admixture) to comply with the relevant standards.
2. Aggregates stockpile – storage of coarse and fine aggregates in compartments to prevent contamination.
3. Aggregates storage bins – Storage to contain aggregates.
4. Aggregates weighing bin – Aggregates are weighed via computer batch system. Moisture content of fine aggregates is compensated via computerized batch system.
5. Aggregates holding hopper – The aggregates are transferred via conveyor belt into the aggregate holding hopper before discharge into the wet mixer.
6. Cement silos – Storage of OPC and fly-ash.
7. Cement weigh system – Cement is transferred via feeding screw to the cement weigh system and controlled by computerization batch system.
8. Admixture tanks – Storage of admixture retarder and superplasticiser.
9. Admixture dispenser – Measures the volume of admixture and controlled by computerized batch system.
10. Water tank – Storage of fresh water and recycled water.
11. Water weigh system – Weighs the water required after compensating for the moisture in the sand and controlled by computerized batch system.
12. Computerized batch system – Input of concrete mix design, supply information, to control all materials, weighing system, and concrete mixing.
13. Wet mixer/loading hopper – All materials discharged into the wet mixer for mixing and controlled by computerized batch system, or directly discharged into truck mixer drum for mixing.
14. Loading point – After mixing, the concrete is discharged into the truck mixer.
15. Final inspection – The concrete in the truck mixer is inspected before leaving the site.

Agregat

Agregat terdiri dari andesit dan trass. Andesit merupakan jenis batuan yang digunakan dalam proses produksi RMC, dan umumnya digunakan dalam pembangunan jalan tol dan gedung tinggi. Sedangkan trass adalah bahan alternatif dalam produksi semen.

Proses Produksi Agregat dan Pasir



Aggregates

Aggregates consists of andesit and trass. Andesit is a type of rock used primarily in the production of RMC, and is commonly used in the construction of toll roads and high-rise buildings. While, trass is utilize as an alternative material in cement production.

Aggregates and Sand Production Process

1. Pengeboran dan Peledakan

Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi agregat dan pasir olahan adalah batuan keras. Batuan keras ditambang dengan cara pengeboran dan peledakan agar ukurannya sesuai dengan spesifikasi mesin penghancur.

2. Pemuatan dan Pengangkutan

Batu hasil tambang kemudian dimuat ke truk dan diangkut ke *hopper* mesin penghancur.

3. Penghancuran dan Screening

Batu hasil tambang kemudian melewati berbagai tahap pengecilan dan pemisahan ukuran, yaitu: Penghancuran utama biasanya dilakukan di *jaw crusher*, setelah tahap ini, batu *split* dan *scalping* dapat dikeluarkan sebagai produk akhir;

1. Drilling & Blasting

The raw material used in aggregates and manufactured sand production is hard rock. Hard rock is quarried by way of drilling and blasting down to a size suitable for the crushing plant specification.

2. Loading & Hauling

The blasted rock is then loaded onto trucks and transported to the crushing plant receiving hopper.

3. Crushing & Screening

The blasted rock then goes through different stages of size reduction and separation, namely: Primary crushing usually performed by a jaw crusher, after this stage split and scalping (or road base) can be extracted as final products;

TINJAUAN OPERASIONAL

Supporting Units Overview

Penghancuran tahap kedua dan ketiga biasanya dilakukan di *crusher cone* untuk mengurangi ukuran sehingga sesuai untuk dikeluarkan sebagai batu campuran beton dan pasir olahan; Penyaringan akhir saat semua hasil tahapan penghancuran telah dipisahkan menjadi produk akhir (agregat beton dan pasir olahan) sedangkan yang ukurannya melebihi standar akan didaur-ulang kembali ke tahap sebelumnya untuk dihancurkan kembali.

4. Penyimpanan

Produk akhir kemudian disimpan di tempat terbuka melalui ban berjalan.

5. Pengujian

Pengambilan sampel dan pemilahan produk akhir dilakukan untuk memastikan bahwa hanya produk kualitas terbaik yang dikirimkan kepada pelanggan.

6. Pemuatan dan Pendistribusian kepada Pelanggan

Produk akhir dimuat ke dalam truk terbuka dengan menggunakan *wheel loaders* untuk pendistribusian kepada pengguna akhir (biasanya ke *batching plant*).

Secondary and tertiary crushing usually performed by cone crushers to reduce the size to a size suitable to extract concrete aggregates and manufactured sand; Final screening where the all in feed obtained through all the stage of crushing is separated into final products (concrete aggregates and manufactured sand) while any oversize material is recycled back to the previous stage for re-crushing.

4. Stokpiling

The final products are then stored in open-air stockpiles via conveyor belts.

5. Testing

Sampling and grading of final products to ensure only the highest quality product is delivered to customers.

6. Loading and distribution to Customers

The final products are loaded to open-top trucks by way of wheel loaders for final distribution to end-users (usually to batching plants).

PEMASARAN

Marketing

Strategi Pemasaran

Jaringan Pemasaran

Kegiatan perdagangan semen Tiga Roda dijalankan oleh entitas anak Indocement, PT Dian Abadi Perkasa.

Produk Perseroan dipasarkan di seluruh Indonesia dan memiliki jaringan distribusi yang luas. Produknya dijual oleh lebih 30.000 toko bangunan dengan tingkat permintaan pasar yang tinggi.

Semen Tiga Roda menasar kepada konsumen individual dan proyek. Sementara target pasar RMC adalah konsumen dalam skala lebih besar, seperti pengembang gedung perkantoran dan apartemen.

Produk Indocement digunakan dalam proyek infrastruktur di Indonesia, antara lain:

- Proyek MRT Jakarta;
- Jalan Tol Sorean–Pasir Koja;
- Jalan Tol Solo-Kertosono Tahap I;
- Jalan Tol Antasari–Depok;
- Jalan Tol Bogor–Ciawi–Sukabumi Tahap 2 and 3;
- Jalan Tol Cikampek–Palimanan (Cipali);
- Bendungan Jatigede;
- Pembangkit Tenaga Listrik Raja Mandala.

Kegiatan Promosi

Indocement gencar melakukan kegiatan penjualan, pemasaran dan promosi. Merek Tiga Roda dikenal sebagai merek premium dan berkualitas tinggi di pasar dan merupakan simbol semen yang kuat dan terpercaya. Merek ini memiliki *brand equity* yang kuat di pasar.

Untuk mempertahankan *brand awareness* dan citra yang baik, Indocement terus melakukan komunikasi terintegrasi melalui berbagai media, papan nama toko, papan iklan di lokasi strategis dan *branding* di *batching plant*, truk semen, truk *mixer* dan berbagai titik strategis.

Marketing Strategies

Marketing Network

Trading activities for Semen Tiga Roda is operated by Indocement subsidiary, PT Dian Abadi Perkasa.

The Company products are marketed all over Indonesia and have an extensive and wide distribution network. Its products are sold by more than 30,000 building materials stores and are in high demand in the market.

Semen Tiga Roda is targeted at individuals and project consumers. While the target market for RMC is larger scale consumers, such as office buildings and apartment developers.

Indocement products are used in Indonesian infrastructure projects, among others:

- Jakarta MRT Project;
- Sorean–Pasir Koja Toll Road;
- Solo-Kertosono Toll Road Phase I;
- Antasari–Depok Toll Road;
- Bogor–Ciawi–Sukabumi Toll Road Section 2 and 3;
- Cikampek–Palimanan (Cipali) Toll Road;
- Jatigede Dam;
- Raja Mandala Power Plant.

Promotional Activities

Indocement has strong sales, marketing and promotional activities. Its brand, Semen Tiga Roda, is recognized as a premium and high quality brand in the market and is a symbol of a strong and trustworthy cement. This brand has a high brand equity in the market.

To maintain its high brand awareness and image, Indocement consistently conducts integrated communications via various media, retailer shop signs, billboards in strategic locations and branding on batching plants, cement trucks, mixer trucks and various touch points.

PEMASARAN

Marketing

Hubungan Pelanggan

Untuk menjalin hubungan baik dengan pelanggan, sejumlah kegiatan dilaksanakan, seperti temu pelanggan di 13 kota, program *customer relationship management* untuk mempererat hubungan dengan pelanggan semen kantong dan semen curah, program *loyalty* melalui "Mitra Semen Tiga Roda" dan majalah "Kokoh".

Mulai tahun ini, Indocement juga memberikan penghargaan bagi *salesman* dan *supervisor salesman* yang berprestasi melalui *Salesman Championship Award*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan memberikan apresiasi bagi *salesman* berprestasi agar dapat memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

Indocement terus meningkatkan komunikasi dua arah dengan pelanggan melalui media digital, seperti website, facebook, twitter, dan lainnya.

Citra Merek dan Perusahaan

Untuk meningkatkan citra merek "Tiga Roda" dan citra perusahaan, sepanjang 2015 Indocement telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

SETARA

Indocement meluncurkan Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) yang merupakan hasil kerja sama antara Indocement, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, serta Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi dan beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Peluncuran SETARA diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga konstruksi di Indonesia agar setara dengan tenaga terampil bersertifikasi negara lain serta mampu bersaing di masa yang akan datang. SETARA hadir untuk menciptakan tenaga konstruksi yang memiliki nilai lebih, profesional dan berkualitas untuk mencapai kepuasan pelanggan dalam membangun kehidupan bermutu sesuai moto Indocement, yaitu "Turut Membangun Kehidupan Bermutu". SETARA menargetkan 10.000 tukang bangunan tersertifikasi pada 2020.

Customer Relations

To build good customer relationships, a number of activities have been undertaken, such as holding retailer gatherings in 13 cities, a customer relationship management program for strengthening relationship with bagged cement and bulk cement customers, loyalty programs through "Mitra Semen Tiga Roda" and through the magazine "Kokoh".

Starting this year, Indocement also rewards its salesman and supervisor salesman who have exceeded with Salesman Championship Awards. This activity increases motivation and gives appreciation to the outstanding salesman to motivate them to provide the best customer service.

Indocement continues to improve its two-way communications with customers through digital media, such as websites, facebook, twitter and others.

Brand and Corporate Image

To enhance the "Tiga Roda" brand image and the Indocement corporate image, during 2015 Indocement undertook the following activities:

SETARA

Indocement launched Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) in cooperation with the Ministry of Public Works and Public, and the Construction Services Development Board and several universities in Indonesia.

SETARA is expected to enhance the ability, knowledge and skills of Indonesian construction workers to match other countries that are certified and give them the ability to compete in the future. SETARA's aim is to make construction workers more valued, professional and qualified to achieve customer satisfaction in accordance with Indocement's motto, namely "Better Shelter for a Better Life". SETARA's target is to have 10,000 builders certified by 2020.

Peserta SETARA tidak hanya mendapatkan pengetahuan dalam bidang keterampilan konstruksi saja, namun juga diberikan pelatihan mengenai perundang-undangan tentang jasa konstruksi, praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), manajemen konstruksi, perencanaan anggaran dan pengajuan tender, kewirausahaan serta aplikasi produk terkini dalam dunia konstruksi.

SETARA diluncurkan pada 2015 di kota berikut ini:

- Bandung (*Batch I dan II*)
- Malang (*Batch III*)
- Semarang (*Batch IV*)
- Bali (*Batch V*)
- Banjarmasin (*Batch VI*)

Kerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Indocement menjalin kerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mendukung kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan teknologi berbasis semen.

Kerjasama tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman yang dilakukan dalam pembukaan acara Kolokium Puslitbang Permukiman 2015 di Bandung pada 5 Mei 2015.

Kolokium Puslitbang Permukiman merupakan kegiatan yang diselenggarakan sebagai bentuk tanggung jawab dan media komunikasi kepada publik atas hasil penelitian yang telah dilakukan Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Kegiatan acara ini adalah *talkshow* dengan pakar permukiman, seminar teknologi perumahan, kompetisi inovasi, dan juga pameran hasil inovasi di bidang permukiman.

SETARA participants not only gain knowledge in the field of construction skills, but are also given training regarding legislation on construction services, Occupational Health and Safety (K3) practices, construction management, budget planning, tender submission, entrepreneurship and the application of the latest products in construction.

SETARA was launched in 2015 in the following cities:

- Bandung (Batch I and II)
- Malang (Batch III)
- Semarang (Batch IV)
- Bali (Batch V)
- Banjarmasin (Batch VI)

Cooperation with the Ministry of Public Works and Public Housing

Indocement cooperated with the Housing Research and Development Center of the Ministry of Public Works and Public Housing to support research, development, and the application of cement-based technology.

This cooperation was marked by the signing of a Memorandum of Understanding at the 2015 Kolokium Puslitbang Permukiman opening ceremony in Bandung, on May 5, 2015.

Kolokium Puslitbang Permukiman is an event held as a form of responsibility and communications to the public on the results of research that has been undertaken by the Housing Research and Development Center of the Ministry of Public Works and Public Housing. The event activities include a talkshow with experts, housing technology seminars, innovation competitions, and also exhibits the results of innovation in the field of settlement.

PEMASARAN

Marketing

RISHA-Indocement untuk Indonesia

Pada 22 September 2015, Indocement bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia melakukan pembangunan perdana RISHA (Rumah Instan Sehat dan sederHAna)-INDOCEMENT di Tanjung Anom, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten.

Pembangunan RISHA-INDOCEMENT ini merupakan pengembangan teknologi rumah pabrikasi sederhana, sehat dan berkualitas dan merupakan gerakan awal menyambut Hari Bangunan Indonesia pada 11 November 2015.

Hari Bangunan Indonesia

Hari Bangunan Indonesia diresmikan pada 11 November 2014 oleh Indocement bersama tujuh inisiator yang merupakan tokoh konstruksi di Indonesia, dan merupakan wujud nyata dari keinginan para inisiator untuk membentuk manusia pembangunan dalam mewujudkan bangunan dan infrastruktur berkualitas serta berkelanjutan bagi generasi masa depan. Langkah ini diwujudkan dengan mengajak seluruh tokoh konstruksi seperti kontraktor, pengembang, industri bahan bangunan, arsitek dan akademisi untuk bersama-sama menjaga komitmen dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang standar bangunan yang berkualitas, memiliki durabilitas yang tinggi, dan ramah lingkungan sebagai cerminan budaya Indonesia.

Deklarasi Hari Bangunan Indonesia menegaskan posisi Perseroan sebagai ahli dalam industri konstruksi serta memperkuat relasi dengan praktisi konstruksi Indonesia.

Pada 2015, Hari Bangunan Indonesia diperingati dengan Gerakan Peduli Rumah Layak untuk Rakyat. Perseroan berkolaborasi dengan perusahaan bangunan lainnya, menyerahkan sebelas unit rumah layak untuk rakyat kepada sebelas warga Desa Tanjung Anom.

Diharapkan dengan deklarasi ini, semua pihak, baik pemerintah, swasta maupun lembaga swadaya masyarakat akan terpacu untuk saling bekerja sama menyediakan rumah layak untuk rakyat.

RISHA-Indocement for Indonesia

On September 22, 2015, Indocement in collaboration with the Housing Research and Development Center of the Ministry of Public Works and Public Housing and the Habitat for Humanity Indonesia Foundation conducted the initial development of RISHA (Instant Healthy and Simple Houses)-INDOCEMENT in Tanjung Anom, Mauk, Tangerang, Banten.

RISHA-INDOCEMENT construction involves simple, healthy and quality manufacturing technologies and was started to coincide with Hari Bangunan Indonesia on November 11, 2015.

Hari Bangunan Indonesia

Hari Bangunan Indonesia was inaugurated on November 11, 2014 by Indocement, together with seven other Indonesian construction initiators, and is tangible proof of the initiators' desire to develop construction people for the building of a quality and sustainable infrastructure for future generations. This initiative brings together construction players such as contractors, developers, the building materials industry, architects and academics to jointly commit and was also used to educate the public about building quality standards, with high durability and environmental friendliness as a reflection of the culture of Indonesia.

Hari Bangunan Indonesia declaration confirms the Company's position as an expert in the construction industry as well as strengthening relations with the Indonesian construction practitioners.

In 2015, Hari Bangunan Indonesia was commemorated with a Decent Home Care Movement for the People. The Company collaborated with other building companies, and eleven people's housing units were handed over to eleven villagers in Tanjung Anom.

It is expected with this declaration, all parties, including government, private and non-governmental organizations will be encouraged to work together to provide decent houses for the people.

Indocement Awards

Kepedulian Perseroan terhadap kualitas dan pengembangan industri konstruksi di Indonesia juga diwujudkan dalam pelaksanaan Indocement Awards yang diselenggarakan sekali dalam dua tahun.

Indocement Awards terdiri dari lima kategori, yaitu:

- Contractor Awards;
- Developer Awards;
- Semen Tiga Roda Writing Competition Awards;
- Semen Tiga Roda Architectural Design Competition Awards;
- Semen Tiga Roda Fabrication House Competition Awards.

Indocement Awards telah diselenggarakan sebanyak empat kali, yang terakhir bertepatan dengan pencanangan Hari Bangunan Indonesia pada 11 November 2014.

Pangsa Pasar

Ketika membandingkan angka pangsa pasar, perlu diketahui bahwa pada 2014, Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mempunyai sembilan anggota dan bertambah menjadi 11 anggota di 2015. Faktanya, dua anggota baru ini sudah menjual semen di Indonesia sejak 2014, sehingga 60 juta ton penjualan di 2014 mendapat penambahan sebanyak 2,9 juta ton.

Perhitungan pangsa pasar Indocement dilakukan dengan menggunakan data penjualan semen di Indonesia yang dikeluarkan oleh ASI, sehingga pada tahun 2014, kami memperhitungkan pangsa pasar kami sebesar 30,4% dengan dasar 60 juta ton yang dilaporkan. Di 2015, dengan adanya tambahan dua produsen semen tersebut, pangsa pasar kami telah direvisi menjadi 29,0%. Pada 2015, pangsa pasar Indocement adalah 27,5%, mengalami penurunan 1,5% dari 2014 yang telah direvisi.

Jakarta, Banten dan Jawa Barat masih merupakan pasar terbesar Perseroan untuk produk semen di Indonesia, di mana pangsa pasar Perseroan di wilayah tersebut meningkat dari 46,0% di 2014 menjadi 47,5% pada 2015.

Indocement Awards

The Company's concern for the quality and development of the construction industry in Indonesia is also embodied through the Indocement Awards, held every two years.

Indocement Awards consists of five categories, namely:

- Contractor Awards;
- Developer Awards;
- Semen Tiga Roda Writing Competition Awards;
- Semen Tiga Roda Architectural Design Competition Awards;
- Semen Tiga Roda Fabrication House Competition Awards.

The Indocement Awards have been held four times, the last one coincided with the launching of Hari Bangunan Indonesia on November 11, 2014.

Market Share

When comparing market share figures, it is important to know that in 2014, Indonesia Cement Association (ASI) included nine members and in 2015, it included 11 members in its figures. In reality the two additional sellers were already selling cement in Indonesia in 2014, so the 60 million tons sales in 2014 were in fact understated by 2.9 million tons.

Indocement's market share calculations have always been calculated against the published ASI figures for Indonesian Cement Sales, so in 2014, we calculated our share at 30.4% against the 60 million tons reported. Now, by taking into account the two extra cement sellers, our share has been revised to 29.0%. In 2015 Indocement's market share fell to 27.5%, a fall of 1.5% on the revised 2014 figures.

Jakarta, Banten and West Java area are still the Company's largest market for cement products in Indonesia, where the Company's market share increased from 46.0% in 2014 to 47.5% in 2015.

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

Supporting Units Overview

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangatlah penting dan memiliki kontribusi besar bagi pertumbuhan Indocement. Indocement meyakini bahwa dibutuhkan karyawan yang berkompeten untuk meningkatkan daya saing. Untuk mencapainya, Indocement senantiasa memberikan perhatian yang besar kepada pengembangan dan pemanfaatan sumber daya secara efektif sejalan dengan misi Perseroan.

Sebagai bagian dari HeidelbergCement Group yang berskala global, Indocement dituntut untuk memenuhi standar internasional yang diterapkan di seluruh operasional HeidelbergCement Group. Hal ini termasuk kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia Indocement sebagai aset Perseroan yang paling penting.

Indocement selalu memberikan penekanan yang kuat terhadap pengelolaan, pengembangan dan kesejahteraan sumber daya manusia. Untuk mencapainya, Indocement menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia yang komprehensif meliputi:

Budaya Perusahaan

1. Merancang dan mengembangkan sikap dan tingkah laku karyawan terhadap pekerjaan, pelanggan, bawahan, rekan kerja dan atasan.
2. Menciptakan lingkungan kerja dan hubungan antar karyawan yang baik untuk mendorong terciptanya kondisi kerja yang kreatif, *teamwork* dan produktivitas.

Perencanaan dan Perekrutan Tenaga Kerja

1. Memperkirakan kebutuhan jabatan dan keterampilan tertentu serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan tenaga kerja di masa depan.
2. Mencari dan mempekerjakan individu yang kompeten dan berkualifikasi untuk mengisi kekurangan tenaga kerja.

Analisis Jabatan dan Tingkatan

1. Mengevaluasi nilai relatif dan tingkat kepentingan posisi jabatan.
2. Menyusun peringkat nilai dan kepentingan pekerjaan dengan menggunakan teknik kuantitatif sebagai masukan dalam penentuan kompensasi dan penghargaan karyawan.

Human Resources

Human resources are important and have hugely contributed to Indocement's development. Indocement believes that it is needed to have qualified employees in order to improve competitive advantage. To achieve that Indocement has always placed great attention to the effective development and utilization of its human resources in line with the Company's mission.

As part of the global HeidelbergCement Group, Indocement is expected to meet the international standards that are applied uniformly across HeidelbergCement's operations. This includes the quality and professionalism of the people of Indocement as the Company's most important asset.

Indocement has always placed a strong emphasis on human resources management, development and welfare. To achieve that, Indocement has in place a comprehensive human resource management system covering:

Corporate Culture

1. Designing and developing employee attitudes and behaviors – towards the work, customers, subordinates, colleagues and superiors.
2. Creating the necessary job environment and human interrelationships that spur creative working conditions, teamwork and productivity.

Manpower Planning and Recruitment

1. Forecasting specific position and skills requirements – as well as identifying future excesses and shortfalls.
2. Searching for and employing competent and qualified individuals to fill expected manpower shortfalls.

Job Analysis and Grading

1. Assessing the relative value and importance of job positions.
2. Ranking job value and importance – using quantitative techniques – as input in the determination of employee compensation and rewards.

Evaluasi Kompetensi dan Perencanaan Jenjang Karir

1. Mengevaluasi pengetahuan, keterampilan dan potensi karyawan.
2. Mengidentifikasi individu yang berpotensi tinggi dan jabatan strategis, dan menyusun jenjang karir untuk memastikan persiapan yang dibutuhkan dan kemudian menempatkan karyawan berpotensi dalam posisi tersebut.

Evaluasi Kinerja

1. Menilai kinerja, kompetensi dan potensi individu terhadap tujuan khusus yang telah disepakati.
2. Menggunakan hasil penilaian sebagai dasar untuk menentukan penghargaan dan promosi.

Pengembangan dan Pelatihan Manajemen

1. Mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh pejabat Perseroan dan seluruh karyawan agar mereka dapat meningkatkan profesionalitas dan melaksanakan pekerjaan secara efektif.
2. Menyusun dan melaksanakan program pelatihan yang terkait dengan keterampilan khusus, kepemimpinan dan manajerial serta tindak lanjut, penguatan dan aplikasinya di dalam pekerjaan.

Indocement telah lama mempraktikkan kebijakan tenaga kerja yang adil dan bertanggung jawab yang sejalan dengan cita-cita universal dari nilai ketenagakerjaan yang sepatutnya, hubungan yang baik antara tenaga kerja dengan manajemen, jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan untuk keamanan kerja dan pengembangan karir, keberagaman dan kesempatan yang sama diantara semua karyawan, serta remunerasi yang setara untuk pria maupun wanita.

Manfaat nyata dari hubungan baik antara karyawan dan manajemen yang telah lama terjalin di Indocement adalah bahwa Perseroan belum pernah mengalami perselisihan besar terkait masalah ketenagakerjaan yang berpotensi mengganggu pekerjaan. Hubungan kerja yang kondusif tercermin antara lain dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen Perseroan dan serikat pekerja Perseroan. PKB mutakhir ditandatangani pada 24 Juni 2014 untuk masa dua tahun.

Competency Assessment and Career Path Planning

1. Evaluating the knowledge, skills and potential of the employees.
2. Identifying high potential individuals and key strategic positions, and then designing career paths that ensure the necessary preparation and final placement of those individuals in those positions.

Performance Evaluation

1. Assessing individual performance, competencies and potential against specific and agreed-upon goals.
2. Using the outcomes as a basis for deciding rewards and promotion.

Management Development and Training

1. Identifying the knowledge, skills and experience that company executives – and all employees – need to advance professionally and perform effectively in their jobs.
2. Designing and executing the specific skill, leadership and Managerial training programs - as well as their later follow- up, reinforcement and on-the-job application.

Indocement has long adopted fair and responsible labor practices that incorporate the universal ideals of decent employment values, good labor- management relations, occupational health and safety assurances, training and education towards job security and career development, diversity and equal opportunity among all employees, and equal remuneration for women and men.

A clear benefit of the good labor-management relations that have always existed in Indocement is the fact that the Company has never had any serious labor-related disputes that could potentially disrupt the normal flow of work. Conducive working relations are manifested among other things through the Collective Labor Agreement (CLA) between management and the Company's labor unions. The last CLA was signed on June 24, 2014 for a period of two years.

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

Supporting Units Overview

Saat ini PKB yang baru masih dalam proses negosiasi antara manajemen Perseroan dengan serikat pekerja.

Currently a new CLA is under new negotiation between management and the Company's labor unions.

Per 31 Desember 2015, Perseroan mempekerjakan karyawan sebanyak 6.953 orang, turun 7,4% dibandingkan 7.510 orang di 2014. Penurunan ini disebabkan karyawan memasuki usia pensiun, penutupan *batching plant* dan selesainya beberapa proyek.

As of December 31, 2015, the Company employed a total of 6,953 personnel, a fall of 7.4% compared to 7,510 in 2014, due to entering of retirement period, closing of *batching plant*, and completion of some projects.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Segmen Bisnis

Total Employee by Business Segment

	2015		2014	
	Jumlah (orang) Total (person)	%	Jumlah (orang) Total (person)	%
Semen Cement	4.805	69,1	4.971	66,2
Beton Siap-Pakai RMC	1.917	27,6	2.249	30,0
Agregat Aggregates	206	3,0	265	3,5
Lainnya Others	25	0,4	25	0,3
Jumlah Total	6.953		7.510	

Jumlah dan komposisi karyawan segmen bisnis semen berdasarkan eselon, status kepegawaian, usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan tingkat perputaran adalah sebagai berikut:

The number and composition of employee for cement business segment based on echelon, employee status, age, level of education, gender and turnover, as follows:

Berdasarkan Eselon

By Echelon

	2015		2014	
	Jumlah (orang) Total (person)	%	Jumlah Total	%
Eselon 1 Echelon 1	54	1,1	55	1,1
Eselon 2 Echelon 2	157	3,3	159	3,2
Eselon 3 – 4 Echelon 3 – 4	888	18,5	921	18,5
Eselon 5 – 6 Echelon 5 – 6	3.706	77,1	3.836	77,2
Jumlah Total	4.805		4.971	

Berdasarkan Status Kepegawaian

By Employee Status

	2015		2014	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap <i>Permanent</i>	4.693	97,7	4.724	95,0
Kontrak <i>Outsource</i>	112	2,3	247	5,0
Jumlah <i>Total</i>		4.805		4.971

Berdasarkan Usia

By Age

	2015		2014	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Dibawah 25 <i>Under 25</i>	580	12,1	654	13,2
26 – 30	275	5,7	206	4,1
31 – 35	245	7,1	315	6,3
36 – 40	864	18,0	992	20,0
41 – 45	1.014	21,1	1.018	20,5
46 – 50	851	17,7	778	15,7
Diatas 50 <i>Above 50</i>	976	20,3	1.008	20,3
Jumlah <i>Total</i>		4.805		4.971

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

By Level of Education

	2015		2014	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Doktoral <i>Doctoral</i>	4	0,1	5	0,1
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	56	1,2	61	1,2
Sarjana <i>Graduate</i>	730	15,2	768	15,5
Diploma <i>Diploma</i>	158	3,3	174	3,5
SMP/SMA <i>Junior/Senior High School</i>	3.857	80,3	3.963	79,2
Jumlah <i>Total</i>		4.805		4.971

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

Supporting Units Overview

Berdasarkan Jenis Kelamin

By Gender

	2015		2014	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	4.537	94,42	4.692	94,39
Perempuan Female	268	5,58	279	5,61
Jumlah Total	4.805	100	4.971	100

Berdasarkan Perputaran

By Turnover

	2015	2014
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (person)	4.805	4.971
Penurunan/Kenaikan Increase/Decrease	- 166	25
Persentase Perubahan Change of Percentage	- 3,45%	0,5%

Peningkatan Produktivitas

Indocement terus menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan untuk seluruh aspek operasional secara terencana dan berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan pandangan Perseroan yang melihat karyawan sebagai komponen yang tidak tergantikan dalam produktivitas dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Dengan landasan tersebut, Perseroan memegang komitmennya untuk menciptakan karyawan yang profesional, piawai dan andal untuk menghadapi tantangan masa kini dan masa depan.

Karyawan mendapatkan pelatihan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta rencana pengembangan karir masing-masing. Tujuan utama pelatihan adalah meningkatkan produktivitas karyawan. Pada 2015, produktivitas karyawan diukur per ton produksi semen per karyawan penuh waktu (ECP/FTE) - mencapai 6.548,01 ton, turun dari 6.944,6 ton pada 2014.

Increased Productivity

Indocement continues to provide education and training for personnel in all operational aspects in a well-planned and sustainable manner. This is consistent with how the Company views its people as an indispensable component of productivity and continuing growth. On that basis, the Company upholds its commitment to create professional, capable and reliable people to face up to present and future challenges.

Employees receive training in accordance with their respective duties and responsibilities as well as their respective career development plans. A key objective of these training programs is to increase employee productivity. In 2015, employee productivity in terms of tons of cement production per full-time employee (ECP/FTE) reached a total of 6,548.01 tons, decreasing from 6,944.6 tons in 2014.

Tingkat Produktivitas Karyawan Dalam ton ECP/FTE

Employee Productivity Level In ton ECP/FTE

Tahun Year	
2015	6.548,01
2014	6.944,6

Penurunan tingkat produktivitas karyawan disebabkan sekitar 170 orang diperbantukan dalam persiapan Plant 14.

Decrease of employee productivity level due to approximately 170 headcounts were transferred to Plant 14 for preparation.

Jumlah Jam Pelatihan Dalam ribu jam

Total Hours of Training In thousand of hours

Tahun Year	Jam Hours
2015	235,0
2014	267,0

Jumlah jam pelatihan 2015 mencapai 235.000 jam, dan 267.000 jam di 2014. Rasio jumlah jam pelatihan dibandingkan jumlah jam kerja di 2015 adalah 2,2%, dibandingkan dengan 2,6% di 2014.

The amount of training hours in 2015 reached 235,000 hours compared to 267,000 hours in 2014. The ratio between the total training hours to the amount of working hours in 2015 was 2.2% compared to 2.6% in 2014.

Kepemimpinan

Selain meningkatkan *hard skills* melalui program pelatihan berkala untuk mempertajam kemampuan teknik, Indocement juga menyediakan pelatihan *soft skills*, seperti kepemimpinan dan pembentukan karakter, serta pendalaman budaya perusahaan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memadukan dan menyosialisasikan visi Perseroan kepada seluruh karyawan, sehingga memudahkan bagi setiap karyawan untuk bekerja dan bertindak selaras dengan budaya dan nilai-nilai inti Perseroan.

Leadership

In addition to providing hard skills through regular training programs to improve technical skills, Indocement also provides training in soft skills, such as leadership and character building, as well as corporate culture immersion. This allows the Company to work towards unifying and cascading its vision among employees, making it easier for everyone to work and act in line with the culture and core values of the Company.

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

Supporting Units Overview

Elemen Kepemimpinan

Sementara itu, kepemimpinan merupakan komponen penting dalam praktik manajemen Perseroan, dan para manajer diimbau untuk mengikuti lima elemen kepemimpinan di Indocement, yaitu:

1. Nurturing
Memberikan dorongan bagi individual dan tim sehingga menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan.
2. Empowering
Memberikan wewenang kepada individu dan tim untuk mengambil inisiatif dan responsif dalam menangani pekerjaan.
3. Decisiveness
Berani bertindak dalam mengambil keputusan dengan cepat dan cermat.
4. Process Driven–Performance Oriented
Dimotori oleh proses yang efisien dan berorientasi pada hasil dalam pekerjaan.
5. Participative
Bersifat inklusif dan penuh dukungan terhadap kerjasama tim untuk mencapai tujuan Perseroan dan menghargai pendapat orang lain.

Elements of Leadership

At the same time, leadership is an important component of the Company's management practices, and managers are encouraged to follow the five elements of leadership at Indocement as follows:

1. Nurturing
Provide encouragement to individuals and teams to inspire trust and confidence.
2. Empowering
Empower individuals and teams to take initiatives and be responsive to the task at hand.
3. Decisiveness
Act clearly and decisively.
4. Process Driven–Performance Oriented
Be driven by efficient process and results-oriented in one's work.
5. Participative
Be inclusive and supportive to teamwork and cooperation to achieve the Company's goals and respecting others opinions.

Teknologi Informasi

Bidang teknologi Informasi di Indocement dikelola oleh *Management Information System Division (MIS)*.

Visi MIS adalah untuk “Memberikan solusi terbaik teknologi informasi dalam rangka mendukung visi, tujuan, dan strategi Perseroan”. Untuk mencapai Visi ini, Divisi MIS telah mengembangkan Sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang dilengkapi dengan system *e-Workflow* dan *Computer Integrated Manufacturing (CIM)* yang membuat Indocement sanggup beroperasi dalam pasar yang sangat kompetitif. Sistem *e-Workflow* menekankan proses dokumen elektronik, sedangkan CIM mengintegrasikan solusi informasi dengan perangkat di pabrik. Perseroan menggunakan jaringan berbasis PC yang terhubung ke server khusus.

Sistem solusi ini diterapkan pada seluruh lini bisnis Indocement. Sistem ini digunakan di seluruh tahapan operasional Indocement seperti produksi, penjualan dan distribusi, pengadaan barang dan inventori, keuangan dan akuntansi, pengelolaan sumber daya manusia serta manajemen dan administrasi.

Penggunaan sistem ini mendorong Perseroan untuk menjadi *paperless* dalam operasionalnya.

Lebih dari 1,5 juta transaksi operasional diproses setiap bulan melalui sistem tersebut. Transaksi ini diperbarui secara *real-time* yang memungkinkan pengguna berwenang dan terkonfirmasi untuk melihat informasi sampai dengan status terakhir sepanjang siklus bisnis. Informasi dari sistem diolah dan dapat diakses melalui *Middle Management Information System (MMIS)*, *Executive Information System (EIS)*, *Integrated Performance Measurement System (IPMS - Balanced Scorecard)*.

Information Technology

The Management Information System Division (MIS) manages Information Technology within Indocement.

The MIS Division’s Vision is to “Provide the best information technology solution to support the Company’s vision, objective, and strategy”. To achieve this Vision, the division has developed the Enterprise Resource Planning (ERP) that is complemented by e-Workflow and Computer Integrated Manufacturing (CIM) systems to enable Indocement to function in a highly competitive market. E-Workflow system emphasizes in paperless document processing while CIM seamlessly integrates the information solutions with floor-plant devices. The Company uses a distributed PC-based network connected to dedicated servers.

The solution systems are applied to entire Indocement’s business. These systems are used in all phases of Indocement operations, such as production, sales and distribution, procurement and inventory, finance and accounting, human resources and general management and administration.

By using this system the Company is moving towards paperless operations.

Over 1.5 million operational transactions are processed through the system every month. These transactions are updated in real-time allowing authenticated and authorized users to access up-to- second information throughout the business cycle. This operational Information is summarized and can be accessed through the Middle Management Information System (MMIS), Executive Information System (EIS), Integrated Performance Measurement System (IPMS - Balanced Scorecard).

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

Supporting Units Overview

Quantum Challenge

Quantum Challenge (QC) telah mengakar dalam Filosofi Manajemen Indocement. Prakarsa ini tidak hanya sebatas pada kesadaran, melainkan juga meningkat menjadi pemahaman dan kompetensi semua personil kunci Perseroan.

Seperangkat nilai inti saat ini telah diwujudkan dalam Filosofi Manajemen Indocement, yang mendefinisikan apa yang diharapkan dari setiap individu dan tim untuk mewujudkan keunggulan Perseroan dalam mengejar tujuannya.

Perencanaan dan pengendalian serta penetapan standar dan tujuan telah dilaksanakan untuk mempengaruhi pola pikir bersama dan memandu perilaku dengan cara memotivasi setiap orang untuk meningkatkan *Performance Quotient*, suatu nilai ukur untuk memberikan kontribusi dalam mewujudkan Indocement *Excellence*.

Untuk memantau dan mengkoordinasikan QC, Indocement telah mempunyai *Management Technology Team* (MTT). Tim ini terdiri dari sekelompok personil kunci yang terus-menerus melakukan peningkatan efektivitas operasi dan manajemen strategis. MTT bertanggung jawab kepada *Operating Management* dan *Strategic Management* melalui Komite Eksekutif yang dipimpin oleh Direktur Utama sebagai Ketua QC.

Koordinator *Quantum Challenge* (QCC) telah ditunjuk sebagai *Change Management* untuk menjalankan operasional harian QC. QCC memiliki tim khusus untuk mengelola sistem pemantauan kinerja (Indocement Performance Management System/ IPMS) dan membantu MTT dalam menangani operasional dan manajemen strategis. QCC bertanggung jawab kepada Ketua QC.

Quantum Challenge

Quantum Challenge (QC) is now firmly entrenched in Indocement's Management Philosophy. The initiative has moved beyond awareness to an advanced level of comprehension and competence among all of the Company's key players.

A set of core values, now embodied in the Indocement Management Philosophy, defines what is expected from individuals and teams in order for the Company to excel in the pursuit of its goals.

Planning and control, standards and goal setting are in place to influence the collective mind set and guide behavior in a manner that motivates everyone to heighten their Performance Quotient, a measure of the value to contribute in bringing the Company closer to Indocement Excellence.

To monitor and coordinate QC, Indocement has long in place a Management Technology Team (MTT). The MTT consists of a group of key persons who continuously improve effectiveness of operation and strategic management. MTT reports to the Operating Management and Strategic Management through the Executive Committee, is chaired by the President Director as QC Chairman.

A Quantum Challenge Coordinator (QCC) has been appointed as a Change Management to administer all of the operational QC processes day-by-day. QCC has a dedicated team to manage the performance monitoring system (Indocement Performance Management System/ IPMS) and assist MTT in operating and strategic management issues. QCC reports to the QC Chairman.

Pada 2015, terdapat 73 proyek yang ditangani dengan menggunakan pendekatan QC, yaitu:

In 2015, 73 projects were handled using the QC approach, namely:

	Jumlah Proyek Number Of Projects		
	Indocement	Heidelberg Technology Center	Ready-Mix Concrete
Komersial <i>Commercial</i>	14	-	-
Operasional <i>Operations</i>	23	7	-
Bisnis <i>Enterprise</i>	23	-	-
Beton Siap-Pakai <i>Ready-Mix Concrete</i>	-	-	6
Jumlah Total	60	7	6
		73	

Contoh Proyek QC:

Nama Proyek:

Pelaksanaan Manajemen Keselamatan Kontraktor
Mulai : September 2014
Selesai : April 2015

Latar Belakang Proyek

Tempat kerja yang aman merupakan prioritas Indocement. Karyawan kontraktor adalah bagian dari satuan kerja di Perseroan. Oleh karena itu, keselamatan karyawan kontraktor juga harus ditangani dengan baik oleh setiap organisasi kontraktor.

Tujuan Proyek

Implementasi manajemen keselamatan kontraktor

Tim melapor kepada Direktur Teknik

Anggota Tim

Safety Division
General Engineering & Construction Division
Technical Service Division
General Affairs Division
Logistic Division

Sample of QC Project:

Project Name:

Implementation of Contractor Safety Management
Start : September 2014
Finish : April 2015

Project Background

A safe workplace is Indocement's prioritized target. Contractors workers are part of the workforce. Therefore contractor workers' safety must be also well managed through each contractor organization.

Project Objective

Implement management of contractor safety

Team reports to Technical Director

Team Members

Safety Division
General Engineering & Construction Division
Technical Service Division
General Affairs Division
Logistic Division

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG

Supporting Units Overview

Kualitas Pelayanan

Sebagai pelopor dalam bisnis semen, Indocement yakin bahwa kekuatan penjualan berasal dari *brand equity* yang kuat, mutu yang prima dan loyalitas pelanggan yang tinggi.

Untuk memastikan layanan berkualitas kepada pelanggan, Indocement menekankan standar kualitas yang ketat. Tim pengendalian mutu, layanan pelanggan melalui call center, email dan SMS serta tim dukungan teknis selalu siap membantu dan memberikan solusi kepada konsumen.

Service Quality

As a forerunner in the cement business, Indocement is convinced that the strength of its sales has come from its strong brand equity, excellent quality and high customer loyalty.

To ensure service quality to customers, Indocement adheres to strict quality standards. Its quality control team, customer service through call centers, email and SMS as well as technical support team is always ready to help and provide solutions to consumers.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Pengantar

Tinjauan keuangan di bawah ini harus dibaca bersama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dan entitas anaknya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global Limited) yang melalui surat RPC-420/PSS/2016 tanggal 10 Maret 2016 memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, kinerja keuangan serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan semen, RMC dan agregat. Biaya penjualan tersebut terutama terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, bahan bakar dan listrik, biaya *overhead* pabrikasi, dan pengepakan. Sebagai tambahan untuk beban pokok penjualan, Perseroan menempatkannya pada beban usaha, mayoritasnya adalah beban penjualan yang merupakan biaya yang berhubungan dengan pengiriman, bongkar muat dan transportasi barang serta biaya-biaya umum dan administrasi yang terkait dengan operasi bisnis Perseroan.

Analisa Posisi Keuangan

Laporan Laba (Rugi)

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2015	2014	Persentase Percentage
Total Volume Penjualan (ribu ton) Total Sales Volume (thousand tons)	17.295	18.654	(7,3%)
Volume Penjualan Domestik (ribu ton) Domestic Sales Volume (thousand tons)	17.082	18.499	(7,7%)
Volume Penjualan Ekspor (ribu ton) Export Sales Volume (thousand tons)	213	156	36,5%
Pendapatan Neto Net Revenues	17.798,1	19.996,3	(11,0%)

Introduction

The financial overview below should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. and its subsidiaries dated December 31, 2015, as audited by Public Accountants Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global Limited), who has given an opinion in the letter RPC-420/PSS/2016 dated March 10, 2016 that the consolidated financial statements presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company derives its revenue from sales of cement, RMC and aggregates. Costs against these sales, comprise mainly the cost of raw materials, direct labor, fuel and electricity, manufacturing overhead, and packing. In addition to cost of sales, the Company incurs operating expenses, the majority of which are selling expenses associated with the delivery, loading and transportation of goods and general and administrative expenses commonly associated with the Company's business operation.

Financial Position analysis

Profit and Loss Statements

Consolidated Statement of Comprehensive Income
In billion Rupiah

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Uraian Description	2015	2014	Persentase Percentage
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(9.888,9)	(10.890,0)	(9,2%)
Laba Bruto Gross Profit	7.909,1	9.106,2	(13,1%)
% dari Pendapatan Neto % of Net Revenues	44,4%	45,5%	(1,1%)
Beban Usaha Operating Expense	(2.879,7)	(3.226,5)	(10,7%)
Pendapatan Operasi Lain Other Operating Income	121,3	196,0	(38,1%)
Laba Usaha Operating Income	5.056,9	6.000,9	(15,7%)
% dari Pendapatan Neto % of Net Revenues	28,4%	30,0%	(1,6%)
EBITDA EBITDA	6.010,6	6.879,1	(12,6%)
% dari Pendapatan % of Net Revenues	33,8%	34,4%	(0,6%)
Pendapatan Keuangan Finance Income	736,7	1.014,5	(27,4%)
Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi – Neto Equity in Net Earnings of Associated Companies - Net	25,3	24,5	3,3%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	4.356,7	5.293,4	(17,7%)
Rugi Komprehensif Lain Other Comprehensive Loss	(98,1)	(128,0)	(23,4%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	4.258,6	5.165,5	(17,6%)
Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Attributable to Owners of the Parent Entity	4.258,6	5.162,3	(17,5%)
Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali Attributable to Non-controlling Interests	0	3,1	(100,0%)

Pendapatan Neto

Perseroan membukukan penurunan volume penjualan domestik sebesar 7,3% pada 2015. Penurunan volume penjualan ini terutama disebabkan oleh menurunnya permintaan akan semen sebagaimana telah dijelaskan pada Tinjauan Industri dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan ini.

Net Revenues

The Company posted a decrease in domestic sales volume of 7.3% in 2015. The decrease was mainly attributable to a decline in cement demands as elaborated in the Industry Overview of this Annual Report's Management and Discussion Analysis Chapter.

Hasilnya, total pendapatan neto (setelah eliminasi) mengalami penurunan sebesar 11,0% atau Rp2.198.209 juta dari Rp19.996,3 miliar pada 2014 menjadi Rp17.798,1 miliar pada tahun 2015, suatu kontraksi dibandingkan dengan peningkatan sebesar 7% pada 2014

As a result, total net revenues (after elimination) decreased by 11.0% or Rp2,198,209 million from Rp19,996.3 billion in 2014 to Rp17,798.1 billion in 2015, a contraction compared with the 7% increase posted in 2014.

Perincian pendapatan Perseroan sesuai segmen usaha dan daerah penjualan adalah sebagai berikut:

The following discussion breaks down revenue according to the Company's different business segments and sales area:

Pendapatan per Segmen Bisnis

Dalam jutaan Rupiah

Revenues by Business Segment

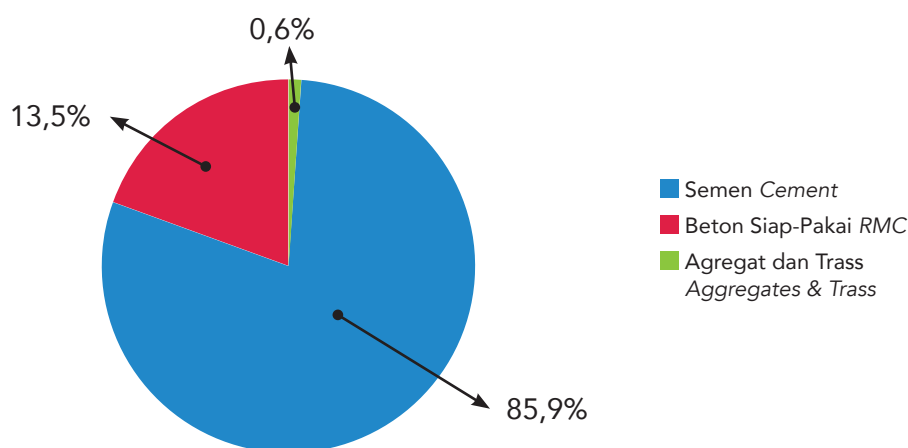
In million Rupiah

Keterangan <i>Description</i>	2015	2014	Perbandingan Komparatif 2 Tahun <i>Comparison with Last Year</i>	
			Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Semen <i>Cement</i>	16.219.929	18.292.833	(2.072.904)	(11,3%)
Beton Siap-Pakai <i>Ready-Mix Concrete</i>	2.548.557	2.818.629	(270.072)	(9,6%)
Agregat dan Trass <i>Aggregates and Trass</i>	120.008	135.426	(15.418)	(11,4%)
Sub Total <i>Sub Total</i>	18.888.494	21.246.888	(2.358.394)	(11,1%)
Eliminasi <i>Elimination</i>	(1.090.439)	(1.250.624)	160.185	(12,8%)
Total Pendapatan Neto <i>Total Net Revenues</i>	17.798.055	19.996.264	(2.198.209)	(11,0%)
Persentase dari Total <i>Percentage of Total</i>				
Semen <i>Cement</i>	85,9%	86,1%	-	(0,2%)
Beton Siap-Pakai <i>Ready-Mix Concrete</i>	13,5%	13,3%	-	0,2%
Agregat dan Trass <i>Aggregates and Trass</i>	0,6%	0,6%	-	0,0%
Total Pendapatan Neto <i>Total Net Revenues</i>	100,0%	100,0%	-	0,0%

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Pendapatan Per Segmen Usaha 2015 2015 Revenues by Business Segment



Semen

Semen untuk pelanggan eksternal tetap menjadi produk utama Perseroan, yang menyumbang sekitar 85,9% dari total pendapatan sebelum eliminasi. Pada 2015, pendapatan dari semen mencapai Rp 16.219,9 miliar, turun 11,3% atau sebesar Rp2.072.904 juta dari Rp18.292,8 miliar di 2014.

Dari sisi volume, penjualan Indocement lebih rendah 0,4% dari pertumbuhan nasional sebesar 1,8%.

Beton Siap-Pakai (RMC)

Pada 2015, penjualan RMC menyumbang sebesar 13,5% terhadap total pendapatan (sebelum eliminasi) Perseroan, meskipun pendapatan dari RMC menurun sebesar 9,6% atau Rp270.072 juta dari Rp2.818.629 juta di 2014 menjadi Rp2.548.557 juta di 2015.

Agregat dan Trass

Pendapatan Agregat dan Trass menyumbang sebesar 0,6% terhadap total pendapatan (sebelum eliminasi) Perseroan dan mengalami penurunan sebesar 11,4% atau Rp15.418 juta dari Rp135.426 juta di tahun 2014 menjadi Rp120.008 juta di 2015.

Cement

Cement to external customers remains the Company's main product, accounting for 85.9% of total revenues before elimination. In 2015, revenues from cement amounted to Rp16,219.9 billion, a 11.3% or Rp2,072,904 million decrease from Rp18,292.8 billion in 2014.

In terms of volume, Indocement sales rose by just 0.4% lower than national growth of 1.8%.

Ready-Mix Concrete (RMC)

In 2015, sales of RMC accounted for 13.5% of the Company's total revenues (before elimination), despite a 9.6% or Rp270,072 million decrease in RMC revenues from Rp2,818,629 million in 2014 to Rp2,548,557 million in 2015.

Aggregates and Trass

Revenues from Aggregates and Trass accounted for 0.6% of the Company's total revenues (before elimination) and decreased by 11.4% or Rp15,418 million from Rp135,426 million in 2014 to Rp120,008 million in 2015.

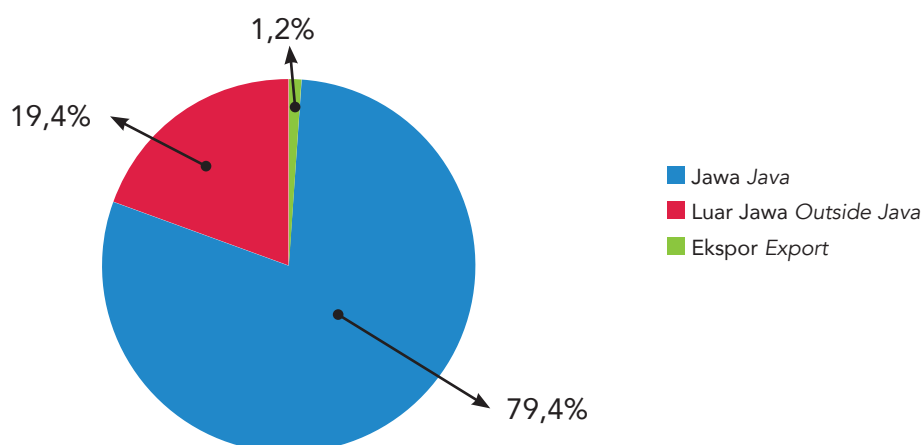
Pendapatan per Daerah Penjualan
Dalam jutaan RupiahRevenues by Sales Area
In million Rupiah

Keterangan Description	2015	2014	Perbandingan Komparatif 2 Tahun Comparison with Last Year	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
Domestik Domestic				
Jawa Java	14.129.316	15.798.536	(1.669.220)	(10,6%)
Luar Jawa Outside Java	3.456.239	4.041.224	(584.985)	(14,5%)
Sub Total Sub Total	17.585.555	19.839.760	(2.254.205)	(11,4%)
Ekspor Export	212.500	156.504	55.996	35,8%
Total Total	17.798.055	19.996.264	(2.198.209)	(11,0%)
Persentasi dari Total Percentage of Total				
Jawa Java	79,4%	79,0%	-	0,4%
Luar Jawa Outside Java	19,4%	20,2%	-	(0,8%)
Sub Total Sub Total	98,8%	99,2%	-	(0,4%)
Ekspor Export	1,2%	0,8%	-	0,4%
Total Total	100,0%	100,0%		

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Pendapatan berdasarkan Daerah Penjualan 2015 2015 Revenues by Sales Area



Pendapatan Perseroan pada 2015 terutama disumbangkan oleh penjualan di Pulau Jawa sebesar 79,4%, diikuti penjualan dari Luar Jawa dan Ekspor masing-masing sebesar 19,4% dan 1,2%. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan tahun 2015 untuk fokus pada penjualan di *home market*.

The Company's revenues were mainly contributed by the 79.4% sales from Java area, followed by the 19.4% sales from outside Java and the 1.2% export sales. This was inline with the Company's 2015 strategy to focus on home market sales.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan berhasil membukukan penurunan dalam total beban pokok pendapatan sebesar 9,2% atau Rp1.001.118 juta dari Rp10.890.037 juta pada 2014 menjadi Rp9.888.919 juta di tahun 2015.

Cost of Revenues

The Company managed to record a 9.2% or Rp1,001,118 million decrease in total cost of revenues from Rp10,890,037 million in 2014 to Rp9,888,919 in 2015.

Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya total beban pabrikasi sebesar 7,3% atau Rp715.305 juta menjadi Rp9.101.731 juta pada 2015 dari Rp9.817.036 di tahun sebelumnya. Beban pabrikasi ini mencakup bahan baku yang digunakan, upah buruh langsung, bahan bakar dan listrik, serta beban pabrikasi. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan upaya Perseroan dalam menerapkan langkah efisiensi biaya dalam produksi dan beban lainnya semaksimal mungkin.

The decrease was primarily attributable to lower manufacturing cost by 7.3% or Rp715,305 million, to Rp9,101,731 million in 2015 from Rp9,817,036 million in the preceding year. The manufacturing cost covered the costs for raw materials used, direct labor, fuel and power and manufacturing overhead. This testament to the Company's success in implementing cost efficiency exercises in production and on any expenses as much as possible.

Adapun perincian mengenai beban pokok pendapatan Perseroan adalah sebagaimana tabel berikut:

Breakdown of the Company's cost of revenues are detailed in the table below:

Beban Pokok Pendapatan
Dalam Jutaan RupiahCost of Revenues
In million Rupiah

Keterangan Description	2015	2014	Perbandingan 2 Tahun 2 Year Comparison	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
Bahan Baku yang digunakan Raw Materials Used	2.375.746	2.530.469	(154.723)	(6,1%)
Upah Buruh Langsung Direct Labor	943.086	956.917	(13.831)	(1,4%)
Bahan Bakar dan Listrik Fuel & Power	3.947.610	4.335.248	(387.638)	(8,9%)
Beban Pabrikasi Manufacturing Overhead	1.835.289	1.994.402	(159.113)	(8,0%)
Total Beban Pabrikasi Total Manufacturing Cost	9.101.731	9.817.036	(715.305)	(7,3%)
Persediaan Barang dalam Proses Work in Process Inventory				
Awal Tahun At beginning of Year	131.437	156.209	(24.772)	(15,9%)
Akhir Tahun At end of Year	(121.973)	(131.437)	9.464	7,2%
Beban Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured	9.111.195	9.841.808	(730.613)	(7,4%)
Beban Pokok Penjualan Sebelum Beban Pengepakan Cost of Goods Sold Before Packing Cost	9.130.336	10.065.579	(935.243)	(9,3%)
Beban Pengepakan Packing Cost	758.583	824.458	(65.875)	(8,0%)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	9.888.919	10.890.037	(1.001.118)	(9,2%)
Persentase in Percentage				
Bahan Baku yang digunakan Raw Materials Used	24,0%	23,2%	-	0,8%
Upah Buruh Langsung Direct Labor	9,5%	8,8%	-	0,7%
Bahan Bakar dan Listrik Fuel & Power	39,9%	39,8%	-	0,1%
Beban Pabrikasi Manufacturing Overhead	18,6%	18,3%	-	0,3%
Total Beban Pabrikasi Total Manufacturing Cost	92,0%	90,1%	-	1,9%

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Keterangan Description	2015	2014	Perbandingan 2 Tahun 2 Year Comparison	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
Persediaan Barang dalam Proses <i>Work in Process Inventory</i>				
Awal Tahun <i>At beginning of Year</i>	1,3%	1,4%	-	(0,1%)
Akhir Tahun <i>At end of Year</i>	(1,2%)	(1,2%)	-	0,0%
Beban Pokok Produksi <i>Cost of Goods Manufactured</i>	92,1%	90,4%	-	(0,1%)
Beban Pokok Penjualan Sebelum Beban Pengemasan <i>Cost of Goods Sold Before Packing Cost</i>	92,3%	92,4%	-	(0,1%)
Beban Pengemasan <i>Packing Cost</i>	7,7%	7,6%	-	0,1%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	100,0%	100,0%		0

Laba Bruto

Perusahaan membukukan laba kotor sebesar Rp7.909.136 juta pada 2015, turun 13,1% atau Rp1.197.091 juta dari Rp9.106.227 juta pada 2014. Penurunan laba kotor ini terutama disebabkan oleh penurunan total pendapatan dan penjualan Perseroan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi.

Pada tahun 2015, beban penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar 14,4% atau Rp367.199 juta yang terutama merupakan penurunan dalam biaya pengangkutan, bongkar muat dan transportasi. Sementara Beban Umum dan Administrasi meningkat 3,0% atau Rp20.467 juta dari Rp672.694 juta pada 2014 menjadi Rp693.161 juta pada 2015, yang antara lain disebabkan oleh meningkatnya biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, sewa dan honorarium tenaga ahli.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp7,909,136 million in 2015, a decrease of 13.1% or Rp1,197,091 million from Rp9,106,227 million in 2014. The decrease in gross profit was mainly attributable to lower total revenues and sales recorded by the Company in 2015 as previously described herein.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of Selling Expenses and General & Administrative Expenses.

The Company's selling expenses in 2015 was down 14.4% or Rp367,199 million, particularly due to a decrease in delivery, loading and transportation costs. While General & Administrative Expenses was up 3.0% or Rp20,467 million from Rp672,694 million in 2014 to Rp693,161 million in 2015, which included the increase in expenses of salaries, wages and employee benefits, rental and professional fees.

Adapun perincian mengenai beban usaha Perseroan adalah sebagaimana tabel berikut:

Breakdown of the Company's operating expenses is as the table below:

Beban Usaha

Dalam jutaan Rupiah

Operating Expenses

In million Rupiah

Keterangan Description	2015	2014	Perbandingan 2 Tahun 2 Year Comparison	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
Beban Penjualan Selling Expenses	2.186.559	2.553.758	(367.199)	(14,4%)
Beban Umum dan Administrasi General & Administrative Expenses	693.161	672.694	20.467	3,0%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	2.879.720	3.226.452	(346.732)	(10,7%)
Persentase in Percentage				
Beban Penjualan Selling Expenses	75,9%	79,2%	-	(3,3%)
Beban Umum dan Administrasi General & Administrative Expenses	24,1%	20,8%	-	3,3%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	100,0%	100,0%	-	0,0%

Laba Usaha

Setelah memperhitungkan beban usaha sebesar Rp2.879.720 juta dan beban usaha lainnya sebesar Rp93.781 juta, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp5.056.930 juta pada 2015, penurunan sebesar 15,7% or Rp943.939 juta dibandingkan Rp6.000.869 juta pada 2014.

Operating Income

After accounting for other operating income of Rp2,879,720 million and other operating expenses of Rp93,781 million, the Company posted an operating income of Rp5,056,930 million in 2015, a 15.7% or Rp943,939 million decrease from Rp6,000,869 million in 2014.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan - Neto Perseroan sesuai Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp1.287.915 juta pada 2015, yang mengalami penurunan 15,3% dari Rp1.521.220 juta pada 2014.

Income Tax Expense

The Company's income tax expense – net of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, amounted to Rp1,287,915 million in 2015, a decrease of 15.3% from Rp1,521,220 million in 2014.

Laba Tahun Berjalan

Pada 2015, Laba Tahun Berjalan adalah sebesar Rp4.356.661 juta, mengalami penurunan sebesar 17,7% dari Rp5.293.416 juta pada 2014. Sementara laba per saham dasar menjadi Rp1.183,48 di 2015 dibandingkan dengan laba bersih per saham 2014 sebesar Rp1.437,09.

Income for the Year

In 2015, the Company's income for the year amounted to Rp4,356,661 million, a decrease of 17.7% from Rp5,293,416 million in 2014. The basic earnings per share amounted to Rp1,183.48 in 2015, compared with Rp1,437.09 per share in 2014.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp27.638.360 juta, mengalami penurunan 4,3% dari Rp28.884.635 juta di 2014. Penurunan ini terutama merupakan akibat dari turunnya total aset lancar sebesar 18,4% dari Rp16.087.370 juta pada 2014 menjadi Rp13.133.854 juta pada 2015.

Aset

Dalam jutaan Rupiah

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2015 amounted to Rp27,638,360 million, a 4.3% decrease from Rp28,884,635 million in 2014. This was primarily caused by the decline of total current assets by 18.4% from Rp16,087,370 million in 2014 to Rp13,133,854 million in 2015.

Assets

In million Rupiah

Uraian Description	2015	2014	Persentase Percentage
Aset Lancar <i>Current Assets</i>			
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	8.655.562	11.256.129	(23,1%)
Piutang Usaha Pihak Berelasi <i>Trade Receivables Related Party</i>	26.531	31.441	(15,6%)
Piutang Usaha Pihak Ketiga – Neto <i>Trade Receivables Third Parties – Net</i>	2.508.159	2.639.552	(5,0%)
Persediaan – Neto <i>Inventories - Net</i>	1.521.197	1.665.546	(8,7%)
Uang Muka dan Jaminan <i>Advances and Deposits</i>	301.214	313.966	(4,1%)
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	5.816	7.837	(25,8%)
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	33.061	42.218	(21,7%)
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha <i>Other Receivables - Related Parties</i>	9.570	2.003	377,8%
Aset Keuangan Lancar Lainnya <i>Other Current Financial Assets</i>	72.744	128.678	(43,5%)
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	13.133.854	16.087.370	(18,4%)

Uraian Description	2015	2014	Persentase Percentage
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>			
Aset Pajak Tangguhan – Neto <i>Deferred Tax Assets - Net</i>	39.042	29.581	32,0%
Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi – Neto <i>Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary - Net</i>	102.650	108.693	(5,5%)
Aset Tetap – Neto <i>Fixed Assets - Net</i>	13.813.892	12.143.632	13,8%
Properti Investasi <i>Investment Property</i>	3.700	3.700	0,0%
Aset Takberwujud <i>Intangible Assets</i>	71.073	15.037	372,7%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	75.884	74.853	1,4%
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	398.265	421.823	(5,6%)
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	14.504.506	12.797.265	13,3%
Total Aset <i>Total Assets</i>	27.638.360	28.884.635	(4,3%)

Aset Lancar

Total aset lancar mengalami penurunan 18,4% dari Rp16.087.370 juta pada 2014 menjadi Rp13.133.854 juta pada 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 23,1% menjadi Rp8.655.562 juta dibandingkan Rp11.256.129 juta di tahun sebelumnya. Aset lancar lainnya relatif stabil dibandingkan tahun 2015.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mencapai jumlah sebesar Rp14.504.506 juta pada 2015, tumbuh 13,3% dari Rp 12.797.265 juta pada 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap - neto sebesar 13,8% menjadi Rp12.143.632 juta, terutama sehubungan dengan pembangunan fasilitas produksi tambahan dan produksi baru Perseroan yang sedang berjalan.

Current Assets

Total current assets decreased by 18.4% from Rp16,087,370 million in 2014 to Rp13,133,854 million in 2015. The decrease was mainly attributed to a 23.1% drop in cash and cash equivalents to Rp8,655,562 million from Rp11,256,129 million in the previous year. Other current assets were relatively stable compared to 2015.

Non-Current Assets

Non-current assets amounted to a total of Rp14,504,506 million in 2015, a 13.3% increase from Rp12,797,265 million in 2014. The increase primarily stemmed from an increase in fixed assets net by 13.8% to Rp12,143,632 million, mainly in connection to the Company's ongoing construction of additional and new cement production facilities.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Liabilitas

Dalam jutaan Rupiah

Liabilities

In million Rupiah

Uraian Description	2015	2014	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>			
Utang Usaha - Pihak ketiga <i>Trade Payables - Third Parties</i>	1.103.303	1.174.919	(6,1%)
Utang Lain-Lain - Pihak-Pihak Berelasi <i>Other Payables - Related parties</i>	40.474	44.115	(8,3%)
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga <i>Other Payables - Third Parties</i>	478.152	476.153	0,4%
Uang Jaminan Pelanggan <i>Customers Deposits</i>	19.477	66.836	(70,9%)
Beban AkruaI <i>Accrued Expenses</i>	677.522	1.055.928	(35,8%)
Utang Pajak <i>Taxes Payable</i>	194.925	270.602	(28,0%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek <i>Short-term Employee Benefits Liability</i>	113.768	122.880	(7,4%)
Utang Sewa Pembiayaan yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Current Maturities of Obligations under Finance Lease</i>	60.122	49.126	22,4%
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	2.687.743	3.260.559	(17,6%)
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>			
Utang Sewa Pembiayaan – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Obligations Under Finance Lease – Net of Current Maturities</i>	61.113	76.053	(19,6%)
Liabilitas Pajak Tangguhan – neto <i>Deferred Tax Liabilities - Net</i>	323.471	317.172	2,0%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Long-term Employee Benefits Liability</i>	640.933	586.098	9,4%
Provisi Jangka Panjang <i>Long-term Provisions</i>	59.150	67.545	(12,4%)
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali – Neto <i>Deferred Gain on Sale-and-Leaseback Transactions - Net</i>	-	195	(100,0%)
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	1.084.667	1.047.063	3,6%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	3.772.410	4.307.622	(12,4%)

Liabilitas

Pada 31 Desember 2015, total liabilitas mencapai Rp3.772.410 juta, lebih rendah 12,4% dari Rp4.307.622 juta pada 2014. Penurunan ini disebabkan terutama oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 17,6% menjadi Rp2.687.743 juta, sedangkan liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 3,6% menjadi Rp1.084.667 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2015 menurun menjadi Rp2.687.743 juta dibandingkan Rp3.260.559 juta pada 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya beban akrual sebesar 35,8% menjadi Rp677.522 juta dari Rp1.055.928 juta di tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2015 sejumlah Rp1.084.667 juta mengalami sedikit peningkatan 3,6% dari Rp1.047.063 juta pada tahun 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing menjadi Rp640.933 juta dan Rp323.471 juta pada tahun 2015 dari masing-masing Rp586.098 juta dan Rp317.172 juta di tahun 2014.

Ekuitas

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 mencapai Rp23.865.950 juta, mengalami penurunan sebesar 2,9% dari Rp24.577.013 juta pada 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 3,2% menjadi Rp19.165.851 juta pada 2015 dibandingkan Rp19.803.853 juta pada tahun yang 2014.

Kinerja ekuitas yang kuat dari Perseroan dibuktikan dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberlangsungan usahanya.

Liabilities

As of December 31, 2015, total liabilities amounted to Rp3,772,410 million, a 12.4% decrease from Rp4,307,622 million in 2014. The decrease was mainly attributable to a 17.6% decrease in current liabilities to Rp2,687,743 million, while non-current liabilities increased by 3.6% to Rp1,084,667 million.

Current Liabilities

Total current liabilities decreased to Rp2,687,743 million as of December 31, 2015 compared with Rp3,260,559 million in 2014. This decrease was mainly due to lower accrued expenses by 35.8% to Rp677,522 million from Rp1,055,928 in the preceding year.

Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities amounted to Rp1,084,667 million as of December 31, 2015, slightly higher 3.6% from Rp1,047,063 in 2014. The increase was mainly driven by a decline in the Company's long-term employee benefit liability and deferred tax liabilities to Rp640,933 million and Rp323,471 million in 2015, respectively from Rp586,098 million and Rp317,172 million in 2014.

Equity

Total equity amounted to Rp23,865,950 million as of December 31, 2015, a 2.9% decrease from Rp24,577,013 million in 2014. The decrease was mainly attributable to the 3.2% decrease in unappropriated retained earnings to become Rp19,165,851 million in 2015 compared to Rp19,803,853 million in 2014.

The Company's strong equity performance attested to the continuing growth and sustainability of its business.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Ekuitas

Dalam Miliar Rupiah

Equity
In billion Rupiah

Uraian Description	2015	2014	Persentase Percentage
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 3.681.231.699 Saham <i>Issued and Fully Paid - 3,681,231,699 Shares</i>	1.840.616	1.840.616	0,0%
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	2.698.863	2.698.863	0,0%
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	(214.380)	(116.319)	(84,3%)
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya <i>Retained Earnings Appropriated</i>	375.000	350.000	7,1%
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Retained Earnings Unappropriated</i>	19.165.851	19.803.853	(3,2%)
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	23.865.950	24.577.013	(2,9%)
Kepentingan Nonpengendali <i>Non-controlling Interests</i>	-	-	
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	23.865.950	24.577.013	(2,9%)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Dalam juta Rupiah

Consolidated Statement of Cash Flows

In million Rupiah

Keterangan Description	2015	2014	Perbandingan 2 Tahun 2 Year Comparison	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>	5.049.117	5.346.841	(297.724)	(5,6%)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(2.696.658)	(3.398.068)	701.410	20,6%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in Financing Activities</i>	(4.993.314)	(3.365.099)	(1.628.215)	(48,4%)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Decrease in Cash and Cash Equivalents</i>	(2.600.567)	(1.339.058)	(1.261.509)	(94,2%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	11.256.129	12.595.187	(1.339.058)	(10,6%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	8.655.562	11.256.129	(2.600.567)	(23,1%)

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat penurunan kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi sebesar 5,6% menjadi Rp5.049.117 juta pada 2015. Angka ini terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sejumlah Rp19.689.328 juta pada 2015, lebih rendah 9,8% dari penerimaan pelanggan di tahun sebelumnya yang berjumlah Rp21.834.789 juta.

Sedangkan dari sisi arus kas keluar, Perseroan membelanjakan kas sebesar Rp12.228.843 juta untuk pembayaran kepada pemasok dan kontraktor selain juga untuk gaji dan kesejahteraan karyawan. Sementara itu, sejumlah Rp1.219.943 juta dikeluarkan untuk pembayaran pajak penghasilan badan, dan Rp1.903.661 juta dibayarkan untuk pajak lainnya.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Total kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi pada 2015 ada sebesar Rp2.696.658 juta dan mengalami penurunan sebesar 20,6% atau Rp701.410 juta dari Rp3.398.068 juta pada 2014. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya perolehan aset tetap dari Rp3.459.061 juta pada 2014 menjadi Rp2.670.307 juta pada 2015.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat total kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan meningkat 48,4% menjadi sebesar Rp4.993.314 juta pada 2015. Jumlah kas bersih ini terutama digunakan untuk pembayaran dividen tunai tahun 2015 sebesar Rp4.968.028 juta.

Kas dan Setara Kas

Terjadinya penurunan neto kas yang diperoleh dari kegiatan operasi dan peningkatan arus kas bersih untuk kegiatan pendanaan menyebabkan saldo kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2015 mengalami penurunan 23,1% dari Rp11.256.129 juta pada 2014 menjadi Rp8.655.562 juta pada 2015. Meskipun demikian, Perseroan tetap memiliki jumlah saldo kas yang memadai untuk mencapai sasaran pertumbuhan pada 2016 dan seterusnya.

Net Cash Provided by Operating Activities

The Company recorded a 5.6% decrease in net cash provided by operating activities which in 2015 amounted to Rp5,049,117 million. This figure was primarily derived from collections from customers amounting to Rp19,689,328 million in 2015, 9.8% lower from the previous year's collections from customers of Rp21,834,789 million.

On the cash out flows side, the Company expended cash in the amount of Rp12,228,843 million for payments to suppliers and contractors as well as for employee salaries and benefits. While a total of Rp1,219,943 million was paid out as corporate income taxes and Rp1,903,661 million as payments for other taxes.

Net Cash Used in Investing Activities

The total net cash used for investment activities in 2015 amounted to Rp2,696,658 million or decreased by 20.6% or Rp701,410 million from Rp3,398,068 million in 2014. The decrease was due to a decrease in purchases of fixed assets from Rp3,459,061 million in 2014 to Rp2,670,307 million in 2015.

Net Cash Used in Financing Activities

The Company recorded that total net cash used for financing activities rose 48.4% to reach Rp4,993,314 million in 2015. This amount was mainly used for the 2015 cash dividends payment of Rp4,968,028 million.

Cash and Cash Equivalents

The decrease in net cash flows from operating activities and increase in net cash flows used for financing activities resulted in a 23.1% drop in the Company's cash and cash equivalents from Rp11,256,129 million in 2014 to Rp8,655,562 million in 2015. Despite of the decrease, the Company still maintains a substantial cash balance to achieve its growth target in 2016 and beyond.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan dalam Kaitannya dengan Profitabilitas dan Solvabilitas

Financial Ratios

Financial Ratios in Relation with Profitability and Solvency

Uraian Description	2015 persentase/percentage	2014 persentase/percentage
Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin	44,4	45,5
Marjin EBITDA EBITDA Margin	33,8	34,4
Marjin Laba Tahun Berjalan Income for the Year Margin	24,5	26,5
Marjin Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year Margin	23,9	25,8
Imbal Hasil atas Aset Return on Assets	15,1	18,6
Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity	17,6	21,8
Rasio Lancar Current Ratio	489	493
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas* Liabilities to Equity Ratio*	0,5	0,5
Rasio Liabilitas terhadap Aset* Liabilities to Assets Ratio*	0,4	0,4

*Total liabilitas yang mengandung bunga

*Total interest-bearing liabilities

Profitabilitas

Rasio profitabilitas Perseroan masih kokoh dengan marjin laba bruto sebesar 44,4% serta marjin EBITDA sebesar 33,8%. Profitabilitas pada 2015 menghasilkan imbal hasil atas aset sebesar 15,1% dan imbal hasil atas ekuitas sebesar 17,6%, yang mana keduanya merupakan tingkat pengembalian yang menggembirakan mengingat kondisi pasar dan ekonomi makro Indonesia yang penuh tantangan pada 2015.

Solvabilitas

Perseroan mempertahankan tingkat solvabilitas yang sangat tinggi dimana rasio lancar pada 2015 adalah sebesar 489% dibandingkan 493% pada 2014. Hal ini tidak saja memastikan solvabilitas Perseroan untuk memenuhi segala liabilitas yang jatuh tempo, namun juga memosisikan Perseroan dengan saldo kas yang kuat guna mendanai seluruh belanja modal dari arus kas internal bila diperlukan.

Profitability

The Company's profitability ratios have remained strong with a gross profit margin of 44.4% and EBITDA margin of 33.8%. The profitability in 2015 contributed to a return on assets of 15.1% and a return on equity of 17.6%, both of which represent respectable rates of return given the challenging market and macro economic conditions in Indonesia in 2015.

Solvency

The Company maintains an exceptionally high liquidity leading to a current ratio in 2015 of 489% compared to 493% in 2014. This does not only ensure the Company's solvency to meet all of its maturing liabilities but also positions the Company with a strong cash balance to fund all of its capital expenditures from internally generated cash flows if needed.

Melengkapi rasio lancarnya yang kuat, Perseroan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,5% serta rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,4% pada 2015 dibandingkan dengan masing-masing 0,5% dan 0,4% pada 2014.

Pengeluaran Barang Modal

Selama tahun 2015, Perseroan melakukan pengeluaran barang modal sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2015	2014
Pengeluaran Barang Modal Menurut Segmen Bisnis <i>Capital Expenditure per Business Segment</i>		
Semen <i>Cement</i>	2.537.577	3.628.351
Beton Siap-Pakai <i>Ready-Mix Concrete</i>	72.748	168.844
Tambang Agregat dan Trass <i>Aggregates and Trass</i>	33.464	67.307
Total <i>Total</i>	2.643.789	3.864.502
Pengeluaran Kas Untuk Pengeluaran Barang Modal <i>Cash Disbursement for Capital Expenditures</i>	2.670.307	3.459.061

Pada 2015, Perseroan merealisasikan pengeluaran barang modal sebesar Rp2.670.307 juta untuk pembelian aset tetap. Indocement mengambil langkah strategis untuk meraih kesempatan atas permintaan di masa depan dengan melakukan investasi pada pengeluaran barang modal, antara lain:

- Konversi raw mill/kiln mill electrostatic precipitator ke bag house di Plant 9, Kompleks Pabrik Palimanan yang mulai beroperasi 14 November 2015.
- Pemasangan *flue gas desulfurization* di Plant 12, Kompleks Pabrik Tarjun dalam rangka pemenuhan peraturan baru pemerintah tentang standar kualitas untuk emisi dari pembangkit listrik termal yang telah dimulai 17 Februari 2014 dan direncanakan selesai akhir triwulan ke-1 2016.

Complementing its strong current ratio, the Company registered liabilities to equity ratio of 0.5% and liabilities to asset ratio of 0.4% in 2015, compared to 0.5% and 0.4%, respectively, in 2014.

Capital Expenditure

During 2015, the Company had provided capital expenditures as the following:

In million Rupiah

In 2015, the Company provided approximately Rp2,670,307 million for the purchase of fixed assets. Indocement's took strategic moves to capitalize on further demand by investing in capital expenditure, as follows:

- Conversion of raw mill/kiln mill electrostatic precipitator to bag house at Plant 9, Palimanan Factory which commissioned on November 14, 2015.
- Installation of *flue gas desulfurization* at Plant 12, Tarjun Factory to comply with new government regulation on quality standard for emissions of thermal power generation which start on February 17, 2014 and planned to be completed by the end of Q1 2016.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

- Penggantian turbin gas LM5000 dengan satu unit *Aero Derivative Gas Turbine (ADGT)* untuk menyuplai 62MW daya listrik ditambah pasokan dari *steam turbine* yang mengolah exhaust energy sebesar 11 MW ke Kompleks Pabrik Citeureup dengan biaya listrik yang lebih kompetitif. Proyek ini direncanakan selesai pada triwulan ke-3 2016.
- Penyelesaian Plant 14, pabrik dengan teknologi terkini dan paling efisien, dengan kapasitas 4,4 juta ton yang akan memberikan penghematan. Proyek ini diharapkan selesai pada triwulan ke-2 2016.
- Replacement of LM5000 gas turbine with one unit of *Aero Derivative Gas Turbine (ADGT)* to provide 62MW of electrical power plus to channel the remaining exhaust energy into 11MW steam turbine to Citeureup Factory with competitive power costs. This project is planned to be finished by Q3 2016.
- Finalization of Plant 14 with capacity of 4.4 million tons, the most efficient state-of-art technology plant that will provide potential savings. This project is expected to be completed by Q2 2016.

Struktur Permodalan

Hingga akhir 2015 Perseroan memiliki struktur permodalan yang kuat dengan saldo kas sebesar Rp8.655,6 miliar, yang merupakan 31,3% dari jumlah aset keseluruhan Perseroan. Selain itu Perseroan memiliki aset lancar sebesar Rp13.133,9 miliar, yaitu merupakan 47,5% dari total aset.

Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan keuangan yang sehat dan berhati-hati dimana Perseroan berhasil mempertahankan neraca yang kokoh, arus kas yang kuat serta rasio keuangan yang sehat.

Piutang Usaha dan Kolektabilitas

Pada akhir tahun 2015, Perseroan memiliki piutang usaha berdasarkan mata uang sebesar Rp2.589.481 juta dimana sejumlah Rp1.590.820 juta atau 61,4% dari jumlah tersebut memiliki klasifikasi lancar, sementara 12,4% telah melewati jatuh tempo antara 1-30 hari, 9,9% antara 31-60 hari, 3,6% antara 61-90 hari, dan 12,7% telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Guna mengantisipasi kemungkinan tidak terbayarkannya piutang usaha, Perseroan telah menambahkan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp54.791 juta pada 2015, dibandingkan Rp39.302 miliar di tahun 2014. Berdasarkan profil kolektibilitas tersebut, Perseroan meyakini bahwa provisi penghapusan piutang usaha tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak terbayarkannya piutang usaha oleh pelanggan tertentu.

Capital Structure

As of year-end 2015, the Company's capital structure is substantially solid, with a cash balance of approximately Rp8,655.6 billion, which accounted for 31.3% of the Company's total assets. The Company has current assets totaling Rp13,133.9 billion, accounting for 47.5% of total assets.

The Company has always pursued a sound and prudent financial policy in which it has always maintained a solid balance sheet, strong cash balance and prudent financial ratios.

Trade Receivables and Collectability

As of year-end 2015, the Company had total trade receivables based on their currency denominations of Rp2,589,481 million where Rp1,590,820 million or 61.4% of which was classified as current, 12.4% was overdue for 1-30 days, 9.9% was overdue between 31-60 days, 3.6% was overdue between 61-90 days, and 12.7% was overdue for more than 90 days.

To anticipate against non-payment of trade receivables, the Company had put aside allowance for impairment lossess amounting to Rp54,791 million in 2015, compared to Rp39,302 million in 2014. Based on the receivables collectability profile as presented above, the Company is confident that the above allowances for trade receivables are sufficient to cover any losses due to default that may arise.

Utang Perseroan

Perseroan tidak memiliki utang. Rasio kas terhadap aset adalah 31,3% pada akhir 2015.

Kebijakan Dividend dan Pembayaran Dividend

Kebijakan Dividen

Perseroan membayar dividen kepada pemegang saham berdasarkan kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dalam tahun buku tertentu. Jumlah dividen diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk persetujuan pemegang saham, tanpa mengurangi hak dari pemegang saham untuk menentukan jumlah dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Pembayaran Dividen

Untuk tahun buku 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 13 Mei 2015 diputuskan bahwa akan ada pembagian dividen berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp4.969,7 miliar meningkat dari Rp3.313,1 miliar pada tahun 2014.
2. Dividen dibayarkan pada 2015 mewakili rasio pembayaran sebesar 94,0% dari laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk, yaitu sebesar yang Rp5.290,3 miliar.
3. Dividen per saham adalah Rp1.350 pada 2015 dibandingkan dengan Rp900 pada tahun 2014.
4. Dividen dibayarkan pada 17 Juni 2015.

Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Sepanjang 2015, Perseroan tidak mengalami kejadian luar biasa dan jarang terjadi.

Company's Debt

The Company does not have any debt. The ratio of cash to assets stood at 31.3% at 2015 year-end.

Dividend Policy and Payment

Dividend Policy

The Company pays out dividends to shareholders based on the financial condition and results of operations of the Company in a particular financial year. The dividend amount is proposed by the Board of Commissioners for the approval of the shareholders, without reducing the rights of the shareholders to determine the amount of dividends in accordance with the provision of the articles of association of the Company.

Dividend Payment

For the financial year 2014, the Annual General Meeting of Shareholders held on May 13, 2015 it was decided that there would be the following dividend distribution:

1. Distribution of cash dividend amounting to Rp4,969.7 billion an increase from Rp Rp3,313.1 billion in 2014.
2. The dividends paid out in 2015 represented a pay-out ratio of 94.0% from the Company's income for the year attributable to owners of the Company, which was Rp5,290.3 billion.
3. Dividend per share was Rp1,350 in 2015 compared to Rp900 in 2014.
4. Dividends were paid on June 17, 2015.

Extraordinary and Rare Events

During 2015, the Company did not have any extraordinary or rare events.

INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Other Material Information

Transaksi dan Akun dengan Pihak Berelasi

Perincian transaksi dan akun dengan pihak-pihak berelasi dapat dilihat di Catatan 28 dari Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan pada laporan tahunan ini.

Komitmen Material Sehubungan dengan Investasi Modal dan Perjanjian Lainnya

Perseroan memiliki beberapa komitmen dan perjanjian material dengan perusahaan dan pihak-pihak tertentu. Semua ini tertuang dalam Catatan 29 pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan pada laporan tahunan ini.

Selain berbagai komitmen dan perjanjian tersebut Perseroan telah menyisihkan provisi jangka panjang untuk menutup biaya pembongkaran aset tetap dan restorasi area bekas penambangan. Pada akhir 2015, saldo provisi yang telah disisihkan untuk keperluan ini berjumlah Rp59,2 miliar.

Transaksi Material dengan Benturan Kepentingan

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dan akun dengan pihak-pihak yang terafiliasi telah disebutkan di atas.

Transaksi Material dan/atau Komitmen yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Auditor

Tidak ada informasi material setelah tanggal laporan akuntan.

Transactions and Accounts with Related Parties

Details on the transactions and accounts with related parties can be seen at Note 28 of the Notes to the Consolidated Financial Statements of the Company presented in this annual report.

Material Commitments Related to Capital Investments and Other Agreements

The Company has significant agreements and commitments with certain companies and other entities. These are presented in Note 29 of the Notes to the Consolidated Financial Statements of the Company presented in this annual report.

Other than these commitments and agreements, long-term provisions have been set aside to cover the cost of dismantling fixed assets as well as the recultivation of mined-over areas. As of year end 2015, the amount balance set aside for these provisions was Rp59.2 billion.

Material Transactions with Conflicting Interests

In 2015, the Company did not have any material transaction with conflicting interest. All transactions and accounts with related parties have been disclosed as stated above.

Material Transactions and or Commitments Occurring after the Date of the Auditor's Report

There was no material information subsequent to date of accountant's report.

Informasi dan/atau Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Auditor

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal laporan auditor yang akan mempengaruhi kinerja dan/atau risiko usaha di masa mendatang.

Dampak Perubahan Harga Komoditas pada Kinerja Perseroan

Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan harga komoditas yang mungkin berpengaruh pada kinerja Perseroan. Sampai pada batas tertentu, Perseroan memiliki ketergantungan terhadap penggunaan batu bara sebagai bahan bakar untuk mengoperasikan kiln untuk memproduksi semen. Namun, harga batubara selama beberapa tahun berada di kisaran harga yang lebih rendah sehingga Perseroan mampu mempertahankan biaya bahan bakar dan konsumsi daya pada 2015, yang sebagian besar tidak berubah dari 2014.

Dampak Perubahan Peraturan pada Kinerja Perseroan

Pada 2015, tidak terdapat perubahan peraturan relevan dan berpengaruh pada kinerja keuangan Perseroan.

Dampak Standar Akuntansi Terbaru atas Laporan Keuangan

Seperti disebutkan, Perseroan sejalan dengan selalu mengikuti perkembangan perubahan terbaru dalam hal Standar Akuntansi Keuangan. Selama 2015, ada beberapa standar akuntansi baru yang relevan dengan laporan keuangan Perseroan. Namun, seperti yang dijelaskan sebelumnya, revisi kebijakan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Material Information and/or Facts Occurring after the Date of the Auditor's Report

There were no significant events after the date of the auditor's report that would impact performance and/or business risks in the future.

Impact of Changes in Commodity Prices on the Company's Performance

The Company was not affected by any changes in the price of commodities that may have a bearing on the Company's performance. To a certain extent, the Company is dependent upon the use of coal as fuel for its kiln operations in the production of cement. However, the price of coal has been in the lower price range for a number of years that the Company was able to maintain the cost of fuel and power consumption in 2015, which was largely unchanged from that of 2014.

Impact of Changes in Regulations on the Company's Performance

During 2015, there were no changes in relevant regulations that had a material impact on the financial performance of the Company.

Impact of Updated Financial Accounting Standard on the Financial Statements

As mentioned, the Company complies with the latest changes to the Financial Accounting Standards. During 2015, there were several new accounting standards that were relevant to the Company's consolidated financial statements. However, as explained earlier, the revised accounting policies had no significant effect on the Company's consolidated financial statements.

INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Other Material Information

Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dianggap relevan dengan pelaporan keuangan kelompok tetapi belum digunakan pada laporan keuangan konsolidasi untuk tahun 2015. Kebijakan akuntansinya adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dimaksud dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Accounting Policy

The following are several accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the group but not yet effective for the year 2015 consolidated financial statements. Those accounting policies were as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"

The Company is presently evaluating the effects of the above accounting standards and has not determined the effects on the consolidated financial statements.

PROSPEK BISNIS

Business Prospects

Penjualan semen di Indonesia meningkat 1,8% menjadi 60,6 juta ton pada 2015. Peningkatan yang lebih rendah dalam penjualan semen Indonesia ini karena tertundanya sejumlah proyek infrastruktur pemerintah pusat dan daerah di samping terjadinya perlambatan dalam proyek pengembangan properti. Properti adalah sektor yang menyerap sebagian besar produksi semen, sedangkan pembangunan infrastruktur menyumbang efek domino kepada konsumsi semen.

Indonesia memasuki tahun 2016 dalam gelombang optimisme. Pemerintah berjanji untuk melakukan berbagai pengembangan infrastruktur, menjanjikan harapan besar bagi komunitas bisnis, khususnya produsen semen.

Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) baru-baru ini memuji langkah pemerintah dalam melakukan penawaran awal untuk proyek tahun depan, yang menggambarkan percepatan pengeluaran anggaran pemerintah di 2016. Hal ini memungkinkan langsung dimulainya proyek di awal tahun tanpa menunggu lamanya proses lelang. Langkah ini akan membantu mengatasi kecenderungan dimana hanya 50,0% anggaran yang dihabiskan dalam sembilan bulan pertama dan mengarah pada penggunaan anggaran secara terburu-buru sebelum akhir tahun.

Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mengharapkan adanya pertumbuhan sebesar 5,0% dalam penjualan semen di Indonesia menjadi 64,5 juta ton pada 2016. Prediksi ini tergantung pada belanja infrastruktur yang terealisasi pada triwulan ke-4 2015 dan berlanjut ke 2016.

Masuknya pemain baru ke pasar semen di Indonesia merupakan salah satu tantangan. Jumlah anggota ASI bertambah dari sembilan pada 2014 menjadi 11 anggota pada 2015. Selain itu, anggota Non-ASI berjumlah tujuh perusahaan. Akibatnya, kapasitas produksi semen meningkat dari 70 juta ton menjadi 78 juta ton.

Dalam situasi kelebihan pasokan di pasar, para pemain baru melakukan strategi penetrasi pasar dengan memberikan harga lebih murah. Namun, strategi ini diprediksi tidak akan bertahan lama dan pasar di Indonesia masih akan didominasi oleh para pemain lama yang telah mapan dan memiliki lebih dari satu lini produksi karena adanya kesinambungan pasokan.

Cement sales in Indonesia increased 1.8% to 60.6 million tons in 2015. The lower increase in Indonesian cement sales was due to the delayed start of a number of central and regional government infrastructure projects in addition there was a slow-down in property development projects. Property is the sector that absorbs most cement, while the infrastructure development contributes to the domino's effect of cement consumption.

Indonesia enters 2016 on a wave of optimism. The government promises to deliver many new infrastructures giving a great deal of hope to the business community, especially the cement manufacturers.

The Indonesia Builders Association (Gapensi) recently applauded the government's move to conduct early bids for next year's projects that could see a speed up in government spending in 2016. This would allow projects to start straight away when the year starts without waiting for a time-consuming bidding process. This move will help get around the current trend where only 50.0% of budgets are spent in the first nine months of the year leading to a rush to utilize budgets before year-end.

The Indonesian Cement Association (ASI) expects to see a 5.0% growth in Indonesian cement sales to 64.5 million tons in 2016. This prediction depends on the infrastructure spending that picked-up in Q4 2015 continuing into 2016.

The entrance of new players into the Indonesian cement market has created a challenge. The number of members of ASI has grown from 9 in 2014 to 11 members in 2015. Besides that, Non-ASI members consisted of 7 players. As a result the potential cement production capacity has grown from 70 million tons to 78 million tons.

During over-supply in the market, new comers play market penetration strategy by offering cheaper price. However, it is predicted that the strategy will not survive and Indonesian cement market will be still dominated by the established players who have more than one cement production lines as they are more sustainable to supply to the market continuously.

PROSPEK BISNIS

Business Prospects

Saat ini, sebagai salah satu pemain utama semen di Indonesia, Indocement berada pada posisi yang baik di tahun mendatang, terutama dengan tambahan kapasitas 4,4 juta ton dari Plant 14 yang terletak di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat yang lokasinya sangat dekat dengan *home market* Semen Tiga Roda. Plant 14 sekarang dalam tahap akhir penyelesaian, dan diharapkan akan mulai beroperasi di triwulan ke-2 2016.

Rencana pendirian pabrik baru di Pati, Jawa Tengah, yang telah memperoleh AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan) dan izin lingkungan dari pemerintah daerah pada 2014, masih mengalami penangguhan. Perselisihan antara masyarakat setempat dan pemerintah daerah masih perlu diselesaikan sebelum proyek dapat dimulai.

Selain itu, Indocement tetap melanjutkan ekspansi bisnis RMC dan agregat untuk mengantisipasi permintaan pasar yang lebih tinggi.

Lebih dari setengah total penjualan nasional semen, RMC dan agregat terkonsentrasi di Jawa Barat, di mana Indocement mengoperasikan dua dari tiga kompleks pabrik semen. Dua pabrik semen terpadu ini memungkinkan Perseroan untuk mencakup area pasar yang besar di Jawa karena Perseroan memiliki sumber daya distribusi dan logistik yang baik. Perseroan juga, memiliki citra merek kuat yang dapat meningkatkan penjualan, merek Tiga Roda meraih "Top Brand Index" untuk kategori semen dengan nilai indeks tertinggi 50,9% Loyalitas merek dengan mudah memperkuat penjualan Indocement di daerah Jawa Barat, Banten, dan Jakarta, di mana loyalitas merek Tiga Roda paling kuat.

Dengan semua kekuatan ini, Indocement berharap untuk memenuhi tantangan dan peluang yang berkembang di pasar semen.

Currently, as one of Indonesia prominent cement producers, Indocement is well positioned for the years ahead, especially with the additional 4.4 million tons capacity of Plant 14 located in Citeureup Factory, Bogor, West Java that is very proximity location to the home market of Semen Tiga Roda. Plant 14 now is under final construction and hopefully is going to commissioned in Q2 2016.

The proposed new plant in Pati, Central Java, which received its AMDAL (Environmental Impact Analysis) approval and environmental permit from the local government in 2014, is still pending groundbreaking. Disputes between the local community and the local government still need to be resolved before work can commence.

Moreover, Indocement continues to expand its RMC and aggregates business in anticipation of higher market demand.

More than half of the nation's total sales of cement, RMC and aggregates are concentrated in West Java, where Indocement operates two of its three cement factory complexes. These two integrated cement factories enable the Company to cover large market areas in Java due to the Company's excellent distribution and logistics resources. Also, having a strong brand image boosts sales, the Tiga Roda brand earned the highest Top Brand Index for cement category with the highest index score of 50.9% Brand loyalty easily strengthens Indocement's sales in the West Java, Banten, and Jakarta regions where Tiga Roda brand loyalty is strongest.

With these strengths, Indocement looks forward to meeting the growing challenges and opportunities in the cement market.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, Indocement akan terus berupaya untuk mendukung pembangunan yang sehat dan berkelanjutan serta untuk senantiasa Kokoh dan Terpercaya dalam Mengembangkan Bangsa.

By firmly upholding GCG principles, Indocement will continue its efforts promote healthy and sustainable development as well as to remain Strong and Reliable in Developing the Nation.

PENDAHULUAN

Introduction

Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Indocement memandang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan bagian integral dari praktik bisnis dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Dengan perspektif ini, Indocement berkomitmen untuk menempatkan GCG sebagai pondasi utama dalam operasi Perseroan.

Komitmen ini didukung penuh oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Indocement telah membentuk organ Perseroan, komite, sistem, dan unit kerja, untuk memastikan terlaksananya GCG yang transparan dan terukur.

Acuan Hukum

Penerapan GCG di Indocement mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), anggaran dasar Perseroan, praktik terbaik GCG serta peraturan terkait lainnya.

Disamping peraturan perundang-undangan tersebut di atas, Perseroan juga memerhatikan dan menjadikan acuan beberapa pedoman sebagai berikut:

1. Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* sebagai acuan dalam mengembangkan pengelolaan dan penerapan GCG.
2. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. ASEAN CG Score Card.

Prinsip Utama

Dalam melaksanakan GCG, Perseroan berpegang pada lima prinsip utama - Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Keadilan dan Kesetaraan, dengan rincian sebagai berikut:

Commitment To Good Corporate Governance

Indocement's view is that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an integral part of business practices to maintain the continuity of the Company's business in the long term and maximize the value of the company.

With the above perspective, Indocement is committed to placing GCG as a major foundation in the Company's operations.

This commitment is fully supported by the management and all employees of the Company. Indocement has established the Company organs, committees, systems, and working units to ensure transparent and measurable implementation of GCG.

Legal Basis

The implementation of GCG in Indocement is based on the 2007 Limited Liability Company Law No. 40, the 1995 Capital Market Law No.8, the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) regulations, Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, the Company's articles of association, GCG best practices as well as other related regulations.

In addition to the aforementioned laws and regulation, the Company also refers to several guidelines, among others:

1. The Indonesia Good Corporate Governance Code issued by The National Committee for Corporate Governance (KNKG) as a guide to developing GCG management and implementation.
2. Indonesian GCG Roadmap issued by OJK.
3. ASEAN CG Score Card.

Key Principles

In implementing GCG, the Company adheres to five key principles - Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, as well as Fairness and Equality, as summarized below:

PENDAHULUAN

Introduction

Transparansi

Prinsip keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan Indocement dalam menyampaikan informasi material dan relevan mengenai segala sesuatu tentang Perseroan.

Akuntabilitas

Indocement berkomitmen untuk memastikan bahwa semua keputusan yang dibuat merupakan tindakan yang strategis yang dapat dipertanggungjawabkan secara terukur. Tugas dan wewenang unit-unit kerja di dalam organisasi Perseroan, serta akuntabilitas mereka, telah diatur dengan jelas dalam profil pekerjaan masing-masing unit dan beberapa diatur dalam prosedur standar operasi atau *enterprise resource planning* (ERP).

Tanggung Jawab

Indocement berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Independensi

Indocement melaksanakan kegiatannya secara independen, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara profesional.

Keadilan dan Kesetaraan

Indocement terus memastikan bahwa hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas dan minoritas, terpenuhi, serta memberikan perlakuan yang adil dan sama kepada semua pemangku kepentingan.

Infrastruktur GCG

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, perlu didukung pedoman-pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai Infrastruktur GCG. Selain lima prinsip utama di atas, Indocement memperkuat penerapan GCG-nya dengan Infrastruktur GCG yang meliputi antara lain:

Transparency

The principle of transparency in the decision making process and Indocement's openness in conveying material and relevant information on everything about the Company.

Accountability

Indocement is committed to ensuring that all decisions are strategic actions that can be accounted for in a measurable manner. Duties, and authority of units in the Company's organization, as well as their accountability, have been clearly stipulated in the job profile of respective units and are set out in specific standard operating procedures or enterprise resource planning (ERP).

Responsibility

Indocement is committed to complying with prevailing laws and regulations, as well as enacting its responsibility to the communities and environment.

Independence

Indocement carries out its activities independently, without any coercion or pressure from any party. The Company is committed to execute its business professionally.

Fairness and Equality

Indocement continuously ensures that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, are fulfilled, as well as extends fair and equal treatment to all of its stakeholders.

GCG Infrastructure

To ensure that GCG's implementation runs smoothly, it needs to be supported by guidelines or written rules containing policies, practices and other regulations that govern the company. The methodology used to keep the Company in line with current legislations, principles of healthy corporate and generally accepted business ethics is called the GCG Infrastructure.

In addition to the five principles above, Indocement strengthens its GCG implementation through its GCG Infrastructure which includes, among others:

1. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Pedoman Etika bagi Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Kode Etik Karyawan;
4. Pedoman Kepatuhan;
5. Pedoman Komunikasi;
6. Nilai-nilai inti*;
7. Elemen Kepemimpinan*;
8. Piagam Komite Audit;
9. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
10. Piagam Internal Audit;
11. Pedoman Manajemen Risiko;
12. Sistem Pelaporan Pelanggaran;
13. Pedoman Penilaian GCG secara mandiri, berdasarkan Asean CG Scorecard;
14. Kebijakan dan pedoman yang lain yang diadopsi oleh Perseroan.

*Nilai-nilai inti dan Elemen Kepemimpinan Perseroan telah diuraikan di bagian-bagian sebelumnya dalam laporan tahunan ini.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Indocement dibentuk untuk memastikan penerapan GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas.

Struktur Tata Kelola Indocement terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi;
4. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi;
5. Komite di bawah Direksi, yaitu Komite Keselamatan;
6. Sekretaris Perseroan;
7. Unit-unit kerja seperti, Kepatuhan, Hukum, dan Internal Audit.

Setiap bagian dari Struktur Tata Kelola Indocement melaksanakan fungsinya sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company
2. Code of Conduct of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;
3. Employees' Code of Conduct;
4. Compliance Guideline;
5. Communications Guideline;
6. Core Values*;
7. Elements of Leadership*;
8. Audit Committee Charter;
9. Nomination and Remuneration Committee Charter;
10. Internal Audit Charter;
11. Risk Management Guidelines;
12. Whistleblowing System;
13. GCG Self-Assessment Guidelines, based on Asean CG Scorecard;
14. Other policies and guidelines adopted by the Company.

*The Company's Core Values and Elements of Leadership have already been explained in previous sections of this annual report.

Governance Structure

Indocement's Governance Structure was established to ensure a systematic GCG with clear division of roles and responsibilities.

Indocement's Governance Structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. The Board of Commissioners;
3. The Board of Directors;
4. Committees below the Board of Commissioners namely, the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee;
5. Committee below the Board of Directors namely the Safety Committee;
6. Corporate Secretary;
7. Working units such as , Compliance, Legal, and Internal Audit

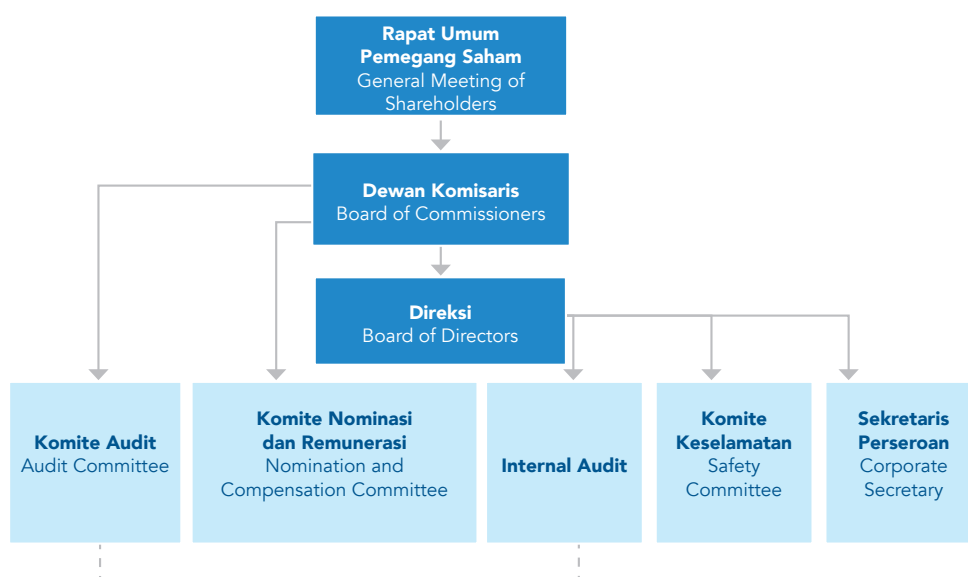
Each part of Indocement's Governance Structure functions in accordance with the governing laws and legislations.

PENDAHULUAN

Introduction

Bagan Struktur Tata Kelola Indocement dapat digambarkan sebagai berikut:

Indocement's Governance Structure is shown as follows:



Hasil Penilaian GCG

Indocement melakukan penilaian secara mandiri terhadap penerapan GCG di Perseroan berdasarkan pemenuhan terhadap lima prinsip GCG. Sekretaris Perseroan menggunakan *checklist* dari Asean CG Scorecard untuk melaksanakan *Penilaian* secara mandiri ini.

Hasil penilaian GCG Indocement di 2015 memperlihatkan pencapaian Indocement dalam pelaksanaan GCG menurut Asean CG Scorecard meningkat dari 77,0% di 2014 menjadi 79,0%. Kenaikan ini terutama merupakan hasil kebijakan dan peningkatan praktik GCG di Perseroan.

Berikut hasil penilaian GCG Indocement selama tiga tahun berturut-turut (2013-2015):

Hasil Penilaian GCG Indocement

	2015	2014	2013
Price Waterhouse Cooper	Tidak Dilanjutkan <i>Discontinued</i>	92,36%	91,40%
Asean CG Scorecard	79,0%	77,0%	56,0%
Indonesia IICD Rank/Peringkat IICD Indonesia	Belum Tersedia <i>Not Yet Available</i>	31-40	41-50

GCG Assessment

Indocement conducts self-assessment of GCG implementation in the Company based on the fulfillment of the five principles of GCG. The Corporate Secretary utilizes the checklists of Asean CG Scorecard in carrying out this self- assessment.

The result of Indocement's GCG 2015 assessment showed for the implementation of GCG using the Asean CG Scorecard increased from 77.0% in 2014 to 79.0%. This increase was largely due to the Company's policies and improved practices of GCG principles.

The following table shows Indocement's GCG assessment results for the past three years (2013-2015):

Hasil penilaian tersebut di atas menunjukkan bahwa implementasi GCG di Indocement terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Selain itu, Divisi Internal Audit juga melakukan penilaian atas kebijakan dan implementasi GCG di Indocement melalui survei karyawan. Hasilnya relatif sama dengan tahun lalu yaitu 71,63% yang mencerminkan kesadaran yang cukup baik dari karyawan mengenai pelaksanaan GCG.

Responden dipilih dari eselon 1 sampai dengan eselon 5. Responden dipilih berdasarkan sampel statistik yang memperhitungkan bahwa responden mewakili seluruh populasi berdasarkan pengetahuan, wewenang dan kegiatan mereka sehari-hari sehubungan dengan pelaksanaan GCG.

Kuesioner survei terdiri dari 3 sub-kategori yaitu Kebijakan, Komitmen dan Implementasi. Setiap kategori memiliki 22, 7 dan 42 pertanyaan. Nilai maksimum per kategori adalah: 100, 35, dan 210, sedangkan bobot per kategori adalah: 20,0%, 10,0% dan 70,0%.

Hasil ini menunjukkan keberhasilan Indocement dalam menegakkan penerapan GCG di semua tingkatan dan di semua aspek Perseroan. Hasil penilaian ini menjadi alat yang sangat penting untuk perbaikan penerapan GCG di masa mendatang, sekaligus menunjukkan komitmen dan dedikasi Perseroan sebagai warga korporasi yang baik.

Peningkatan praktik GCG di Indocement juga telah mengantarkan Indocement meraih Penghargaan "Top 50 Public Listed Companies" yang dianugerahkan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dalam the *7th IICD Corporate Governance Conference and Awards* pada 16 November 2015. Indocement merupakan satu-satunya emiten produsen semen yang mendapatkan penghargaan ini dan berada di urutan 31-40 perusahaan-perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia, naik dari urutan 41-50 pada 2014 lalu. Proses penilaiannya dilakukan berdasarkan ASEAN Scorecard, dimana penilaian dilakukan berdasarkan keterbukaan informasi pada website dan media Perseroan lainnya. Semakin banyak keterbukaan informasi yang dipublikasikan, semakin baik nilai yang didapatkan Perseroan tersebut.

The assessment results above show that the implementation of GCG in Indocement continues to increase every year.

In addition, the Internal Audit Division conducted an assessment of Indocement's GCG policies and implementation through an employee survey. The results are relatively similar to last year's 71.63%, which reflects a fairly good awareness of employees regarding the implementation of GCG.

The respondents were selected from echelon 1 to echelon 5. The selected respondents were based on a statistical sampling ensuring that the respondents were representative of the whole population based on their knowledge, authority and their daily activities with respect to GCG practices.

The survey questionnaire consisted of 3 sub-categories namely, Policies, Commitment and Implementation. Each category had 22, 7 and 42 questions respectively. Maximum score per category were: 100, 35 and 210, while weight per category was: 20.0%, 10.0% and 70.0%.

These results show Indocement's success in enforcing the GCG implementation at all levels and in all aspects of the Company. These assessment results have become a very important tool for future GCG implementation improvement, as well as demonstrating the Company's commitment and dedication as a good corporate citizen.

Indocement's improved corporate governance practices resulted in Indocement winning a "Top 50 Public Listed Companies" Award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) at the *7th IICD Corporate Governance Conference and Awards* on November 16, 2015. Indocement is the only public listed cement producer to receive this award and is ranked in the 31-40 for category of companies with the largest market capitalization in Indonesia, up from the 41-50 in 2014. The assessment process uses the ASEAN CG Scorecard, where the assessment is based on information disclosure on the Company's website and other media. The more disclosure of information published, the better the ranking of the Company.

PENDAHULUAN

Introduction

Fokus GCG 2015

Melanjutkan landasan yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya, di 2015, Indocement tetap menekankan fokus pada:

Persiapan Roadmap GCG: Kebijakan-kebijakan dan Aplikasi, yang meliputi:

1. *GCG mapping* dalam tiga tahun terakhir menggunakan *checklist* analisa *PricewaterhouseCoopers* dan survei karyawan. Perseroan merencanakan untuk menggunakan Road Map GCG yang diterbitkan oleh OJK dan ASEAN Corporate Governance Scorecard sebagai acuan dalam melakukan *Penilaian* GCG secara mandiri.
2. Penyusunan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penyusunan Kode Etik untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mengkaji ulang Kode Etik Perseroan.
5. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Mensosialisasikan nilai-nilai inti dan elemen kepemimpinan Perseroan.
7. Sosialisasi kebijakan dan pedoman kepatuhan terhadap praktik-praktik internasional, terutama berfokus pada anti-monopoli, anti-korupsi, dan sanksi perdagangan.

Penyempurnaan Laporan Keberlanjutan

Indocement melanjutkan upaya penyempurnaan laporan keberlanjutan berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI); standar yang diakui secara internasional untuk penyusunan laporan keberlanjutan perusahaan. Laporan ini mencerminkan upaya dan prakarsa Indocement untuk menyediakan informasi yang jelas, komprehensif, dan transparan kepada pemangku kepentingan mengenai upaya, kegiatan, kebijakan, program, dan kinerja Indocement dalam mengelola aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkaitan dengan operasional Indocement.

GCG Focus in 2015

Continuing on the foundations that have been laid down in previous years, in 2015 Indocement focused on:

Preparation of a GCG Roadmap (Policies and Applications), which covers:

1. GCG mapping for the last three years using PricewaterhouseCoopers analysis checklist and employee survey. The Company plans to utilize the GCG Road Map issued by OJK and the ASEAN Corporate Governance Scorecard as a reference for GCG self-assessment.
2. Preparation of the Board Charter.
3. Preparation of Code of Conduct of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Conducting a review of the Company's Code of Conduct.
5. Establishment of the Committee of Nomination and Remuneration.
6. Disseminating the Company's core values and elements of leadership.
7. Socialization policies and guidelines based on international compliance practice, especially focusing on anti-trust, anti-corruption, and trade sanctions.

Sustainability Report Improvements

Indocement continued its efforts to improve the sustainability report based on standard Global Reporting Initiative (GRI); internationally recognized standards for an organization's sustainability report. The report reflects Indocement's efforts and initiative to furnish its stakeholders with clear, comprehensive, and transparent information regarding the endeavors, activities, policies, programs, and Indocement's performance in managing economical, social, and environmental aspects relating to Indocement's operations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Indocement, dan tidak dapat digantikan oleh siapapun, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan hasil pengawasan dan kinerja Perseroan kepada pemegang saham. RUPS memiliki wewenang untuk mengubah anggaran dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan 2014 dan Realisasinya

RUPS Tahunan - 13 Mei 2014

General Meeting Of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the supreme power in Indocement, and cannot be replaced or substituted by anyone, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the GMS, the Board of Directors and the Board of Commissioners report the results of the Company's supervision and performance to the shareholders. The GMS has the authority to amend the Company's articles of association, to appoint and dismiss the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as other matters specified in the Company's articles of association.

Decision of the 2014 Annual GMS and Realization

Annual GMS - May 13, 2014

No	Keputusan	Decision
1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013.	<i>Approved the Annual Report of the Company, including the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the 2013 financial year.</i>
2	Menyetujui usulan Direksi tentang penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada tahun buku 2013 sejumlah Rp 5.010.240.580.554 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Rp3.313.108.529.100 dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2013 atau sebesar Rp900 per saham ("Dividen"). Rp25.000.000.000 dibukukan sebagai dana cadangan wajib. Rp1.672.132.051.454 dibukukan sebagai laba ditahan. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Pembayaran Dividen dengan jadwal sebagai berikut: <p>Jadwal Pembayaran Dividen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengumuman di Lantai Bursa Rabu, 14 Mei 2014 Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi Kamis, 19 Juni 2014 Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi Jumat, 20 Juni 2014 Cum Dividen di Pasar Tunai Selasa, 24 Juni 2014 Ex Dividen di Pasar Tunai Rabu, 25 Juni 2014 Tanggal Pencatatan Selasa, 24 Juni 2014 Pembayaran Dividen Selasa, 8 Juli 2014 	<p><i>Approved the Board of Directors' proposal on the appropriation of the net income attributable to owners of the Company for the financial year 2013 in the amount of Rp5,010,240,580,554 as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Rp3,313,108,529,100 will be distributed as cash dividend for financial year 2013 or amounting to Rp900 per share ("Dividend").</i> <i>Rp25,000,000,000 will be used as mandatory reserve fund.</i> <i>Rp1,672,132,051,454 will be booked as retained earnings.</i> <i>Authorized the Board of Directors of the Company to pay the Dividend with the following schedule:</i> <p><i>Dividend Payment Schedule:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Announcement in Capital Market Wednesday, May 14, 2014</i> <i>Cum dividend in Regular and Negotiation Markets Thursday, June 19, 2014</i> <i>Ex dividend in Regular and Negotiation Markets Friday, June 20, 2014</i> <i>Cum Dividend in Cash Market Tuesday, June 24, 2014</i> <i>Ex Dividend in Cash Market Wednesday, June 25, 2014</i> <i>Recording Date Tuesday, June 24, 2014</i> <i>Payment Date Tuesday, July 8, 2014</i>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting Of Shareholders

No	Keputusan	Decision
3	Menunjuk penunjukan Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Suherman & Surja" (anggota Ernst & Young Global), untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2014 serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan uang jasa serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut.	<i>Approved the appointment of Public Accounting Firm "Purwanto, Suherman & Surja" (member of Ernst & Young Global) as the auditor for the Company's book for the financial year 2014 and authorized the Company's Board of Directors to determine the audit fee as well as any other requirement relating to such appointment.</i>
4	Menyetujui pengangkatan kembali Dr. Albert Scheuer sebagai Komisaris Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPST Perseroan untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada 2017, sehingga susunan selengkapannya anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama: Dr. Albert Scheuer • Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Tedy Djuhar • Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: I Nyoman Tjager • Komisaris Independen: Mohamad Jusuf Hamka • Komisaris: Dr. Lorenz Naeger • Komisaris: Dr. Bernd Scheifele • Komisaris: Daniel Gauthier Direksi: <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama: Christian Kartawijaya • Wakil Direktur Utama: Fransciscus Welirang • Direktur Independen: Kuky Permana • Direktur: Tju Lie Sukanto • Direktur: Hasan Imer • Direktur: Ramakanta Bhattacharjee • Direktur: Daniel Kundjono Adam • Direktur: Benny S. Santoso • Direktur: Daniel R. Fritz Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tersebut diatas adalah dengan penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2014 yang akan diselenggarakan pada tahun 2015, kecuali untuk Dr. Albert Scheuer akan berakhir pada penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dan Tju Lie Sukanto tersebut yang akan berakhir pada penutupan RUPST Perseroan tahun buku 2015 yang akan diselenggarakan pada tahun 2016.	<i>Approved the re-appointment of Dr. Albert Scheuer as the Company's President Commissioner as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for financial year 2016 which will be convened at 2017, therefore the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows:</i> <i>Board of Commissioners:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>President Commissioner: Dr. Albert Scheuer</i> • <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner: Tedy Djuhar</i> • <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner: I Nyoman Tjager</i> • <i>Independent Commissioner : Mohamad Jusuf Hamka</i> • <i>Commissioner : Dr. Lorenz Naeger</i> • <i>Commissioner : Dr. Bernd Scheifele</i> • <i>Commissioner : Daniel Gauthier</i> <i>Board of Directors:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>President Director : Christian Kartawijaya</i> • <i>Vice President Director: Fransciscus Welirang</i> • <i>Independent Director: Kuky Permana</i> • <i>Director: Hasan Imer</i> • <i>Director: Tju Lie Sukanto</i> • <i>Director: Ramakanta Bhattacharjee</i> • <i>Director: Daniel Kundjono Adam</i> • <i>Director: Benny S. Santoso</i> • <i>Director: Daniel R. Fritz</i> <i>The term of office of the members of the above Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company will be ended on the closing of the Company's Annual GMS for financial year 2014 which will be convened at 2015, except for Dr. Albert Scheuer until the closing of the Company's Annual GMS for financial year 2016 which will be convened in the year 2017, and for Tju Lie Sukanto until the closing of the Company's Annual GMS for financial year 2015 which will be convened in the year 2016.</i>

No	Keputusan	Decision
5	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2014.	<i>Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and other allowances of the Board of Directors of the Company for the year 2014.</i>
6	Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun 2014 naik tidak melebihi 25,0% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2013, dan dibatasi sebesar maksimum 30,0% dari jumlah keseluruhan remunerasi Direksi Perseroan.	<i>Approved the determination of total honorarium of the Board of Commissioners of the Company in year 2014 to increase not more than 25.0% compared to the total honorarium received in year 2013 and shall not be more than 30.0% of total remunerations of the Company's Board of Directors.</i>
7	Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat yang berkenaan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam akta Notaris, yang selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	<i>Authorized the Board of Directors or Corporate Secretary of the Company, with the rights of substitution, to re-state the Meeting resolutions concerning the appointment the member of the Company's Board of Commissioners before a Notary, and to notify to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and for such purpose to do all actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>

Semua keputusan RUPS tahun 2014 telah di realisasikan.

All decision GMS 2014 in has been realized.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Acuan Hukum

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik serta anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengawasi manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi, jika dipandang perlu. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris diharapkan dapat memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG dilaksanakan secara efektif dalam semua kegiatan Perseroan di semua tingkatan organisasi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang diatur dalam *the Board Charter* serta Kode Etik Dewan Komisaris yang diterbitkan pada 4 Desember 2015.

The Board Charter disusun untuk menjadi rujukan dan/atau pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing di Perusahaan, dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.

The Board Charter merupakan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ketentuan anggaran dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang juga mengacu pada praktik-praktik terbaik penerapan prinsip GCG.

Terkait Dewan Komisaris, *Board Charter* antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Organisasi, Penunjukan dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
2. Persyaratan Dewan Komisaris
3. Organ Pendukung Dewan Komisaris
4. Penunjukan, Penghentian dan Pengunduran diri Dewan Komisaris

Legal Basis

In accordance with the 2007 Limited Liability Company Law No. 40 and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company as well as the Company's articles of association, the Board of Commissioners shall oversee the Company's management conducted by the Board of Directors as well as provide opinions and recommendations to the Board of Directors, if deemed necessary. The Board of Commissioners' supervisory function is expected to ensure the effective implementation of GCG principles in all Company's activities at all organizational levels.

The Board of Commissioners' Guidelines and Rules of Work

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioner refers to the guidelines and work rules set out in the Board Charter and Code of Conduct of the Board of Commissioners issued on December 4, 2015.

The Board Charter is structured to be a reference and/or guideline for the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties and functions in the company, in order to improve the quality and effectiveness of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors and apply the principles of GCG.

The Board Charter is compiled based of the principles of corporate law, legislation in force, and the articles of association governing the working procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which also draws on the application of the principle of GCG best practices.

Relevant to the Board of Commissioners, the Board Charter includes among other things the following:

1. Organization, Appointment and Term of service the Board of Commissioners
2. Requirement of a the Board of Commissioner
3. The Board of Commissioners' Supporting Organs
4. Appointment, Termination and Resignation of the Board of Commissioners

5. Tugas, Tanggung Jawab dan Otoritas
6. Rapat Dewan Komisaris
7. Pelaporan, Pernyataan Pertanggungjawaban dan Nilai

Jumlah, Komposisi, Masa Jabatan dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2015, jumlah anggota Dewan Komisaris Indocement adalah tujuh orang, terdiri dari satu Komisaris Utama, tiga Komisaris, dan tiga Komisaris Independen termasuk di dalamnya dua Wakil Komisaris Utama. Jumlah anggota Dewan Komisaris Indocement tidak melebihi jumlah anggota Direksi Indocement. Jumlah Komisaris Independen Indocement adalah 43,0% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Indocement.

Penunjukan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS. Dewan Komisaris menjabat untuk jangka waktu sampai pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

Kriteria umum anggota Dewan Komisaris Indocement antara lain adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

5. Duties , Responsibility and Authorities
6. Meetings of the Board of Commissioners
7. Reporting, Statement of Responsibility, Values of the Board of Commissioners

The number, Composition, and Term of Service and Criteria for Members of the Board of Commissioners

As of December 31, 2015, the number of members in Indocement's the Board of Commissioners was seven members, consisting of one President Commissioner, three Commissioners, and three Independent Commissioners including two Vice President Commissioners. The total number of Indocement's Commissioners does not exceed the total number of members of Indocement's the Board of Directors. Indocement's Independent Commissioners make up 43,0% of the total number of Indocement's the Board of Commissioners.

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is conducted in the GMS. The Board of Commissioners serve a period until the closing of the third Annual General Meeting after the date of appointment, without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders to dismiss one or more members of the Board of Commissioners at any time before the term expires.

The General Criteria for members of Indocement's the Board of Commissioners are:

1. Have a good behavior, morals and integrity;
2. Is a competent legal person capable of performing legal actions;
3. Within five years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

- i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan di bidangnya.

- i. did not convene an annual GMS;
 - ii. had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of a the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;
 - iii. caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;
4. Commits to complying with the laws and regulations;
 5. Have the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 14 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Deni Thanur, Notaris di Jakarta, yang pelaporannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 17 Desember 2015 Nomor: AHU.AH.01.03-0989524, Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Members

Based on Deed No. 30 dated December 14, 2015 made before Deni Thanur, Notary in Jakarta, the report has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance Change Notification Company Data dated December 17, 2015 Number: AHU.AH.01.03-0989524, and as of December 31, 2015, the composition of the Board of Commissioners' members was as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan Pertama <i>Initial appointment</i>	Pengangkatan Kembali <i>Reappointment</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 24 tanggal 10 Juni 2008 <i>Deed of GMS Resolution No. 24 dated June 10, 2008</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 34 tanggal 9 Juni 2014 <i>Deed of GMS Resolutions No. 34 dated June 9, 2014</i>
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 7 tanggal 10 Mei 2011 <i>Deed of GMS Resolution No. 7 dated May 10, 2011</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 156 tanggal 26 April 2001 <i>Deed of GMS Resolution No. 156 dated April 26, 2001</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Pertama Initial appointment	Pengangkatan Kembali Reappointment
Daniel Lavallo*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>	-
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 15 tanggal 11 Juni 2009 <i>Deed of GMS Resolution No. 15 dated June 11, 2009</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 15 tanggal 11 Juni 2009 <i>Deed of GMS Resolution No. 15 dated June 11, 2009</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>
Daniel Gauthier	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 15 tanggal 11 Juni 2009 <i>Deed of GMS Resolution No. 15 dated June 11, 2009</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>

* Daniel Lavallo diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2015 menggantikan Mohamad Jusuf Hamka.

* Daniel Lavallo was appointed as an Independent Commissioner at the Annual GMS on May 13, 2015 replacing Mohamad Jusuf Hamka.

Profil anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada bab Profil Perusahaan di laporan tahunan ini.

Profiles of the members of the Board of Commissioners are presented in the Company Profile section of this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam anggaran dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi antara lain adalah:

The Duties and responsibilities of the Board of Commissioners as set forth in the articles of association and Charter of the Board of Commissioner and the Board of Directors, include among others:

1. Melakukan pengawasan atas operasional, pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan serta melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, tanggung jawab dan kehati-hatian.

1. To supervise the operations, management and business activities of the Company, and provide supervision, advice and recommendations to the Board of Directors in the interests and in accordance with the goals and objectives of the Company.
2. To perform its duties and responsibilities in good faith and with responsibility and prudence.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

3. Secara tanggung renteng dan sendiri-sendiri bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas mereka, kecuali apabila dapat dibuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesengajaan mereka dalam pelaksanaan tugas;
 - b. Mereka telah melakukan tugasnya secara bertanggung jawab, dengan itikad baik, kehati-hatian dan ketekunan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Mereka tidak mempunyai konflik kepentingan langsung atau tidak langsung dengan tindakan Direksi yang mengakibatkan kerugian yang dialami oleh Perseroan; dan
 - d. Mereka telah memberikan saran kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
5. Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
 - a. Melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - b. Menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 - c. Melaporkan kepada Perseroan kepemilikan saham mereka dan/atau anggota keluarga mereka di Perseroan;
 - d. Menyampaikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS.
3. To be jointly and severally liable for the losses of the Company caused by their gross negligence or willful misconduct in the performance of their duties, save where it can be proved that:
 - a. Such loss is not due to their gross negligence or willful misconduct in the performance of their duties;
 - b. They have performed their duties responsibly, in good faith and prudence, and with due care and diligence in the interests and in accordance with the goals and objectives of the Company;
 - c. They had no conflict of interest directly or indirectly with the actions of the Directors which resulted in the losses suffered by the Company; and
 - d. They had provided advice to the Directors to prevent such losses arising or continuing.
4. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall be entitled to convene the annual GMS or other GMS in accordance with the prevailing regulations and articles of association.
5. The Board of Commissioners shall:
 - a. Evaluate annually the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
 - b. Prepare the minutes of the Board of Commissioners' meeting and maintain its copy;
 - c. Report to the Company on their share ownership and/or that of their relatives in the Company;
 - d. Report on supervisory duties which have been performed during the previous financial year to the GMS.

Kewenangan Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara Direktur dengan menyertakan alasannya.
2. Dalam kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan kepemimpinan Perseroan.

The Board of Commissioners' Authority

1. The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend a Director with reason stated.
2. The Board of Commissioners may perform the management of the Company under certain conditions as stipulated under the law, the Company's articles of association and/or a GMS resolution.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Indocement telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian, dan masing-masing memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners' Diversity

The composition of Indocement's the Board of Commissioners reflects the diversity of its members, both in terms of education, work experience, age, and skills, and each has a high competence in favor of increasing the Company's performance.

Jabatan Position	Nama Name	Kompetensi Competency
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Dr. Albert Scheuer	Pendidikan: Teknik Mesin; Pengalaman kerja: Komisaris; Managing Board; Usia: 58 <i>Education: Mechanical Engineering; Work experience: Commissioner; Managing Board; Age: 58</i>
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Tedy Djuhar	Pendidikan: Ekonomi; Pengalaman kerja: Komisaris, Direktur; Usia: 64 <i>Education: Economics; Work experience: Commissioner, Director; Age: 64</i>
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner / Independent Commissioner</i>	I Nyoman Tjager	Pendidikan: Ekonomi; Pengalaman kerja: Komisaris, Direktur; Usia: 65 <i>Education: Economics; Work experience: Commissioner, Director; Age: 65</i>
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Daniel Lavalle	Pendidikan: Teknik Pertambangan; Pengalaman kerja: Direktur; Usia: 65 <i>Education: Mining Engineering; Work experience: Director; Age: 65</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Lorenz Naeger	Pendidikan: Administrasi Bisnis dan Ekonomi; Pengalaman kerja: Komisaris, Direktur; Usia: 55 <i>Education: Business Administration and Economics; Work experience: Commissioner, Director; Age: 55</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Bernd Scheifele	Pendidikan: Hukum; Pengalaman kerja: Komisaris, Direktur; Usia: 57 <i>Education: Law; Work experience: Commissioner, Director; Age: 57</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	Daniel Gauthier	Pendidikan: Pertambangan; Pengalaman kerja: Komisaris, Direktur; Usia: 58 <i>Education: Mining; Work experience: Commissioner, Director; Age: 58</i>

Independensi Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris dapat digambarkan dalam tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners' Independence is shown in the table of financial relations and family relations as follows:

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dr. Albert Scheuer		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Tedy Djuhar		✓		✓		✓		✓		✓		✓
I Nyoman Tjager		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Daniel Lavalle		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. Lorenz Naeger		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Dr. Bernd Scheifele		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Daniel Gauthier				✓	✓			✓		✓		✓

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Indocement tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Indocement, kecuali Dr. Albert Scheuer, Dr. Lorenz Naeger, Dr. Bernd Scheifele dan Daniel Gauthier yang memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali.

Seluruh Komisaris Independen Indocement tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Indocement, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Perseroan memiliki tiga Komisaris Independen atau 43,0% dari tujuh anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian telah memenuhi POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30,0% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The majority of Indocement the Board of Commissioners' members have no financial relationship and family relationship to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or relationship with Indocement, except Dr. Albert Scheuer, Dr. Lorenz Naeger, Dr. Bernd Scheifele and Daniel Gauthier who have financial relationship with the Controlling Shareholder.

Indocement's Independent Commissioners do not have any financial, management, share ownership and family relationship to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or any relationship with Indocement, which may affect their ability to act independently.

Information about the Independent Commissioner

The Company has three Independent Commissioners from seven members of the Company's the Board of Commissioners or 43.0% of the total members. Thus, the Company has complied with OJK Regulation No. 33 stipulating that a public company must have Independent Commissioners for at least 30.0% of the total members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi mereka bertindak secara independen.

Pengangkatan Komisaris Independen mendorong lingkungan kerja yang tidak memihak serta menghargai keadilan dan kesetaraan di atas semua kepentingan lain termasuk kepentingan pemegang saham mayoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Komisaris Independen Indocement tidak boleh memiliki benturan kepentingan dan harus bertindak secara independen yang dapat mengganggu dalam melaksanakan tugas, baik hubungan dengan Komisaris lainnya serta dengan Direksi.

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Dengan mengacu pada Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik yang mengatur bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain, dan sebagai anggota dewan komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners that are devoid of any financial, management, share ownership and/or family relations up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or any other relationships that might influence their capability of acting independently.

The appointment of Independent Commissioners encourages an impartial working environment that values fairness and equality above all other interests including the interests of majority shareholders and other stakeholders.

Indocement's Independent Commissioners must not have any conflicts of interest and must act independently without interference that might impair their ability to carry out duties, such as relationships with other Commissioners and with the Board of Directors.

Dual Positions for Members of the Board of Commissioners

With reference to Article 24 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company which stipulates that:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than two issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than two issuers or any other public companies
2. In the case of members of the Board of Commissioners not holding dual positions as members of the Board of Directors, Member of the Board of Commissioners can hold dual positions as members of the Board of Commissioners at no more than four issuers or any other public companies.
3. Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 committees in the issuer or public company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Berdasarkan informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris di Indocement dalam tabel sebagai berikut:

The Board of Commissioners dual positions in Indocement are shown in the following table:

Nama <i>Name</i>	Jabatan di Indocement <i>Position in Indocement</i>	Jabatan di Perusahaan Lain <i>Position in other Companies</i>	Bidang Usaha <i>Business Segment</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Anggota Managing Board of HeidelbergCement AG <i>Member of the Managing Board of HeidelbergCement AG</i>	Perusahaan Bahan Bangunan <i>Building Materials Company</i>
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner / Independent Commissioner</i>	Direktur Non-Eksekutif First Pacific Company Ltd., Hongkong <i>Non-Executive Director First Pacific Company Ltd., Hongkong</i>	Perusahaan Investasi dan Perusahaan Induk <i>Investment Management and Holding Company</i>
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner:</i> PT Hanson International Tbk. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. PT Maybank Kim Eng Securities Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner:</i> PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. AJB Bumiputera 1912 PT Home Credit Indonesia	Bisnis Properti/ <i>Property Business</i> Bisnis Pembiayaan Pembelian Sepeda Motor/ <i>Motor-bike</i> <i>Financing Business</i> Perusahaan Sekuritas/ <i>Securities Company</i> Industri Kimia Dasar/ <i>Basic Chemical Business</i> Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company</i> Perusahaan Pembiayaan/ <i>Multifinance Company</i>
Daniel Lavalle*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Anggota Managing Board of HeidelbergCement AG <i>Member Managing Board of HeidelbergCement AG</i>	Perusahaan Bahan Bangunan <i>Building Materials Company</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	Anggota Managing Board of HeidelbergCement AG <i>Chairman of Managing Board of HeidelbergCement AG</i>	Perusahaan Bahan Bangunan <i>Building Materials Company</i>
Daniel Gauthier	Komisaris <i>Commissioner</i>	Anggota Managing Board of HeidelbergCement AG <i>Member Managing Board of HeidelbergCement AG</i>	Perusahaan Bahan Bangunan <i>Building Materials Company</i>

Dapat disimpulkan bahwa ketujuh anggota Dewan Komisaris telah mematuhi ketentuan Pasal 24 POJK No. 33.

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sedikitnya enam kali per tahun. Selama 2015, Dewan Komisaris melaksanakan enam kali rapat. Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan tidak terdapat perbedaan pendapat.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, rapat gabungan dimana Dewan Komisaris mengundang Direksi diselenggarakan sedikitnya tiga kali per tahun. Selama 2015, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tiga kali rapat gabungan.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

The seven members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements of Article 24 POJK No. 33.

The Board of Commissioners' Members Attendance at Meetings of the Board of Commissioners, and Joint Meetings

In accordance with the articles of association of the Company, the Board of Commissioners meets at least six per year. During 2015, the Board held two meetings. Decision-making is undertaken based on deliberation and consensus and there were no differences of opinion.

In accordance with the Company's articles of association, a joint meeting, where the Board of Commissioners invites the Board of Directors will be held at least three times per year. During 2015, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted three times join meeting.

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

Frekuensi Rapat Meeting Frequency			
Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	6	4
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	6	4
Mohamad Jusuf Hamka*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	2
Daniel Lavalle *	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	2
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6
Daniel Gauthier	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6

* Daniel Lavalle diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2015 menggantikan Mohamad Jusuf Hamka.

* Daniel Lavalle was appointed as an Independent Commissioner at the Annual GMS on May 13, 2015 replacing Mohamad Jusuf Hamka.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi atas undangan Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meetings as invited by the Board of Commissioners

Frekuensi Rapat Meeting Frequency			
Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama/President Commissioner	3	3
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	3	2
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	3	2
Mohamad Jusuf Hamka*	Komisaris Independen/Independent Commissioner	1	1
Daniel Lavalle *	Komisaris Independen/Independent Commissioner	2	1
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris/Commissioner	3	3
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris/Commissioner	3	3
Daniel Gauthier	Komisaris/Commissioner	3	3
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	3	3
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	2
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	3	2
Hasan Imer	Direktur Director	3	3
Tju Lie Sukanto	Direktur Director	3	3
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	3	2
Daniel Kundjono Adam**	Direktur Director	3	3
Troy Dartojo Sopotro**	Direktur Director	0	0
Benny S. Santoso	Direktur Director	3	2
Daniel R. Fritz	Direktur Director	3	2

* Daniel Lavalle diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2015 menggantikan Mohamad Jusuf Hamka.

** Troy Dartojo Sopotro diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 Desember 2015 menggantikan Daniel Kundjono Adam.

* Daniel Lavalle was appointed as an Independent Commissioner at the Annual GMS on May 13, 2015 replacing Mohamad Jusuf Hamka.

** Troy Dartojo Sopotro was appointed as a Director in at Extraordinary GMS on December 4, 2015 replacing Daniel Kundjono Adam.

Kegiatan Dewan Komisaris

Pada 2015 Dewan Komisaris melaksanakan berbagai kegiatan, diantaranya:

1. Menyelenggarakan enam Rapat Dewan Komisaris dan tiga Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas penunjukan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2015.
3. Menyetujui rencana operasional Perseroan tahun 2015.
4. Menyetujui usulan Direksi mengenai penunjukan Sekretaris Perseroan dan Ketua Komite Audit.
5. Menyetujui usulan Direksi mengenai *Group Allocation*.
6. Melakukan kunjungan ke pabrik Indocement.

Pada 2015, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pengalokasian laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2014.
2. Penunjukan KAP Purwanto, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global di Indonesia) sebagai auditor eksternal Perseroan.
3. Mengusulkan jumlah gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk 2015.

Seluruh rekomendasi Dewan Komisaris tersebut di atas telah diakomodasi pada RUPS Tahunan Perseroan pada 13 Mei 2015, dan telah disetujui oleh pemegang saham.

The Board of Commissioners' Activities

In 2015 the Board of Commissioners carried out various activities, including:

1. Holding six Board Of Commissioners' meetings and three Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Approving the appointment of a public accounting firm for the fiscal year 2015.
3. Approving the Company 2015 operational plan.
4. Approving the proposal of the Board of Directors for the appointment of Corporate Secretary and the Chairman of the Audit Committee.
5. Approving the proposal of the Board of Directors for Group Allocation
6. Conducting a visit to the Indocement's factories.

In 2015, the Board of Commissioners made several recommendations as follows:

1. Allocation of net profit for the financial year 2014.
2. Appointment of KAP Purwanto, Suherman & Surja (a member of Ernst & Young Global in Indonesia) as the external auditor of the Company.
3. Proposal for the amount of salary and other benefits for the Board of Directors for 2015.

All BOC recommendations mentioned above were outlined at the Annual GMS of the Company on May 13, 2015, and were approved by the shareholders.

DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris

Determination of the Board of Commissioners' Remuneration



Penyusunan struktur, kebijakan dan jumlah remunerasi harus memperhitungkan:

1. Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terkait dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Pencapaian target atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan tunjangan variabel.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS.

RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2015 telah menetapkan bahwa honorarium Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2015 naik tidak melebihi 20,0% dari yang telah diterima Dewan Komisaris di 2014, dan dibatasi tidak melebihi 20,0% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur Remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2015 terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

1. Gaji;
2. Honor;
3. Insentif; dan/atau
4. Tunjangan tetap dan/atau variabel

The preparation of the structure, policy and amount of remuneration shall take into account:

1. Remuneration applicable to the industry according to the business activities of Companies of a similar nature and business scale to the Company;
2. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors members and/or the Board Of Commissioners members related to attainment of objectives and performance of the Company;
3. Target achievement or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
4. A balance between permanent and variable allowances.

Remuneration of the Company's the Board of Commissioners is determined by the GMS.

The Company's Annual GMS on May 13, 2015 has determined to increase the honorarium for the Board of Commissioners in 2015 to an aggregated amount that shall not exceed 20.0% of the honorarium received by the Board of Commissioners in 2014 and not exceed 20.0% of the aggregated total remuneration received by the Board of Directors.

The Board of Commissioners' Remuneration Structure

The remuneration structure for the Company's the Board of Commissioners for 2015 consisted of the following components:

1. Salary;
2. Honorarium;
3. Incentive; and/or
4. Fixed and/or variable allowances.

Jumlah honorarium tunai yang diterima Dewan Komisaris di 2015 sejumlah Rp8,14 miliar dapat dikelompokkan dalam tingkatan penghasilan sebagai berikut:

The amount of honorarium received by the Board of Commissioners' members in 2015 was Rp8.14 billion and is shown in the following table, by income levels:

Jumlah Honorarium Tunai <i>Amount of Honorarium Received in Cash</i>	Jumlah Anggota Dewan Komisaris <i>Total Board of Commissioners Members</i>
> Rp2 miliar <i>> Rp2 billion</i>	1
Rp1 miliar - Rp2 miliar <i>Rp1 billion – Rp2 billion</i>	0
Rp500 juta - Rp1 miliar <i>Rp500 million – Rp1 billion</i>	6
< Rp500 juta <i>< Rp500 million</i>	1

Daniel Lavelle diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2015 menggantikan Mohamad Jusuf Hamka.

Daniel Lavelle was appointed as an Independent Commissioner at the Annual GMS on May 13, 2015 replacing Mohamad Jusuf Hamka.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Indocement mempunyai kebijakan dan program mengenai orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

Indocement has policies and programs regarding orientation for new members of the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, anggota Dewan Komisaris menghadiri berbagai program untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Competence Improvement Training Programs

Throughout 2015, members of the Board of Commissioners attended various programs to improve their competence in carrying out their duties and responsibilities as follows:

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Program Peningkatan Kompetensi Competency Building Program				
Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Subyek Subject	Tempat Venue
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama President Commissioner	24 Juni 2015 June 24, 2015	Pelatihan Anti Monopoli Antitrust Training	Heidelberg, Jerman Heidelberg, German
		9-11 September 2015 September 9-11, 2015	Rapat HTC Global (Peningkatan Produksi, Manajemen Proyek, Proses Peningkatan yang berkelanjutan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Internet) Global HTC Meeting (Production Improvement, Project Management, Continuous Improvement Process, Health & Safety, Internet of Things)	Wiesloch, Jerman Wiesloch, German
		17 November 2015 November 17, 2015	Pelatihan Agregat Aggregates Training	Heidelberg, Jerman Heidelberg, German
		18 November 2015 November 18, 2015	Rapat R&D Global (Semen, Beton, Admixtures) Global R&D Meeting (Cement, Concrete, Admixtures)	Leimen, Jerman Leimen, German
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	None	None	None
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	22 September 2015 September 22, 2015	Seminar Internasional Menyambut Peluang Baru 2016 International Seminar New Opportunities Welcoming 2016	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
Daniel Lavalle	Komisaris Independen Independent Commissioner	None	None	None

Program Peningkatan Kompetensi
Competency Building Program

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanggal <i>Date</i>	Subyek <i>Subject</i>	Tempat <i>Venue</i>
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris/Commissioner	24 Juni 2015 <i>June 24, 2015</i>	Pelatihan Anti Monopoli <i>Antitrust Training</i>	Heidelberg, Jerman <i>Heidelberg, German</i>
		9-11 September 2015 <i>September 9-11, 2015</i>	Rapat HTC Global (Peningkatan Produksi, Manajemen Proyek, Proses Peningkatan yang berkelanjutan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Internet) <i>Global HTC Meeting (Production Improvement, Project Management, Continuous Improvement Process, Health & Safety, Internet of Things)</i>	Leimen, Jerman <i>Leimen, German</i>
		17 November 2015 <i>November 17, 2015</i>	Akademi Screening CCM/ Agregat <i>CCM/Aggregates Academy Screening</i>	Heidelberg, Jerman <i>Heidelberg, German</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris/Commissioner	24 Juni 2015 <i>June 24, 2015</i>	Pelatihan Anti Monopoli <i>Antitrust Training</i>	Heidelberg, Jerman <i>Heidelberg, German</i>
		11 September 2015 <i>September 11, 2015</i>	Rapat Global HTC <i>Global HTC Meeting</i>	Wiesloch, Jerman <i>Wiesloch, German</i>
		17 November 2015 <i>November 17, 2015</i>	Akademi Screening CCM/ Agregat <i>CCM/Aggregates Academy Screening</i>	Heidelberg, Jerman <i>Heidelberg, German</i>
Daniel Gauthier	Komisaris/Commissioner	None		

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Acuan Hukum

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta anggaran dasar Perseroan, Direksi Indocement adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Indocement sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas pengurusan operasional Indocement untuk menciptakan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada Pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang diatur dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris yang diterbitkan pada 4 Desember 2015.

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris disusun untuk menjadi rujukan dan/atau pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan, dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Dewan Komisaris dan Direksi serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris merupakan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ketentuan anggaran dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang juga mengacu pada praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan prinsip-prinsip GCG.

Terkait Direksi, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Organisasi, Penunjukan dan Masa Jabatan Direksi
2. Persyaratan Direksi
3. Penunjukan, Penghentian dan Pengunduran diri Direksi
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Otoritas Direksi
5. Rapat Direksi
6. Pelaporan, Pernyataan Pertanggungjawaban dan Nilai Direksi

Legal Basis

In accordance with the 2007 Limited Liability Company Law No. 40 as well as the Company's articles of association, the Company's the Board of Directors Indocement is fully responsible for managing the interests and objectives of Indocement in accordance with the provisions of the articles of association and the legislation in force.

The Board of Directors jointly responsible with the Indocement's operational to create added value and ensure the sustainability of the Company's business.

The Board of Directors' Guidelines and Rules of Work

In carrying out its duties and responsibilities, the Board refers to the guidelines and work rules set out in the Board Charter and the Board Code of Conduct published on December 4, 2015.

The Board Charter is structured to be a reference and/or guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their duties and functions as organs of the Company, in order to improve the quality and effectiveness of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors and apply the principles of GCG.

The Board Charter is compiled based of the principles of corporate law, legislation in force, and the articles of association governing the working procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which also draws on the application of the principle of good corporate governance best practices.

Relevant to the Board of Directors, the Board Charter includes among other things the following:

1. Organization, Appointment and Term of service The Board of Directors
2. Requirement of a the Board of Directors
3. Appointment, Termination and Resignation of the Board of Directors
4. Duties, Responsibility and authorities of the Board of Directors
5. Meetings of the Board of Directors
6. Reporting, Statement of Responsibility, Values of the Board of Directors

Jumlah, Komposisi, Masa Jabatan dan Kriteria Anggota Direksi

Per 31 Desember 2015, jumlah anggota Direksi Indocement adalah sembilan orang, terdiri dari satu orang Direktur Utama, satu orang Wakil Direktur Utama, enam orang Direktur dan satu Direktur Independen.

Penunjukan dan pemberhentian Direksi dilakukan dalam RUPS. Direksi menjabat untuk jangka waktu sampai pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

Kriteria umum anggota Direksi Indocement antara lain adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Number, Composition, and Term of Service and Criteria for Members of the Board of Directors

As of December 31, 2015, the number of members in Indocement's the Board of Directors was nine members, consisting of 1 President Director, 1 Vice President Director, and 6 Directors, and 1 Independent Director. The appointment and dismissal of the Board of Directors is conducted in the GMS.

The Board of Directors serve a period until the closing of the third Annual General Meeting after the date of appointment, without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders to dismiss one or more members of the Board of Directors at any time before the term expires.

The General Criteria for members of Indocement's the Board of Directors are:

1. Be of good behavior, morals and integrity;
2. Is a competent legal person capable of performing legal actions;
3. Within five years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
 - i. Did not convene an annual GMS;
 - ii. Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;
 - iii. Caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan

4. Commits to complying with the laws and regulations;
5. Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

Susunan Anggota Direksi

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 14 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Deni Thanur, Notaris di Jakarta, yang pelaporannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 17 Desember 2015 Nomor: AHU-AH.01.03-0989524, susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors' Members

Based on Deed No. 30 dated December 14, 2015 made before Deni Thanur, Notary in Jakarta, the report has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance Change Notification Company Data dated December 17, 2015 Number: AHU-AH.01.03-0989524, and as of December 31, 2015, the composition of the Board of Directors' members was as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Pengangkatan Pertama Initial appointment	Pengangkatan Kembali Reappointment
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 55 tanggal 20 Desember 2013 <i>Deed of GMS Resolutions No. 55 dated December 20, 2013</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 7 tanggal 10 Mei 2011 <i>Deed of GMS Resolution No. 7 dated May 10, 2011</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 57 tanggal 28 Juni 2006 <i>Deed of GMS Resolution No. 57 dated June 28, 2006</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>
Hasan Imer	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 24 tanggal 10 Juni 2008 <i>Deed of GMS Resolution No. 24 dated June 10, 2008</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>
Tju Lie Sukanto	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 7 tanggal 10 Mei 2011 <i>Deed of GMS Resolutions No. 7 dated May 10, 2011</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 65 tanggal 31 Mei 2013 <i>Deed of GMS Resolutions No. 65 dated May 31, 2013</i>

Nama / Name	Jabatan / Position	Pengangkatan Pertama <i>Initial appointment</i>	Pengangkatan Kembali <i>Reappointment</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 57 tanggal 27 November 2012 <i>Deed of GMS Resolution No. 57 dated November 27, 2012</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>
Troy Dartojo Saputro	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 30 tanggal 14 Desember 2015 <i>Deed of GMS Resolution No. 30 dated December 14, 2015</i>	-
Benny S. Santoso	Direktur/Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 70 tanggal 15 Juni 1994 <i>Deed of AGMS Minutes of Meeting No. 70 dated June 15, 1994</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>
Daniel R. Fritz	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 15 tanggal 11 Juni 2009 <i>Deed of GMS Resolution No. 15 dated June 11, 2009</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 18 tanggal 11 Juni 2015 <i>Deed of GMS Resolutions No. 18 dated June 11, 2015</i>

Profil anggota Direksi disajikan pada Profil Perusahaan laporan tahunan ini.

The profiles of the members of the Board of Directors are presented in the Company Profile section of this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana dituangkan dalam anggaran dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

The Duties and responsibilities of the Board of Directors are set out in the articles of association and the Board Charter, including among others:

1. Melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, tanggung jawab penuh dan kehati-hatian. Setiap saat Direksi harus bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan dan harus mempertimbangkan berbagai risiko yang relevan dengan Perseroan dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

1. Manage the company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Company's articles of association.
2. Perform their duties and responsibilities in good faith and exercise full responsibility and prudence. The Directors shall act in the best interests of the Company at all times and shall consider the various risks relevant to the Company in their decision making and actions.

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

3. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib:
 - a. Menyusun rencana pengembangan Perseroan dan rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya, yang juga meliputi anggaran tahunan Perseroan untuk tahun anggaran berikutnya. Rencana kerja tahunan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja tahunan, rencana kerja tahunan sebelumnya harus dijalankan.
 - b. Mempersiapkan sistem akuntansi Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, khususnya pemisahan fungsi manajemen, fungsi pencatatan, fungsi penyimpanan serta fungsi pengawasan;
 - c. Mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan anggaran dasar;
 - d. Menyiapkan daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
 - e. Menyiapkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan;
 - f. Menjaga semua daftar, risalah rapat, dan dokumen keuangan Perseroan; dan
 - g. Menyampaikan laporan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi, dan/ atau kerabat mereka di Perseroan di dalam daftar khusus.
 4. Secara tanggung renteng dan sendiri-sendiri bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas mereka. Meskipun demikian, setiap Direktur yang gagal memenuhi persyaratan pelaporan kepemilikan saham sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris wajib bertanggung jawab secara individual untuk kerugian yang disebabkan kepada Perusahaan sebagai akibat daripadanya.
 5. Anggota Direksi tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan apabila:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesengajaan mereka dalam pelaksanaan tugas;
 - b. Mereka telah melakukan tugasnya secara bertanggung jawab, dengan itikad baik dan kehati-hatian, dan dengan hati-hati dan ketekunan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Directors shall:
 - a. Prepare the Company's development plan and an annual working plan before the commencement of the next financial year, which shall also include the Company's annual budget for the next financial year. The annual working plan shall be submitted to the Board of Commissioners for approval. In the event that the Board of Directors does not submit the annual working plan, the previous annual working plan shall be executed.
 - b. Prepare the Company's accounting system based on internal control principles, in particular separation of the management, recording, storing and supervision functions;
 - c. Convene an annual GMS and other GMS as stipulated in the applicable regulations and articles of association;
 - d. Prepare the shareholders list, special list, minutes of GMS and minutes of the Board of Directors' meeting;
 - e. Prepare the annual report and financial report of the Company;
 - f. Maintain all lists, minutes, and financial documents of the Company; and
 - g. Report to the Company regarding the shares owned by the respective member of the Board of Directors, and/or their relatives, in the Company to be further registered in the special list.
 4. Directors shall be held jointly and severally liable for the losses of the Company caused by their gross negligence or willful misconduct in the performance of their duties. Nevertheless, any Director who fails to comply with the shareholding reporting requirements set out in the Charter of the Board of Commissioner and the Board of Directors shall be individually responsible for the losses caused to the Company as a result thereof.
 5. A Director shall not be responsible for losses of the Company where:
 - a. Such loss is not due to their gross negligence or willful misconduct in the performance of their duties;
 - b. They have performed their duties responsibly, in good faith and prudence, and with due care and diligence in the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;

- c. Mereka tidak mempunyai konflik kepentingan langsung atau tidak langsung yang mengakibatkan kerugian yang dialami oleh Perseroan; dan
- d. Mereka telah mengambil tindakan pencegahan yang sewajarnya untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- c. They had no conflict of interest directly or indirectly which resulted in the losses suffered by the Company; and
- d. They had taken reasonable preventive actions against such losses arising or continuing.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing. Pemisahan Peran dan tanggung jawab Direksi, harus ditinjau kembali dan diperbaharui dari waktu ke waktu, sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors defines the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with their respective expertise. Separation of roles and responsibilities of the Board of Directors, is reviewed and updated from time to time, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Komite Keselamatan Internal Audit Sekretaris Perseroan Hukum Kepatuhan Pengembangan Strategis RMC dan Agregat <i>Safety Committee</i> <i>Internal Audit</i> <i>Corporate Secretary</i> <i>Legal Compliance</i> <i>Strategic Development</i> <i>RMC & Aggregate</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Komunikasi Media Hubungan Masyarakat dan Pemerintahan <i>Media Communications</i> <i>Public and Government Relations</i>
Kuky Permana	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Sumber Daya Manusia Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Layanan Umum Lisensi-Izin Keamanan-Keselamatan <i>Human Resource</i> <i>Corporate Social Responsibility</i> <i>General services</i> <i>License-Permit</i> <i>Security-Safety</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Teknis Sistem Manajemen Mutu Penggunaan Bahan Bakar Alternatif <i>Technical</i> <i>Quality System Management</i> <i>Alternative Fuel usage</i>

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Tju Lie Sukanto	Direktur Director	Keuangan Korporat Treasury Akutansi Plant Controlling Teknologi Informasi Purchasing Sumber Bahan Bakar Alternatif Pajak Korporasi Hukum Perdagangan Corporate Finance Treasury Accounting Plant Controlling Information Technology Purchasing Alternative Fuel Sourcing Corporate Tax Commercial Legal
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Pengembangan Bisnis Business Development
Troy Dartojo Saputro	Direktur Director	Penjualan Marketing Logistik Sales Marketing Logistic
Benny S. Santoso	Direktur Director	Perencanaan Strategis Perseroan Jaringan Bisnis Corporate Strategic Planning Business Networking
Daniel R. Fritz	Direktur Director	Teknologi Pengembangan dan Aplikasi Technology Developments and Applications

Kewenangan Direksi

Direksi memiliki wewenang sebagaimana dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, antara lain:

1. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kebijakan Perseroan sebagai kelanjutan dari maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan hal berikut:
 - a. Menetapkan, memelihara dan mengatur kebijakan Perseroan;
 - b. Mengelola tenaga kerja Perseroan, termasuk penentuan gaji, pensiun dan tunjangan lain dari karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau keputusan RUPS (jika ada);

The Board of Directors' Authority

The Board of Directors has the authority, as set out in the Board Charter, namely:

1. The Board of Directors shall be responsible for the management of the Company in accordance with the Company's policies in furtherance of the Company's aims and objectives.
2. The Board of Directors shall have authority to do the following:
 - a. Determine, maintain and manage the Company's policies;
 - b. Manage the Company's manpower, including the determination of the salaries, pensions and other benefits of Company employees in accordance with the prevailing legislation and/or resolution of the GMS (if any);

- c. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Mendelegasikan kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada satu atau beberapa anggota Direksi yang secara khusus ditunjuk untuk itu atau kepada satu atau lebih karyawan Perseroan, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan orang atau badan lain; dan
 - e. Melakukan tindakan lain sesuai arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris.
3. Anggota Direksi mempunyai wewenang untuk mewakili Perseroan, kecuali dalam hal mereka:
- a. Memiliki sengketa dengan Perseroan; atau
 - b. Memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan, Dalam hal tersebut, pihak yang berwenang mewakili Perseroan harus:
 - i. Anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - ii. Dewan Komisaris, jika seluruh anggota Direksi memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Selain mengatur mengenai kewenangan Direksi, *the Board Charter* dan anggaran dasar Perseroan juga membatasi kewenangan Direksi perusahaan, yaitu:

1. Pembatasan kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:
- a. Meminjam atau meminjamkan uang untuk dan atas nama Perseroan dengan nilai melebihi US\$20.000.000,00 (dua puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau nilai yang setara dalam mata uang lain dalam satu transaksi;
 - b. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk bangunan dan hak atas tanah, apabila nilai setiap transaksi melebihi USD5.000.000,00 atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya;
 - c. Menggadaikan atau membebankan sebagai jaminan hutang dalam rangka non-operasional yang nilainya melebihi USD20.000.000,00 atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;

In addition to regulating the authority of the Board of Directors, the Board Charter and the Company's articles of association also limit the authority of the Company's the Board of Directors, namely:

1. The limitations on the Board of Directors' authority are as follows:
- a. To borrow or lend money for and on behalf of the Company exceeding US\$ 20,000,000.00 (twenty million United States Dollars) or an equivalent amount in other currencies in a single transaction;
 - b. To purchase, sell or in any other manner acquire or release the right to immovable goods including buildings and rights to land, if the value of each transaction exceeds USD5,000,000.00 or an equivalent amount in other currencies;
 - c. To pledge or put up as collateral the Company's assets as debt guarantee for non-operational transactions exceeding USD20,000,000.00 or an equivalent amount in other currencies;

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

- d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penanggung;
- e. Mendirikan anak perusahaan dengan modal dasar melebihi USD5.000.000,00 atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
- f. Mengambil bagian atau ikut serta dalam perusahaan atau badan hukum lain atau mendirikan perusahaan baru yang memiliki modal dasar melebihi USD 5.000.000,00 atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
- g. Melepas sebagian atau seluruh penyertaan Perseroan dalam perusahaan atau badan hukum lain dengan nilai transaksi melebihi USD 5.000.000,00 atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya.

Apabila pembatasan kewenangan tersebut terlampaui, maka Direksi harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Indocement telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian, dan masing-masing memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja Perseroan.

- d. Binding the Company as guarantor/curator;
- e. To establish a subsidiary with authorized capital exceeding USD5,000,000.00 or an equivalent amount in other currencies;
- f. Take part or participate in other company or legal entity or establish a new company having authorized capital exceeding USD5,000,000.00 or an equivalent amount in other currencies;
- g. Release part or entire subscriptions by the Company in the other company or legal entity at transaction value of more than USD5,000,000.00 or an equivalent amount in other currencies.

If the limitations of authority are exceeded, the Board of Directors shall obtain the prior approval of the Board of Commissioners in accordance with the articles of association of the Company.

The Board of Directors' Diversity

The composition of Indocement's the Board of Directors reflects the diversity of its members, both in terms of education, work experience, age, and skills, and each has a high competence in favor of increasing the Company's performance.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kompetensi <i>Competence</i>
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Pendidikan: Teknik Sipil dan Keuangan; Pengalaman kerja: Direktur; Usia: 48 <i>Education: Civil Engineering and Finance; Work experience: Director; Age: 48</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Pendidikan: Teknik Kimia; Pengalaman kerja: Direktur Utama, Direktur, Komisaris; Usia: 64 <i>Education: Chemical Engineering; Work experience: President Director, Director, Commissioner; Age: 64</i>
Kuky Permana	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Pendidikan: Civil and Municipal Engineering; Pengalaman kerja: Direktur; Usia: 62 <i>Education: Civil and Municipal Engineering; Work experience: Director; Age: 62</i>

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kompetensi <i>Competence</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Pendidikan: Teknik Mesin; Pengalaman kerja: Direktur; Usia: 61 <i>Education: Mechanical Engineering;</i> <i>Work experience: Director;</i> <i>Age: 61</i>
Tju Lie Sukanto	Direktur <i>Director</i>	Pendidikan: Manajemen Teknik Industri dengan fokus bidang Keuangan dan Akuntansi; Pengalaman kerja: Direktur, Manager; Usia: 47 <i>Education: Management of Industrial Engineering with a focus in Finance and Accounting;</i> <i>Work experience: Director, Manager; Age: 47</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	Pendidikan: Teknik Elektro, Business Administration & Management; Pengalaman kerja: Direktur; Managing Board; Usia: 50 <i>Education: Electrical Engineering, Business Administration and Management;</i> <i>Work experience: the Board of Directors; Managing Board; Age: 50</i>
Troy Dartojo Saputro	Direktur <i>Director</i>	Pendidikan: Teknik Sipil, Business Administration; Pengalaman kerja: Sales and Marketing Manager, Logistic Manager; Usia: 51 <i>Education: Civil Engineering, Business Administration;</i> <i>Work Experience: Sales and Marketing Manager, Logistic Manager; Age: 51</i>
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	Pendidikan: Bisnis; Pengalaman kerja: Direktur; Usia: 57 <i>Education: Business;</i> <i>Work experience: Director;</i> <i>Age: 57</i>
Daniel R. Fritz	Direktur <i>Director</i>	Pendidikan: Teknik Sipil; Pengalaman kerja: Direktur; Usia: 60 <i>Education: Civil Engineering;</i> <i>Work experience: Director;</i> <i>Age: 60</i>

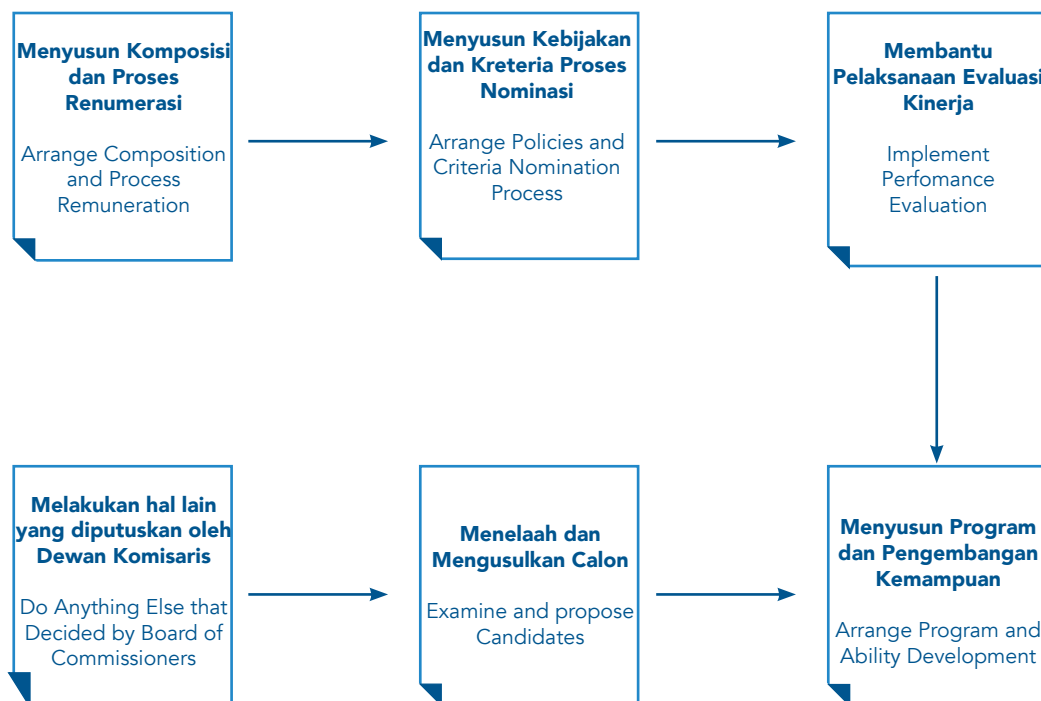
DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Nominasi Anggota Direksi

Dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi didasarkan pada proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

The Board of Directors Nomination

Selection and appointment of members of the The Board of Directors is executed with reference to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Public Listed Company and the Guidelines for Nomination and Remuneration Committee, the decision-making process is as follows:



1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kandidat untuk dinominasikan sebagai anggota Direksi.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengadakan wawancara dan memeriksa kualifikasi serta kompetensi calon. Setelah selesai mengevaluasi, Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan Direksi;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi.
3. Jika rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi disetujui, Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan para pemegang saham.

1. The Nomination and Remuneration Committee proposes candidates to be nominated as members of the Board of Directors.
2. The Nomination and Remuneration Committee conducts interviews and examine the qualifications and competence of the candidates. After the evaluation, the Nomination and Remuneration Committee makes recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of the Board of Directors;
 - b. The policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. The performance evaluation policy for the Board of Directors;
3. If the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee is approved, the Board of Commissioners will submit the recommendations to the AGM for the approval of the shareholders.

Independensi Direksi

Direksi melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa campur tangan dari pemegang saham atau pihak lain. Direksi memerhatikan dan memecahkan masalah apapun dengan mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari setiap benturan kepentingan.

Independensi Direksi dapat digambarkan dalam tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga sebagai berikut:

The Board of Directors' Independence

The Directors perform their duties and responsibilities independently without interference from shareholders or other parties. Directors pay attention to and solve any issues to the exclusion of personal interest and avoid any conflict of interest.

The Board of Directors' Independence is shown in the table of financial relations and family relations as follows:

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Christian Kartawijaya		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Fransiscus Welirang		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kuky Permana		✓				✓		✓		✓		✓
Hasan Imer		✓		✓	✓					✓		✓
Tju Lie Sukanto		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Ramakanta Bhattacharjee		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Troy Dartojo Saputro		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Benny S. Santoso		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Daniel R. Fritz		✓		✓	✓			✓		✓		✓

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Dual Positions for Members of the Board of Directors

Rangkap jabatan anggota Direksi Indocement dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

The Board of Directors' dual positions in Indocement are shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Lain Position in other Company	Bidang Usaha Business Segment
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Komisaris Utama President Commissioner PT Pionirbeton Industri (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Produsen Beton Siap-Pakai <i>RMC Producer</i>
		PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Tambang Agregat <i>Aggregate Mining</i>
		PT Tarabatuh Manunggal (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Tambang Agregat <i>Aggregate Mining</i>
		PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi)/ (Associated Company)	Tambang <i>Mining</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Komisaris Utama President Commissioner PT Indomix Perkasa (Entitas Anak)/ (Subsidiary)	Produsen Beton Siap-Pakai <i>RMC Producer</i>
		Komisaris Commissioner PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>
		PT Unggul Indah Cahaya Tbk.	Kimia Dasar <i>Basic Chemical</i>
		Direktur Director PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jabatan di Perusahaan Lain <i>Position in other Company</i>	Bidang Usaha <i>Business Segment</i>
Kuky Permana	Direktur <i>Director</i>	Komisaris Utama President Commissioner PT Terang Prakarsa Cipta (Entitas Anak)/(Subsidiary)	-
		PT Sahabat Mulia Sakti (Entitas Anak)/(Subsidiary)	-
		PT Mineral Industri Sukabumi (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Tambang Trass <i>Trass Mining</i>
		PT Cibinong Center Industrial Estate (Entitas Asosiasi)/(Associated Company)	Kawasan Industri <i>Industrial Area Industrial Park</i>
		Komisaris Commissioner PT Dian Abadi Perkasa (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Distribusi Semen <i>Cement Distributor</i>
		PT Indomix Perkasa (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Produsen Beton Siap-Pakai <i>RMC Producer</i>
		PT Sari Bhakti Sejati (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Investasi <i>Investment</i>
		PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Investasi <i>Investment</i>
		PT Lentara Abadi Sejahtera (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Investasi <i>Investment</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	PT Bahana Indonor (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Pelayaran <i>Shipping</i>
		PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Jasa Penyedia Tenaga Kerja <i>Manpower Services Provider</i>
		Direktur Director PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi)/(Associated Company)	Tambang <i>Mining</i>

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Lain Position in other Company	Bidang Usaha Business Segment
Tju Lie Sukanto	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner PT Dian Abadi Perkasa (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Distribusi Semen Cement Distributor
		PT Sari Bhakti Sejati (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Investasi Investment
		PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Investasi Investment
		PT Lentara Abadi Sejahtera (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Investasi Investment
		PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Jasa Penyedia Tenaga Kerja Manpower Services Provider
		Komisaris Commissioner PT Indomix Perkasa (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Produsen Beton Siap-Pakai RMC Producer
		PT Pionirbeton Industri (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Produsen Beton Siap-Pakai RMC Producer
		PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Tambang Agregat Aggregate Mining
		PT Bahana Indonor (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Pelayaran Shipping
		PT Tarabatu Manunggal (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Tambang Agregat Aggregate Mining
		PT Terang Prakarsa Cipta (Entitas Anak)/(Subsidiary)	-
		PT Sahabat MuliaSakti (Entitas Anak)/(Subsidiary)	-
		PT Mineral Industri Sukabumi (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Tambang Trass Trass Mining
		PT Cibinong Center Industrial Estate (Entitas Asosiasi)/(Associated Company)	Kawasan Industri Industrial Area
PT Pama Indo Mining (Entitas Asosiasi)/(Associated Company)	Tambang Mining		
PT Multi Bangun Galaxy (Entitas Anak)/(Subsidiary)	Pelabuhan Port		
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	-	-

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jabatan di Perusahaan Lain <i>Position in other Company</i>	Bidang Usaha <i>Business Segment</i>
Troy Dartojo Soputro	Direktur <i>Director</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> PT Lintas Bahana Abadi (Entitas Anak)/ (Subsidiary)	Pelayaran <i>Shipping</i>
		PT Bahana Indonor (Entitas Anak)/ (Subsidiary)	Pelayaran <i>Shipping</i>
		PT Multi Bangun Galaxy (Entitas Anak) / (Subsidiary)	Pelabuhan <i>Port</i>
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>
		Komisaris <i>Commissioner</i> PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>
		Dewan Penasehat <i>Advisory Board</i> Philippine Long Distance Telephone Company	Telekomunikasi <i>Telecommunications</i>
		Direktur Non-Eksekutif <i>Non-Executive Director</i> First Pacific Co. Ltd. Hongkong	Perusahaan Investasi dan Perusahaan Induk <i>Investment Management and Holding Company</i>
Daniel R. Fritz	Direktur <i>Director</i>	Direktur HTC Asia-Oceania. <i>HTC Asia-Oceania Director</i>	Perusahaan Bahan Bangunan <i>Building Materials Company</i>

Sesuai Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku pada 8 Desember 2014, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai

- Anggota Direksi paling banyak pada satu emiten atau perusahaan publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Anggota Direksi Indocement telah mematuhi ketentuan Pasal 6 POJK No. 33.

With reference to Article 6 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company which stipulates that members of the Board of Directors may hold dual positions as:

- Member of the Board of Directors at no more than one Issuer or any other public company,
- Member of the Board of Commissioners at no more than three Issuers or any other public companies; and/or
- Member of committees at no more than five committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of BOD or BOC.

The members of the Board of Directors have fulfilled the provisions of Article 6 POJK No. 33.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Rapat Direksi, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Sesuai dengan anggaran dasar, rapat Direksi diadakan sedikitnya 12 kali dalam setahun. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Segala keputusan yang diambil dalam rapat Direksi bersifat mengikat. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, rapat gabungan dimana Direksi mengundang Dewan Komisaris diselenggarakan sedikitnya tiga kali per tahun. Selama 2015, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tiga kali rapat.

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi tahun 2015 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The Board of Directors' Attendance at Meetings of the Board of Directors, and Joint Meetings

In accordance with the articles of association, the Board of Directors' meetings are held at least twelve times a year where decision-making is decided by consensus. In the event that consensus is not achieved, decisions are made by a majority vote.

All decisions taken in the meetings of the Board of Directors are binding. Dissenting opinion that occurs in the meeting of the Board of Directors is clearly stated in the minutes of the meeting with the reasons for dissent.

In accordance with the Company's articles of association, a joint meeting where the Board of Directors invites the Board of Commissioners will be held at least three times per year. During 2015, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted three meetings.

Attendance of the members of the Board of Directors in the 2015 the Board of Directors' meetings are presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran Attendance
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	22	22
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	22	4
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	22	20
Hasan Imer	Direktur Director	22	22
Tju Lie Sukanto	Direktur Director	22	17
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	22	22
Daniel Kundjono Adam**	Direktur Director	21	21
Troy Dartojo Saputro**	Direktur Director	1	1
Benny S. Santoso	Direktur Director	22	0
Daniel R. Fritz	Direktur Director	22	0

** Troy Dartojo Saputro diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 Desember 2015 menggantikan Daniel Kundjono Adam

** Troy Dartojo Saputro was appointed as a Director in at Extraordinary GMS on December 4, 2015 replacing Daniel Kundjono Adam

Frekuensi dan Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan atas Undangan dari Direksi.

Frequency and Attendance of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' members at Joint Meetings as Invited by the Board of Directors.

Frekuensi Rapat/Meeting Frequency

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance
Christian Kartawijaya	Direktur Utama/ President Director	3	3
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	3	0
Kuky Permana	Direktur Independen/ Independent Director	3	3
Hasan Imer	Direktur/Director	3	3
Tju Lie Sukanto	Direktur/Director	3	3
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur/Director	3	3
Daniel Kundjono Adam**	Direktur/Director	3	3
Troy Dartojo Sopotro**	Direktur/Director	0	0
Benny S. Santoso	Direktur/Director	3	0
Daniel R. Fritz	Direktur/Director	3	3
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama/President Commissioner	3	3
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	3	0
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	3	0
Mohamad Jusuf Hamka*	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	2	0
Daniel Lavalley *	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	1	0
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris/Commissioner	3	0
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris/Commissioner	3	0
Daniel Gauthier	Komisaris/Commissioner	3	0

* Daniel Lavalley diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2015 menggantikan Mohamad Jusuf Hamka.

* Daniel Lavalley was appointed as an Independent Commissioner at the Annual GMS on May 13, 2015 replacing Mohamad Jusuf Hamka.

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penetapan Remunerasi Bagi Direksi

Ketentuan tentang besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2015, kewenangan RUPS untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan anggota Direksi tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi.

Prosedur penetapan remunerasi bagi Direksi adalah sebagai berikut:



Struktur Remunerasi Direksi

Struktur Remunerasi seluruh anggota Direksi Perseroan selama tahun 2015 terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Gaji;
- b. Honor;
- c. Insentif;
- d. Tunjangan tetap dan/atau variabel

Jumlah remunerasi tunai yang diterima Direksi dalam tahun 2015 sejumlah Rp54,72 miliar dan dapat dikelompokkan dalam tingkatan penghasilan sebagai berikut:

Determination Procedure of the Board of Directors' Remuneration

The provisions concerning the remuneration, including salaries and allowances, for members of the Board of Directors are determined by GMS decision.

Based on the decision of the Annual GMS dated May 13, 2015, the GMS's authority to determine the amount of remuneration, including salaries and allowances, for members of the Board of Directors was delegated to the Board of Commissioners to be decided at the Board of Commissioners' meeting.

In this case, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board regarding the structure, policies and amount of remuneration.

The procedure for determination of the remuneration of the Board of Directors is as follows:

The Board of Directors' Remuneration Structure

The remuneration structure for the Board of Directors of the Company for 2015 consisted of the following components:

- a. Salary;
- b. Honorarium;
- c. Incentives;
- d. Fixed and/or variable allowances.

The amount of remuneration received by the Board of Directors' Members in 2015 was Rp54.72 billion and is shown in the following table by income levels:

Jumlah Remunerasi Tunai <i>Amount of Remuneration Received in Cash</i>	Jumlah Anggota Dewan Komisaris <i>Total Board of Commissioners Members</i>
> Rp2 miliar	7
> Rp1 miliar – Rp2 miliar	3
> Rp500 juta – Rp1 miliar	0
< Rp500 juta	0

* Troy Dartojo Saputro diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 Desember 2015 menggantikan Daniel Kundjono Adam

* Troy Dartojo Saputro was appointed as a Director in at Extraordinary GMS on December 4, 2015 replacing Daniel Kundjono Adam

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2015, anggota Direksi menghadiri berbagai program untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

The Board of Directors' Competence Improvement Training programs

Throughout 2015, members of the Board of Directors attended various programs to improve their competence in carrying out their duties and responsibilities as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Program Peningkatan Kompetensi <i>Competency Building Program</i>		
		Tanggal <i>Date</i>	Topik <i>Subject</i>	Tempat <i>Venue</i>
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	22 – 23 Januari 2015 <i>January 22 – 23, 2015</i>	Executive Forum, Manager Briefing <i>Executive Forum, Manager Briefing</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>
		10 – 12 Maret 2015 <i>March 10 – 12, 2015</i>	Summit HC Management <i>Summit HC Management</i>	Singapura <i>Singapore</i>
		23 April 2015 <i>April 23, 2015</i>	Pelatihan Mengenai Korupsi <i>Training on Corruption</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>
		28 April 2015 <i>April 28, 2015</i>	Seminar Marketing – Corporate Social Initiative (Nancy Lee/Philip Kotler) <i>Marketing Seminar – Corporate Social Initiative (Nancy Lee/Philip Kotler)</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>
		21 – 23 Juni 2015 <i>June 21 – 23, 2015</i>	HC Senior Management Meeting SMM <i>HC Senior Management Meeting SMM</i>	Heidelberg, Jerman <i>Heidelberg, Germany</i>
		26 – 27 Agustus 2015 <i>August 26 – 27, 2015</i>	Executive Retreat <i>Executive Retreat</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>
		26 November 2015 <i>November 26, 2015</i>	CEO Forum – KOMPAS <i>CEO Forum – KOMPAS</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Program Peningkatan Kompetensi Competency Building Program		
		Tanggal Date	Topik Subject	Tempat Venue
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	22 – 23 Januari 2015 January 22 – 23, 2015	Executive Forum, Manager Briefing Executive Forum, Manager Briefing	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		12 Februari 2015 February 12, 2015	Jakarta Food Security Summit 2015 Jakarta Food Security Summit 2015	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		27 Agustus 2015 August 27, 2015	4 th Coral Triangle Initiative on Coral Reefs, Fisheries and Food Security Regional Business Forum. 4 th Coral Triangle Initiative on Coral Reefs, Fisheries and Food Security Regional Business Forum.	Bali, Indonesia Bali, Indonesia
		24 September 2015 September 24, 2015	Menyatukan Filantropi: Penerapan dan Pencapaian pasca Agenda 2015 dalam Pertemuan Umum Tahunan PBB - Opening Week Side Event Philanthropy Engaged: Implementing and Achieving the Post-2015 Agenda UN General Assembly Opening Week Side Event	New York, Amerika Serikat New York, United State of America
		6 Oktober 2015 October 6, 2015	6 th International Association Of Operative Millers (IAOM) South East Asia (SEA) Distric Conference and Expo 6 th International Association Of Operative Millers (IAOM) South East Asia (SEA) Distric Conference and Expo	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		12 November 2015 November 12, 2015	2015 Asia Pasific Economic Cooperation (APEC) Summit 2015 Asia Pasific Economic Cooperation (APEC) Summit	Manila, Filipina Manila, Philippines
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	22 – 23 Januari 2015 January 22 – 23, 2015	Executive Forum, Manager Briefing Executive Forum, Manager Briefing	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		23 April 2015 April 23, 2015	Pelatihan Mengenai Korupsi Training on Corruption	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		26 – 27 Agustus 2015 August 26 – 27, 2015	Executive Retreat Executive Retreat	Bogor, Indonesia Bogor, Indonesia

Nama Name	Jabatan Position	Program Peningkatan Kompetensi Competency Building Program		
		Tanggal Date	Topik Subject	Tempat Venue
Hasan Imer	Direktur Director	22 – 23 Januari 2015 January 22 – 23, 2015	Executive Forum, Manager Briefing Executive Forum, Manager Briefing	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		23 April 2015 April 23, 2015	Pelatihan Mengenai Korupsi Training on Corruption	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		26 – 27 Agustus 2015 August 26 – 27, 2015	Executive Retreat Executive Retreat	Bogor, Indonesia Bogor, Indonesia
Tju Lie Sukanto	Direktur Director	15 Januari 2015 January 15, 2015	Safety Walk & Safety Committee Safety Walk & Safety Committee	Bogor, Indonesia Bogor, Indonesia
		22 – 23 Januari 2015 January 22 – 23, 2015	Executive Forum, Manager Briefing Executive Forum, Manager Briefing	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		27 Januari 2015 January 27, 2015	Mandiri Investment Day Forum Mandiri Investment Day Forum	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		6 Februari 2015 February 6, 2015	Moody's Briefing 2015 Moody's Briefing 2015	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		6 Maret 2015 March 6, 2015	JP Morgan 2015 Outlook for EM Asia JP Morgan 2015 Outlook for EM Asia	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		23 April 2015 April 23, 2015	Pelatihan Mengenai Korupsi Training on Corruption	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		19 Mei 2015 May 19, 2015	Lokakarya Hukum oleh Andi Hairawan Law Workshop by Andi Hairawan	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		3 Juni 2015 June 3, 2015	Financial Club Afternoon Discussion Financial Club Afternoon Discussion	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		9 Juni 2015 June 9, 2015	Pelatihan "Objek Vital Nasional" Training "Vital National Objects"	Bogor, Indonesia Bogor Indonesia
19 Juni 2015 June 19, 2015	Group Finance Directors Meeting Group Finance Directors Meeting	Heidelberg, Jerman Heidelberg, Germany		

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Program Peningkatan Kompetensi Competency Building Program		
		Tanggal Date	Topik Subject	Tempat Venue
Tju Lie Sukanto	Direktur Director	21 – 22 Juni 2015 June 21 – 22, 2015	Senior Management Meeting Senior Management Meeting	Heidelberg, Jerman Heidelberg, Germany
		7 Juli 2015 July 7, 2015	Corporate Safety Committee – I-Shelter Corporate Safety Committee – I-Shelter	Bogor, Indonesia Bogor, Indonesia
		12 Agustus 2015 August 12, 2015	Workshop “Kupas Tuntas Aspek Hukum Pertanahan, Rusun & Akuisisi Properti” Workshop “Legal Aspects of Land, Housing Projects & Property Acquisition”	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		26 – 27 Agustus 2015 August 26 – 27, 2015	Executive Retreat Executive Retreat	Bogor, Indonesia Bogor, Indonesia
		10 September 2015 September 10, 2015	Citi Indonesia Investor Conference 2015 Citi Indonesia Investor Conference 2015	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		22 September 2015 September 22, 2015	Pembicara dalam MacQuarie Infra Conference As Speaker in MacQuarie Infra Conference	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		29 – 30 September 2015 September 29 – 30, 2015	Group Finance Directors Meeting Group Finance Directors Meeting	Heidelberg, Jerman Heidelberg, Germany
		3 November 2015 November 3, 2015	dbAccess Indonesia Conference 2015 dbAccess Indonesia Conference 2015	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		9 November 2015 November 9, 2015	IDX Investor Summit IDX Investor Summit	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
		12 November 2015 November 12, 2015	IDX-Credit Suisse Indonesia Corporate Day IDX-Credit Suisse Indonesia Corporate Day	Singapura Singapore
25 November 2015 November 25, 2015	Program Komunikasi Meda untuk PT SMS Media Comm. Programme for PT SMS	Bogor, Indonesia Bogor, Indonesia		

Nama Name	Jabatan Position	Program Peningkatan Kompetensi Competency Building Program		
		Tanggal Date	Topik Subject	Tempat Venue
Ramakanta Bhattacharjee	Direktu Director	22 – 23 Januari 2015 January 22 – 23, 2015	Executive Forum, Manager Briefing <i>Executive Forum, Manager Briefing</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>
		23 April 2015 April 23, 2015	Pelatihan Mengenai Korupsi <i>Training on Corruption</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>
		26 – 27 Agustus 2015 August 26 – 27, 2015	Executive Retreat <i>Executive Retreat</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>
Troy Dartojo Saputro	Direktur Director	22 – 23 Januari 2015 January 22 – 23, 2015	Executive Forum, Manager Briefing <i>Executive Forum, Manager Briefing</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>
		26 April 2015 April 26, 2015	Strategi dan Branding <i>Branding Strategy</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>
		28 Juli 2015 July 28, 2015	Marketing & Corporate Social Initiative <i>Marketing & Corporate Social Initiative</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>
		26 – 27 Agustus 2015 August 26 – 27, 2015	Retreat Eksekutif <i>Executive Retreat</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>
		15 September 2015 September 15, 2015	Manajemen Teritorial <i>Territorial Management</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>
		27 – 29 Oktober 2015 October 27 – 29, 2015	Retreat Komersial <i>Commercial Retreat</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>
Benny S. Santoso	Direktur Director	16 Oktober 2015 October 16, 2015	Sinopsis tentang Isu Hukum dan Regulasi <i>Synopsis on Legal and Regulatory Issues</i>	Hong Kong, Tiongkok <i>Hong Kong, China</i>
Daniel R. Fritz	Direktur Director	September 2015 September 2015	Program untuk Manajer Teknik Senior HeidelbergCement <i>Heidelberg Cement Senior Technical Managers Program</i>	Leiman, Jerman <i>Leiman, Germany</i>

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees under the Board of Commissioners

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, komite di bawah Dewan Komisaris mengacu kepada Piagam Komite yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan dikaji secara periodik.

Komite Audit

Tugas Pokok

Komite Audit Indocement dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Acuan Hukum

Komite Audit Indocement dibentuk dengan mengacu pada:

1. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep- 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan Lampiran Peraturan No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/BEI/01/2014 tanggal 20 Januari 2014 juncto Peraturan OJK No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Indocement pertama kali dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 tanggal 6 Desember 2001 tentang penunjukan Komite Audit.

In the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

Committees under the Board of Commissioners refer to Committee Charters in conducting their respective duties and responsibilities. Committee Charters are developed based on prevailing regulations in Indonesia and reviewed periodically.

Audit Committee

Main Duties

Indocement's Audit Committee was formed with the primary objective to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory responsibilities over the financial reporting process, internal control system, the audit process, GCG implementation and the process of monitoring compliance with laws and regulations on the Company. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and performs its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

Legal Basis

Indocement's Audit Committee was established via the:

1. Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 and the Annex of Regulation IX.1.5 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.
2. Decision of the Jakarta Stock Exchange the Board of Directors No. Kep-0001/BEI/01/2014 dated January 20, 2014 juncto OJK Regulation No 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation of the Audit Committee.

Indocement's Audit Committee was first established by the Board of Commissioners's Decision Letter No. 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 dated December 6, 2001 regarding the appointment of Audit Committee.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen.

Piagam Komite Audit Perseroan telah diperbaharui sesuai dengan Peraturan No. IX.1.5 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Cakupan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
2. Wewenang Komite Audit
3. Keanggotaan Komite Audit
4. Ketua Komite Audit
5. Masa Jabatan Komite Audit
6. Rapat Komite Audit
7. Laporan Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi. Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen tentang draft laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulanan dan informasi keuangan lainnya yang akan diterbitkan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa dan mengawasi rekening serta laporan keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan lingkup independensi audit dan biaya. Ketua Komite terlebih dahulu harus menyetujui jasa non-audit tertentu yang diberikan oleh auditor independen kepada Perseroan sesuai dengan peraturan OJK.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which contains working guidelines that clearly define the roles, responsibilities and the scope of work in carrying out its duties transparently, competently, objectively and independently.

The Audit Committee Charter has been updated in accordance with Rule No. IX.1.5 the attachment of Chairman of Bapepam and LK Regulation No. Kep-643/BL/2012 on the Establishment and Guideline of the Implementation of the Audit Committee

The Audit Committee Charter, covers the following:

1. Audit Committee's Duties and Responsibilities
2. Audit Committee's Authority
3. Audit Committee's Membership
4. Audit Committee's Chairman
5. Audit Committee's Term of Services
6. Audit Committee's Meeting
7. Audit Committee's Report

Duties and Responsibilities

The Audit Committee provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners related to reports and other matters presented by the Board of Directors. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee roles and responsibilities are as follows:

1. To review and discuss with management and the independent auditor concerning the draft annual audited financial statements and quarterly financial statements and any other financial information to be published.
2. To provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of the independent auditor and to examine and control the Company's accounts and financial statements, taking into consideration its independence scope of audit and fee. The Chairman of the Audit Committee must pre-approve certain non-audit services provided to the Company by the independent auditor in accordance with OJK rules.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under The Board of Commissioners

3. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen setiap masalah audit dan tanggapan manajemen, termasuk memberikan pendapat yang independen dalam hal ada terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.
4. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen praktik-praktik penilaian dan manajemen risiko serta hasil penilaian auditor independen atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terkait, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi terjadinya transaksi benturan kepentingan berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Direktur Keuangan, Internal Audit, atau Auditor Independen.
5. Mengawasi sistem pengendalian internal Perseroan dengan meninjau ruang lingkup Internal Audit dan hasil kajian auditor independen atas pengendalian internal, temuan dan rekomendasi yang signifikan bersama dengan tanggapan manajemen.
6. Mengawasi kegiatan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk laporan tahunan, prinsip-prinsip akuntansi serta perubahan akuntansi yang signifikan dan keputusan akuntansi utama yang mempengaruhi laporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah fungsi Internal Audit, yang meliputi:
 - a. Tujuan, kewenangan dan alur pelaporan di dalam organisasi;
 - b. Rencana audit tahunan, dan susunan kepegawaian, dan
 - c. Temuan audit, tanggapan dan tindak lanjut manajemen.
8. Memperoleh informasi dan mengkaji independensi perusahaan audit dan masalah material yang diangkat oleh auditor independen, sedikitnya setahun sekali.
9. Meninjau hal-hal yang berkaitan dengan proses dan program kepatuhan dan secara umum bersama penasihat umum dan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
10. Bekerja sama dengan Sekretaris Perseroan dan mengawasi penanganan keluhan atas proses pelaporan akuntansi dan keuangan, sebagai berikut:
 - a. Keluhan yang berkaitan dengan akuntansi Perseroan dan hal-hal berkenaan akuntansi atau pembukuan yang dipertanyakan harus dilaporkan kepada komite.
3. To discuss with management and the independent auditor, as appropriate, any audit issues and management's responses, including providing independent opinion in case there are any disagreements between management and the independent auditors.
4. To discuss with management and the independent auditors concerning risk assessment and risk management practices and the result of the independent auditors' assessment on transactions involving conflict of interest transactions and related parties transactions, and provide recommendations to the Board of Commissioners on known potential conflicts of interest transactions based on the information submitted by the Financial Director, Internal Audit, or Independent Auditor.
5. To oversee the Company's internal control system by reviewing the scope of internal audit and the independent auditors review of internal control, significant findings and recommendations together with management responses.
6. To oversee the Company's financial reporting activities, including annual report, and accounting standards and principles, significant accounting changes and the key accounting decisions affecting the Company's financial statements.
7. To review the internal audit functions, including:
 - a. Purpose, authority and organizational reporting lines;
 - b. Annual audit plan, and staffing, and
 - c. Audit findings, management responses and follow up.
8. To obtain and review, at least annually, the auditing firm's independency and any material issues raised by the independent auditors.
9. To review with general counsel matters pertaining to the compliance processes and programs in general and the Company's compliance with relevant laws and regulations.
10. To liaise with the Corporate Secretary and oversee the handling of complaints on accounting and financial reporting processes, as follow:
 - a. Complaints relating to the Company's accounting and questionable accounting or auditing matters should be reported to the committee.

- b. Komite akan mengawasi prosedur untuk penerimaan, penyimpanan dan penanganan pengaduan tentang hal-hal yang berkenaan dengan akuntansi, kontrol akuntansi internal, atau masalah audit.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Kewenangan Komite Audit

Komite mempunyai wewenang untuk meninjau atau mengawasi hal-hal dalam ruang lingkup tanggung jawabnya, mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan, berkomunikasi langsung dengan setiap karyawan, termasuk Direksi, auditor internal, auditor independen dan pihak terkait dan mendapatkan nasihat dari auditor eksternal atau ahli lainnya apabila diperlukan.

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Indocement beranggotakan tiga orang, yang terdiri dari seorang Ketua yang juga adalah Komisaris Independen dan dua orang anggota yang semuanya merupakan pihak independen.

Susunan Komite Audit Indocement per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pengangkatan <i>Appointment</i>
I Nyoman Tjager	Ketua <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 tanggal 6 Desember 2001 BOC Decree No.011/Kpts/KOM/ITP/XII/2001 dated December 6, 2001
Lindawati Gani	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 tanggal 14 Mei 2013 BOC Decree No.003/Kpts/KOM/ITP/XII/2013 dated May 14, 2013
Jusuf Halim	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 tanggal 14 Mei 2013 / BOC Decree No.003/Kpts/KOM/ITP/XII/2013 dated May 14, 2013

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit dapat dilihat pada Profil Perusahaan laporan tahunan ini.

- b. The committee shall oversee procedures for the receipt, retention and treatment of complaints on accounting, internal accounting controls, or auditing matters.
11. To maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee's Authority

The committee is empowered to review or oversee matters within its scope of responsibility, to access the Company's documents, data and information, to directly communicate with any employee, including the Board of Directors, internal auditor, independent auditor and any relevant parties and to retain outside counsel auditors or other experts as necessary.

Audit Committee's Membership

Indocement's Audit Committee consists of 3 people; a Chairman who is also an Independent Commissioner and 2 members who are independent.

The Audit Committee Members as on December 31, 2015 were as follows:

Educational history, positions and work experience for the members of the Audit Committee can be seen at Company Profile in this annual report.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under The Board of Commissioners

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu tiga tahun sejak penunjukan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Independensi dan Persyaratan Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Indocement adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham pengendali, auditor eksternal dan penasihat hukum Perseroan serta tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan empat kali rapat selama 2015. Dalam setiap sesi rapat, tingkat kehadiran anggota Komite Audit mencapai 92,0%. Kehadiran dalam Rapat Komite Audit selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Frekuensi Rapat Meeting Frequency			
Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance
I Nyoman Tjager	Ketua Chairman	4	4
Lindawati Gani	Anggota Member	4	3
Jusuf Halim	Anggota Member	4	4

Mata Acara Rapat Komite Audit 2015 adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Topik Subject
1	5 Maret 2015 March 5, 2015	Menelaah Laporan Keuangan 2014 Review the 2014 financial statements
2	15 April 2015 April 15, 2015	Hasil Keuangan Q1 2014 Laporan Internal Audit 2014 dan tahun Q1 buku 2015 Implementasi dan Evaluasi Manajemen Risiko Perseroan Q1 2014 Financial Result Q1 2015 and 2014 financial year Internal Audit report Implementation and Evaluation of Enterprise Risk Management

Audit Committee Members' Term of Service

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period of 3 years from appointment and may be reappointed for the next period. The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the period of the Board of Commissioners.

Audit Committee Members' Independence and Requirements

All Indocement's Audit Committee members act as an independent party with no affiliation to the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the controlling shareholders, the external auditors and the legal advisors of the Company and have no shares in the Company, either directly or indirectly, which could affect their ability to act independent.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee conducted four meetings during 2015. During the sessions, the level of attendance of the Audit Committee's members was 92.0%. The meeting attendance of the Audit Committee during the period is as follows:

The Agenda of Audit Committee Meetings held during 2015 were as follows:

No	Tanggal Date	Topik Subject
3	29 Oktober 2015 October 29, 2015	Hasil Keuangan Q3 2015 Laporan Internal Audit Q3 2015 Persiapan untuk Rapat BOC dan Rapat Jadwal 2016 <i>Q3 2015 Financial Result Q3 2015 Internal Audit Report Preparation for BOC Meeting and Meeting Schedule for 2016</i>
4	4 Desember 2015 December 4, 2015	Laporan Aktivitas Komite Audit Laporan Internal Audit Pelaporan Akuntansi, Audit dan Keuangan Tata Kelola <i>Audit Committee Activities Internal Audit Activities Key Accounting, Audit and Financial Reporting Matters Corporate Governance Matters</i>

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2015

Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasannya. Untuk memenuhi tanggung jawab di atas, Komite Audit mengadakan rapat terjadwal dengan Direksi, Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Selama 2015, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkaji laporan keuangan dan aspek pelaporan keuangan dengan Direktur Keuangan untuk memastikan terselenggaranya proses pelaporan keuangan yang transparan dan aplikasi yang tepat standar akuntansi keuangan yang berlaku.
2. Membahas dengan Internal Audit rencana audit berbasis risiko untuk memastikan tercapainya risiko utama dalam rencana audit dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Membahas temuan audit yang signifikan dengan Internal Audit, termasuk aspek pengendalian internal dan kepatuhan serta memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Internal Audit dan Akuntan Publik.
4. Membahas dengan Akuntan Publik rencana audit dan temuan audit yang signifikan dan memastikan terselenggaranya proses audit yang objektif dan independen.
5. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris tentang, kegiatan Komite Audit, rekomendasi, dan hal lain yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris.

Audit Committee Activities Report 2015

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight duties. In order to fulfill the above responsibilities, the Audit Committee schedules regular meetings with Board of Directors, Internal Auditor and External Auditor.

During 2015, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Reviewed the financial statements and financial reporting matters with Finance Director to ensure transparent financial reporting process and proper application of accounting standards.
2. Reviewed with Internal Auditor the risk-based audit plan to ensure key risks have been addressed in evaluating the adequacy and effectiveness of internal control system.
3. Discussed significant audit findings with Internal Auditor which include internal control and compliance issues and monitored follow up by management on the recommendations from Internal Auditor and External Auditor.
4. Reviewed with External Auditor on the audit plan and significant audit findings and ensured an objective and independent audit process.
5. Reported periodically to the Board of Commissioners and discussed the Audit Committee's activities, recommendations and other matters requiring the attention of Board of Commissioners.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under The Board of Commissioners

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Tugas Pokok

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tujuan utama dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk melaksanakan tanggung jawab Dewan Komisaris berkaitan dengan Remunerasi dan pelaksanaannya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris di Perseroan.

Anggota komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua komite bertanggung jawab atas kepemimpinan komite, yang meliputi tugas menjadwalkan dan memimpin rapat, dan menyiapkan laporan berkala kepada Dewan Komisaris. Ketua Komite juga harus menjaga komunikasi berkala dengan Direktur Utama, Direktur Sumber Daya Manusia dan Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan.

Acuan Hukum

Awalnya, Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Komite Kompensasi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/Kpts/Kom/ITP/VI/2003 tanggal 26 Juni 2003 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Kompensasi. Komite Kompensasi menjadi Komite Nominasi dan Remunerasi dengan penetapan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 tentang penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan penetapan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/Kpts/Kom-ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination And Remuneration Committee

Main Duties

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the primary purpose of the Nomination and Remuneration Committee is to discharge the Board of Commissioner's responsibilities relating to compensation and practices for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Members of the committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Chairman of the committee is responsible for the leadership of the committee, which includes the task of scheduling and chairing meetings, and preparing regular report to the Board of Commissioner. The Chairman also maintains regular liason with the Company's President Directors, Human Resources Director and the Head of Human Resource Division.

Legal Basis

Initially, the Nomination and Remuneration Committee was called the Compensation Committee and was established based on the Board of Commissioners Decree No. 006/Kpts/Kom/ITP/VI/2003 dated June 26, 2003 on the Established and Assignment of the Compensation Committee. The Remuneration Committee was renamed as the Remuneration and Nomination Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 dated May 13, 2015 on the appointment of Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter which contains the working guidelines that clearly define the roles, responsibilities and the scope of work in carrying out its duties in a transparent, competent, objective and independent. The Board of Commissioners approved the Nomination and Remuneration Committee Charter based on the Board of Commissioners Decree No. 007/Kpts/Kom-ITP/XII/2015 dated December 4, 2015 on the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Tugas
 - a. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen.
 - b. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Tanggung Jawab

Berkaitan dengan fungsi nominasi:

 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Berkaitan dengan fungsi remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi;
 - c. Besaran atas remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee's Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as specified in Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. Duties
 - a. The Committee shall act independently in performing its duties.
 - b. In performing its duties, the Committee shall be responsible to the Board of Commissioners.
2. Responsibilities

Related to nomination functions:

 - a. To provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - i. a Composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criteria required in the Nomination process;
 - iii. Policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. To assist the Board of Commissioners to carry out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;
 - c. To provide recommendations to the Board of Commissioners on programs to develop the capability of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - d. To provide nominations on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders.

Related to remuneration function:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Policies on Remuneration;
 - c. Amount of Remuneration;
2. To assist the Board of Commissioners to carry out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under The Board of Commissioners

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diangkat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2015. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari empat orang, satu orang ketua, yang merupakan komisaris independen; dua orang anggota komisaris dan satu orang *human resources manager*.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diseleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh OJK.

Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
I Nyoman Tjager	Ketua <i>Chairman</i>
Dr. Albert Scheuer	Anggota <i>Member</i>
Dr. Bernd Scheifele	Anggota <i>Member</i>
Dani Handajani	Anggota <i>Member</i>

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Profil Perusahaan laporan tahunan Indocement ini.

Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. Anggota Komite dapat diangkat kembali.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan, sedikitnya satu kali setiap empat bulan.

Nomination and Remuneration Committee's Membership The Nomination and Remuneration

Committee is appointed by the Board of Commissioners in accordance with the Board of Commissioners Decree No. 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 dated May 13, 2015. The Nomination and Remuneration Committee shall consist of four members, a chairman, shall be independent commissioner and, two commissioners and one human resources manager.

The members of the Nomination and Remuneration Committee are selected based on criteria determined by OJK.

Members of the Nomination and Remuneration Committee on December 31, 2015 as follows:

Educational history, position and work experience of the Nomination and Remuneration Committee members can be seen at Company Profile in this annual report.

The Nomination and Remuneration Committee Members' Term of Service

The term of office of the Committee's members shall not exceed the term of the Board of Commissioners. The Committee members can be reappointed.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee shall meet as necessary, but at least once every four months.

Selama 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan dua kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat tersebut mencapai 100%, sebagaimana disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee conducted two meeting during 2015. The level of attendance of the members of the Nomination and Remuneration Committee reached 100%, as shown below:

Frekuensi Rapat Meeting Frequency			
Nama Name	Jabatan Position	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance
I Nyoman Tjager	Ketua Chairman	2	2
Dr. Albert Scheuer	Anggota Member	2	2
Dr. Bernd Scheifele	Anggota Member	2	2
Dani Handajani	Anggota Member	2	2

Mata Acara Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2015 adalah sebagai berikut:

Agenda of Nomination and Remuneration Committee's 2015 were as follows:

No No	Tanggal Date	Topik Subject
1	2 Oktober 2015 October 2, 2015	Penerimaan pengunduran diri Daniel Kundjono Adam dan Nominasi Troy D. Sopotro Accepted the resignation of Mr. Daniel Kundjono Adam and nomination of Mr. Troy D. Sopotro
2	4 Desember 2015 December 4, 2015	Laporan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Report on Nomination and Remuneration Committee Activities

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under The Board of Commissioners

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2015

Berdasarkan keputusan sirkular Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 2 Oktober 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memutuskan dengan suara bulat untuk menyetujui Penerimaan pengunduran diri Daniel Kundjono Adam dan Nominasi Troy Dartojo Soputro

Sedangkan, rapat yang menyetujui penetapan honorarium dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Kompensasi.

Rapat tersebut menyetujui penetapan total honorarium tahunan Dewan Komisaris Perseroan pada 2015 meningkat tidak lebih dari 20,0% dibandingkan dengan total honorarium yang diterima pada 2014 dan tidak lebih dari 20,0% dari total remunerasi Dewan Direksi.

Rapat tersebut juga menyetujui bahwa total remunerasi bagi Direksi Perseroan untuk 2015 tidak akan meningkat lebih dari 25,0% dibandingkan dengan total remunerasi Direksi Perseroan yang dibayarkan pada 2014.

Jumlah honorarium dan remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 2015 adalah Rp62,87 miliar.

The Agenda of the Nomination and Remuneration Committee meetings held during 2015 were as follows

Based on the circular resolution of the Compensation Committee dated October 2, 2015, the Compensation Committee has decided unanimously to approve accepted the resignation of Daniel Kundjono Adam and nomination of Troy Dartojo Soputro.

Meanwhile, the meeting to approved establishment of the honorarium and remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors carried out by the Compensation Committee.

The meeting approved the determination of a total annual honorarium of the Board of Commissioners of the Company in year 2015 to increase not more than 20.0% compared to the total honorarium received in year 2014 and shall not be more than 20.0% of total remunerations of the Board of Directors.

The meeting also approved that the total remuneration for the Board of Directors of the Company for 2015 would not increase more than 25.0% compared to the total remunerations of the Board of Directors of the Company as paid in 2014.

The amount of honorarium and remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2015 was Rp62.87 billion.

KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Committees under the Board of Directors

Komite Keselamatan

Tugas Pokok

Komite Keselamatan dibentuk sebagai perwujudan komitmen Perseroan dalam manajemen keselamatan kerja dengan tujuan utama untuk mendukung pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan.

Acuan Hukum

1. Sebelum Komite Keselamatan dibentuk, terdapat Satuan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) di semua pabrik. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. Per. 04/Men/1987 mengamanatkan pembentukan P2K3. Para anggota P2K3 adalah perwakilan dari Perseroan (tingkat manajemen), perwakilan serikat buruh, dan perwakilan dari Safety, Security & Community Development Division Perseroan.
2. Kepatuhan, penerapan dan keefektifan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan SMK3 dan OHSAS 18001:2007.
3. Pedoman Kesehatan dan Keselamatan Kerja HeidelbergCement Group mensyaratkan adanya dewan penasihat untuk mendukung pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan. Dewan penasehat juga berada pada tingkat Perseroan, tidak hanya di tingkat pabrik. Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja bekerja sama dengan konsultan DuPont untuk melakukan penilaian terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Indocement. Salah satu rekomendasinya adalah pembentukan Komite Keselamatan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keselamatan

1. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif dan rencana aksi yang bisa diterapkan di antara manajemen lini.
2. Menyiapkan sistem harmonisasi keselamatan, serta tujuan dan target yang selaras, untuk mengawasi organisasi dengan 6.953 karyawan, 33 divisi fungsional, dan 3 lini bisnis utama.

Safety Committee

Main Duties

The Safety Committee was formed as the realization of our commitment to safety management, with the primary objective to support the implementation of health and safety in all of the Company's activities.

Legal Basis

1. Before the establishment of the Safety Committee, there was a Committee of Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in all plants. A Regulation of the Minister of Manpower No. Per. 04/Men/1987 mandated the establishment of P2K3. The P2K3 members are representatives from the Company (management level), representatives of labor unions, and a representative of the Company's Safety Division.
2. The compliance, implementation and effectiveness of safety management systems and occupational health (SMK3) are in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 on Implementation Guidelines of SMK3 and OHSAS 18001:2007.
3. Guidelines of Occupational Health and Safety of HeidelbergCement Group require an advisory council to support the implementation of occupational health and safety in all the Company's activities. The advisory council is at corporate level, not only at factory level. The existing Occupational Health and Safety Committee worked together with DuPont consultants to perform an assessment of the Occupational Health and Safety (K3) in Indocement. One of the recommendations was the establishment of the Safety Committee.

Safety Committee Duties and Responsibilities

1. Set up direction and formulate effective strategy and workable action plan among line management.
2. Set up a harmonized safety system, as well as aligned objectives and targets, to oversee an organization with 6,953 employees, 33 functional divisions, and 3 main business lines.

KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Committees under the Board of Directors

3. Membantu membangun semangat dan budaya yang seragam dalam meningkatkan kinerja keselamatan, sejalan dengan tujuan keselamatan kelompok.
4. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk manajemen lini untuk memastikan terlaksananya program peningkatan keselamatan perusahaan secara meluas.
5. Melakukan pengawasan dalam rangka kinerja keselamatan secara menyeluruh dan menentukan tingkat pentingnya bagi perbaikan.

Keanggotaan Komite Keselamatan

Komite Keselamatan dipimpin oleh Direktur Utama dan dibantu oleh seorang pejabat senior Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai sekretaris.

Susunan anggota Komite Keselamatan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

3. Help to build uniform spirit and culture in improving safety performance in line with group safety objectives.
4. Provide the necessary support to line management to ensure implementation of company-wide safety improvement programs.
5. Provide oversight for overall safety performance and determine level of importance for improvement.

Safety Committee Membership

The Safety Committee is chaired by the President Director who is assisted by a senior Health and Safety official as secretary.

Safety Committee Members as at December 31, 2015 were as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Christian Kartawijaya	Ketua Komite Keselamatan <i>Safety Committee Chairman</i>
Kuky Permana	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Hasan Imer	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Tju Lie Sukanto	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Daniel Kundjono Adam*	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Troy Dartojo Saputro*	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Thomas Suryadi	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Juan Francisco Defalque	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Setia Wijaya	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Budiono Hendranata	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Koh Seong Joong	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Andi Poernomo	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>
Sabar Sundarelawan	Sekretaris Komite Keselamatan <i>Safety Committee Secretary</i>

* Troy Dartojo Saputro diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Luar Biasa tanggal 4 Desember 2015 menggantikan Daniel Kundjono Adam

* Troy Dartojo Soputro was appointed as a Director in at Extraordinary GMS on December 4, 2015 replacing Daniel Kundjono Adam

Masa Jabatan Anggota Komite Keselamatan

Safety Committee Members' Term of Service

Melekat pada jabatan jajaran Direksi tanpa pembatasan masa jabatan.

Attached to the office of the Board of Directors without term limits.

Rapat Komite Keselamatan

Safety Committee's Meetings

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Christian Kartawijaya	Ketua Komite Keselamatan <i>Safety Committee Chairman</i>	4	4
Kuky Permana	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	4
Hasan Imer	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	4
Tju Lie Sukanto	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	3
Ramakanta Bhattacharjee	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	2
Daniel Kundjono Adam*	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	4
Troy Dartojo Saputro*	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	0	0
Thomas Suryadi	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	3
Juan Francisco Defalque	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	3
Setia Wijaya	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	4
Budiono Hendranata	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	4
Koh Seong Joong	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	4
Andi Poernomo	Anggota Komite Keselamatan <i>Safety Committee Member</i>	4	3
Sabar Sundarelawan	Sekretaris Komite Keselamatan <i>Safety Committee Secretary</i>	4	4

KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Committees Under The Board of Director

Mata Acara Rapat Komite Keselamatan dalam 2015 adalah sebagai berikut:

Agenda of the Safety Committee meetings held during 2015 were as follows:

No No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Agenda Agenda
1	15 Januari 2015 January 15, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan dan evaluasi kecelakaan lalu lintas truk angkutan semen dan material untuk tindakan perbaikan dan pencegahan. Tinjauan dan evaluasi kecelakaan fatal tenaga kerja kontraktor "jatuh dari ketinggian" di proyek P-14 Pabrik Citeureup untuk tindakan perbaikan dan pencegahan (kompetensi tenaga kerja kontraktor, <i>safety briefing</i> sebelum pelaksanaan pekerjaan, identifikasi potensi bahaya dan pengendalian risiko serta peningkatan kesadaran keselamatan kerja) Tinjauan dan evaluasi kecelakaan fatal tenaga kerja kontraktor "kontak dengan material panas di Impact Hammer Mill P-6 untuk tindakan perbaikan dan pencegahan (peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang potensi bahaya dan pengendalian risiko serta tindak lanjut rekomendasi penyelidikan kecelakaan) 	<ul style="list-style-type: none"> A review and evaluation of cement and material truck traffic accidents for corrective and preventive action. Review and evaluation of labor contractors fatal accidents "fall from height" in the P-14 Citeureup Factory project for corrective and preventive action (labor contractors competencies, <i>safety briefing</i> prior to work implementation, hazard identification and risk control as well as increased awareness of occupational safety) A review and evaluation of the labor contractor fatal accident "contact with hot material" in the Impact Hammer Mill P-6 for corrective and preventive actions (increased awareness and knowledge of the potential hazards and risk control and follow-up on accident investigation)
2	15 April 2015 April 15, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Instalasi dan panel listrik di terminal semen Implementasi Safety Talks Agenda of CSC Meeting & Safety Improvement Traffic management 	<ul style="list-style-type: none"> Installation and electrical panels in cement terminals Implementation of Safety Talks Agenda for CSC Meeting & Safety Improvement Traffic management
3	30 Juli 2015 July 30, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan dan evaluasi 'nyaris kecelakaan' "tertimpa material saat dumping/unloading di Bucket apron LS Crusher P-9, May 21, 2015 Contractor Safety Management System Implementation Safety Improvement ; program housekeeping, Life Saving Rules untuk menjadi topik safety talks dan rencana penerapan <i>fatigue test</i> untuk pengemudi transporter 	<ul style="list-style-type: none"> A review and evaluation of "near accident" material crushed when dumping / unloading in apron LS Bucket Crusher P-9, May 21, 2015 Contractor Safety Management System Implementation Safety Improvement; housekeeping program, Life Saving Rules to be the topic of safety talks and implementation plan for <i>fatigue test</i> for transporter
4	22 Oktober 2015 October 22, 2015	<ul style="list-style-type: none"> Percepatan pelaksanaan pekerjaan melalui <i>service request</i> khusus aspek keselamatan Program pembuatan dan pemasangan Rambu Keselamatan/Safety Sign untuk seluruh unit operasi Implementasi & evaluasi Coal Shop Audit untuk seluruh unit operasi Budaya keselamatan: rekomendasi ketua komite kepada seluruh pimpinan untuk melakukan observasi di lapangan dan pengendalian bahaya untuk pencegahan kecelakaan 	<ul style="list-style-type: none"> Accelerate implementation of special request service safety aspects Program for the manufacture and installation of Safety Signs for all operating units Implementation and evaluation of Coal Shop Audit for all operational units Culture of safety: committee chairman recommendation to all managers to make observations in the field and control hazards for accident prevention

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Keselamatan Tahun 2015

Dalam tahun 2015, Komite Keselamatan Indocement telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Implementasi *Felt Leadership Program & Personal Safety Action Plan*;
2. Implementasi *Managing High Risk Program*;
3. Konsep dan rencana penerapan *Life Saving Rules*;
4. Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Kontraktor (CSMS) tahap pertama yaitu kualifikasi untuk seluruh kontraktor;
5. Pengembangan Matrix Kompetensi untuk seluruh karyawan sesuai jabatan;
6. Evaluasi dan tindak lanjut hasil audit Zurich;
7. Pembangunan *Safety Academy* atau Indocement-*Safety Health & Environment Learning Center* (I-Shelter) di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Palimanan.

Safety Committee's Implementation Program Report 2015

In 2015, Indocement's Safety Committee carried out work programs as follows:

1. Felt Leadership Program & Personal Safety Action Plan implementation;
2. Managing High Risk Program implementation;
3. Life Saving Rules concept and implementation plan;
4. Contractor Safety Management System (CSMS) implementation first phase covering qualifications for all contractors;
5. Competency Matrix development for all employees based on job title;
6. Zurich audit results evaluation and follow-up of;
7. Safety Academy or Indocement-Safety Health & Environment Learning Center (I-Shelter) development in Citeureup Factory and Palimanan Factory.

SEKRETARIS PERSEROAN

Corporate Secretary

Tugas Pokok

Sekretaris Perseroan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perseroan, yang mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab dalam memastikan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

Acuan Hukum

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik menggantikan Peraturan Bapepam IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan, emiten atau Perseroan publik wajib memiliki fungsi sekretaris Perseroan.

Kedudukan dan Pejabat Sekretaris Perseroan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik menggantikan Peraturan Bapepam IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan. Sekretaris Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab kepada Direksi. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris Perseroan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari emiten atau Perseroan publik.

Berdasarkan Peraturan OJK tersebut di atas dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/Kpts/Dir/ITP/I/2015 tanggal 14 Januari 2015, Perseroan telah menunjuk Pigo Pramusakti sebagai Sekretaris Perseroan menggantikan Sahat Panggabean dengan masa jabatan efektif sejak 2 Februari 2015. Penggantian Pejabat Sekretaris Perseroan ini telah dilaporkan kepada OJK dengan Surat No 009/CSD/ITP-Dir/I/2015 tanggal 30 Januari 2015.

Profil Pejabat Sekretaris Perseroan

Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja Pigo Pramusakti, Pejabat Sekretaris Perseroan Indocement, dapat dilihat pada Profil Perusahaan laporan tahunan ini.

Main Duties

Corporate Secretary is the individual in charge of the corporate secretariat unit function, with the main task to facilitate communications between the Company and society and maintain information transparently. Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company meets the principles of good corporate governance as well as all laws and regulations in force.

Legal Basis

Article 2 of the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of the Issuer or Public Company replaced by IX.1.4 Bapepam Regulation on the Establishment of the Corporate Secretary, the Issuer or Public Company must have corporate secretary functions.

Company Secretary Positions and Officers

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of the Issuer or Public Company replaced IX.1.4 Bapepam Regulation on the Establishment of the Corporate Secretary. The Corporate Secretary shall be appointed and dismissed by the Board of Directors and is responsible to the Board of Directors. Any information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information from the issuer or public company.

Based on the above mentioned OJK Rules and the Board of Directors' Decree No. 001/Kpts/Dir/ITP/I/2015 dated January 14, 2015, the Company has appointed Pigo Pramusakti as Corporate Secretary replacing Sahat Panggabean with an effective date of office of February 2nd, 2015. The Corporate Secretary change was reported to the OJK via Letter No. 009/CSD/ITP-Dir/I/2015 dated January 30th, 2015.

Company Secretary Profile

Educational history, position and work experience of Pigo Pramusakti, Corporate Secretary of Indocement, can be seen in the Company Profile of this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Persyaratan Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Kegiatan Sekretaris Perseroan

1. Menyediakan informasi Perseroan secara transparan yang meliputi laporan keterbukaan informasi terkait informasi RUPS, laporan keuangan berkala, laporan tahunan, paparan publik, laporan registrasi saham, laporan insidental terkait rencana pengembangan baru, serta memberikan informasi yang diperlukan kepada para pemegang saham;

Company Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include:

1. Follow the development of the capital markets, especially the legislation in force in the capital market;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with the laws and regulations in the capital market;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company website;
 - b. Submission of reports to the OJK on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' meetings; and
 - e. Implementation of the company's orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and its shareholders, and the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Company Secretary Requirements

The Company Secretary should meet the following requirements:

1. Legally competent;
2. Have a knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. Understand the operations of a Public Company;
4. Be able to communicate well; and
5. Be domiciled in Indonesia

Corporate Secretary's Activities

1. Provide transparent information of the Company's which included the GMS information disclosure report, periodical financial reports, annual report, public exposes, share registration report, incidental reports related to new development plans, as well as deliver necessary information to the shareholders;

SEKRETARIS PERSEROAN

Corporate Secretary

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan media, melalui <i>gathering</i>, konferensi pers, siaran pers dan wawancara; 3. Melaksanakan fungsi-fungsi GCG di Perseroan; 4. Mengkoordinasikan rapat Perseroan, seperti RUPS, dan rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Kompensasi, dan paparan publik; dan 5. Mencatat risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Kompensasi. 6. Mengakomodasi informasi yang diperlukan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. 7. Mengelola <i>website</i>, <i>intranet</i> Perseroan dan majalah internal. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Foster good relationships and communications with the media, through gatherings, press conferences, press releases and interviews. 3. Carry out the GCG functions at corporate level. 4. Coordinate the Company's meetings, such as the GMS, and meetings held by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Compensation Committee, and public expose. 5. Take minutes of meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and the Compensation Committee. 6. Accommodate information required by shareholders and other stakeholders. 7. Manage the Company's website, intranet and internal magazine. |
|--|---|

Program Pelatihan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perseroan

Company Secretary Competency Development Training Program

Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Subject
22 – 23 Januari 2015 January 22 – 23, 2015	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia	Forum Manajer Indocement Indocement Managers' Forum
11 Februari 2015 February 11, 2015	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia	Sosialisasi Peraturan OJK yang Terbit di tahun 2014 untuk Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of the OJK Regulations Published in 2014 for Issuers and Public Companies
3 Maret 2015 March 3, 2015	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia	Workshop Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi Code of Conduct Workshop for the Board of Commissioners and the Board of Directors
16 Juni 2015 June 16, 2015	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia	Peran dan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Emiten dalam Pelaksanaan Peraturan & Perundangan Pasar Modal Role and competency of the Company Secretary Implementing Capital Market Regulations & Legislation
21 – 23 Oktober 2015 October 21 – 23, 2015	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia	Corporate Secretary Master Program Series (2nd Corporate Secretary Training of Trainers) Corporate Secretary Master Program Series (2nd Corporate Secretary Training of Trainers)

HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations

Tugas Pokok

Pejabat Hubungan Investor Indocement mempunyai tugas pokok untuk mengelola ketersediaan informasi mengenai Perseroan yang dibutuhkan para pemangku kepentingan Perseroan, sesuai dengan komitmen Indocement dalam rangka pelaksanaan prinsip GCG terutama dalam hal transparansi dan tanggung jawab.

Kedudukan dan Pejabat Hubungan Investor

Pejabat Hubungan Investor Indocement bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan. Pejabat Hubungan Investor Indocement per 31 Desember 2015 adalah Beate Binkowski dan Nathanael Sutanto, CFA.

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Hubungan Investor

1. Memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu kepada pihak internal dan eksternal, termasuk pemegang saham, investor, analis, lembaga pemeringkat, pemerintah, dan badan pengawas;
2. Melakukan kegiatan rutin yaitu: paparan kinerja triwulan, rapat analis, temu investor, *non-deal roadshow*, dan pertemuan lainnya yang terkait kinerja Indocement; dan
3. Menyediakan informasi yang memadai kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan dan aksi korporasi Indocement.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, Hubungan Investor bekerjasama dengan manajemen, Sekretaris Perseroan,, dan divisi terkait lainnya.

Kegiatan Hubungan Investor

1. Satu konferensi luar negeri di Asia Tenggara
2. Sejumlah *access conferences* khusus untuk perusahaan infrastruktur ataupun perusahaan ASEAN di Jakarta
3. Pertemuan rutin dengan analis dan investor *Conference calls* rutin setiap triwulanan dengan analis/investor untuk memperbaharui pengetahuan komunitas keuangan mengenai kondisi keuangan Perseroan dan situasi pasar terkini

Main Duties

Indocement's Investor Relations Officer has the main task of managing the availability of information regarding the Company as required by the Company's stakeholders, in accordance with Indocement's commitment to implementation of corporate governance principles, especially in terms of transparency and responsibility.

Investor Relations Position and Officers

Indocement's Investor Relations Officer is directly responsible to the Director of Finance. Indocement's Investor Relations Officer as at December 31, 2015 were Beate Binkowski and Nathanael Sutanto, CFA.

Investor Relations Duties and Responsibilities

1. To provide accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including shareholders, investors, analysts, rating agencies, government, and regulatory bodies;
2. To conduct regular activities namely: quarterly performance exposes, analyst meetings, sessions with investors, non-deal roadshow, and other meetings related to Indocement's performance;
3. To provide sufficient information to stakeholders regarding Indocement's financial standing and corporate actions.

In implementing the above activities, Investor Relations collaborates with management, the Corporate Secretary, and other related divisions.

Investor Relations' Activities

1. One overseas conference in South-East Asia
2. Several access conferences specifically for infrastructure or ASEAN companies in Jakarta
3. Regular meetings with analysts and investors. Regular public quarterly conference calls for analysts/investors to update the financial community regarding our financial result and latest market situation

INTERNAL AUDIT

Internal Audit

Definisi

Internal Audit adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Acuan Hukum

Berdasarkan Peraturan No. IX.I.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 juncto Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, Indocement membentuk Internal Audit Division yang bertugas menjalankan fungsi Internal Audit di Perseroan.

Piagam Internal Audit

Sesuai Peraturan No. IX.I.7 tersebut di atas, Indocement telah mempunyai Piagam Internal Audit sebagaimana ditetapkan pada 21 Agustus 2008.

Piagam Internal Audit Indocement antara lain mengatur tentang:

1. Tujuan Internal Audit Division;
2. Wewenang, struktur dan kedudukan Internal Audit Division;
3. Tanggung jawab Internal Audit Division;
4. Standar etika Internal Audit Division;
5. Panduan Internal Audit Division.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit Division

Internal Audit Division dikepalai oleh Internal Audit Division Manager yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Saat ini, Internal Audit Division Manager Indocement adalah Prayudhi Purba Kesuma sebagaimana penetapan Surat Keputusan Pengangkatan Direksi Perseroan No. 001/Kpts/Dir/ITP/I/2015 tanggal 14 Januari 2015.

Prayudhi Purba Kesuma menjabat sejak tanggal 2 Februari 2015 menggantikan Pigo Pramusakti. Penggantian Internal Audit Division Manager ini telah dilaporkan kepada OJK dengan Surat No. 010/CSD/ITP-Dir/I/2015 tanggal 30 Januari 2015 tentang Perubahan Pejabat Internal Audit Division Manager Indocement.

Definition

Internal Audit is an activity to provide assurance and consultations are independent and objective, with the aim of increasing the value and improving the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

Legal Basis

Based on Rule No. IX.I.7 annex from the Chairman of Bapepam No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 juncto OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, Indocement formed its Internal Audit Division to take charge of running the Company's Internal Audit function.

Internal Audit Charter

Based on Rule No. IX.I.7, above, Indocement set out its Internal Audit Charter with approval on August 21, 2008.

Indocement's Internal Audit Charter regulates, among others:

1. The purpose of the Internal Audit Division;
2. Authority, structure and position of the Internal Audit Division;
3. The responsibility of the Internal Audit Division;
4. The Internal Audit Division ethical standards;
5. Internal Audit Division Guideline.

Internal Audit Division Structure and Position

The Internal Audit Division, headed by the Internal Audit Division Manager, is responsible to the President Director. Currently, Indocement's Internal Audit Division Manager is Prayudhi Purba Kesuma based on the Board of Directors' Decree No. 001/Kpts/Dir/ITP/I/2015 dated January 14, 2015.

Prayudhi Purba Kesuma has served since February 2, 2015 replacing Pigo Pramusakti. The replacement of the Internal Audit Division Manager was reported to OJK via Letter No. 010/CSD/ITP-Dir/I/2015 dated January 30, 2015 concerning the change of Indocement's Internal Audit Division Manager.

Profil Internal Audit Division Manager

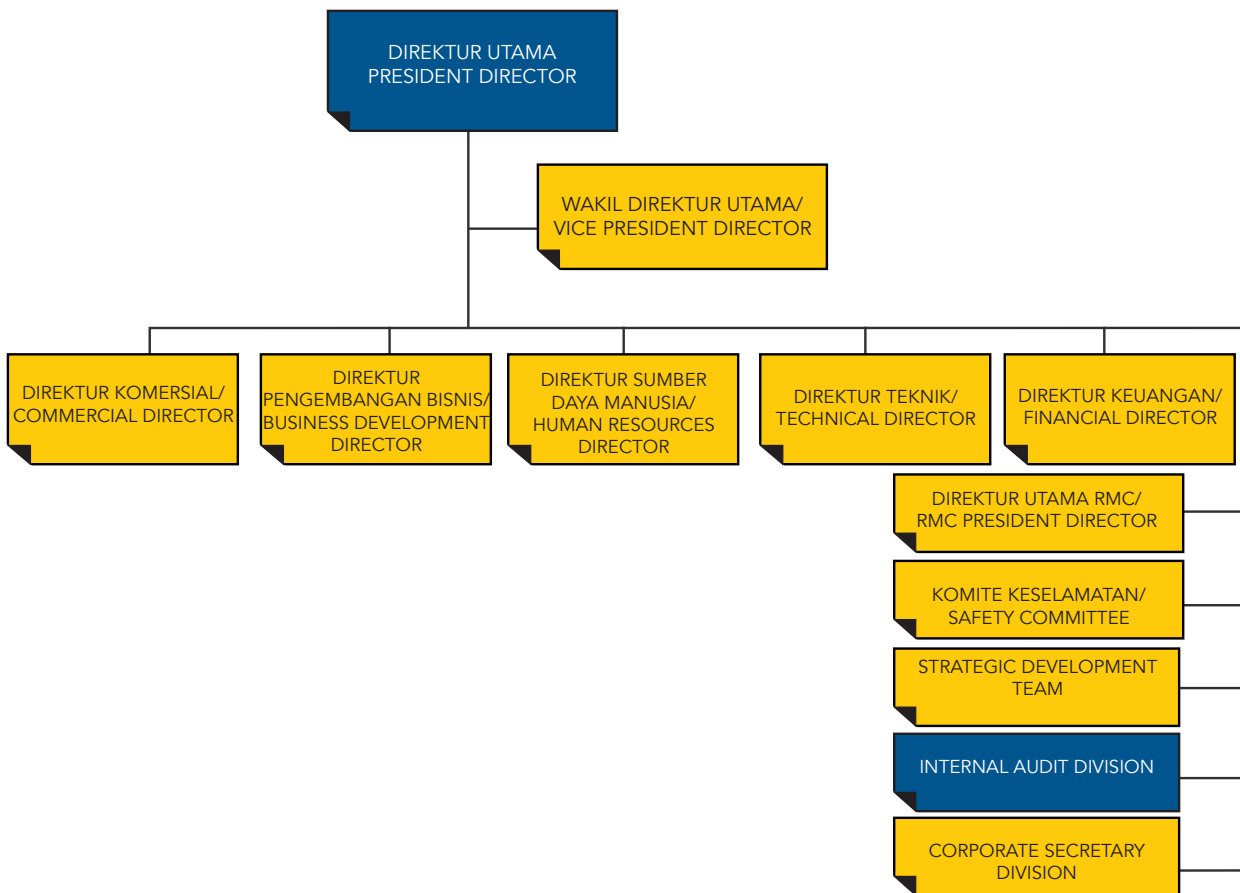
Riwayat pendidikan, jabatan dan pengalaman kerja Prayudhi Purba Kesuma, Internal Audit Division Manager, dapat dilihat pada Profil Perusahaan laporan tahunan ini.

Internal Audit Division Manager's Profile

The educational history, position and work experience of Prayudhi Purba Kesuma, Internal Audit Manager, can be found in the Company Profile of this annual report.

Posisi Internal Audit Division pada Struktur Organisasi

Internal Audit Division Position within the Organizational Structure

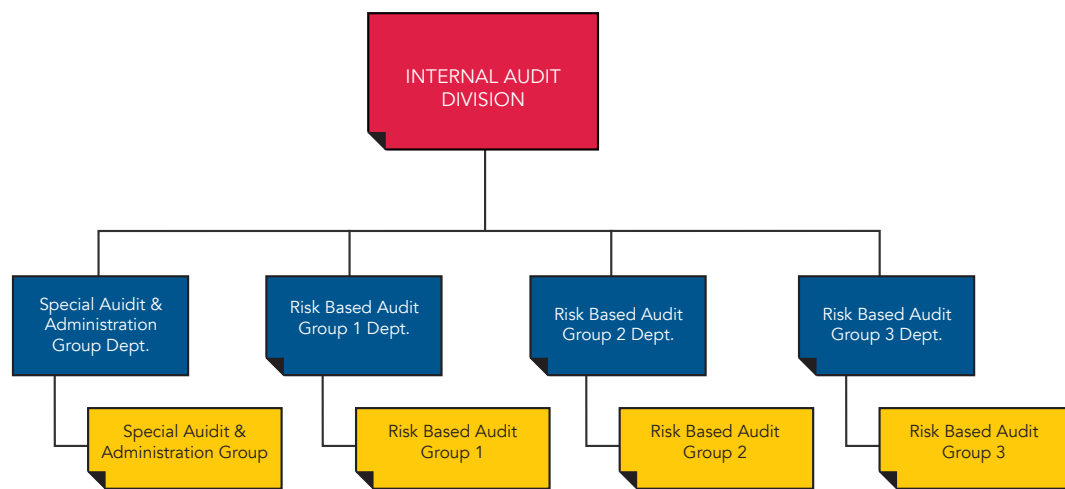


INTERNAL AUDIT

Internal Audit

Bagan Organisasi Internal Audit Division

Internal Audit Division Organizational Chart



Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit Division

Internal Audit Division melakukan penilaian terhadap proses, risiko dan sistem pengendalian di Perseroan dan entitas anak. Selain itu, divisi ini juga melaksanakan fungsi audit terhadap operasional Perseroan. Internal Audit Division membantu setiap anggota manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif, seperti:

1. Untuk membantu semua anggota manajemen dalam pelaksanaan tanggung jawab secara efektif dengan cara:
 - a. Memberikan analisa dan penilaian yang obyektif mengenai kegiatan yang dikaji ulang
 - b. Mengidentifikasi berbagai operasi dan praktik yang baik sebagai *sharing*
 - c. Mengidentifikasi kelemahan/ kekurangan desain sistem
 - d. Mengkaji ulang efektivitas prakarsa mitigasi risiko
 - e. Mengkaji ulang efektivitas implementasi GCG

Internal Audit Division's Duties and Responsibilities

The Internal Audit Division assesses the Company's processes, risks and control systems, including those of the Company and its subsidiaries. It also undertakes the audit function of the Company's operations. The Internal Audit Division works to help each management member to effectively conduct their duties and responsibilities, such as:

1. To assist all members of management in the effective discharge of their responsibility by:
 - a. Providing objective analyses and appraisals of activity reviewed
 - b. Identifying good operations and practices for sharing
 - c. Identifying system design shortfall
 - d. Reviewing the effectiveness of risk mitigation initiative
 - e. Reviewing the effectiveness of GCG implementation

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menilai desain, efektivitas dan penerapan pengendalian administrasi, keuangan, operasi dan keamanan serta keandalan dan integritas data terkait yang dikembangkan dan dilaporkan oleh Perseroan; 3. Mengevaluasi kecukupan dari kepatuhan terhadap rencana, kebijakan dan prosedur dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; 4. Memastikan kecukupan kontrol untuk menjaga aset Perseroan dan, jika dipandang tepat, memverifikasi keberadaan aset; 5. Melakukan audit khusus yang ditugaskan langsung oleh Manajemen Perseroan, Direksi atau Komite Audit; 6. Melakukan penilaian terhadap penggunaan yang ekonomis dan efisien atas sumber daya Perseroan dan membuat rekomendasi yang tepat untuk manajemen. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Appraising the design, effectiveness and application of administrative, financial, operation and security controls and reliability and integrity of associated data that is developed and reported by the Company; 3. Evaluating sufficiency of an adherence to company plans, policies and procedures and compliance with government laws and regulations; 4. Ascertaining the adequacy of controls for safeguarding the Company assets and, when appropriate, verifying the existence of assets; 5. Performing special reviews requested by the Company management or the Board of Directors or the Audit Committee; 6. Conducting appraisal of economical and efficient use of the Company resources and making appropriate recommendations to management. |
|--|--|

Internal Audit memberikan jaminan, serta konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, untuk menghasilkan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional. Divisi Internal Audit menyokong maksud dan tujuan Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, teratur, dan terstruktur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola.

Pelaksanaan Internal Audit

Divisi Internal Audit selalu bekerja untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan penerapan prosedur pengendalian sesuai dengan Manual Kerja dan Piagam Internal Audit Perseroan. Sebagai acuan ke arah *global best practices*, Internal Audit Division juga menggunakan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditor (IIA).

Internal Audit provides assurances, as well as independent and objective consultancies, to generate added value and enhance operational activities. The Internal Audit Division supports the aims and objectives of the Company through a systematic, orderly, and structured approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance process.

Internal Audit Implementation

The Internal Audit Division always works to ensure that internal control systems are carried out effectively and efficiently with the implementation of control procedures in accordance with the Internal Audit's Work Manual and Charter. As a benchmark to the direction of global best practices, the Internal Audit Division also uses the standards and codes of conduct issued by Institute of Internal Auditor (IIA)

INTERNAL AUDIT

Internal Audit

Jumlah Auditor Berkualifikasi di Internal Audit Division

Number of Qualified Auditors within the Internal Audit Division

No	Nama Name	Jabatan Position	Pengalaman (dalam tahun) Experience (years)
1	Prayudhi Purba Kesuma	Manajer Divisi Division Manager	20
2	Indra Andhika	Kepala RBAG 1 RBAG 1 Head	20
3	Martinus Budianto	Kepala RBAG 2 RBAG 2 Head	22
4	Hermanto	Kepala RBAG 3 RBAG 3 Head	23
5	Hendrikus Amino	Special Audit and Administration Group Head	23
6	Edward P. Sitorus	Senior Auditor	24
7	Tunggul Sagala	Senior Auditor	21
8	Hendri Maha Putra	Senior Auditor	9
9	Fauzan Adi Wibowo	Senior Auditor	2
10	Anang Prasakti	Auditor	2
11	Astrid Castharica	Auditor	2

Pelaporan Divisi Internal Audit

Internal Audit Division menyampaikan laporan Kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi yang terdiri dari:

1. Laporan Hasil Audit
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit

Kegiatan Internal Audit Division

Internal Audit Division melakukan rapat baik secara regular maupun insidental dengan Direksi dan Komite Audit mengenai efektivitas sistem pengendalian internal. Internal Audit Division bertanggung jawab menjaga standar dan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan, temuan, dan efektivitas proses audit, serta memastikan bahwa Internal Audit Division memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat memenuhi kemandiriannya.

Internal Audit Division Report

The Internal Audit Division submit its reports to the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Board of Directors that consist of:

1. Audit Reports
2. Audit Follow-up Summary Reports
3. Audit Reports Results

Internal Audit Division's Activities

The Internal Audit Division conducts meetings both regular and incidental with the Board of Directors and the Audit Committee on the effectiveness of the Company's internal control systems. The Internal Audit Division is responsible for maintaining the standards and adequacy of the scope of the examination, the findings, and the effectiveness of the audit process, and ensures that the Internal Audit Division has adequate resources to meet their independence.

Selama 2015, Internal Audit Division melakukan audit pada 19 proses bisnis, yang menghasilkan 98 temuan audit. Temuan ini dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, yang menyeleksi, dan meneruskan temuan-temuan yang kritis kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

During 2015, the Internal Audit Division conducted audits on 19 business processes, resulting in 98 audit findings. These findings were reported to the Board of Commissioners through the Audit Committee, who selected and forwarded pertinent findings to the Board of Directors for further actions.

Program Pelatihan Pengembangan Kompetensi Auditor

Developing Auditor Competency Training Programs

Nama <i>Name</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Venue</i>	Topik <i>Subject</i>
Prayudhi Purba Kesuma	Maret 2015 <i>March 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Investigasi Penyimpangan <i>Internal Conducting Internal Fraud Investigation</i>
	September 2015 <i>September 2015</i>	Heidelberg, Jerman <i>Heidelberg, Germany</i>	Internal Audit Summit
	November 2015 <i>November 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Pencegahan Korupsi, Kursus Hukum Persaingan <i>Preventing Corruption, Competition Law Course</i>
Indra Andhika	Maret 2015 <i>March 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Investigasi Penyimpangan <i>Internal Conducting Internal Fraud Investigation</i>
	November 2015 <i>November 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Pencegahan Korupsi, Kursus Hukum Persaingan <i>Preventing Corruption, Competition Law Course</i>
Martinus Budianto	Maret 2015 <i>March 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Investigasi Penyimpangan <i>Internal Conducting Internal Fraud Investigation</i>
	November 2015 <i>November 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Pencegahan Korupsi, Kursus Hukum Persaingan <i>Preventing Corruption, Competition Law Course</i>
Hermanto	Maret 2015 <i>March 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Investigasi Penyimpangan <i>Internal Conducting Internal Fraud Investigation</i>
	November 2015 <i>November 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Pencegahan Korupsi, Kursus Hukum Persaingan <i>Preventing Corruption, Competition Law Course</i>
Hendrikus Amino	Maret 2015 <i>March 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Investigasi Penyimpangan <i>Internal Conducting Internal Fraud Investigation</i>
Edward P. Sitorus	Juli 2015 <i>July 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Pencegahan Korupsi, Kursus Hukum Persaingan <i>Preventing Corruption, Competition Law Course</i>

INTERNAL AUDIT
Internal Audit

Nama <i>Name</i>	Tanggal <i>Date</i>	Tempat <i>Venue</i>	Topik <i>Subject</i>
Hendri Maha Putra	Maret 2015 <i>March 2015</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>	Strategi Pengurangan Biaya <i>Cost Reduction Strategy</i>
	Juli 2015 <i>July 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Pencegahan Korupsi <i>Preventing Corruption</i>
Fauzan Adi Wibowo	Maret 2015 <i>March 2015</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>	Strategi Pengurangan Biaya <i>Cost Reduction Strategy</i>
	Juli 2015 <i>July 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Pencegahan Korupsi, Kursus Hukum Persaingan <i>Preventing Corruption, Competition Law Course</i>
	November 2015 <i>November 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Training Kepatuhan <i>Compliance Training</i>
Anang Prasakti	Juli 2015 <i>July 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Pencegahan Korupsi, Kursus Hukum Persaingan <i>Preventing Corruption, Competition Law Course</i>
Astrid Castharica	Juli 2015 <i>July 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Pencegahan Korupsi, Kursus Hukum Persaingan <i>Preventing Corruption, Competition Law Course</i>
	November 2015 <i>November 2015</i>	Bogor, Indonesia <i>Bogor, Indonesia</i>	Training Kepatuhan <i>Compliance Training</i>

AUDIT EKSTERNAL

External Auditor

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2015 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan.

Laporan keuangan konsolidasian Indocement dan entitas anak tahun 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) dengan biaya audit sebesar Rp3,8 miliar tidak termasuk pajak.

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah mendapat persetujuan dari Komite Audit pada tanggal 15 April 2015.

Perseroan memerhatikan ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Selama 2015, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja hanya memberikan jasa audit keuangan kepada Perseroan.

Hasil audit 2015 menyatakan bahwa laporan keuangan Perseroan dilaporkan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Public Accounting Firm Appointment

The Public Accounting Office appointed to examine the financial statements for 2015 was determined at the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee. To guarantee the independence and quality of the results of the inspection, the designated external auditors did not have any conflict of interest with the Company's officials.

The 2015 Indocement and Subsidiaries' consolidated financial statements will be audited by the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) with an audit fee of Rp3.8 billion excluding taxes.

The appointment of the Public Accountant and Public Accountant Office received the approval of the Audit Committee on April 15, 2015.

The Company pays attention to relevant provisions issued by the OJK, especially regarding the independence and restriction of the audit assignment for Public Accountant and KAP to be able to provide professional services in the form of a general audit services.

Other Services apart from the Financial Audit

During 2015, the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja only gave financial statement audit services for the Company.

The audited results for 2015 stated that the Company's financial statements were fairly stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Fungsi Kepatuhan Indocement merupakan salah satu pendorong utama dalam rangka tercapainya kinerja Perseroan. Fungsi ini memantau kebijakan, ketentuan, dan kegiatan Indocement, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Melalui program kepatuhan yang terencana dan terpadu, Indocement berkomitmen untuk mengembangkan budaya kepatuhan, dan terus menjaga efektivitas upaya pengelolaan resiko.

Struktur Organisasi Unit Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan di Indocement berada di bawah Sekretaris Perseroan.

Berdasarkan kode etik Indocement, setiap manajer lini harus memahami dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Kode Etik

Indocement memiliki kode etik yang berlaku sejak tahun 2003 yang diperbaharui jika diperlukan. Kode etik ini disosialisasikan dan ditandatangani oleh seluruh karyawan Indocement untuk dipatuhi dan dilaksanakan.

Panduan

Selain kode etik, Perseroan juga memiliki panduan tertentu yang dianggap perlu untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan, antara lain:

1. Panduan Anti Korupsi
2. Panduan Anti Monopoli
3. Panduan terhadap Sanksi Perdagangan
4. Panduan terhadap Penggunaan Media Sosial

Program Kepatuhan 2015

Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, selama 2015 Indocement melakukan pelatihan di bidang kepatuhan, mengkaji dan mensosialisasikan tata tertib dan peraturan baru serta beberapa program terkait hukum.

Indocement's Compliance Function is one of the key drivers to the Company's performance achievements. This function monitors policies, stipulations, and Indocement's activities, ensuring alignment with prevailing regulations. Through planned and integrated compliance programs, Indocement is committed to develop a compliance culture, and to continue fostering effective risk management efforts.

Compliance Function Organization Structure

Indocement's Compliance function is under the Corporate Secretary.

Based on Indocement's code of conduct, every line manager must understand and comply with all applicable rules and regulations.

Code of Conducts

Indocement owns a code of conducts which has been implemented since 2003 and renewed if necessary. This code of conducts is socialized to all employees and signed by all Indocement employees' Indocement to be obeyed and implemented.

Guidelines

In addition to the code of conduct, the Company also has certain guidelines that are considered necessary to be obeyed and implemented by all employees, among others:

1. Anti-Corruption Guidelines
2. Anti-Monopoly Guidelines
3. Trade Sanction Guidelines
4. Social Media Guidelines

2015 Compliance Programs

In order to manage compliance risk, during 2015 Indocement conducted training on compliance, reviewing and disseminating new rules and regulations and several law-related programs.

Manajemen Risiko

Kondisi eksternal dan internal dapat mempengaruhi perkembangan kegiatan usaha Perseroan serta meningkatkan kompleksitas tingkat risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Semakin kompleksnya risiko perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Manajemen Risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko operasi, risiko keuangan, risiko strategi, serta risiko keselamatan, kesehatan, dan lingkungan.

Pengendalian terhadap risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara seksama untuk menghindari potensi kerugian Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan karyawannya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

Pengelolaan Manajemen Risiko ditangani oleh Internal Audit Division.

Risk Management

External and internal conditions can affect the development of the Company's operations as well as increase the level of complexity of the risks faced by the Company. The increasing complexity of risk needs to be balanced by the application of risk management including identification, measurement, monitoring, and controlling risks. Risk Management is a set of procedures and methodologies used to identify, measure, monitor, and control the risks arising from the Company's business activities.

Risk Management System

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as operating risk, financial risk, strategic risk, and the risk of safety, health, and environment.

Risk control is carried out by identifying and evaluating the key risks faced by the Company, determining the strategy and mitigating controls to manage risks, and assessing the continued risk after risk control has been completed.

In carrying out the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses to the Company.

The Company also constantly reminds employees about risk awareness so that they can contribute to risk management and provide important input in decision making. Thus, management and all employees are committed to implementing risk management.

The Company's Risk Management is handled by the Internal Audit Division.

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris Indocement memiliki kewajiban untuk mengawasi kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan dan melakukan penilaian secara berkala dan evaluasi atas efektivitas pengendalian manajemen risiko serta memberikan rekomendasi jika dianggap perlu. Namun, kewenangan atas pelaksanaan dan pengelolaan kerangka kerja Manajemen Risiko telah diberikan kepada Direksi dan Internal Audit Division sebagai penanggung jawab pengelolaan manajemen risiko di Indocement.

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Indocement. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi.

Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko sehingga dapat memperhitungkan portofolio risiko dan melakukan tindakan-tindakan preventif serta untuk memaksimalkan pencapaian laba.

Manajemen Risiko

Sebagai panduan terstruktur dan sistematis untuk menemukan, mengukur, mengendalikan serta mengawasi implementasi dari pengawasan risiko maka dibentuk sistem pengelolaan risiko yang bertujuan untuk memetakan pendelegasian kewenangan dan tanggung jawab dalam pengelolaan risiko serta memberikan penjelasan lebih gamblang kepada pemangku kepentingan perihal bagaimana Indocement mengendalikan dan mengatasi risiko bisnis yang ada.

Identifikasi dan Mitigasi Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risk Management System Effectiveness Evaluation

Indocement's the Board of Commissioners has an obligation to oversee the risk management activities conducted by the Company and conducts regular assessments and evaluations of the effectiveness of the risk management controls and provides recommendations if deemed necessary. However, the authority for the implementation and management of the Risk Management framework has been given to the Board of Directors with the Internal Audit Division being responsible of risk management in Indocement.

Risk management has contributed positively in the process of planning, decision-making, and strengthening the implementation of GCG in Indocement. The risk management system applied by the Company was able to minimize or suppress the possibility of risk happening.

Implementation of a comprehensive risk management system enabled the Company to effectively manage risk exposure in order to estimate the risk portfolio and to take preventive measures and to maximize profits.

Risk Management

As a guide to the structured and systematic way the Company finds, measures, controls and supervises risk monitoring is shown through the establishment of a risk management system that aims to map the delegation of authority and responsibility in risk management and provides a clear explanation to stakeholders about how Indocement controls and overcomes the existing business risks.

Identification and Risk Mitigation

The main risks from the Company's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing these risks, which are summarized as follows:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar yang mempengaruhi Perseroan yaitu risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perseroan ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 10 Maret 2016, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp5.450 dalam mata uang Rupiah.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perseroan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) sesuai ketentuan pada pasar internasional. Karenanya pendapatan dan pembelian oleh Perseroan dalam mata uang selain Rupiah, maka Perseroan menghadapi risiko mata uang asing.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Market risks the Company faces are foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The risk from changes in foreign currency exchange rates relates primarily to the Company's operations when revenues and expenses occur in different currencies to the functional currency of the Company.

As at December 31, 2015, the Company had financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

If the foreign currency assets and liabilities on December 31, 2015 were presented using the middle rate on March 10, 2016, the net foreign currency assets, as presented above, would fall by around Rp5,450 in Rupiah.

The functional currency and presentation currency of the Company is the Rupiah. The Company faces foreign currency risk as export sales and some major purchases are denominated in US Dollars or prices that are significantly influenced by the benchmark in foreign currencies (mainly US Dollars) according to provisions in the international market. Therefore, the Company faces foreign currency risks for revenue and purchases in a currency other than the Rupiah.

The Company closely monitors fluctuations in foreign currency exchange rates and market expectations so that they can take steps to benefit the Company in a timely manner. Management does not consider it necessary to conduct foreign currency forward transactions/swaps today.

FUNGSI KEPATUHAN

Compliance Function

Lindung Nilai Arus Kas

Pada bulan April 2013, Perseroan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta engineering dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu Dolar AS dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam Dolar AS dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Risiko Harga Komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan terutama berkaitan dengan pembelian bahan baku utama seperti gypsum, batu bara dan bahan bakar yang secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (Dolar AS) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko dari fluktuasi harga komoditas dengan membuat kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan gypsum, batu bara dan bahan bakar untuk produksi secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Cash Flow Hedging

In April 2013, the Company made a cash flow hedge related to an agreement in foreign currency for engineering equipment in relation to its new plant project in Citeureup, using non-derivative financial instruments through the spot purchase of the foreign currencies, namely the US Dollars and Euro. The hedging was done to manage any resulting fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur, through a firm commitment for the procurement of goods and services in US Dollars and Euro.

The results of these cash flow hedges has proven effective. Foreign currency exchange differences arising from non-hedging derivatives are recognized as "Other Comprehensive Income (Loss)" in the income and other comprehensive income consolidated statement.

Commodity Price Risk

Commodity Price Risk arises from the Company's purchases of key raw materials such as gypsum, coal and fuel, which fluctuate in price due to changes in commodity prices, fluctuating foreign currency exchange rates (US Dollars) as well as the level of demand and supply in the market.

The Company's policy to minimize the risk in commodity prices fluctuations is by making purchase contracts with suppliers, and by maintaining optimal gypsum, coal and fuel inventory levels for sustainable production. In addition, the Company also seeks to reduce the risk by transferring the price increase to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that could arise if the Company incurs losses as a result of customers or counterparties failing to fulfill their contractual obligations. Credit risk mainly arises from customer trade receivables related to cement and ready mix concrete sales.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan mengambil kebijakan dengan memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik, melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perseroan dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Cadangan khusus akan dibuat jika Perseroan, menilai utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

To reduce this risk, the Company has adopted a policy to only sell products to customers who can be trusted and have a good credit history, determined through credit verification procedures. The Company will limit the credit to certain customers, by requiring distributors and customers to provide advances/bank guarantees. In addition, the accounts receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of them becoming doubtful.

When customers are unable to make payments in a given time period, the Company will contact the customers to follow up on the past due receivables. If the customers do not pay off the debts within a specified time, the Company may realize the value of their receivables by disbursement of the customer security deposits and bank guarantees. The company will take any legal means necessary. A special reserve will be created if the Company assesses that the debt is deemed uncollectible.

To reduce credit risk, the Company discontinues supplying all products to customers in the event of late payments or default.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Uraian Singkat mengenai Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Sistem Pengendalian Internal atau *Internal Control System* (ICS) berjalan di seluruh organisasi termasuk Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan, dimana ICS memberikan arahan, panduan dan pengawasan, sementara Komite Audit dan Internal Audit memantau implementasinya.

Brief Description of the Company's Internal Control System

The Internal Control System (ICS) runs throughout the organization and includes the Board of Directors and all levels of the Company management in which ICS provide direction, guidance and supervision. The Audit Committee and Internal Audit monitor its implementation.

ICS yang baik tidak dapat berdiri sendiri, melainkan membutuhkan kerjasama, komitmen dan dedikasi yang kuat dari semua pihak serta membutuhkan koordinasi dengan auditor eksternal. Koordinasi ini penting agar seluruh proses audit dapat diimplementasikan secara komprehensif, efisien, dan efektif. ICS diterapkan di semua bidang operasional dan keuangan, sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Tujuan dari ICS adalah:

1. Memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kebijakan internal, ketentuan, peraturan Perseroan.
2. Memastikan informasi keuangan dan manajemen akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu.
3. Memastikan penggunaan aset Perseroan secara efektif dan efisien untuk melindungi Perseroan terhadap risiko kerugian dan kebocoran.
4. Mengurangi risiko dan dampak kerugian, penyimpangan, penipuan, dan penyalahgunaan.
5. Menanamkan budaya perusahaan dalam mengidentifikasi dini kelemahan dan kecurangan, penilaian kewajaran atas kebijakan, dan perbaikan prosedur terkait.
6. Memastikan bahwa pengelolaan pabrik telah dilaksanakan sesuai prosedur operasi standar yang telah disepakati.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Perseroan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan ICS secara berkelanjutan. ICS telah diterapkan secara menyeluruh melalui *Enterprise Resource Planning (ERP)/ sistem e-Workflow*. Semua tahap, termasuk pabrikasi, penjualan dan distribusi, pengadaan barang dan jasa, persediaan bahan, sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi serta administrasi umum telah memiliki *ICS built-in modules*.

Pemantauan dan mitigasi risiko utama di pabrik serta aktivitas keuangan selalu menjadi prioritas dan bagian dari kegiatan sehari-hari ICS dan dijalankan oleh Komite Audit dan Internal Audit.

A good ICS cannot stand-alone and requires cooperation, commitment and strong dedication from every party. It also coordinates with external auditors. Coordination is important so that the entire audit process can be implemented comprehensively, efficiently, and effectively. ICS is applied in all operational and financial areas, in compliance with existing legislation.

The objectives of the ICS are:

1. To achieve compliance with applicable regulations and laws issued by the government and the Company's internal policies, provisions, and rules.
2. To ensure that financial and management information is accurate, complete, transparent, and timely.
3. To ensure effective and efficient use of the Company assets to protect against the risk of loss and leakage.
4. To reduce the risk and impact of losses, irregularities, fraud, and abuse.
5. To instill a corporate culture in terms of early identification of weakness and fraud, assessment of policy reasonableness, and improvement of relevant procedures.
6. To ensure that the management of plants has been carried out in accordance with agreed standard operating procedures.

Effectiveness Evaluation of the Internal Control System

The Company evaluates the effectiveness of the implementation of ICS on an ongoing basis. ICS has been implemented throughout Enterprise Resource Planning (ERP)/e-Workflow systems. All stages, including manufacturing, sales and distribution, procurement of goods and services, material inventory, human resources, finance and accounting and general administration have in-built ICS modules.

Monitoring and mitigation of major risks in plants operations and financial activity have always been a priority and serve as part of the daily activities of ICS and is undertaken by the Audit Committee and Internal Audit.

PERMASALAHAN HUKUM

Legal Issues

Uraian Singkat Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Selama tahun 2015 Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam permasalahan hukum di Indonesia maupun di luar negeri, baik berupa gugatan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Brief Description of the Legal Issues

Legal issues are civil and criminal legal issues faced by the Company during the period of the report, which may have been filed through the legal process.

During 2015, the Company and its Subsidiaries were not involved in legal issues in Indonesia and abroad, either in the form of lawsuits or in the settling of disputes or claims that had a significant impact on the Company's financial condition.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI YANG MENJABAT PADA 2015

Important Cases Faced by the Company, Subsidiaries, and Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that Served in 2015

Selama 2015, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang sedang menjabat.

During 2015, there were no important cases faced by the Company, its Subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that served in 2015.

SANKSI ADMINISTRATIF TERHADAP PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI YANG MENJABAT PADA 2015

Administrative Sanctions Against the Company, Members of the Board Commissioners and the Board of Directors that Served in 2015

Selama 2015, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang sedang menjabat oleh otoritas pasar modal atau pihak berwenang lainnya.

During 2015, there were no administrative sanctions served by the capital market authority or other authorities against the Company, and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that served in 2015.

AKSES TERHADAP INFORMASI/DATA PERUSAHAAN DAN KELUHAN PELANGGAN

Access to Company Information/Data and Customer Complaints

Uraian Singkat Akses terhadap Informasi/ Data Perseroan dan Keluhan Pelanggan

Perseroan menyampaikan informasi yang harus segera disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai sarana komunikasi. Penyampaian informasi Perseroan harus akurat serta dicatat, diolah, dirangkum dan dilaporkan dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

Sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, terutama dalam aspek transparansi, Perseroan menyediakan kemudahan akses informasi bagi para pemegang saham, konsumen, masyarakat umum dan pemerintah, seperti:

1. Laporan Tahunan
2. Laporan Keberlanjutan
3. Laporan Hubungan Investor
4. Majalah Kokoh (untuk pelanggan)
5. Buletin Konkrit (untuk karyawan)
6. Brosur Korporasi
7. Brosur Produk

Perseroan terus menerus memperbaharui informasi ini, yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh para pemangku kepentingan melalui website resmi Perseroan: www.indocement.co.id dan website komersial: www.sementigaroda.com yang berisi informasi produk.

Untuk meningkatkan layanan pelanggan, Indocement telah membentuk layanan pelanggan di (021) 255 33 555.

Perseroan menyelenggarakan dua kali paparan publik di 2015 yaitu pada 16 Maret dan 9 November (Investor Summit). Pada paparan publik tersebut Perseroan memaparkan kinerja keuangannya.

Access to Company Information/Data and Customer Complaints

Brief Description of Access to Company Information / Data and Customer Complaints The Companies conveys information that must be submitted to shareholders and other stakeholders through various means of communications. The Company's disclosure information must be accurate and recorded, processed, summarized and reported within a certain period, in accordance with the provisions of the applicable disclosure.

In accordance with the GCG principles, especially in the aspect of transparency, the Company allows easy access to information for shareholders, employees, consumers, the general public and the government, such as:

1. Annual Report
2. Sustainability Report
3. Investor Relations Report
4. Kokoh Magazine (for customers)
5. KonKrit Bulletin (for employees)
6. Corporate Flyer
7. Product Flyer

The Company continually updates information, which can be accessed easily and quickly by stakeholders through the Company's official website: www.indocement.co.id and its commercial website: www.sementigaroda.com which contains product information.

To increase customer service, Indocement has established a customer care center at (021) 255 33 555.

The Company conducts two public exposes in 2015 that were held on March 16 and November 9 (Investor Summit). During the public exposes, Indocement addressed its financial performance.

Daftar Siaran Pers

Press Releases' List

No	Tanggal Date	Topik Subject
1	19 Maret 2015 March 19, 2015	Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2014 2014 Consolidated Financial Report
2	13 Mei 2015 May 13, 2015	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
3	27 Mei 2015 May 27, 2015	Manfaat Berkelanjutan Desa Lulut Sustainable Benefit of Lulut Village
4	5 Juni 2015 June 5, 2015	Hari Lingkungan Hidup Environmental Day
5	15 Juni 2015 June 15, 2015	Penyerahan Sertifikat SETARA SETARA Certificate Handover
6	3 Agustus 2015 August 3, 2015	Ikhtisar Keuangan Semester I 2015 Financial Results Overview for H1 2015
7	2 September 2015 September 2, 2015	SETARA Batch 4 SETARA Batch 4
8	9 September 2015 September 9, 2015	Kecelakaan Kerja Palimanan Palimanan Work Accident
9	22 September 2015 September 22, 2015	Pembangunan Perdana RISHA-Indocement First Construction of RISHA-Indocement
10	11 November 2015 November 11, 2015	Gerakan Peduli Rumah Layak Untuk Rakyat Eligible Houses For People Movement
11	4 Desember 2015 December 4, 2015	RUPSLB EGMS 2015
12	5 Desember 2015 December 5, 2015	Komitmen Ramah Lingkungan Berkelanjutan Media Gathering Palimanan) Environmentally Friendly Sustainable Commitment (Palimanan Media Gathering)
13	14 Desember 2015 December 14, 2015	Setelah Angkatan ke-5, SETARA hadir di Banjarmasin After 5 Batch, SETARA Held on Banjarmasin

Korespondensi kepada OJK dan BEI

Selama 2015, Indocement melakukan 48 korespondensi kepada OJK, sebagai berikut:

Correspondence with OJK and BEI

During 2015, Indocement did 48 correspondences with OJK, as follows:

No	Tanggal Date	Topik Subject
1	7 Januari 2015 January 7, 2015	Laporan data hutang valas periode Desember 2014 Currency debt data for December 2014 period
2	30 Januari 2015 January 30, 2015	Perubahan Pejabat Sekretaris Perseroan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Official change of Corporate Secretary of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
3	30 Januari 2015 January 30, 2015	Perubahan Pejabat Internal Audit Division Manager PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Official change of Internal Audit Division Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
4	9 Februari 2015 February 9, 2015	Laporan data hutang valas periode Januari 2015 Currency debt data for January 2015 period

PERMASALAHAN HUKUM

Legal Issues

No	Tanggal Date	Topik Subject
5	10 Februari 2015 February 10, 2015	E-Reporting laporan bulanan kepemilikan efek periode Desember 2014 Monthly E-Reporting Securities Ownership report for December 2014 perio
6	22 Februari 2015 February 22, 2015	Laporan data hutang valas periode Februari 2015 Currency debt data for February 2015 period
7	16 Maret 2015 March 16, 2015	E-Reporting laporan bulanan kepemilikan efek periode Februari 2015 Monthly E-Reporting Securities Ownership report for February 2015 period
8	18 Maret 2015 March 18, 2015	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi (audited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Consolidated Annual Financial Statements (Audited) for the year ended December 31, 2014 and 2013
9	19 Maret 2015 March 19, 2015	Penyampaian bukti iklan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi (audited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Submission of advertisement proof for Consolidated Annual Financial Statements (Audited) for the year ended December 31, 2014 and 2013
10	27 Maret 2015 March 27, 2015	Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Notification of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. AGM and EGM
11	2 April 2015 April 2, 2015	Keterbukaan informasi mengenai perjanjian jasa dengan HeidelbergCement AG Disclosure of information regarding services agreement with HeidelbergCement AG
12	6 April 2015 April 6, 2015	Bukti iklan pemberitahuan RUPST dan RUPSLB PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Advertisement proof for PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. AGM and EGM notification
13	8 April 2015 April 8, 2015	Laporan data hutang valas periode Maret 2015 Currency debt data for March 2015 period
14	8 April 2015 April 8, 2015	Laporan bulanan registrasi pemegang efek periode Maret 2015 Monthly report of registered security holders for the period March 2015
15	21 April 2015 April 21, 2015	Penyampaian Laporan Tahunan 2014 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Submission of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Annual Report 2014
16	21 April 2015 April 21, 2015	Bukti iklan panggilan RUPST dan RUPSLB PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Advertisement proof for PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. AGM and EGM notification
17	7 Mei 2015 May 7, 2015	Laporan data hutang valas periode April 2015 Currency debt data for April 2015 period
18	8 Mei 2015 May 8, 2015	E-Reporting laporan kepemilikan saham periode April 2015 E-Reporting shareholding report for April 2015 period
19	18 Mei 2015 May 18, 2015	Keputusan RUPST dan RUPSLB PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. – 13 Mei 2015 Decision of the AGM and EGM of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. - May 13, 2015
20	18 Mei 2015 May 18, 2015	Bukti iklan risalah RUPST dan RUPSLB PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. – 13 Mei 2015 Advertisement proof for the minutes of the AGM and EGM of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. - May 13, 2015
21	18 Mei 2015 May 18, 2015	Jadwal pembagian dividen tunai Cash dividend Schedule
22	8 Juni 2015 June 8, 2015	E-Reporting laporan kepemilikan saham periode Mei 2015 Monthly E-Reporting Securities Ownership report for May 2015 period
23	8 Juni 2015 June 8, 2015	Laporan data hutang valas periode Mei 2015 Currency debt data for May 2015 period
24	12 Juni 2015 June 12, 2015	Penyampaian Risalah Rapat RUPS dan RUPSLB PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Submission of the Minutes of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. AGM and EGM Meeting
25	15 Juni 2015 June 15, 2015	Tambahan dokumen akta risalah rapat PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Additional documents for PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. meeting minutes

No	Tanggal Date	Topik Subject
26	3 Juli 2015 July 3, 2015	Penelaahan atas Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2014 <i>Review of the PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. 2014 Financial Statements</i>
27	7 Juli 2015 July 7, 2015	Laporan data hutang valas periode Juni 2015 <i>Currency debt data for June 2015 period</i>
28	7 Juli 2015 July 7, 2015	Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
29	8 Juli 2015 July 8, 2015	E-Reporting laporan kepemilikan saham periode Juni 2015 <i>Monthly E-Reporting Securities Ownership report for June 2015 period</i>
30	30 Juli 2015 July 30, 2015	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasi (unaudited) – 30 Juni 2015 <i>Half-year Consolidated Financial Statements (unaudited) - June 30, 2015</i>
31	31 Juli 2015 July 31, 2015	Bukti iklan Laporan Tengah Tahunan Konsolidasi (unaudited) – 30 Juni 2015. <i>Advertisement proof for Half-year Consolidated Financial Statements (unaudited) - June 30, 2015</i>
32	7 Agustus 2015 August 7, 2015	Laporan data hutang valas periode Juli 2015 <i>Currency debt data for July 2015 period</i>
33	7 Agustus 2015 August 7, 2015	E-Reporting laporan kepemilikan efek periode Juli 2015 <i>Monthly E-Reporting Securities Ownership report for July 2015 period</i>
34	8 September 2015 September 8, 2015	Laporan data hutang valas periode Agustus 2015 <i>Currency debt data for August 2015 period</i>
35	8 September 2015 September 8, 2015	Laporan bulanan registrasi pemegang efek periode Agustus 2015 <i>Monthly report of registered security holders for the period August 2015</i>
36	23 September 2015 September 23, 2015	Penelaahan atas Laporan Keuangan tengah tahun PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2015 <i>Review of the half-year Financial Statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk 2015</i>
37	30 September 2015 September 30, 2015	Keterbukaan informasi pengunduran diri Direktur PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Disclosure of information regarding resignation of a PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Director</i>
38	8 Oktober 2015 October 8, 2015	Laporan data hutang valas periode September 2015 <i>Currency debt data for September 2015 period</i>
39	9 Oktober 2015 October 9, 2015	E-Reporting laporan bulanan kepemilikan efek periode September 2015 <i>Monthly E-Reporting Securities Ownership report for September 2015 period</i>
40	20 Oktober 2015 October 20, 2015	Pemberitahuan RUPSLB PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. - 4 Desember 2015 <i>Notification of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. EGM - December 4, 2015</i>
41	28 Oktober 2015 October 28, 2015	Penyampaian bukti iklan pemberitahuan RUPSLB <i>Advertisement proof for Notification of EGM</i>
42	3 November 2015 November 3, 2015	Revisi agenda RUPSLB – 4 Desember 2015 <i>Revision of Agenda for EGM - December 4, 2015</i>
42	9 November 2015 November 9, 2015	Laporan data hutang valas periode Oktober 2015 <i>Currency debt data for October 2015 period</i>
43	10 November 2015 November 10, 2015	E-Reporting laporan bulanan registrasi pemegang efek Periode Oktober 2015 <i>Monthly E-Reporting Securities Ownership report for October 2015 period</i>
44	12 November 2015 November 12, 2015	Penyampaian bukti iklan pemanggilan RUPSLB – 4 Desember 2015 <i>Advertisement proof for EGM Invitation - December 4, 2015</i>
45	8 Desember 2015 December 8, 2015	Penyampaian risalah RUPSLB – PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Submission of the PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. EGM minutes</i>
46	8 Desember 2015 December 8, 2015	Penyampaian bukti iklan hasil RUPSLB <i>Advertisement proof for PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. EGM</i>

PERMASALAHAN HUKUM

Legal Issues

No	Tanggal Date	Topik Subject
47	8 Desember 2015 December 8, 2015	Laporan data hutang valas periode November 2015 Currency debt data for November 2015 period
48	10 Desember 2015 December 10, 2015	Laporan bulanan registrasi pemegang efek periode November 2015 Monthly report of registered security holders for the period November 2015

Selama 2015, Indocement melakukan 47 korespondensi kepada BEI, sebagai berikut:

During 2015, Indocement did 47 correspondences with IDX, as follows:

No	Tanggal Date	Topik Subject
1	14 Januari 2015 January 14, 2015	Konfirmasi tanggapan pemberitaan di media massa Confirmation response for media coverage
2	21 Januari 2015 January 21, 2015	Konfirmasi atas volatilitas saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Confirmation regarding volatility of the shares of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
3	2 Februari 2015 February 2, 2015	Annual Listing Fee 2015 2015 Annual Listing Fee
4	4 Februari 2015 February 4, 2015	Penjelasan atas pemberitaan di media massa Explanation for media coverage
5	10 Februari 2015 February 10, 2015	E-Reporting laporan bulanan kepemilikan efek periode Januari 2015 Monthly E-Reporting Securities Ownership report for January 2015 period
6	11 Februari 2015 February 11, 2015	E-Reporting laporan bulanan kepemilikan efek periode Desember 2014 Monthly E-Reporting Securities Ownership report for December 2014 period
7	16 Maret 2015 March 16, 2015	Materi paparan publik PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. public exposure material
8	16 Maret 2015 March 16, 2015	E-Reporting laporan bulanan kepemilikan efek periode Februari 2015 Monthly E-Reporting Securities Ownership report for February 2015 period
9	18 Maret 2015 March 18, 2015	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi (audited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Consolidated Annual Financial Statements (Audited) for the year ended December 31, 2014 and 2013
10	18 Maret 2015 March 18, 2015	Revisi materi paparan public Revision to public exposure material
11	19 Maret 2015 March 19, 2015	Ucapan terima kasih atas penyelenggaraan paparan publik Thank you note to the Company public exposure
12	19 Maret 2015 March 19, 2015	Penyampaian bukti iklan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi (audited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Advertisement proof for submission of Consolidated Annual Financial Statements (Audited) for the year ended December 31, 2014 and 2013
13	24 Maret 2015 March 24, 2015	Laporan hasil paparan public PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Report of the results of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. public exposure
14	6 April 2015 April 6, 2015	Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. AGM and EGM notification
15	6 April 2015 April 6, 2015	Bukti iklan pemberitahuan RUPST dan RUPSLB Advertisement proof for AGM and EGM notification
16	8 April 2015 April 8, 2015	Laporan bulanan registrasi pemegang efek periode Maret 2015 Monthly Securities Ownership report for March 2015 period
17	21 April 2015 April 21, 2015	Penyampaian Laporan Tahunan 2014 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Submission of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. 2014 Annual Report
18	21 April 2015 April 21, 2015	Bukti iklan panggilan RUPST dan RUPSLB Advertisement proof for AGM and EGM invitation
19	30 April 2015 April 30, 2015	Penjelasan mengenai perubahan lebih dari 20% atas POC Total Liabilitas An explanation of the change of more than 20% above the POC Total Liabilities

No	Tanggal Date	Topik Subject
20	30 April 2015 April 30, 2015	Laporan Keuangan Konsolidasi (unaudited) tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 <i>Consolidated Financial Statements (unaudited) for the three months ended March 31, 2015 and 2014</i>
21	8 Mei 2015 May 8, 2015	E-Reporting laporan kepemilikan saham periode April 2015 <i>Monthly E-Reporting Securities Ownership report for April 2015 period</i>
22	18 Mei 2015 May 18, 2015	Keputusan RUPST dan RUPSLB PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. – 13 Mei 2015 <i>Decisions of the AGM and EGM of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. - May 13, 2015</i>
23	18 Mei 2015 May 18, 2015	Bukti iklan hasil/risalah RUPST dan RUPSLB <i>Advertisement proof for the decisions of the AGM and EGM</i>
24	18 Mei 2015 May 18, 2015	Jadwal Dividen Tunai PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Cash Dividend Schedule</i>
25	8 Juni 2015 June 8, 2015	E-Reporting laporan kepemilikan saham periode Mei 2015 <i>Monthly E-Reporting Securities Ownership report for May 2015 period</i>
26	8 Juli 2015 July 8, 2015	E-Reporting laporan kepemilikan saham periode Juni 2015 <i>Monthly E-Reporting Securities Ownership report for June 2015 period</i>
27	30 Juli 2015 July 30, 2015	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. – 30 Juni 2015 <i>Annual Half-Year Consolidated Financial Statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. - June 30th 2015</i>
28	31 Juli 2015 July 31, 2015	Bukti iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. – 30 Juni 2015 <i>Advertisement proof for Annual Half-Year Consolidated Financial Statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. - June 30th 2015</i>
29	5 Agustus 2015 August 5, 2015	Penjelasan pemberitaan media massa – Investor Daily: Indocement Pangkas Capex jadi Rp3,5 T <i>Explanation to the mass media - Investor Daily: Indocement Cuts Capex to Rp3.5 T</i>
30	7 Agustus 2015 August 7, 2015	E-Reporting laporan kepemilikan efek periode Juli 2015 <i>Monthly E-Reporting Securities Ownership report for July 2015 period</i>
31	13 Agustus 2015 August 13, 2015	Penjelasan pemberitaan media massa di Indonesia Finance Today dan Investor Daily <i>Explanation to the mass media in Indonesia Finance Today and Investor Daily</i>
32	8 September 2015 September 8, 2015	Laporan bulanan registrasi pemegang efek periode Agustus 2015 <i>Monthly Securities Ownership report for August 2015 period</i>
33	30 September 2015 September 30, 2015	Keterbukaan informasi pengunduran diri Direktur PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Disclosure of information regarding resignation of Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
34	9 Oktober 2015 October 9, 2015	E-Reporting laporan bulanan registrasi pemegang efek periode September 2015 <i>Monthly E-Reporting Securities Ownership report for September 2015 period</i>
35	26 Oktober 2015 October 26, 2015	Pemberitahuan paparan publik dalam rangka Investor Summit <i>Notification of public exposure in framework of an Investor Summit</i>
36	27 Oktober 2015 October 27, 2015	E-Reporting pemberitahuan RUPSLB PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>E-Reporting notice of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. EGM</i>
37	28 Oktober 2015 October 28, 2015	Bukti iklan pemberitahuan RUPSLB <i>Advertisement proof for EGM</i>
38	30 Oktober 2015 October 30, 2015	Laporan keuangan konsolidasi Sembilan bulan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 <i>Nine-month consolidated financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. - September 30, 2015 and 2014</i>
39	30 Oktober 2015 October 30, 2015	Penjelasan tentang perubahan lebih dari 20% atas POC Total Liabilitas <i>An explanation of the change of more than 20% in POC Total Liabilities</i>
40	4 November 2015 November 4, 2015	Materi Paparan Publik – Investor Summit <i>Public Expose - Investor Summit material</i>
41	10 November 2015 November 10, 2015	E-Reporting laporan bulanan registrasi pemegang efek periode Oktober 2015 <i>Monthly E-Reporting Securities Ownership report for October 2015 period</i>

PERMASALAHAN HUKUM

Legal Issues

No	Tanggal Date	Topik Subject
42	12 November 2015 November 12, 2015	Laporan hasil paparan publik PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. – Investor Summit <i>Report on the results of the PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. public exposure - Investor Summit</i>
43	12 November 2015 November 12, 2015	Bukti iklan panggilan RUPSLB PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Advertisement proof for PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. EGM</i>
44	25 November 2015 November 25, 2015	Penjelasan atas pemberitaan di media massa <i>Explanation for media coverage</i>
45	8 Desember 2015 December 8, 2015	Penyampaian risalah RUPSLB PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Submission of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. EGM minutes</i>
46	8 Desember 2015 December 8, 2015	Bukti iklan hasil RUPSLB <i>Advertisement proof for EGM Results</i>
47	10 Desember 2015 December 10, 2015	Laporan bulanan registrasi pemegang efek periode November 2015 <i>Monthly Securities Ownership report for November 2015 period</i>

Komunikasi Internal

Pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan tidak terlepas dari dukungan komunikasi internal perusahaan yang baik.

Muatan informasi dan media komunikasi menjadi kunci keberhasilan komunikasi internal yang saling melengkapi agar informasi yang disampaikan dapat diterima karyawan, mudah dipahami serta ditindaklanjuti.

Bentuk komunikasi internal dengan dan antar karyawan, Perseroan menyediakan media internal, yaitu intranet dan buletin "Konkrit".

Buletin "Konkrit" telah diterbitkan sejak 2003. Pada 2015, terdapat lima edisi yang diterbitkan, yaitu:

Internal Communications

Achievement of the Company's overall performance is inseparable from supporting good company internal communications.

Information and media communications content is key to the success of internal communications. Complemented by information that can be delivered to the employee, be easily digested and understood and acted upon.

For employee communications purposes, the Company provides internal media, an intranet and the "Konkrit" bulletin.

The "Konkrit" bulletin has been produced since 2003. In 2015, five editions, as follows:

No Terbit Issue Number	Topik Subject
Edisi 87 / Januari 2015 <i>Edition 87 / January 2015</i>	Berbudaya K3 Songsong Perdagangan Bebas <i>SHE Culture For Free Trade</i>
Edisi 88 / Maret 2015 <i>Edition 88 / March 2015</i>	Indocement Luncurkan SETARA <i>Indocement Launched SETARA</i>
Edisi 89 / April 2015 <i>Edition 89 / April 2015</i>	Paparan Publik Indocement Tahun Buku 2014 <i>Indocement Public Expose Financial Year 2014</i>
Edisi 90 / Mei 2015 <i>Edition 90 / May 2015</i>	RUPST dan RUPSLB Tahun 2015 <i>2015 AGMS & EGMS</i>
Edisi 91 / Juli 2015 <i>Edition 91 / July 2015</i>	Grand Opening I-Shelter <i>Grand Opening I-Shelter</i>

KODE ETIK PERUSAHAAN DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Company Code of Conducts and Corporate Culture

KODE ETIK

Isi Pokok-Pokok Kode Etik

Kode etik Indocement merupakan serangkaian nilai, tingkah laku moral, dan kebiasaan, berdasarkan prinsip tanpa diskriminasi seperti gender, ras, agama yang harus dimiliki setiap karyawan dan tercermin dalam sikap serta profesionalisme kerja yang mampu menghasilkan nilai tambah kepada Perseroan dan pemangku kepentingan.

Kode etik karyawan disusun dalam Kebijakan Etika Karyawan yang telah disahkan oleh manajemen Perseroan.

Kerangka etika kerja Indocement dibagi atas tiga pedoman, yaitu:

1. Karyawan dan Tempat Kerja
Memberi pedoman mengenai nilai asupan sebagai nilai-nilai pokok untuk setiap karyawan, seperti hubungan dengan sesama karyawan dan atasan, penampilan pribadi, pemakaian aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluhan, pelecehan seksual, berbicara di depan publik dan permintaan informasi, keselamatan dan keamanan, kerapihan dan tempat kerja bebas narkoba dan minuman keras.
2. Terhadap Pihak Luar
Pedoman ini menjabarkan cara berinteraksi dengan pelanggan, mitra usaha, masyarakat dan pesaing. Citra Perseroan tergantung dari bagaimana karyawan dapat mengembangkan persepsi positif dengan memperlihatkan sikap yang baik dan profesional.
3. Benturan Kepentingan
Pedoman ini mengatur cara menjalankan tugas dan berinteraksi dengan sesama karyawan, pelanggan, masyarakat, mitra usaha maupun pesaing. Hal ini penting, karena sangat mungkin terjadi situasi di mana karyawan menghadapi keadaan yang dapat mengarah pada benturan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct Principal Contents

Indocement's code of conduct is a set of values, moral conducts and habits on the basis of no discrimination principles such as gender, race, religion that are expected from all employees and reflected in carrying out their duties professionally as well as giving added value to the Company and stakeholders.

The code of conduct for employees is laid down in an Employee Ethics Policy approved by the Company's management.

The framework of Indocement work ethics is divided into 3 main guidelines, namely:

1. Employees and Work Place
Guidelines on input value as the core value for every employee, such as relationship with colleagues and superiors, personal appearances, personal use of Company's assets, grievances, sexual harassment, public speaking and information inquiries, safety and security, neatness as well as drug and alcohol free work place.
2. Toward External Parties
Guidelines on how to interact with customers, business partners, society and competitors. The Company's corporate image depends on how employees can develop positive perception by showing good attitude and professional excellence.
3. Conflict of Interest
Guidelines to be used when carrying out duties and interacting among colleagues, customers, society, business partners and competitors. It is considered important as employees may encounter circumstances that could lead to a conflict of interest between personal interest and the Company's.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Company Code of Conducts and Corporate Culture

BUDAYA PERUSAHAAN

"Indocement Excellence" digunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai acuan untuk menilai kinerja Perseroan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan mengharapkan agar para karyawan dapat mengintegrasikan, baik dalam sinergi maupun keselarasan, nilai-nilai asupan (input value) yang ada pada semua karyawan dan manajemen melalui penerapan Indocement's Values and Leadership Styles.

Indocement's Values menjadi nilai-nilai asupan, yang diharapkan ada pada karakter dan kebiasaan hidup setiap karyawan Indocement.

Sedangkan Indocement's Leadership Styles menjadi nilai-nilai proses yang perlu diperhatikan karyawan Indocement dalam bekerja dan berkontribusi bagi Perseroan.

Indocement Leadership Styles adalah sebagai berikut:

- NURTURING
- EMPOWERING
- DECISIVENESS
- PROCESS DRIVEN-PERFORMANCE ORIENTED
- PARTICIPATIVE

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik dan Budaya Perusahaan Indocement berlaku untuk semua pihak termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Pada dasarnya, kode etik berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari Perseroan dan mewujudkan penerapan Prinsip GCG.

Dalam melaksanakan kode etik, Perseroan mengikuti dan mematuhi hukum dan peraturan yang terkait dengan bisnis dan mempertahankan integritas tertinggi Perseroan serta menjaga hubungan dalam interaksinya dengan para pemangku kepentingan.

CORPORATE CULTURE

"Indocement Excellence" is used as a benchmark to be considered by stakeholders when assessing the Company's performance.

To achieve this, the Company expects employees to integrate, both in synergy and harmony, existing input values through the implementation of Indocement's Values and Leadership Styles.

Indocement's Values grow into embedded values expected from every Indocement employee in their character and habit.

Indocement's Leadership Styles promote process related values expected from every Indocement employee in their work and contribution to the Company.

Indocement Leadership Styles, are as follows:

- NURTURING
- EMPOWERING
- DECISIVENESS
- PROCESS DRIVEN-PERFORMANCE ORIENTED
- PARTICIPATIVE

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT AND CULTURE

Indocement's code of conduct and Corporate Culture applies to all parties including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. In essence, the code of conduct serves as a guideline in carrying out the Company's daily activities while also embodying implementation of GCG Principles.

In implementing the code of conduct, the Company follows and complies with business-related laws and regulations and maintains the Company's highest integrity and relationship in its interaction with the stakeholders.

Sosialisasi dan pelaksanaan kode etik dan Budaya Perseroan telah dipenuhi melalui manajemen kepatuhan, program pelatihan, dan dokumen Kebijakan Etika Karyawan.

Dokumen ini, dalam bentuk buku kecil, dirancang untuk membantu karyawan memahami dan menjunjung tinggi etika dalam berkarya dan melaksanakan tugas sehari-hari di Indocement.

Pernyataan Misi Indocement

Untuk mencapai misi Indocement, kita harus bekerja keras untuk mewujudkan Indocement Excellence yang merupakan kemampuan organisasi untuk terus menilai dan menanggapi perubahan yang dihadapi di dalam lingkungan bisnis dengan cara memertahankan daya saing dan profitabilitas berkesinambungan.

Mengarahkan segala upaya kami untuk mencapai Indocement Excellence merupakan nilai perusahaan kami. Indocement Excellence adalah nilai output yang diperhatikan oleh para pemegang kepentingan saat menilai kinerja kami, dan hanya dapat dicapai jika kami dapat mengintegrasikan, secara sinergis dan harmonis, nilai-nilai yang melekat pada seluruh karyawan (nilai asupan) dengan manajemen dan kepemimpinan yang sangat prima (nilai proses).

Socialization and implementation of the Company's code of conduct and Corporate Culture has been achieved through compliance management, training programs, and the Employee Ethics Policy document.

This document, in the form of a booklet, is designed to help employees understand and respect the ethics in performing work and conducting business in Indocement.

Indocement's Mission Statement

To accomplish Indocement's mission, we must strive for Indocement Excellence, which is defined as the organizational capability to constantly assess and respond to perceived changes in the business ecosystem in a manner that preserves competitiveness and sustains profitability.

Directing efforts in pursuing Indocement Excellence is corporate value. Indocement Excellence as an output value that our stakeholders pay attention to when assessing performance, and can only be achieved if Indocement can integrate, in synergy and harmony, the inherent values of all employees (input values) and the excellent management and leadership (process value).

DONASI UNTUK KEGIATAN POLITIK

Donations for Political Activities

Indocement tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Hal tersebut tercantum dalam Pedoman Grup Tentang Anti-Korupsi.

Sebaliknya, Indocement memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup sebagai bagian penting dari tugas dan tanggung jawabnya terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Indocement melaksanakan kegiatan tanggung jawab social perusahaan secara mandiri maupun melalui kerjasama dengan masyarakat.

Indocement was not involved in political activities and did not make any donations to any political interests. It is contained in the Group's Anti-Corruption Guidelines.

Instead, Indocement has increased its interest in social and environmental issues as part of the duties and responsibilities of the stakeholders and societies. Indocement carries out corporate social responsibility independently or through collaboration with the community.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Indocement memiliki Pedoman Grup tentang Anti-Korupsi. Pedoman ditunjukkan untuk mencegah tindak korupsi yang dilakukan oleh Perseroan dan karyawan.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan dilakukan dalam iklim persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.

HUBUNGAN DENGAN PIHAK PEMERINTAH (PEJABAT PUBLIK DAN PEJABAT PEMERINTAHAN)

Dalam berhubungan dengan pihak pemerintah (pejabat publik dan pejabat pemerintah), karyawan dianjurkan untuk berhati-hati dan menghindari kesan bahwa pemberian pribadi kepada perwakilan pemerintah dimaksudkan untuk mempengaruhi penerima dalam melakukan tindakan atau tidak melakukan tindakan dengan cara apapun dalam melaksanakan tugas-tugas resminya

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Latar Belakang

Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong diungkapkannya kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

Sistem ini dirancang untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan, baik eksternal maupun internal, dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu stabilitas bisnis yang sedang berlangsung, tanpa mempengaruhi citra dan reputasi Perseroan, serta menciptakan iklim transparansi terhadap semua sumber daya yang ada.

Semua masalah dan pelanggaran ditindaklanjuti sambil memastikan bahwa pihak pengadu (*whistleblower*), dengan pengaduan yang sah, dapat dilindungi sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral dan hukum.

Indocement has Group Guidelines about Anti-Corruption. The guidelines are aimed at preventing acts of corruption committed by the Company and its employees.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The procurement of goods and services in the Company is conducted in a healthy competition in accordance with rules and regulations applicable to uphold the principles of effectiveness and efficiency, openness, competitiveness, transparency, fairness/non-discriminatory and accountability.

RELATIONS WITH GOVERNMENT (PUBLIC OFFICIALS AND GOVERNMENT OFFICIALS)

In dealing with government (public officials and government officials), employee is recommended to be caution and to avoid impression that personal giving for government representatives aimed to influence them to act or not act in any way to carry out their official duties.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Background

The whistleblowing system aims to create an environment that encourages disclosure of incidents that may result in financial and non-financial losses, including impairment of the Company's corporate image.

The system is designed to ensure any violations found externally or internally can be followed up immediately without disrupting ongoing business stability, affecting the image and reputation of the Company, as well as creating a climate of transparency toward all existing resources.

All problems and violations are followed up while ensuring the complainants (whistleblowers) with proper complaints are protected along with the Company's commitment to uphold ethics, moral and law.

Sejak 2008, HeidelbergCement telah menerapkan system pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di seluruh perusahaan di dalam kelompok usahanya termasuk Indocement. Sistem ini memberikan setiap karyawan kesempatan dan sarana untuk melaporkan insiden yang berkaitan dengan pelanggaran kepatuhan. Program ini merupakan inisiatif dari Hanson dan HeidelbergCement sebagai bagian dari "*build2gether-program*". Tujuan bersama-sama adalah untuk membangun lingkungan kerja yang lebih baik dan lebih aman yang disebut "*My Safe Workplace*".

"*My Safe Workplace*" adalah sistem pelaporan kepatuhan yang sifatnya mandiri dan rahasia serta terbuka 24-jam bagi seluruh karyawan Indocement. Sistem ini memudahkan mereka melaporkan kejadian di dalam lingkungan kerja serta mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kepatuhan. "*My Safe Workplace*" dapat diakses melalui website www.MySafeWorkplace.com dan intranet Perseroan. Laporan akan segera diproses dan karyawan dapat menanyakan mengenai tindak lanjut laporannya.

Ruang lingkup pelaporan, antara lain, meliputi:

1. Pelanggaran standar akuntansi
2. Pelanggaran hukum anti-monopoli
3. Praktik suap
4. Diskriminatif dan pelecehan
5. Permasalahan lingkungan
6. Penipuan
7. Permasalah kesehatan dan keselamatan kerja
8. Pencurian

Mekanisme Pelaporan

Sejak 2013, Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang lebih profesional melalui penanganan dan perlindungan yang lebih pasti bagi pelapor. Perseroan berhak untuk menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti informasi yang diberikan kecuali apabila diharuskan oleh undang-undang. Perseroan tidak harus memberikan tanggapan atau tindakan sehubungan dengan informasi yang diberikan atau dilaporkan. Pelapor yang memberikan informasi palsu dapat dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Since 2008, HeidelbergCement has implemented a breach reporting system (*whistleblowing system*) across its groups including Indocement. The system provided every employee the opportunity and means to report incidents related to breach of compliance. This program was the initiative of Hanson and HeidelbergCement as a part of the "*build2gether-program*". The shared objective was to build a better and safer working environment. The program was later renamed "*My Safe Workplace*".

"*My Safe Workplace*" is a compliance related reporting system, which promotes independence, confidentiality and 24-hours accessibility for all Indocement employees. The system allows ease of reporting incidents within the working environment and enables them to raise questions on compliance. "*My Safe Workplace*" is accessible through the website www.MySafeWorkplace.com and the Company's intranet. Reports will be immediately processed and the employees can inquire progress of the report.

The scope of reporting, among others, includes:

1. Breach of accounting standards
2. Violation of anti-monopoly law
3. Bribery
4. Discriminatory and harassment
5. Environmental issues
6. Fraud
7. Occupational health and safety issues
8. Theft

Reporting Mechanism

Since 2013, the Company has developed a more enhanced *whistleblowing system* with better handling and more secure protection for the whistleblower. The Company reserves the right to follow or not follow up on the information provided except when required by the law. The Company does not have to disclose responses or actions with respect to any information that may be given or reported. The reporter of false information can be prosecuted in accordance with the prevailing law.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Investigator bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan dan terhadap setiap laporan kejadian yang masuk ke dalam system pelaporan. Mekanisme penelaahannya adalah sebagai berikut:

1. Membaca laporan kejadian yang masuk ke dalam *MSW Website*;
2. Berkomunikasi dengan karyawan/pihak pelapor;
3. Memahami seluruh fakta dan keadaan;
4. Dokumentasikan seluruh langkah investigasi;
5. Retain all documentation associated with the investigation

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas mereka. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Perlindungan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan penyelidikan dan bagi yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran. Sebaliknya, mereka yang melanggar prinsip kerahasiaan akan dikenakan penalti yang berat. Penyelidikan lebih lanjut atas keluhan harus mematuhi prinsip kerahasiaan.

Hasil Penanganan Pengaduan

Pada tahun 2015 tidak terdapat laporan pengaduan yang masuk ke Tim Pengelola "My Safe Workplace".

The Investigator is responsible for reviewing any incident reports entered into the reporting system. The Review mechanism is as follows:

1. Read the incident report on the MSW Website
2. Communicate with the employees/ reporting parties
3. Understand all of the facts and circumstances
4. Document all investigative steps
5. Retain all documentation associated with the investigations

Protection for Whistleblower

The Company ensures protection for the whistleblower by concealing their identity. The Company also guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any parties.

Protection is also provided to employees who conduct investigations and those who provide information associated with the investigation of violations. Conversely, those who violate the principles of confidentiality will be subject to serious penalties. Ongoing investigations for every complaint/disclosure must adhere to the principles of confidentiality.

Complaints Results

In 2015 there were no complaints reported to the Management Team through "My Safe Workplace".

OPSI SAHAM

Share Options

Pada 2015, Indocement tidak memiliki Program Opsi Saham.

In 2015, Indocement does not have a Stock Option Plan.

AKSI KORPORASI DAN PEMBELIAN SAHAM KEMBALI

Corporate Actions and Share Buy Back

Aksi korporasi adalah berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan publik (emiten) yang berhubungan dengan saham emiten maupun aktivitas perusahaan untuk tujuan meningkatkan kinerja di masa depan. Aksi korporasi yang biasa dilakukan oleh perusahaan publik antara lain pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen, divestasi (pelepasan), pembelian kembali saham perusahaan (*shares buy back*), atau penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue, penambahan modal tanpa HMETD (*non preemptive rights*), penawaran tender (*tender offer*), merger dan akuisisi, dan pembagian saham bonus.

Pada 2015, Indocement melakukan aksi korporasi pembagian dividen, sebagaimana telah disetujui dalam RUPS Tahunan tanggal 13 Mei 2015. Uraian mengenai pembagian dividen ini dapat dilihat pada Analisa dan Pembahasan Manajemen – Tinjauan Kinerja Keuangan di laporan tahunan ini.

Pada 2015, tidak ada aksi korporasi pembelian kembali saham perusahaan (*shares buy back*) yang dilakukan Indocement.

Corporate actions are activities undertaken by public companies (issuers) that are related to issuer's shares or company activities for the purpose of improving future performance. Corporate actions usually undertaken by public companies include among others: stock split, reverse stock, distribution of dividend, release, shares buy back, or capital increase with pre-emptive rights or rights issue, capital increase without pre-emptive rights, tender offers, mergers and acquisitions, and the distribution of bonus shares.

In 2015, Indocement's corporate actions included distribution of dividends, as approved in the Annual GMS on May 13, 2015. Description of the dividend distribution can be seen in the Management Discussion and Analysis - Financial Performance Overview in this annual report.

In 2015, there were no corporate actions relating to the repurchase of the Company's shares.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

Transparency of Financial and Non-Financial
Conditions not Disclosed in Other Reports


Perseroan telah menyusun dan menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan.
2. Laporan Keberlanjutan.
3. Laporan Keuangan Publikasi Tengah Tahun untuk dipublikasikan di media masa.
4. Laporan Keuangan Triwulanan untuk dipublikasikan dalam website Perseroan dan website BEI.

The Company has compiled and presented in a transparent way, financial and non-financial information to stakeholders, and other institutions as required, in a timely, complete, accurate, and current form, as the following:

1. Annual Report.
2. Sustainability Report.
3. Mid-Year Financial Report to be published in the mass media.
4. Quarterly Financial Report to be published on the Company's website and IDX Website.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam perjalanannya, Indocement terus-menerus mengembangkan dan memproduksi produk semen ramah lingkungan dan sesuai dengan konsep "go green" dalam semua siklus produksi.

In its journey, Indocement continuously develops and manufactures eco-friendly cement products and complies with the "go green" concept in all cycles of production.

PRINSIP DAN KOMITMEN

Principles and Commitment

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan visi akuntabilitas bisnis untuk berbagai pemangku kepentingan, selain pemegang saham dan investor. Perusahaan-perusahaan yang bertumbuh dan telah menghasilkan kinerja yang baik memiliki tanggung jawab sebagai warga korporasi yang baik, yaitu tidak lagi sekedar mengejar profit semata, melainkan juga berupaya untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama mereka yang tinggal di sekitar operasi perusahaan.

Indocement menyadari bahwa keberhasilan finansial semata tidaklah cukup untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Bagi Indocement, CSR merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya pencapaian keberlanjutan usaha Perseroan. CSR adalah investasi sosial yang dilakukan melalui hubungan timbal balik dengan masyarakat setempat dan bekerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan organisasi massa. CSR juga meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus memajukan kondisi ekonomi dan sosial di masyarakat. Dengan melakukan CSR, Indocement dapat berbagi penciptaan nilai yang difokuskan pada peningkatan hubungan antara pembangunan sosial dan ekonomi.

Penerapan kebijakan CSR oleh Perseroan dapat menghasilkan manfaat berikut:

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Karyawan terlatih yang mempunyai kesadaran akan keselamatan
2. Kelangsungan bisnis dalam hal terjadi bencana atau gangguan.
3. Lingkungan yang aman bagi karyawan, pelanggan, dan *stakeholder* lainnya dalam wilayah operasional Perseroan.

Corporate social responsibility (CSR) promotes a vision of business accountability to a wide range of stakeholders, besides shareholders and investors. Companies that are growing and have produced a good performance have a responsibility as a good corporate citizen, which is no longer just the pursuit of profit alone, but also providing tangible benefits for the people, especially those living around the company's operations.

Indocement is aware that financial success alone is not enough to ensure sustainable business growth. For Indocement, CSR is an integral part in achieving sustainability of the Company's business. CSR is a social investment, carried out through mutual relationships with local communities and in collaboration with various stakeholders, including the government, non-government organizations (NGOs) and mass organizations. CSR also enhances the competitiveness of a company while simultaneously advances the economic and social conditions in the communities. By undertaking CSR, a company can share value creation focused on enhancing the relationship between social and economic development.

Some of the benefits that can arise through adoption of a CSR policy include:

Labor, Health and Safety

1. Fully trained safety conscious employees.
2. Business continuity in the event of any disaster or disruption.
3. Safe environment for employees, customers, and other stakeholders within the Company's operational areas.

Lingkungan Hidup

1. Peningkatan penggunaan sumber daya terbarukan.
2. Dimasukkannya perangkat manajemen lingkungan ke dalam rencana-rencana bisnis, termasuk penilaian *life-cycle* dan manajemen lingkungan.
3. Daya tahan dan daya guna produk yang lebih baik.

Masyarakat

1. Keterlibatan perusahaan dalam penerapan program pemberdayaan lima pilar termasuk melahirkan *local hero* sebagai agen perubahan untuk meningkatkan kesejahteraan di desa masing-masing.
2. Kontribusi amal.
3. Program relawan karyawan.

Pelanggan

1. Peningkatan citra dan reputasi merek.
2. Peningkatan penjualan dan loyalitas pelanggan.

Environment

1. Greater use of renewable resources.
2. Incorporation of environmental management tools into business plans, including life-cycle assessment and environmental management.
3. Better product durability and functionality.

Community

1. Company involvement in implementing five pillars empowerment programs including creating local heroes as change agent for improving wealth in their village.
2. Charitable contributions
3. Employee volunteer programs

Customers

1. Enhanced brand image and reputation
2. Increased sales and customer loyalty

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.6 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menetapkan bahwa bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:

1. Lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain;
2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain;
3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan
4. Tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.

Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.6 juga mengatur bahwa emiten atau perusahaan publik dapat mengungkapkan informasi tersebut pada laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK (sekarang OJK), seperti laporan keberlanjutan (*sustainability report*) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility report*). Dalam hal ini, Indocement telah melakukan pembahasan informasi dimaksud dalam dokumen terpisah, yaitu Laporan Keberlanjutan Indocement, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini. Sementara Bab ini akan membahas keterlibatan dan prakarsa dalam program CSR Perseroan di bidang lingkungan; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; sosial kemasyarakatan; dan tanggung jawab produk.

Bapepam-LK XK6 Attachment Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-431 / BL / 2012 dated August 1, 2012 on Submission of Annual Report of Public Companies establishes that the discussion on corporate social responsibility should include the policies, program types, and costs issued, among other related aspects:

1. The environment, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and recyclable, the company's sewage treatment systems, certification in the environmental field, and others;
2. Labor practices, health and safety, such as gender equality and employment, infrastructure and safety, turnover of employees, the rate of workplace accidents, training, and others;
3. Social and community development, such as the use of local labor, community development in the areas around the company, improvement of social infrastructure, donations, and others; and
4. Product liability, such as health and consumer safety, product information, facilities, number of and countermeasures for consumer complaints, and others.

Bapepam-LK XK6 also stipulates that issuers or public companies may disclose such information in an annual report or a separate report submitted together with the annual report to Bapepam-LK (now FSA), such as sustainability reports or corporate social responsibility reports. In this case, Indocement will discuss the information in a separate document, the Indocement Sustainability Report, which is an integral part of this annual report. While this chapter will discuss the involvement and initiatives in the Company's CSR program in the field of the environment; labor, health and safety; social community; and product responsibility.

DASAR PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Basic CSR Program Implementation

Indocement melaksanakan program-program CSR dengan menyoroti tiga pilar utama pembangunan berkelanjutan (*"Triple Bottom Line"*) yaitu *Profit, People* dan *Planet*. Dalam pengorganisasian tanggung jawab sosial secara sistematis dengan mempertimbangkan harapan semua pemangku kepentingan, Indocement menggunakan ISO 26000 sebagai dokumen referensi yang menyediakan bimbingan mengenai *Social Responsibility*.

Ruang lingkup CSR Perseroan juga mencakup The *"HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020"*, yang merupakan kerangka umum untuk semua tindakan Perseroan yang meliputi kesehatan dan keselamatan, keanekaragaman hayati di tambang, penggunaan limbah sebagai sumber daya, penjagaan iklim dan pengurangan dampak lingkungan.

Dari sisi landasan hukum, Indocement melaksanakan program CSR dengan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang RI No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-undang RI No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-undang RI No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang ditunjang oleh Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
4. Undang-Undang Penanaman Modal Nomor 25 Tahun 2007
5. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin.
6. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Forum tanggungjawab dunia usaha dalam penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial pada level Provinsi.
7. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan publik.

Sejak 2013, Indocement juga telah menerapkan dan menegakkan Kode Etik Pemasok HeidelbergCement yang harus dipatuhi oleh pemasok dalam melakukan hubungan bisnisnya dengan Perseroan.

Indocement's CSR programs' implementation highlights three main pillars of sustainable development (*"Triple Bottom Line"*), ie *Profit, People* and *Planet*. The Company recognizes ISO 26000 as a reference document that provides guidance when organizing social responsibility, systematically taking into account the expectations of all stakeholders.

Indocement also embraces the *"HeidelbergCement Sustainability Ambitions 2020"*, which sets a common framework for all our actions including health and safety, promoting biodiversity in our quarries, using waste as a resource, protecting the climate and reducing environmental impacts.

Indocement's planning and implementation of CSR programs have been prepared in accordance with the applicable laws and regulations, as follows:

1. 1999 Republic of Indonesia Law No. 8 regarding Consumer Protection (CPA)
2. 2003 Republic of Indonesia Law No. 13 regarding Manpower
3. 2007 Republic of Indonesia Law No. 40 regarding Limited Liability Companies supported by Government Regulation No. 47 Year 2012 on Social and Environmental Responsibility
4. Capital Investment Law No. 25 of 2007
5. Law No. 13 of 2011 on Poverty Management.
6. Ministry of Social Affairs Regulation No. 13 of 2012 on the responsibility of the business world in the implementation of the Social Welfare at the Provincial level.
7. Attachment Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-431 / BL / 2012 dated August 1, 2012, for implementation of corporate social responsibility related to the public.

Since 2013, Indocement has implemented and adhered to the HeidelbergCement's Supplier Code of Conduct when conducting any business.

Adapun Kode Etik Pemasok HeidelbergCement memuat antara lain:

Kode Etik Pemasok HeidelbergCement

Secara umum, kegiatan usaha kami tunduk kepada hukum dan peraturan nasional masing-masing yang berhubungan dengan perlindungan lingkungan, keamanan produk dan hal-hal mengenai kesejahteraan sosial. Selain itu, merupakan kebijakan HeidelbergCement untuk secara formal meminta kepada seluruh pemasok kami untuk memperhatikan Kode Etik Pemasok kami dan melakukan praktek-praktek yang konsisten dengan hal tersebut.

Disusun berdasarkan “Kode Etik Perilaku Bisnis” HeidelbergCement, Kode Etik Pemasok berusaha untuk memenuhi standar akuntabilitas sosial internasional SA 8000 dan standard lingkungan ISO 14001 serta ketentuan-ketentuan dalam Organisasi Buruh Internasional (*International Labor Organization/ILO*) di dalam rantai suplai hulu kami.

Kode Etik Pemasok yang berlaku secara global ini, merupakan dasar dari seluruh hubungan kontraktual. Nilai-nilai HeidelbergCement menekankan kerjasama yang erat dan produktif dengan para pemasok. Jika seluruh upaya untuk memperbaiki kekurangan materi terhadap Kode Etik Pemasok gagal, baik dikarenakan keengganan pemasok atau rencana atau tindakan tidak dapat dilaksanakan dalam suatu jangka waktu yang disepakati, maka akan dilakukan pengakhiran hubungan secara kontraktual.

Kode Etik Pemasok

Kode Etik Pemasok HeidelbergCement mengharapkan hal-hal sebagai berikut dari Pemasok:

Kondisi Kerja/Perburuhan

1. Pemasok dilarang menggunakan tenaga kerja anak pada setiap tahap manufaktur. Pemasok diminta untuk mematuhi rekomendasi konvensi ILO mengenai usia minimum yang dapat dipekerjakan.
2. Kompensasi dan tunjangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip fundamental yang berkaitan dengan upah minimum, waktu lembur dan tunjangan-tunjangan yang diwajibkan secara hukum.

The HeidelbergCement Supplier Code of Conduct includes:

HeidelbergCement's Supplier Code of Conduct

In general, our business activities are subject to the respective national laws and regulations dealing with environmental protection, product safety and social welfare matters. Over and above, it is HeidelbergCement's policy to formally request that all our suppliers respect the principles of our Supplier Code of Conduct and adopt practices that are consistent with it.

Building from our HeidelbergCement “Code of Business Conduct”, our Supplier Code of Conduct seeks compliance with international social accountability standard SA 8000 and environmental standard ISO 14001 and the principles of the International Labor Organization (ILO) in our upstream supply chain.

This globally applicable Supplier Code of Conduct acts a basis for all contractual relationships. HeidelbergCement values close and productive cooperation with its suppliers. That said, if all efforts to remedy material shortcomings against the Supplier Code of Conduct fail, either through unwillingness of the supplier or that the plan of action cannot be implemented within the agreed timeframe, a termination of the contractual relationship would ultimately result.

Supplier Code of Conduct

HeidelbergCement's Supplier Code of Conduct expects from HC Supplier Base the following:

Working Conditions/Labor

1. Suppliers must not use child labor in any stage of manufacturing. Suppliers are requested to follow the ILO conventions recommendation of minimum age for admission to employment.
2. Compensation and benefits ought to comply with fundamental principles relating to minimum wages, overtime hours and legally mandated benefits.

DASAR PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Basic CSR Program Implementation

3. Segala bentuk dari pemaksaan atau wajib kerja tidak boleh digunakan, dan karyawan bebas untuk meninggalkan pekerjaan setelah pemberitahuan yang wajar.
 4. Pemasok diharapkan untuk menghormati hak-hak karyawan mengenai kebebasan berserikat dan mengakui hak-hak karyawan untuk secara bersama-sama melakukan perundingan, sesuai ketentuan hukum.
 5. Pekerja harus mempunyai kondisi kerja yang sehat dan aman yang memenuhi atau melebihi standar yang berlaku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Any form of forced or compulsory labor must not be used, and employees shall be free to leave employment after reasonable notice.
 4. Suppliers are expected to adhere to the right of employees to freedom of association and recognition of employees' rights to collective bargaining, where allowable by law.
 5. Workers should have safe and healthy working conditions that meets or exceeds applicable standards for occupational safety and health.

Standar Lingkungan

1. Kegiatan operasi pemasok dilaksanakan dengan ramah lingkungan dan sesuai dengan seluruh peraturan yang terkait di negara yang bersangkutan.
2. Seluruh produk dan jasa yang akan diserahkan memenuhi kriteria lingkungan, kualitas dan keselamatan yang disebutkan dalam bagian kontrak terkait dan aman untuk digunakan.

Environmental Standards

1. Supplier operations will be carried out with care for the environment and will include compliance with all relevant legislation in the country concerned.
2. All products and services will be delivered to meet the environmental, quality and safety criteria specified in relevant contract elements, and will be safe for their intended use.

Etika Kegiatan Usaha

1. Kegiatan usaha dilakukan dengan integritas. Tidak ada pembayaran, pelayanan, hadiah, hiburan atau keuntungan lainnya yang ditawarkan atau diberikan kepada setiap karyawan HeidelbergCement atau pihak ketiga yang bertujuan untuk mempengaruhi cara yang akan diambil oleh karyawan HeidelbergCement atau pihak ketiga sehubungan dengan tugas mereka. Demikian pula, HeidelbergCement tidak akan menawarkan atau memberikan pembayaran, pelayanan, hadiah, hiburan atau keuntungan lainnya kepada pemasok sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Menghormati hak-hak asasi manusia, kekerasan dan diskriminasi terhadap karyawan dalam segala bentuk tidak diperbolehkan. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada jenis kelamin, asal kebudayaan, warna kulit, agama, orientasi seksual, cacat atau usia.

Business Ethics

1. Business will be conducted with integrity. There will be no payments, services, gifts, entertainment or other advantages offered or given to any HeidelbergCement employee or third party which are intended to influence the way in which the HeidelbergCement employee or third party goes about his or her duties. Similarly HeidelbergCement will not offer or give such payments, services, gifts, entertainment or other advantages to any supplier, which are intended to influence the way in which the supplier goes about his or her duties.
2. There will be respect for human rights, harassment or discrimination against employees in any form is not acceptable. This includes but is not limited to gender, ethnic origin, skin color, religion, sexual orientation, disability or age.

Catatan Penutup

1. Diharapkan bahwa pemasok langsung HeidelbergCement bertanggungjawab terhadap pemenuhan ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Pemasok ini dari pemasoknya langsung dan melaksanakan secara menyeluruh verifikasi terhadap ketentuan-ketentuan ini untuk dipatuhi dalam rantai suplai mereka.
2. Pelaksanaan dari standar-standar ini merupakan pembelajaran jangka panjang dan proses pengembangan. Kami akan bekerjasama dalam rangka pemenuhannya dengan pemasok kami dan secara terus menerus menelaah dan melakukan penyempurnaan, jika diperlukan.
3. Pemasok dapat menyampaikan keluhan mengenai tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan internal HC, melalui hotline compliance kami di "MySafeWorkplace" (www.mysafeworkplace.com).

Concluding Comments

1. It is expected that HeidelbergCement's direct suppliers will take responsibility to require adherence to the principals of this Supplier Code of Conduct from their direct suppliers and exercise diligence in verifying that these principles are being adhered to in their supply chains.
2. Safeguarding of these standards is a long-term learning and development process. We will work together with our suppliers towards compliance and will continually review and revise these principles if needed.
3. Suppliers may submit any concerns regarding non-compliant behavior, either to applicable laws or to internal HC regulations, via our compliance hotline "MySafeWorkplace" (www.mysafeworkplace.com).

FILOSOFI, MISI DAN VISI CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Mission, Vision and Philosophy

VISI CSR

Menjalinkan hubungan saling mendukung antara Perseroan dan masyarakat, khususnya masyarakat dimana unit operasional Perseroan berdiri melalui keterlibatan yang intens dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat dan secara khusus masyarakat lokal, menjadi masyarakat yang mandiri sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis.

MISI CSR

Menjalankan seluruh kegiatan usaha dengan tetap memperhatikan kesejahteraan komunitas dan dengan menerapkan konsep ramah lingkungan dengan tetap memperhatikan pengembangan perusahaan yang berkelanjutan.

FILOSOFI CSR

Sebagai sebuah perusahaan yang berorientasi lingkungan, Indocement mempunyai tanggung jawab moral dan sosial (CSR) sesuai kemampuan perusahaan dalam mendukung kualitas kesejahteraan masyarakat sehingga masyarakat merasakan manfaatnya dari kehadiran perusahaan di lingkungannya.

CSR VISION

Establish a relationship of mutual support between the Company and communities, especially the communities surrounding the Company's operating units, through intense involvement, thus improving the social welfare of society, in particular the local community, to become independent and to create harmonious relationships.

CSR MISSION

Run the business with due regard to the welfare of the community by applying environmentally friendly concepts while maintaining the development of a sustainable company.

CSR PHILOSOPHY

As an environmental-oriented company, Indocement has a moral and social responsibility (CSR) to support quality public welfare so that people feel the benefits of the company's presence in the environment.

STRUKTUR ORGANISASI CSR INDOCEMENT

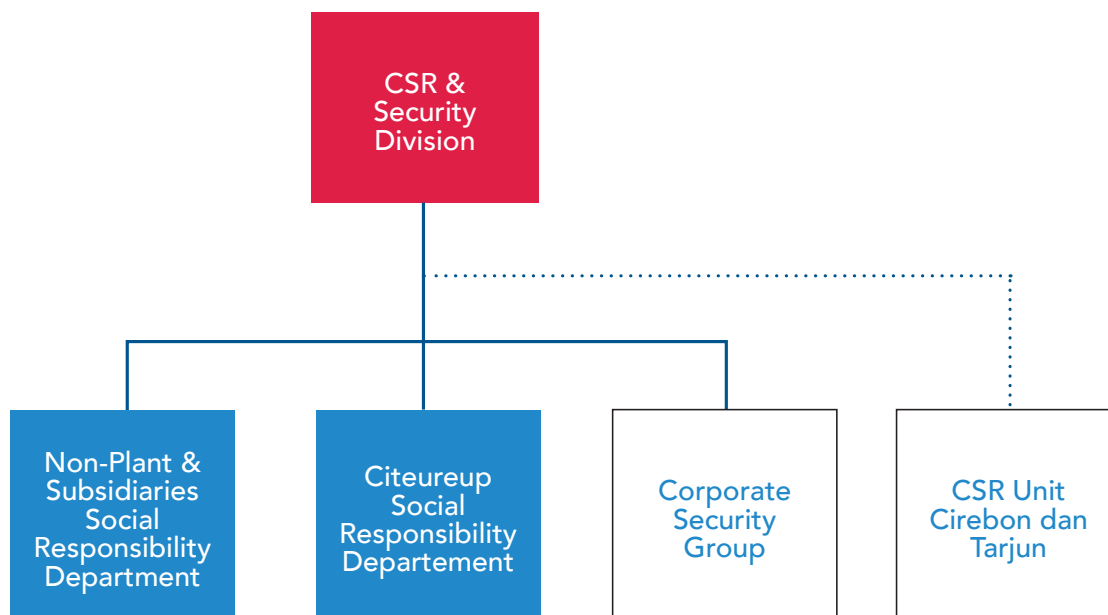
Indocement CSR Organizational Structure

Indocement menjadikan CSR sebagai bagian integral dari aktivitas Perseroan. Karenanya, pengambilan keputusan bisnis dan aktivitas yang dilakukan tidak lagi dilihat dari sisi peningkatan profitabilitas semata, melainkan juga untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas, pemerintah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pelaksanaan CSR di Indocement merupakan tanggung jawab Divisi CSR dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Indocement's CSR is an integral part of the activities of the Company. Therefore, the business decisions and activities undertaken are no longer seen in terms of increased profitability alone, but also for maximizing value for shareholders, employees, customers, suppliers, communities, governments and other concerned parties.

CSR implementation in Indocement is the responsibility of the CSR Division as shown in the organizational structure as follows:



ALOKASI DANA CSR

CSR Funds Allocation

Total dana yang dialokasikan Indocement untuk pelaksanaan program CSR di tahun 2015 adalah sebesar Rp32,3 miliar dengan perincian sebagai berikut:

The total funds allocated by Indocement for CSR in 2015 amounted to Rp32.3 billion, as follows:

No.	Kategori Category	Jumlah (Rp) Total
1	Donasi Donation	7.459.153.458
2	Infrastruktur Infrastructure	6.251.828.433
3	Pelatihan Masyarakat Capacity Building	9.805.455.964
4	Pemberdayaan Empowerment	8.825.420.138
	Jumlah Total	32.341.857.993

PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation

LOCAL HERO

Keseluruhan program CSR Indocement, selain mengacu kepada 5 Pilar CSR yaitu (1) pendidikan, (2) kesehatan, (3) ekonomi, (4) sosial budaya dan (5) keamanan, juga meliputi pengembangan masyarakat secara berkelanjutan (Sustainable Development Program/SDP) yang bertujuan untuk membangun kehidupan bermutu agar terbentuk masyarakat mandiri di desa binaan.

Keberhasilan program CSR Indocement tidak terlepas dari peran *local hero*. Dalam pembentukan *local hero*, Indocement selalu menanamkan kesamaan visi dan misi CSR yang bertujuan menjadikan *local hero* sebagai penggerak dan motivator bagi masyarakat lainnya. Sebagaimana yang dinyatakan di dalam visi CSR Perseroan, tujuan akhir program pemberdayaan adalah untuk membangun masyarakat mandiri berkelanjutan yang dilaksanakan bertahap dengan perencanaan lima tahunan yang jelas.

Indocement telah menciptakan 76 local hero yang berada di desa sekitar lokasi operasionalnya dan diharapkan jumlah tersebut dapat terus berkembang dan memberikan pengaruh cukup besar bagi masyarakat penerima manfaat lainnya.

Jumlah *local hero* untuk program CSR Indocement dalam periode 2013-2015 adalah sebagai berikut:

LOCAL HERO

Indocement's CSR programs, besides referring to the five Pillars of CSR, namely (1) education, (2) health, (3) economic, (4) socio-cultural and (5) security, also includes the development of a sustainable community (Sustainable Development Program / SDP), which aims to build a better life and create independent communities in the target villages.

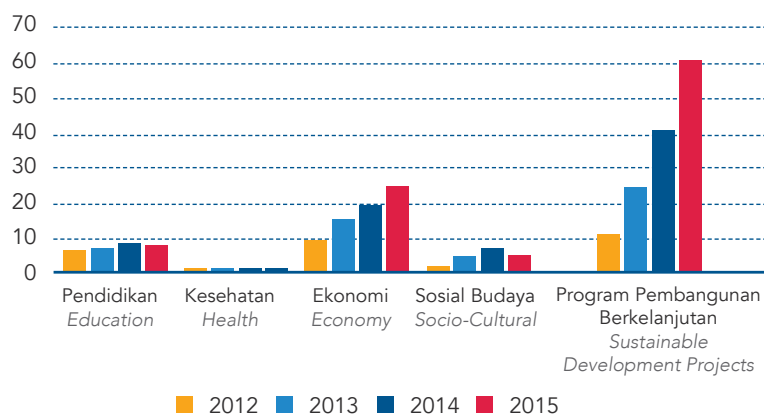
Indocement's CSR program success cannot be separated from the role of local heroes. With the establishment of the local hero program, Indocement instills a common vision and mission of CSR that aims to make local heroes movers and motivators for the other communities. As stated in the Company's CSR vision, the ultimate goal of the empowerment program is to build self-sustainable communities that are implemented gradually over a clear five-year plan.

Indocement has created 76 local heroes in villages around the location of its operations and expects that number to continue to grow and provide considerable influence for the beneficiary people.

The number of local heroes in Indocement's CSR program for the period 2013-2015 was as follows:

No.	Bidang CSR CSR Area	2015	2014	2013
1	Pendidikan Education	8	8	7
2	Kesehatan Health	1	1	1
3	Ekonomi Economy	25	19	15
4	Sosial Budaya Socio-cultural	5	7	5
5	Program Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Projects	61	41	24
Total		100	76	52

Jumlah Local Hero
Total Local Hero



Peran *local hero* dalam mendukung keberhasilan program CSR Indocement dapat dilihat dari beberapa penghargaan yang diraih Indocement selama tahun 2015, antara lain:

27 Juli 2015 - Gelar Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya (GPMB) Awards 2015,

Dianugerahkan oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD) bekerjasama dengan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Penghargaan yang diterima:

1. Penghargaan Platinum, SDGs tujuan 4, Bidang Program Penciptaan Akses terhadap Air Minum / Bersih dan Sanitasi Lingkungan "Pengelolaan Air Bersih Mandiri Berbasis Masyarakat" di desa Maitan, Tambakromo, Kabupaten Pati.
2. Penghargaan Gold, SDGs tujuan 2, Bidang Program Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin "Kelompok Wanita Tani Nusa Indah" di desa Bantarjati, Kabupaten Bogor.
3. Penghargaan Gold, SDGs tujuan 3, Bidang Program Pelayanan Kesehatan Anak Balita "Posyandu Multifungsi" di desa Jati Endah, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung.
4. Penghargaan Gold, tujuan SDGs 14, Bidang Program Partisipasi dalam Pemberdayaan Laut dan Pesisir "Pengembangan Wisata dan Konservasi Mangrove Desa Langadai" di Desa Langadai, Tarjun, Kalimantan Selatan.

The local hero's role in supporting the success of Indocement's CSR program is reflected in the awards Indocement received during 2015, among others:

July 27, 2015 - Culture-Based Community Development Awards (GPMB) 2015

Awarded by the Corporate Forum for Community Development (CFCD) in collaboration with the Coordinating Ministry of Human Development and Culture of the Republic of Indonesia.

Awards received:

1. Platinum Award, 4 MDG goals, Access to Drinking Water / Environment and Sanitation Program "Pengelolaan Air Bersih Mandiri Berbasis Masyarakat" in the villages of Maitan, Tambakromo, Pati regency.
2. Gold Award, 2 SDGs goals, Improvement For Poor Household Food Security Program "Kelompok Wanita Tani Nusa Indah" in Bantarjati village, Bogor regency.
3. Gold Award, 3 SDGs goals, Child Health Care Program "Posyandu Multifungsi" in Jati Endah village, Cilengkrang sub district, Bandung Regency.
4. Gold Award, 14 SDGs goals, Marine and Coastal Empowerment Program "Pengembangan Wisata dan Konservasi Mangrove Desa Langadai" in the villages of Langadai, Tarjun, South Kalimantan.

5. Penghargaan Silver, SDGs tujuan 4, Bidang Program Pendidikan di Semua Tingkatan “Sekolah Mandiri Berbasis Masyarakat Petani dan Nelayan” di desa Lembar, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat.
6. Terbaik 3, kategori Perorangan Tingkat Pelaku Mitra oleh Dedi Achmadi, Ketua Koperasi Serba Usaha Rancage, desa Pasirmukti, Kabupaten Bogor.

4 Juni 2015 - Indonesia Green Awards 2015

Dianugerahkan oleh The La Tofi School of CSR bekerja sama dengan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

Penghargaan yang diterima adalah untuk kategori sebagai berikut:

1. Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (Program Budidaya Tanaman Jarak sebagai Sumber Bahan Bakar Alternatif)
2. Pengembangan Pengolahan Sampah Terpadu (Program Gerakan 1.000 Kampung Swakelola Sampah)
3. Penyelamatan Sumber Daya Air (Program Kampung Iklim/Proklam, Desa Cupang, Kabupaten Cirebon)
4. Pengembangan Keanekaragaman Hayati (Program Pengembangan Hutan Wisata Mangrove, Desa Langadai, Kec. Kelumpang Hilir, Kotabaru, Kalimantan Selatan)
5. Pelopor Pencegahan Polusi (Program Mekanisme Pembangunan Bersih/CDM)

Uraian yang lebih rinci mengenai daftar *local heroes* yang berhasil beserta bidang usahanya, akan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan.

5. Silver Award, 4 SDGs goals, Education Program at All Levels “Sekolah Mandiri Berbasis Masyarakat Petani dan Nelayan” in the village of Lembar, Lembar subdistrict, West Lombok Regency.
6. Best 3, in the category Individual Performance for Dedi Achmadi, Chairman of the Business Multipurpose Rancage Cooperative, Pasirmukti village, Bogor Regency.

June 4, 2015 - Indonesia Green Awards 2015

Awarded by La Tofi School of CSR working together with the Ministry for Industry of Republic of Indonesia

Awards received were in the following categories:

1. Development of New and Renewable Energy (Budidaya Tanaman Jarak as Alternative Fuel Sources)
2. Development of Integrated Waste Management Program(1,000 villages)
3. Water Preservation (Kampung Iklim/Proklam Program, Cupang Village, Cirebon)
4. Biodiversity Development (Mangrove Forest Tourism Development Program, Langadai village, Kotabaru, South Kalimantan)
5. Pioneer Pollution Prevention (Clean Development Mechanism Program/CDM)

A more detailed description and list of successful local heroes and their line of business, will be presented in the Sustainability Report.

PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

Beberapa program CSR Indocement bidang lingkungan yang mengalami kemajuan berkat bantuan *local hero* antara lain:

- Kawasan wisata pemandian air panas Banyu Panas yang berlokasi di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat;
- Pemanfaatan lahan hijau dan pengolahan sampah yang dikelola kelompok Sabilulungan di Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung; dan
- Pelestarian kawasan hutan mangrove di Desa Langadai, Kabupaten Kotabaru - Kalimantan Selatan, yang sudah dijadikan pusat kunjungan bagi masyarakat domestik maupun internasional.

Kawasan Hutan Mangrove Desa Langadai

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup yang diperingati setiap tanggal 5 Juni dan sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam turut serta menjaga dan melestarikan keseimbangan lingkungan, pada 28 Mei 2015 Indocement Pabrik Tarjun melakukan penanaman kembali di kawasan hutan mangrove binaan Perseroan di Desa Langadai, Kecamatan Kelumpang Hilir, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Penanaman mangrove ini merupakan kegiatan tahun ke-7 yang dilakukan oleh Indocement, sebagai tindak lanjut dari program penanaman tahun-tahun sebelumnya. Sebelumnya pada 2014 Indocement juga menanam 10.000 batang bibit mangrove jenis bakau *Rhizophora SP* di sekitar area Perseroan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Other Indocement CSR programs related to the field of the environment progressed thanks to the help of local heroes, including among others:

- The Banyu Panas hot spring tourist area located in Palimanan Factory, Cirebon, West Java;
- The utilization of green land and waste managed by the Sabilulungan group in Cilengkrang District, Bandung regency; and
- The preservation of mangrove forests in Langadai village, Kotabaru District - South Kalimantan, which is now used as a center for public visits domestically and internationally.

The Preservation of Mangrove Forests in Langadai Village

In commemoration of World Environment Day, which is celebrated every June 5 and to show its seriousness the Company participated in protecting and preserving the environment, and on May 28, 2015 Indocement's Tarjun Factory assisted in replanting in the mangrove forest area in the Langadai Village, Subdistrict Kelumpang Hilir, Kotabaru, South Kalimantan. This is the 7th year Indocement has been involved in mangrove planting. Earlier in 2014, Indocement planted 10,000 *Rhizophora SP* mangrove seedlings in the surrounding area of the Company.

Ada tiga jenis bibit pohon yang ditanam pada kawasan hutan mangrove, yakni, bakau (*Rhizophora SP*), api-api (*Avicennia marina*), dan langadai. Perseroan mempersiapkan 3.000 batang bibit untuk ditanam di kawasan hutan mangrove, sisanya ditanam masyarakat. Luas hutan mangrove yang rencananya ditanami kembali sekitar 24 hektar di sekitar Desa Langadai, yang lokasinya di sekitar perusahaan Indocement Tarjun. Selain memperbaiki kawasan hutan yang rusak, penanaman tersebut sebagai upaya untuk menumbuhkembangkan kembali biota yang ada di dalam kawasan mangrove yang sempat hilang, serta menjadi salah satu obyek wisata alam di daerah. Indocement ingin menciptakan sebuah kawasan terpadu hutan wisata mangrove bernilai tambah bagi masyarakat Desa Langadai dan Kotabaru sehingga bisa menjadi contoh daerah lain.

Penanaman bibit mangrove di kawasan hutan mangrove Desa Langadai juga dilakukan kembali pada 26 September 2015, dimana Indocement mengajak karyawan, warga Desa dan wartawan dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI).

Program CSR Bidang Lingkungan dalam Lingkup Internasional

Proyek Mekanisme Pembangunan Bersih

Dalam menjalankan usahanya, Indocement terus fokus pada pembangunan berkelanjutan melalui komitmen untuk mengurangi emisi karbon dioksida dari proses pabrikasi semen. Indocement adalah perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima Certified Emission Reductions (CER) dalam kerangka Mekanisme Pembangunan Bersih (CDM).

Perseroan telah menyetujui untuk melakukan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca. Proyek ini terdiri dari dua komponen:

1. Memperkenalkan semen tipe baru dengan menggunakan lebih banyak bahan aditif/tambahan (Proyek Semen Campuran)
2. Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

There are 3 types of tree seedlings planted in mangrove forest areas, namely, mangrove (*Rhizophora SP*), api-api (*Avicennia marina*), and langadai. The Company planted 3,000 seedlings in the mangrove forest areas, with the rest being planted by members of the public. About 24 hectares around the Langadai Village is planned to be replanted. In addition to repairing the damaged forest areas, the planting is an attempt to reintroduce organisms preserve and enrich marine organism in the mangrove areas which had been lost, as well as making a natural attraction in the area. Indocement wants to create an integrated area of value-added forest mangrove tours for Langadai Village and Kotabaru so that it will become an example to other regions.

Mangrove planting in the Langadai mangrove forest was performed again on September 26, 2015, where Indocement invited employees, villagers and reporters of the Indonesian Journalists Association (PWI).

International Environmental CSR Programs

Clean Development Mechanism (CDM) Project

In conducting its business, Indocement continues to focus on sustainable development through its commitment to reduce carbon dioxide emissions from its cement manufacturing process. Indocement was the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reductions (CER) under the Clean Development Mechanism (CDM) framework.

The Company agreed to undertake to carry out a project to reduce greenhouse gas emissions. The Project comprises two components:

1. Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)
2. Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).

PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation

Untuk periode 2005 - 2010, UNFCCC telah menerbitkan 3.125.933 CER kepada Indocement. Perseroan sedang menunggu verifikasi untuk penerbitan 6.317.170 CERs untuk periode 2011–2014.

Quarry Life Award

Quarry Life Award (QLA) merupakan kontes internasional ilmiah dan pendidikan dua tahunan yang diperkenalkan oleh HeidelbergCement pertama kalinya pada 2012. Peneliti, mahasiswa dan sarjana diundang untuk melakukan proyek penelitian di tambang milik HeidelbergCement di seluruh dunia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang nilai biologis situs pertambangan dan berkontribusi untuk lebih meningkatkannya.

QLA membuka kesempatan unik untuk menambah nilai ekologis dan pendidikan nyata untuk lingkungan pertambangan dan mencakup empat topik utama:

1. Penemuan keanekaragaman hayati di situs pertambangan;
2. Mempromosikan keanekaragaman hayati dan rehabilitasi;
3. Mengembangkan keanekaragaman hayati dan pendidikan;
4. Mengoptimalkan nilai keanekaragaman hayati tambang selama berlangsungnya penambangan.

Pada 2015, HeidelbergCement meluncurkan QLA internasional ke-3 yang akan diselenggarakan di tahun 2016. Dalam QLA internasional ke-3 ini para kontestan diminta untuk melakukan proyek mengenai salah satu topik berikut:

1. Penelitian mengenai habitat dan spesies
2. Manajemen keanekaragaman hayati
3. Pendidikan dan peningkatan kesadaran
4. Di luar batas kawasan tambang
5. *Student class project*

Lima ide proyek terbaik di masing-masing negara akan dipilih untuk memasuki tahap kerja lapangan berdasarkan aspek inovasi, kelayakan, nilai tambah, keterlibatan pemangku kepentingan dan pendidikan. Kontestan yang ingin berpartisipasi harus terdaftar sebelum 1 Maret 2016.

For the period of 2005 – 2010, the UNFCCC issued 3,125,933 CERs to the Company. For the period 2011–2014, the Company is waiting verification for a further 6,317,170 CERs.

Quarry Life Awards

The Quarry Life Award (QLA) is a biennial international scientific and educational contest introduced by HeidelbergCement in 2012. Researchers, students and scholars are invited to undertake research projects in the mining sites belonging to HeidelbergCement worldwide. The aim is to increase the knowledge of the biological value of mining sites and contribute to further increasing them.

QLA is a unique opportunity to add real value and ecological education for the mining environment and includes four main topics:

1. Discovering the biodiversity in mining sites;
2. Promoting biodiversity and rehabilitation;
3. Developing biodiversity and education;
4. Optimizing the value of biodiversity during mining.

In 2015 HeidelbergCement launched the 3rd edition of the Quarry Life Awards to be held in 2016. In this third edition, the contestants will be required to build a project around one of the following categories:

1. Habitat and species research
2. Biodiversity management
3. Education and raising awareness
4. Beyond quarry borders
5. Student class project

The 5 best project ideas in each country are selected to enter the fieldwork phase based on their innovation, feasibility, added value, stakeholder engagement and educational aspects. Contestants have to be registered before March 1, 2016 to take part.

Program CSR Bidang Lingkungan dalam Lingkup Nasional

Gerakan Lima Juta Lubang Biopori

Indocement turut berpartisipasi dalam “Gerakan Lima Juta Lubang Biopori” yang digagas oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kabupaten Bogor dengan Hari Radar Bogor Kegiatan yang diselenggarakan bertepatan dengan Hari Bumi tanggal 22 April 2015 ini dilaksanakan secara serentak di beberapa titik di Kabupaten Bogor. Indocement dipilih sebagai salah satu titik lokasi aksi karena telah menjalankan program yang sama dan juga program kepedulian terhadap lingkungan lainnya yang sudah dijalankan selama ini.

“Gerakan Lima Juta Lubang Biopori” digalakkan sebagai bentuk pengetahuan kepada masyarakat agar mencintai lingkungannya. Sesuai dengan fungsinya, biopori bukan hanya untuk resapan air saja, namun juga untuk memperbaiki kondisi ekosistem tanah yang dapat menghidupi keanekaragaman hayati (biodiversitas tanah).

Di lokasi Indocement, program dipusatkan di Desa Hambalang dan juga di sekolah-sekolah dibawah naungan Yayasan Indocement (Yasmen). Kegiatan di Desa Hambalang melibatkan sejumlah aparatur pemerintahan Kecamatan Citeureup dan juga masyarakatnya. Kegiatan di sekolah-sekolah Yasmen melibatkan siswa-siswi yang ditanamkan motivasi untuk mencintai lingkungan sedari dini.

Program Kampung Iklim (Proklim)

Program Kampung Iklim (Proklim) merupakan program yang digalakkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup kepada masyarakat melalui pemerintahan Desa, yang bertujuan untuk mencegah terjadinya dampak perubahan iklim secara drastis, antara lain kelaparan, kekeringan, dan kesulitan air bersih. Dalam verifikasi kelengkapan kriteria Proklim, terdapat beberapa hal yang menuntut masyarakat dapat menanggulangi permasalahan tersebut, seperti memperkuat ketahanan pangan dan penyediaan air bersih dengan cara penanaman tanaman verticulture dan pembuatan lubang biopori.

National Environmental CSR Programs

Five Million Biopore Holes Movement

Indocement participated in the “Five Million Biopore Movement”, which was initiated by the Badan Lingkungan Hidup (BLH) Bogor regency at an event coinciding with Earth Day on April 22, 2015, which was held simultaneously at several points in Bogor. Indocement chose this area because it has been running similar programs and to show its concern for other environmental programs that have been executed so far.

The “Five Million Biopore Movement” is promoted as a form of knowledge-building to the public to love the environment. In terms of its function, biopores are not only water retention devices, but also as soil repairing devices that protect a variety of biological creatures.

At this Indocement site, the program focused on the Hambalang Village and also in schools under the auspices of the Indocement Foundation (Yasmen). The activities at the Hambalang Village involved a number of government officers and people from the Citeureup district. The activities in the Yasmen schools helps to motivate students to love the environment early on in their life.

Kampung Iklim Program (Proklim)

Proklim is a program promoted by the Ministry of Environment to the community through the village government, which aims to prevent drastic climate change impacts, such as famine, drought, and water shortages. To verify the Proklim completeness, criteria are used to ascertain whether participants have overcome certain problems, such as strengthening food security and water supplies by planting crops and installing biopores.

PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation

Indocement turut berpartisipasi dalam Proklamasi dengan menerapkannya di tiga desa binaan yaitu Desa Gunungsari, Desa Tajur dan Desa Bantarjati, sebagai awal dari rencana pengembangan program proklamasi bagi desa binaan lainnya. Program ini antara lain berupa pelatihan seperti penanaman beras merah melalui media ember, sistem pertanian organik, dan pengelolaan sampah hingga memiliki nilai ekonomis. Selain itu, Indocement juga memberikan bantuan seperti bibit tanaman, *polybag* dan rumah bibit.

Sebagai hasil upayanya, setiap desa menerima sebuah plakat dari Kementerian Lingkungan Hidup melalui Badan Lingkungan Hidup, Bogor. Namun, yang paling penting Proklamasi telah membantu memberikan pengetahuan berharga bagi desa tersebut.

Keikutsertaan dalam Proklamasi, merupakan salah satu tahap dalam mencapai Proklamasi tingkat nasional. Setelah melalui tahapan ini, selanjutnya ketiga Desa tersebut akan melakukan serangkaian tahap verifikasi lanjutan dalam kurun waktu dua tahun ke depan, yang apabila memenuhi kriteria akan didaulat menjadi nominasi Proklamasi tingkat nasional dan mendapatkan trophy dari Presiden Republik Indonesia. Selain itu, dengan mendapatkan penghargaan tersebut, Desa Proklamasi diharapkan dapat menjadi percontohan dan pusat studi bagi pemerintah tingkat kabupaten maupun nasional.

Program Sekolah Adiwiyata

Sekolah Adiwiyata merupakan program kerjasama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup yang dimulai pada tahun 1996.

Program ini berfokus kepada pengembangan dan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup.

Tujuan dari program ini adalah untuk menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah.

To start Proklamasi, Indocement implemented this program in the Gunungsari, Tajur and Bantarjati villages. The program includes training in brown rice cultivation using medium buckets, organic farming systems, and economic waste management. In addition, Indocement also provides assistance such as seeds, *polybags* and nurseries.

As a result of the villages' work, each village received a plaque from the Ministry of the Environment through the Bogor Environment Agency (BLH). But, more importantly, the Proklamasi Program helped build valuable knowledge for the villages.

Proklamasi participation, is one step in achieving Proklamasi at a national level. After completing this stage, the 3 villages will conduct a series of advanced verification stages within the next 2 years, which if they meet the criteria required at the Proklamasi national level, will result in a trophy from the President of the Republic of Indonesia. Moreover, after receiving the award, the Proklamasi villages are expected to become pilots and study centers at both district and national level.

Adiwiyata School Program

Adiwiyata school is a joint program with the Ministry of National Education and the Ministry of Environment that began in 1996.

This program focuses on the development and implementation of environmental education.

The purpose of this program is to create a school community, especially students who care about the environment and culture, as well as supporting and realizing human resources with a national character for economic, social, and environment development to achieve sustainable development in the regions.

Sekolah-sekolah di lingkungan desa binaan Indocement di dorong untuk mengikuti program tersebut.

Pada tahun 2015, dua sekolah mitra binaan Indocement berhasil mendapatkan Penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional. Sekolah-sekolah tersebut adalah SMP Bantarjati Yasmien, Desa Bantarjati, Kec. Klapanunggal Kab. Bogor dan SMPN 01 Gempol Kec, Palimanan Barat, Cirebon

Penghargaan ini diberikan atas komitmen sekolah dalam pengelolaan lingkungan hidup di lingkungan sekolah dan sekitarnya yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Hari Lingkungan Hidup

Indocement menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka menyambut Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang diperingati pada 5 Juni setiap tahunnya. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini dipusatkan di wilayah operasional Indocement Pabrik Citeureup dan meliputi antara lain:

1. Penanaman 1.500 bibit pohon;
2. Pembuatan lubang biopori di area Gunung Putri Access Road (GPAR);
3. Pelepasan burung liar ke alam bebas;
4. Penebaran benih ikan di Setu Gunung Putri; dan
5. Pembersihan sampah di area Kali Cileungsi.

Sertifikasi dalam Program Lingkungan

Sertifikasi: <i>Certification</i>	Diterima pada: <i>Year of Acquisition</i>	Diterbitkan oleh: <i>Certification Issuer</i>	Periode Efektif: <i>Validity</i>
ISO 14001:2004 <i>Sistem Manajemen Lingkungan</i>	Agustus 2002 <i>August 2002</i>	PT SGS Indonesia	28 Agustus 2014-28 Agustus 2017 <i>August 28, 2014 - August 28, 2017</i>
ISO 14001:2004 <i>Environmental Management System</i>			

Schools in the Indocement Fostered Villages are encouraged to join the program.

In 2015, two Indocement Fostered Village schools trained partners were chosen as Adiwiyata National Schools. The schools were Bantarjati Yasmien Junior School, Bantarjati villag, Klapanunggal, Bogor and 01 Junior School State, Gempol, West Palimanan, Cirebon

This award was given based on the school's commitment to environmental management of the school environment and surroundings that was implemented on an ongoing basis.

Hari Lingkungan Hidup

Indocement held various activities to celebrate World Environment Day celebrated on June 5 every year. Implementation of these activities focused in areas around Indocement's Citeureup Factory and included, among others:

1. Planting 1,500 trees;
2. Installing biopores along the Gunung Putri Access Road (GPAR);
3. Releasing birds into the wild;
4. Stocking fish in Setu Gunung Putri; and
5. Cleaning up garbage in Kali Cileungsi.

Certifications in Environmental Programs

PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation

Penghargaan yang diterima Indocement untuk program lingkungan hidup. Awards received by Indocement in environmental programs.

Tanggal	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Award Issuer	Keterangan Description
26 Agustus 2015 <i>August 26, 2015</i>	"Warta Ekonomi Top 10 Social Business Innovation Companies Awards 2015"	Majalah Warta Ekonomi <i>Warta Ekonomi Magazine</i>	Apresiasi untuk perusahaan yang telah berhasil menerapkan program-program sosial dan inovasi hijau dalam mengembangkan bisnis serta masyarakat. The "Social Business Innovation Award 2015 & Green CEO Award 2015" diberikan kepada perusahaan yang beroperasi di Indonesia yang memiliki program CSR tahunan unggulan dan CSR inovasi. <i>An appreciation to companies that have successfully implemented social programs and green innovation in developing business as well as communities. The 'Social Business Innovation Award 2015 & Green CEO Award 2015' is awarded to companies operating in Indonesia that have flagship annual programs of corporate social responsibility (CSR) as well as innovation CSR.</i>
8 Oktober 2015 <i>October 8, 2015</i>	Penghargaan Biodiversitas <i>Biodiversity Award.</i>	Pusat Studi dan Konservasi Keanekaragaman Hayati Indonesia <i>Center of Study and Biodiversity Conservation of Indonesia</i>	Dianugerahkan kepada Indocement Wildlife Education Center (IWEC) <i>Awarded to the Indocement Wildlife Education Center (IWEC)</i>
18 Desember 2015 <i>December 18, 2015</i>	Penghargaan Level 5 Industri Hijau Republik Indonesia untuk Pabrik Citeureup, Pabrik Palimanan dan Pabrik Tarjun <i>Level 5 Green Industry award from the Republic of Indonesia for the Citeureup Palimanan and Tarjun Factories.</i>	Kementerian Industri Republik Indonesia <i>Ministry of Industry for the Republic of Indonesia</i>	Penghargaan ini diberikan kepada industri yang telah berupaya menghemat sumber daya alam dan menggunakan energi terbarukan. Penghargaan ini diharapkan dapat mendorong pelaku industri lain untuk menciptakan industri hijau di Indonesia. <i>This award is presented to industries making efforts to save natural resources and use renewable energy. This award is expected to encourage other industry players to create green industry in Indonesia.</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Praktik Ketenagakerjaan

Indocement senantiasa menjalankan praktik ketenagakerjaan selaras dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku yang meliputi hubungan ketenagakerjaan, kondisi kerja dan jaminan sosial, dialog ketenagakerjaan, serta pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan yang lebih baik. Uraian mengenai pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan atas aspek Ketenagakerjaan dapat dilihat pada sub-Bab "Sumber Daya Manusia" dalam Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan ini.

Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Bagi Indocement, karyawan merupakan aset berharga dalam menjamin keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, aspek kesehatan dan keselamatan kerja karyawan merupakan hal utama yang harus diperhatikan. Perseroan menciptakan suasana lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung atmosfer positif bagi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja.

Indocement berupaya menjaga keselamatan kerja karyawan adalah dengan menerapkan Peraturan Keselamatan Jiwa (*LSR*) yang mencakup:

- LSR 1 : Alat pelindung diri standar
- LSR 2 : Bekerja di ketinggian
- LSR 3 : Memasuki ruang terbatas
- LSR 4 : Bekerja di area panas dan pekerjaan panas
- LSR 5 : Isolasi energi): LOTOTO (*Lock Out, Tag Out, Try Out*)
- LSR 6 : Keselamatan berkendara

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Employment Practices

Indocement runs its employment practices by consistently following the policies and regulations covering labor relations, working conditions and social security, labor dialogue, as well as human resource development and better training. A description on the Company's implementation of its responsibility to its employees can be found in the sub-chapter "Human Resources" in the Management's Discussion and Analysis section of this Annual Report.

Occupational Health and Safety

To Indocement, their employees are valuable assets in ensuring business continuity. Therefore, employee health and safety is a major concern. The Company creates a working environment that is safe and convenient to support a positive atmosphere for the health and safety of employees to assist improved performance.

Indocement maintains the safety of employees through the implementation of its Life Saving Rules (*LSR*) which include:

- LSR 1 : Standard Personal Protective Equipment
- LSR 2 : Working at heights
- LSR 3 : Entering confined spaces
- LSR 4 : Working in hot areas and hot work
- LSR 5 : Energy Isolation: LOTOTO (*Lock Out, Tag Out, Try Out*)
- LSR 6 : Driving Safety

PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation

LSR 1

Alat pelindung diri standar (Standard PPE)

Setiap karyawan/ kontraktor/ tamu yang memasuki area pabrik atau area tambang, wajib membawa dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang telah ditetapkan.

LSR 1

Standard Personal Protective Equipment (Standard PPE)

Every employee / contractor / visitor who enters the plant or mining areas, must bring and use Personal Protective Equipment (PPE)

LSR 2

Bekerja pada Ketinggian

Bekerja pada ketinggian 1,8 meter atau lebih dari "ground level" tanpa lantai kerja (platform) yang memadai dan terpasang pengaman pasif (*guardrail*), atau Bekerja kurang dari 1,8 meter akan tetapi berpotensi bahaya jatuh yang mengakibatkan cedera, wajib dilakukan oleh petugas yang berkompoten dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki Surat Izin "Bekerja di Ketinggian";
2. Menggunakan perlengkapan pengaman jatuh (*fall protection equipment*) yang memenuhi standar internasional;
3. Melakukan inspeksi dan pemeliharaan berkala terhadap perlengkapan pengaman jatuh;
4. Menggunakan material dan perlengkapan perancah yang memenuhi standar internasional; dan
5. Menggunakan tangga vertikal bongkar-pasang dalam kondisi aman atau stabil dari pergeseran pada bagian atas maupun bawah dan harus diperiksa sebelum digunakan, serta penerapan rasio 4:1.

LSR 2

Working at Heights

Working at a heights over 1.8 meters or more above "ground level" without an adequate platform and installed guardrail, or working at less than 1.8 meters but with potentially dangerous falls that could result in injury, shall:

1. Hold a "Working at Height Permit";
2. Use fall protection equipment that meets international standards;
3. Conduct periodic inspections and maintenance on fall protection equipment;
4. Use materials and scaffolding that meets international standards; and
5. Use a vertical ladder that is in a safe or stable condition at the top and bottom, which must be checked before use, and follows the ratio of 4:1.

LSR 3

Memasuki Ruang Terbatas

Memasuki ruang terbatas (jika tidak ada opsi lain untuk tidak masuk), wajib :

1. Memiliki Surat Izin "Ruang Terbatas";
2. Dilakukan oleh petugas ruang terbatas yang berkompoten untuk melaksanakan pekerjaan sesuai peran dan tanggung jawabnya.
3. Melakukan isolasi energi terhadap semua potensi sumber energi yang mempengaruhi;
4. Melakukan pengukuran kondisi/ kandungan udara sebelum bekerja dan secara berkala;
5. Berkoordinasi dengan petugas rescue sebelum pekerjaan berlangsung, dan menjaga komunikasi antar petugas ruang terbatas;
6. Mendahulukan evakuasi keluar dari ruang terbatas saat terjadi keadaan darurat.

LSR 3

Entering Confined Spaces

Entering confined spaces (if no other option is available), shall:

1. Hold a "Confined Space" Permit;
2. Carried out by limited space officers that are competent in carrying out the work according to their roles and responsibilities.
3. Perform energy isolation for all potentially affected energy sources;
4. Measure conditions / air content before work and at regular intervals;
5. Coordinate with the rescue officer before the work takes place, and maintain communication with the confined space workers;
6. Prioritize the evacuation out of the confined space when emergencies occur.

LSR 4

Bekerja di area panas dan pekerjaan panas
(Work at Hot Area & Hot Work)

Melakukan pekerjaan di area panas, wajib :

1. Memiliki Surat Izin "Area Panas". yang telah disetujui oleh penanggung jawab dan petugas yang berwenang;
2. Melakukan identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko terhadap potensi material/ gas panas dan menentukan pengendalian risikonya;
3. Memasang rambu, membatasi akses, menyalakan tanda bahaya, menentukan jalur evakuasi;
4. Melakukan isolasi terhadap semua sumber energi yang mempengaruhi;
5. Memastikan tidak ada pekerjaan paralel (bersamaan) saat akan dilakukannya pembersihan sumbatan material;
6. Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) khusus area panas;
7. Dilakukan oleh petugas yang berkompeten dan dilakukan pengawasan oleh penanggung jawab lokasi.

Melakukan pekerjaan panas selain di workshop atau tempat yang didesain khusus untuk pekerjaan panas, wajib :

1. Memiliki Surat Izin "Pekerjaan Panas". yang telah disetujui oleh penanggung jawab dan petugas yang berwenang;
2. Tersedia pelindung (bahan tahan api) untuk membatasi panas bunga api dan terak: sebagai pelindung potensi bahaya kebakaran;
3. Tersedia Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang siap pakai di lokasi pekerjaan panas.
4. Memastikan peralatan las (*Oxygen-Acetylene*) telah diperiksa dan dalam keadaan baik sebelum digunakan;
5. Dilakukan pengawasan oleh seorang pengawas api (*fire watcher*) yang berkompeten;
6. Menggunakan peralatan las listrik yang memenuhi standar internasional.
7. Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) khusus pekerjaan panas.

LSR 4

Working in hot area and hot work (Work at Hot area and Hot Work)

Workers in the hot areas, shall:

1. Hold a Permit "Hot Area" license. which has been approved by responsible persons and authorized personnel;
2. Conduct hazard identification and risk assessment for potential hot material / gas and determine control of risks;
3. Put up signs, restricted access, turn on the alarm, determine the path of evacuation;
4. Isolation all sources of energy affected;
5. Make sure there are no jobs in parallel (simultaneously) when carrying out the material blockage cleaning;
6. Use Personal Protective Equipment (PPE) especially for hot areas;
7. Carried out by the competent authority and supervised by those responsible for the location.

When performing hot work or in places other than in a workshop designed specifically for hot work, shall:

1. Hold "Hot Jobs" license. which has been approved by the responsible persons and authorized personnel;
2. Make available protective (refractory material) to limit heat sparks and slag: as protectors for potential fire hazards;
3. Make available small fire extinguisher (APAR) that is ready to use at a hot job site.
4. Ensure welding equipment (*Oxygen-Acetylene*) has been checked and in good condition prior to use;
5. Supervised by a competent fire watcher;
6. Using electric welding equipment that meets international standards.
7. Using Personal Protective Equipment (PPE), specifically for hot work.

PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation

LSR 5

Isolasi energi LOTOTO (Lock Out, Tag Out, Try Out)

Sebelum melakukan pemeliharaan atau perbaikan alat, wajib menerapkan *Lock Out* (penguncian) *Tag Out* (penandaan) dan *Try Out* (uji coba) dengan 3 prinsip dasar :

1. Melakukan identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko dan menetapkan pengendalian risikonya;
2. Seluruh pekerja yang terlibat dalam proses isolasi energi dan LOTOTO harus mendapatkan pelatihan LOTOTO;
3. Melaksanakan 9 langkah aman LOTOTO dengan otoritas, pengawasan dan tanggung jawab berada pada penanggung jawab lokasi :
 - a. mengenali sumber energi;
 - b. memberitahukan pihak-pihak terkait;
 - c. mematikan mesin/alat;
 - d. mengisolasi sumber energi;
 - e. memasang lock dan tag;
 - f. memeriksa sumber energi (potensi nol);
 - g. melakukan uji coba (try out);
 - h. memeriksa dan mengembalikan seperti semula.

LSR 6: Keselamatan berkendara

Berkendara di area pabrik atau area tambang, antara lain wajib menggunakan kendaraan sesuai dengan peruntukannya, memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) sesuai kendaraan yang dikemudikan dan dalam kondisi sehat, tidak dalam pengaruh minuman keras (alkohol) atau obat terlarang dan tidak dalam keadaan lelah; menggunakan sabuk pengaman/ keselamatan (pengemudi dan penumpang) khusus bus, sabuk pengaman digunakan oleh pengemudi dan penumpang paling depan; memastikan jumlah penumpang tidak melebihi spesifikasi rancangan pabrik; memastikan kendaraan yang ditinggalkan (tanpa pengawasan) dalam kondisi mesin mati dan khusus truk angkutan semen/ material yang diparkir wajib memasang ganjal ban; memastikan muatan terikat dengan aman; mematuhi larangan penggunaan telepon genggam atau alat komunikasi lainnya yang dapat mengganggu konsentrasi selama berkendara; tidak merokok selama berkendara di area pabrik; menggunakan helm sepeda motor yang memenuhi standar nasional (SNI) dan memasang *chinstrap* dengan benar; serta mematuhi rambu-rambu dan marka lalu lintas.

LSR 5

Energy Isolation: LOTOTO (Lock Out, Tag Out, Try Out)

Before using maintenance or repair tools, the Lock Out (locking) Tag Out (tagging) and Try Out (trials) procedure is required with three basic principles:

1. Identify potential hazards and risk assessment and defined risk control.
2. All the workers involved in the process of energy isolation and LOTOTO should receive LOTOTO training.
3. Implement 9 LOTOTO safety measures with the authority, supervision and onus on the person in charge of the location:
 - a. identify the source of energy.
 - b. inform the relevant parties.
 - c. turn off the machine / tool.
 - d. isolate the source of energy.
 - e. replacing the lock and tag.
 - f. check the source of energy (potential zero).
 - g. test (try out).
 - h. check and restore the same.

LSR 6: Safety Driving

Whilst driving in plant or mine area, among others, drivers are obliged to use the vehicle in accordance with its designation, have a driver's license (SIM) for driving vehicles and be in a healthy condition, not under the influence of liquor (alcohol) or drugs and is not in a state of fatigue; wearing safety seatbelts for use by the driver and front passenger; make sure the number of passengers does not exceed the design specifications of the vehicle; ensure abandoned vehicles (unattended) have the engine switched off and specialized cement / material trucks are parked with tire chocks; ensure loads are securely bound; comply with the ban on the use of mobile phones or other communication devices that can interfere with concentration while driving; do not smoke while driving in the plant; use motorcycle helmets that meet national standards (SNI) with chinstraps properly installed; and obey signs and traffic markings.

Dalam rangka mengembangkan budaya kesehatan dan keselamatan yang positif di lingkungan Indocement dan entitas anak, Perseroan:

1. Berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan daerah, regional, nasional dan internasional, aturan dan pedoman mengenai kesehatan & keselamatan.
2. Mengelola masalah kesehatan dan keselamatan dengan menggunakan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang tepat.
3. Menyusun laporan dan analisis data kesehatan & keselamatan kerja secara teratur.
4. Terus meningkatkan kinerja kesehatan & keselamatan kerja dalam operasi Perseroan melalui penilaian risiko dan program terkait untuk mengupayakan kondisi kerja yang sehat dan aman bagi karyawan.
5. Memberikan bimbingan dan petunjuk tentang penanganan produk Perusahaan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Untuk mencapai tujuan tersebut, sepanjang tahun 2015 Indocement telah melaksanakan berbagai program sosialisasi, pelatihan dan seminar terkait kesehatan dan keselamatan kerja baik di yang diselenggarakan di Kantor Pusat seperti Seminar Gaya Hidup Sehat, Seminar Cara Mengelola Kelelahan, Seminar Keselamatan Berjalan Lintas, dan lain-lain; maupun di Pabrik seperti pelatihan Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat, Sosialisasi Komite Keselamatan Unit, Peraturan Keselamatan Jiwa (LSR) dan Program Keselamatan Perusahaan, Pelatihan Sistem Manajemen Pengamanan, Sosialisasi dan Lokakarya Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dan masih banyak lagi. Indocement juga mengadakan program pelatihan untuk kontraktor antara lain Sertifikasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Umum Kontraktor Pabrik Palimanan, dan Pelatihan Supir *Bulk Truck*.

I-Shelter

Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-Shelter) adalah pusat pelatihan Indocement yang memfokuskan pada keselamatan kerja dan lingkungan. Sebagai perusahaan yang menjadi bagian dari cement yang berkelanjutan, Cement Sustainability Initiative (CSI), Indocement selalu memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan kontraktornya.

In order to develop a positive health & safety culture throughout Indocement and its subsidiaries, the Company:

1. Commits to complying with all applicable local, regional, national and international legislations, rules and guidelines concerning health & safety.
2. Manages health & safety issues using appropriate occupational health & safety management systems.
3. Reports and analyzes health & safety data on a regular basis.
4. Continuously improves health & safety performance in our operations through risk assessments and related programs in order to strive for healthy and safe working conditions for our employees.
5. Provides guidance and instructions on the handling of our products in accordance with applicable laws.

To achieve these objectives, during 2015 Indocement implemented a variety of outreach programs, training and seminars related to occupational health and safety in the Head Office with Seminars on Healthy Lifestyle, How to Manage Fatigue, Road Safety, and others ; as well as in the factory as training related to Preparedness and Emergency Response, Safety Committee Dissemination, Safety of Life (LSR) Regulations, Corporate Safety Program Training, Security Management System, Socialization and Workshop on the management of hazardous and toxic waste (B3), and much more. Indocement training programs for contractors included, among others Safety and Health Certification (K3) General Contractors and Bulk Truck Driver training in Palimanan.

I-Shelter

Indocement's Safety Health Environment Learning Center (I-Shelter) is a training center, which focuses on safety and the environment. As a company that is a member of the Cement Sustainability Initiative (CSI), Indocement always ensure safe and healthy working conditions for employees and contractors.

PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation

I-Shelter merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan dan memastikan bahwa setiap karyawan dan kontraktor yang bekerja di Indocement memiliki pemahaman yang sama tentang membudayakan keselamatan (*Indocement-Safety Culture*). Termasuk di dalamnya prinsip, panduan, prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan juga lingkungan. Dengan cara seperti ini, mereka dapat mengenali potensi bahaya, risiko dan pengendaliannya. Pada akhirnya dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan juga selamat setiap saat.

Kehadiran I-Shelter juga diharapkan mampu membangun budaya dan karakter serta menjadi monumen sosial di bidang keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang sejalan dengan motto Indocement, "Hunian yang lebih baik untuk kehidupan yang lebih baik" (*Better Shelter For a Better Life*).

I-Shelter yang pertama dibangun di Kompleks Pabrik Citeureup dan diresmikan pada Juli 2015. Sedangkan I-Shelter kedua dibangun di Kompleks Pabrik Palimanan dalam rangka menyambut HUT Indocement ke-40 di bulan Agustus 2015.

Statistik K3

Indocement senantiasa berupaya secara berkesinambungan untuk mengedepankan peningkatan pencegahan kecelakaan kerja baik dalam frekuensi maupun kualitas pelaksanaannya dengan sasaran tumbuhnya budaya sadar risiko K3 beserta dampak negatif dari risiko tersebut. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk membangun dan menumbuhkembangkan tumbuhnya budaya sadar K3 sesuai dengan nilai-nilai perusahaan untuk mendorong pencapaian target zero accident.

I-Shelter is an effort to realize and ensure that all employees and contractors working in Indocement have the same understanding of the safety (*Indocement Safety Culture*). This includes the principles, guidelines, procedures, safety, occupational health and the environment. In this way, they can recognize potential dangers, risks and controls. Ultimately they can create a work environment that is safe, healthy and safe at all times.

I-Shelter is also expected to build a culture and character as well as being a social monument in the areas of safety, health and environment in line with the Indocement's, "Better Shelter For a Better Life".

The first I-Shelter was built in the Citeureup Factory and inaugurated in July 2015. While the second I-Shelter was built in Palimanan Factory to celebrate the 40th anniversary of Indocement in August 2015.

K3 Statistics

Indocement strives continuously to promote improvement in accident prevention both in the frequency and quality of its implementation with the goal of a culture of K3 risk awareness along with the negative impact of such risks. This is in line with the company's commitment to build and foster a culture of K3 awareness in accordance with the values of the company to encourage the achievement of zero accidents.

Namun demikian pada tahun 2015 masih terjadi beberapa insiden kecelakaan kerja, sebagaimana digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

However in 2015 there were still workplace accident incidents, as illustrated in the following table:

LAPORAN KESELAMATAN KERJA

SAFETY REPORT

Pabrik	Kematian / Fatality (Accident or Employee)	Lost Time Injury (Accident or Employee)	Kehilangan Hari Kerja / Lost Working Day (Day)	Kasus Perawatan Medis/ Medical Treatment Injury (Accident or Employee)
Citeureup	0	3	16	29
Palimanan	1	2	10	7
Tarjun	2	4	102	3
Head Office	0	1	26	3

Penghargaan yang diterima Indocement pada 2015 untuk Program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Awards received by Indocement in 2015 for its Labor Occupational Health and Safety Program

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Award Issuer
25 Agustus 2015	Plakat Emas dan Sertifikat Gold Reward atas pencapaian sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Pabrik Citeureup dan Pabrik Palimanan	Kepolisian Republik Indonesia
August 25, 2015	Gold Plaque and Certificate Gold Reward for achieving certification of its Security Management System (SMP) Citeureup and Palimanan factories	Police of Republic of Indonesia

Sertifikasi yang diterima Indocement Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Certification Received by Indocement on Labor, Health and Safety

No	Sertifikasi Certification	Tanggal Perolehan Year of Acquisition	Penerbit Sertifikasi Certification Issuer	Periode Efektif Validity
1	OHSAS 18001:2007 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007 – Occupational Health and Safety Management System	Juni 2004 June 2004	PT Sucofindo	29 Desember 2014 – 28 Desember 2017 December 29, 2014 - December 28, 2017
2	SMK3 – Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja SMK3 – Occupational Health and Safety Management System	Juli 2000 July 2000	PT Sucofindo	22 April 2013 – 22 April 2016 April 22, 2013 - April 22, 2016

PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation

No	Sertifikasi Certification	Tanggal Perolehan Year of Acquisition	Penerbit Sertifikasi Certification Issuer	Periode Efektif Validity
3	ISO 28000: 2007 CTP – Sistem Manajemen Keamanan <i>ISO 28000: 2007 CTP - Security Management System</i>	Juni 2015 <i>June 2015</i>	PT Sucofindo	30 November 2015 – 29 November 2015 <i>November 30, 2015 – November 29, 2018</i>
4	ISO 28000:2007 CBN – Sistem Manajemen Keamanan <i>ISO 28000:2007 CBN - Security Management System</i>	November 2012 <i>November 2012</i>	PT Sucofindo	25 Mei 2015 - 25 Mei 2018 <i>May 25, 2015 - May 25, 2018</i>
5	ISO 28000:2007 TJN – Sistem Manajemen Keamanan <i>ISO 28000:2007 TJN - Security Management System</i>	November 2012 <i>November 2012</i>	PT Sucofindo	Kegiatan akreditasi berlangsung pada 3-5 Nov 2015, masih menunggu sertifikasi <i>Accreditation activities conducted on Nov 3 – 5, 2015, Awaiting Certification</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

RUTILAHU

Indocement kembali melaksanakan perbaikan rumah-tidak-layak-huni (Rutilahu) sebagai salah satu program CSR Perseroan. Perbaikan ini membuat Rutilahu menjadi rumah yang sehat dengan ventilasi yang baik, lantai rumah bukan lagi tanah, dan kokoh bangunannya. Kondisi rumah yang lebih baik ini akan membuat seluruh penghuni menjadi keluarga yang sehat dan memberikan peluang agar anak-anak dapat belajar di rumah dengan nyaman.

Di tahun 2015, perbaikan Rutilahu dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tanggal 20 Mei 2015 dan tanggal 12 Agustus 2015. Program ini dilaksanakan secara bahu membahu oleh seluruh elemen Direksi dan karyawan bersama masyarakat desa dipimpin oleh masing-masing kepala desa.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AFFAIRS AND COMMUNITY

RUTILAHU

This Indocement program looks at improving current uninhabitable houses (Rutilahu) as part of the company's CSR program. The improvements transform Rutilahu into healthy homes with good ventilation, with ground floors no longer made of soil, and solidly built. Better housing conditions will make all the inhabitants healthy and provide opportunities for children to learn at home comfortably.

In 2015, Rutilahu improvements were implemented in two phases on May 20, 2015 and August 12, 2015. Directors and employees were involved in this program along with villagers led by the village chiefs.

Tahap pertama dimulai pada tanggal 20 Mei 2015 di empat lokasi yaitu Desa Bantarjati, Desa Lulut, Desa Nambo dan Desa Leuwikaret, Bogor – Jawa Barat. Program Rutilahu tahap pertama ini meliputi perbaikan 16 rumah yang juga mencakup di delapan desa lainnya, yaitu Desa Tajur, Hambalang, Gunungsari, Pasir Mukti, Tarikolot, Citeureup, Gunung Putri dan Kelurahan Puspanegara.

Tahap kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2015 dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Indocement ke-40, yaitu sebanyak enam unit rumah di desa binaan Indocement Pabrik Tarjun. Program yang pertama kalinya di Pabrik Tarjun ini merupakan model program percontohan untuk desa lainnya, karena pekerjaan perbaikan Rutilahu ini murni melibatkan dan dikerjakan oleh masyarakat sekitar dengan pola gotong royong.

Bantuan Sarana Air Bersih Untuk Desa Binaan

Indocement Pabrik Citeureup memberikan bantuan air bersih untuk desa binaan Indocement dikarenakan kekeringan panjang yang melanda Citeureup.

Bentuk bantuan yang diberikan beragam, yaitu pengiriman air dengan truk tangki berkapasitas 8.000 liter yang dilakukan sebanyak 144 kali di 124 lokasi di desa binaan.

Pembuatan sumur bor di Desa Citeureup dengan kedalaman 15 meter, dan di Desa Tarikolot dengan kedalaman 30 meter dan 40 meter.

Indocement juga memberikan bantuan perbaikan dan pembangunan sarana air bersih milik masyarakat desa binaan.

Selain itu, Indocement sedang juga melakukan studi pembangunan sarana air bersih secara permanen (dapat mengeluarkan air pada musim kering maupun penghujan) dengan metode geolistrik di Desa Lulut dan Desa Leuwikaret.

The first phase began on May 20, 2015 at four locations: Bantarjati, Lulut, Leuwikaret and Nambo Villages, Bogor - West Java. Rutilahu program's first phase included 16 home improvements that also included eight other villages, Tajur, Hambalang, Gunungsari, Pasir Mukti, Tarikolot, Citeureup, Gunung Putri and Kelurahan Puspanegara.

The second phase was held to coincide with Indocement's 40th anniversary, and included 6 houses in one village near Indocement's Tarjun Factory. The Tarjun Factory Program was a pilot for other villages, because the Rutilahu repair work was done by involving the surrounding communities with a pattern of mutual cooperation.

Clean Water Assistance for Foster Villages

Indocement Citeureup plant provided clean water for the Indocement foster villages due to the prolonged drought that hit Citeureup.

The type of assistance provided was diverse. Water was delivered using 8,000 liter tanker trucks 144 times to 124 locations in the foster villages.

Wells were installed in the Citeureup Village to a depth of 15 meters, and in the Tarikolot Village to a depth of 30 to 40 meters.

Indocement also provided assistance for the repair and construction of the foster villages' water supply.

Indocement also conducted a study for constructing a permanent water supply (to draw water in both the dry and rainy seasons) using a geoelectric method in Lulut and Leuwikaret Villages.

PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation

Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA)

Dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 dimana tenaga konstruksi di Indonesia dengan kategori terampil hingga ahli wajib memiliki sertifikasi, Indocement meluncurkan Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA) yang merupakan hasil kerja sama antara Indocement, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPU-PERA), serta Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) dan beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Keberadaan SETARA diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga konstruksi di Indonesia agar setara dengan tenaga terampil negara lain yang bersertifikasi serta mampu bersaing di masa yang akan datang. SETARA hadir untuk menciptakan tenaga konstruksi yang memiliki nilai lebih, profesional dan berkualitas untuk tercapainya kepuasan pelanggan dalam membangun kehidupan bermutu sesuai moto Indocement, yaitu "Turut Membangun Kehidupan Bermutu". Ditargetkan SETARA akan mencetak 10.000 tukang bangunan tersertifikasi sebelum 2020. Peserta SETARA tidak hanya mendapatkan pengetahuan dalam bidang keterampilan konstruksi saja, namun mereka juga diberikan pelatihan mengenai perundang-undangan tentang jasa konstruksi, praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), manajemen konstruksi, perencanaan anggaran biaya dan pengajuan tender, kewirausahaan serta aplikasi produk terkini dalam dunia konstruksi.

Perseroan telah menyelenggarakan tujuh batch SETARA yang diikuti oleh 840 peserta di tahun 2015. dengan realisasi sebagai berikut:

1. Bandung (Batch I dan II)
2. Malang (Batch III)
3. Semarang (Batch IV)
4. Bali (Batch V)
5. Banjarmasin (Batch VI)

School of "Semen Tiga Roda" for Builders (SETARA)

In the framework of the 2015 ASEAN Economic Community (AEC) where unskilled to skilled construction workers in Indonesia are required to be certified, Indocement launched its school for construction workers (SETARA) in cooperation with the Ministry of Public Works and Public Housing (KemenPU-PERA), and the Construction Services Development Board (LPJK) and several universities in Indonesia.

The existence of SETARA is expected to enhance the ability, knowledge and skills of Indonesian construction workers to match other countries that are already certified and help them compete in the future. SETARA's aim is to create professional and qualified construction workers that have more value, provide customer satisfaction and help them build a better life in line with Indocement's motto "Better Shelter for a Better Life". SETARA's target is to certify 10,000 builders by 2020. Participants not only gain knowledge in the field of construction skills, but are also given training regarding legislation on construction services, Occupational Health and Safety (K3) practices, construction management, budget planning and submission of tenders, entrepreneurship, and the application of the latest products in construction.

The Company held a 7 SETARA batches with 840 participants in 2015, as follows:

1. Bandung (Batch I and II)
2. Malang (Batch III)
3. Semarang (Batch IV)
4. Bali (Batch V)
5. Banjarmasin (Batch VI)

Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Konsumen

Konsumen Indocement, baik distributor maupun pengguna akhir, merupakan pemangku kepentingan, yang secara langsung ikut mempengaruhi keberlangsungan Perseroan. Untuk itu Indocement terus berusaha meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada konsumen.

Sebagai wujud dari implementasi tanggung jawab terhadap konsumen, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan menyangkut konsumen, yakni:

- Pelayanan pelanggan
- Layanan pengaduan
- Survei kepuasan pelanggan
- Komitmen terhadap mutu

1. Pelayanan Pelanggan

Untuk konsumen produk Perseroan yang merupakan pengguna akhir, baik pengguna perorangan maupun konsumen korporasi yakni kontraktor proyek konstruksi dan perumahan, Indocement menyediakan ragam produk semen yang sesuai dengan kebutuhan spesifik para pelanggan.

Agar konsumen dapat menggunakan produk yang sesuai dengan kebutuhan spesifik dalam kegiatan konstruksinya, Perseroan menyediakan booklet berisi penjelasan fitur produk secara ringkas, padat dan jelas. Perseroan juga mencantumkan fitur produk pada kemasan yang digunakan untuk memenuhi pasar ritel. Disamping itu, untuk menjaga keselamatan pengguna ritel, Perseroan menyediakan produk eceran dalam kemasan ukuran 50 kg yang terbuat dari bahan woven pilihan yang tidak mudah robek/pecah saat dipindahkan. Semen kemasan zak dengan berat 40 kilogram dan 50 kilogram sesuai dengan maksimum berat beban ergonomi yang dapat diangkat manusia tanpa alat bantu.

Perseroan melengkapi setiap produk yang dihasilkan dan dijual kepada konsumen, dengan informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya, yang tercantum di bagian luar kemasan dan memuat tentang:

- Lambang/logo Indocement
- Nama produk
- Nomor Standar Nasional Industri (SNI).
- Berat dalam kemasan.

Corporate Social Responsibility Related to Consumers

Indocement consumers, either distributors or end-users, are stakeholders, who directly influence the sustainability of the Company. For that Indocement continues to improve services and protection to consumers.

With respect to consumer responsibility, the Company undertook various activities involving consumers, namely:

- Consumer service
- Complaints service
- Customer satisfaction survey
- Commitment to Quality

1. Consumer Service

For the end users of the Company's products, both individual and corporate customers, for construction and residential projects, Indocement provides a variety of cement products according to the specific needs of customers.

In order for consumers to be able to use the products according to their specific construction needs, the Company provides a booklet containing a concise, condensed and clear explanation of product features. The Company also includes product features on the packaging to meet the retail market requirements. In addition, to ensure consumer safety, the Company provides retail products weighing 50 kg in packaging that is not easily torn / broken when moved. Cement sacks weighing 40 kilograms and 50 kilograms are in accordance with the maximum weight limits humans can lift without tools.

The Company provides information on the quality and other specifications for every product it produces and sells to the consumers, which are listed on the outside packaging, and contains:

- Indocement emblem / logo
- Product name
- National Industry Standard (SNI) Number
- Weight

PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation

- Jenis semen.
- Petunjuk penggunaan.
- Nomor layanan konsumen bila ada keluhan/pengaduan

Untuk membangun komunikasi dua arah dengan konsumen dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada konsumen, Perseroan melakukan berbagai hal, mencakup:

- Membentuk "Sahabat Tiga Roda" dan "Mitra Semen Tiga Roda" yang terdiri dari pelanggan toko bangunan, konsumen dan pengembang yang memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan.
- Sahabat Tiga Roda juga dapat berkomunikasi melalui "Tiga Roda Digital", yaitu: website Semen Tiga Roda, Facebook (Semen Tiga Roda), Twitter (@sementigaroda), Instagram (sementigaroda), google+, bahkan youtube.
- Mengadakan layanan Technical Support dan Mobile Lab untuk membantu dan memudahkan Sahabat Tiga Roda dalam proses pembangunan rumah atau proyek.
- Menerbitkan bulletin "KOKOH" sebagai media komunikasi dengan Sahabat Tiga Roda.
- Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempererat hubungan dan konsolidasi dengan pelanggan, antara lain:
 - i. Acara distributor owner meeting;
 - ii. Gathering dengan Sahabat Tiga Roda dan Mitra Semen Tiga Roda;
 - iii. Gathering dengan pelanggan konsumen semen curah.

2. Layanan Pengaduan

Indocement senantiasa berupaya menyelesaikan seluruh keluhan konsumen dan berkomitmen untuk memperbaiki kualitas layanan maupun mutu produk. Oleh karena itu, Perseroan membuka layanan pengaduan konsumen melalui beberapa saluran, yakni melalui telepon bebas pulsa, surat, email dan SMS baik dari end user, toko maupun Distributor, yaitu:

Call Center : 0800 10 37632, (+6221) 255 33 555
 SMS : 0812 128 3000
 Email : customercare@indocement.co.id
 Website : www.sementigaroda.com

- Type of cement
- Instructions for use
- Consumer services Number if there is a complaint

To establish two-way communications with consumers and also to improve the quality of service to consumers, the Company has introduced:

- Established "Friends of Tiga Roda" and "Tiga Roda Partners", which involves building consumers stores, customers and developers who meet the required terms and conditions
- "Friends of Tiga Roda" can also communicate via "Tiga Roda Digital" through: Semen Tiga Roda website, Facebook (Semen Tiga Roda), Twitter (@sementigaroda), Instagram (sementigaroda), google+, and youtube.
- Providing Technical Support and Mobile Lab to assist and facilitate the "Friends of Tiga Roda" in their construction processes or projects.
- Publication the "KOKOH" bulletin as a medium of communication with the "Friends of Tiga Roda".
- Undertake activities aimed to strengthen and consolidate relations with customers, among others:
 - i. Distributor meeting events
 - ii. "Friends of Tiga Roda" and "Tiga Roda Partners" gatherings
 - iii. Bulk customer gatherings

2. Complaints Service

Indocement strives to settle all consumer complaints and is committed to improving its service and product quality. Therefore, the Company opened the consumers complaints service through several channels, namely through a toll-free telephone, mail, email and SMS both for end users, stores and distributors, namely:

Call Center : 0800 10 37632, (+6221) 255 33 555
 SMS : 0812 128 3000
 Email : customercare@indocement.co.id
 Website : www.sementigaroda.com

Perseroan menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan yang disampaikan dengan menerapkan tindakan, sebagai berikut:

- Semua keluhan pelanggan yang masuk diterima dengan baik, dicatat dan segera direspon.
- Berkoordinasi dengan Tim Pelayanan teknis untuk melakukan kunjungan dan klarifikasi ke Pelanggan yang menyampaikan keluhan.
- Apabila diperlukan, tim Pelayanan teknis melakukan Uji sample yang dikeluhkan di lapangan.
- Menerbitkan Customer Complaint Report (CCR) yang harus segera ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- Melakukan evaluasi secara tuntas terhadap setiap keluhan yang disampaikan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencegah terjadinya keluhan serupa.
- Membentuk Quality Care Process Team yang melakukan monitoring terhadap indikator kepuasan pelanggan dan keluhannya serta solusi dan penanganan secara *proactive* dan korektif setiap bulan.
- Menyelenggarakan program kunjungan secara rutin oleh Tim Pelayanan Teknis ke pelanggan Pabrikasi, Readymix dan proyek guna memberikan Presentasi Product Knowledge, pendampingan dalam proses semen menjadi produk lanjutan dan pengujian kualitas komponen bahan bangunan seperti semen, pasir dan air yang digunakan.

3. Survei Kepuasan Pelanggan

Perseroan juga memastikan pelaksanaan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan. Survei kepuasan pelanggan untuk pengguna akhir dilakukan 1 tahun sekali melalui wawancara tatap muka dengan pemilihan responden menggunakan metode stratified random sampling. Kepuasan pelanggan diukur melalui penilaian 16 atribut, diantaranya produk, harga, distribusi, dan promosi.

The Company handles all customer complaints as follows:

- All incoming customer complaints are received, recorded and immediately responded.
- Technical service team visits are coordinated to clarify customer complaints.
- If necessary, the technical services team will conduct test samples in the field.
- Publishing Customer Complaint Reports (CCR) should be immediately followed up by the related units in accordance with a predetermined time.
- Evaluate thoroughly all submitted complaints and coordinate with relevant parties to prevent the reoccurrence of similar complaints.
- Form a Quality Care Process Team to monitor customer satisfaction and complaint indicators as well as the proactive handling and corrective solutions every month.
- Conduct regular visits by the Technical Services Team to manufacturing, readymix and projects customers to give Product Knowledge presentations, and assist in the cement process for advanced products and quality test the building material components like cement, sand and water are used.

3. Customer Satisfaction Survey

The company also conducts surveys to determine customer satisfaction with the services rendered. Customer satisfaction survey for the end user is conducted every year through face to face interviews with a selection of respondents using a stratified random sampling method. Customer satisfaction is measured through an assessment of 16 attributes, covering among others, product, pricing, distribution, and promotion.

PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation

Adapun index survei kepuasan pelanggan (customer satisfaction index atau CSI) untuk pengguna akhir pada tahun 2015, dengan jumlah responden sebanyak 1.254 adalah 79,44 (dengan skala maksimum 100,00). Perseroan dinilai oleh pelanggan memiliki performa terbaik untuk Kualitas dan Ketersediaan Produk.

The customer satisfaction index (CSI) for end users in 2015, with 1,254 respondents was 79.44 (out of a maximum of 100.00). The Company assessed by the customer has the best performance for Product Quality and Accessibility.

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey Table

Kategori <i>Category</i>	Indeks Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Index</i>
Kualitas Produk <i>Product Quality</i>	83,63
Harga <i>Price</i>	77,85
Distribusi/Kemudahan Diperoleh <i>Distribution/Accessibility</i>	84,01
Jumlah <i>Total</i>	79,44

4. Komitmen terhadap Mutu

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melalui Bidang Pengawasan Mutu dan Bidang Pemastian Mutu melakukan pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk yang dihasilkan di setiap tahapan pembuatan produk.

Bagi Perseroan, mutu merupakan prioritas utama demi kepuasan pelanggan eksternal maupun internal, dan mencakup seluruh kegiatan Perseroan, mulai dari penelitian dan pengembangan, produksi sampai dengan pemasaran. Mutu dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang efektif dan efisien, dan terutama ditentukan oleh faktor manusia. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. Commitment to Quality

The Company is committed to producing products that have a guaranteed consistency of quality in accordance with established specifications. To realize this commitment, the Company, through Quality Control and Quality Assurance, monitor the consistent quality of products produced at each stage of manufacture of the product.

For the Company, quality is a top priority for internal and external customer satisfaction, and covers all the Company's activities, ranging from research and development, production to marketing. Quality is built through the planning, execution and effective and efficient controls, and is primarily determined by human factors. Therefore, the education and training for employees continues to be developed according to the needs and development of science and technology.

Indocement merupakan pelopor bidang industri semen yang menerapkan teknologi pabrik semen terkini, menghasilkan produk semen bermutu tinggi, kokoh dan ramah lingkungan dan turut aktif dalam berbagai kegiatan dan organisasi yang mempunyai misi yang sama, diantaranya *Green Product Council Indonesia* (GPCI).

Green Product Council Indonesia (GPCI)

Salah satu aspek yang cukup dominan dalam kehidupan manusia adalah aspek konstruksi, dimana hampir 80% kegiatan manusia ada di dalam bangunan. Untuk itu menjadi sangat penting untuk menggunakan produk yang sangat memerhatikan aspek lingkungan dalam membangun. Kesadaran inilah yang mendorong Indocement sebagai satu-satunya dari industri semen bersama dengan 18 produsen material bangunan lainnya mendirikan organisasi Green Product Council Indonesia (GPCI) pada 11 Desember 2015.

GPCI didirikan untuk mendorong seluruh produsen memperhatikan aspek lingkungan dalam produk mereka. Melalui green product rating tools yang akan disusun bersama ahli yang profesional, GPCI akan mengeluarkan Green Label bagi produk yang telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, dengan audit yang dilakukan oleh lembaga audit profesional. Hal ini juga akan mendorong konsumen untuk memilih produk yang telah memiliki Green Label sebagai pilihan utama mereka. Dengan demikian, setiap produk akan berlomba-lomba memenuhi kriteria hijau.

Indocement is a pioneer in the cement industry where cement manufacturers apply the latest technology, producing high quality, strong and environmentally friendly cement, and actively participate in various activities and organizations that have the same mission, including the Green Product Council Indonesia (GPCI).

Green Product Council Indonesia (GPCI)

Construction is a dominant aspect in human life because almost 80% of human activities takes place in buildings. Therefore, it has become very important to use products that pay close attention to the environment in the process of building. This fact encouraged Indocement, the only one from the cement industry, together with eighteen other building material manufacturers to establish, on December 11, 2015, the Green Product Council Indonesia (GPCI).

The GPCI was established to encourage producers to pay attention to the environmental aspects of their products. Through green product rating tools, developed with professional experts, GPCI will issue Green Labels for products that meets the required criteria, with audits conducted by professional audit agencies. It will also encourage consumers to choose products that already have a Green Label as their primary choice. Thus, each product will be competing to meet the green criteria.

PELAKSANAAN PROGRAM CSR INDOCEMENT

Indocement CSR Program Implementation

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Award Issuer
10 Juni 2015 June 10, 2015	Corporate Image Awards	Majalah Tempo dan Frontier Consulting Group Tempo Magazine and Frontier Consulting Group
1 Juli 2015 July 1, 2015	Top Brand Indonesia Award kategori semen Top Brand Indonesia Award Cement Category	Majalah Marketing dan Frontier Consulting Group Marketing Magazine and Frontier Consulting Group
26 Agustus 2015 August 26, 2015	"Warta Ekonomi Top 10 Social Business Innovation Companies Awards 2015"	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine
30 September 2015 September 30, 2015	"Indonesia Best Brand Platinum Awards 2015"	Majalah SWA dan MARS SWA Magazine and MARS
25 November 2015 November 25, 2015	Forbes Indonesia: "Best of The Best 2015" – The Top 50 Companies for 2015	Forbes Indonesia

SUSTAINABLE DEVELOPMENT PROGRAM

Program CSR Perseroan juga meliputi pengembangan masyarakat secara berkelanjutan (Sustainable Development Program/SDP) yang bertujuan untuk membangun kehidupan bermutu agar terbentuk masyarakat mandiri di desa binaan.

Program Gerakan Tani Mandiri

Indocement berupaya membantu menekan angka masalah sosial melalui program pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Program*) di 12 desa binaan yang berada di area sekitar Komplek Pabrik Citeureup, yaitu "Gerakan Tani Mandiri" (GTM) yang diluncurkan pada 4 Oktober 2014. Program ini bertujuan untuk menggarap potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa, yaitu bertani, dengan menyediakan bibit tanaman, media tanam dan kebutuhan primer dalam bidang pertanian lainnya. Selanjutnya masyarakat diberikan bimbingan dan pelatihan agar mereka dapat mencapai kemandirian dalam bertani.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT PROGRAM (SDP)

The Company's CSR programs includes the development of a sustainable society (Sustainable Development Program/SDP) which aims to build a quality of life to form independent communities in the target villages.

Independent Farmers Movement Program

Indocement seeks to help reduce the number of social problems through its Sustainable Development Program in twelve villages which are built in the area around the Citeureup Factory, through the "Independent Farmers Movement" (GTM), which was launched on October 4, 2014. The program is aimed at exploring the potential for community-owned villages, namely farming, by providing seeds, growing media and primary needs in the field of agriculture. Also, communities are given guidance and training to enable them to achieve self-sufficiency in agriculture.

Salah satu dari desa binaan tersebut adalah Desa Leuwikaret, dimana Indocement memberikan bibit pohon dan membangun dua rumah bibit masing-masing di Kampung Guha Gajah dan Kampung Siangin. Tujuan rumah bibit ini adalah untuk mendidik para petani agar disiplin dalam melakukan jadwal pembibitan supaya panen dapat dikelola secara teratur pada jadwal yang diharapkan. Dengan panen yang teratur, diharapkan dapat menghidupkan perekonomian bagi masyarakat Desa Leuwikaret secara terus-menerus sepanjang tahun, dan membantu menekan angka pengangguran di wilayah Desa Leuwikaret.

One village is Leuwikaret, where Indocement gave tree seeds and built two nurseries in Kampung Guha Gajah and Kampung Siangin. The goal of the nurseries is to educate farmers in the discipline of crop scheduling that can be managed on a regular basis following the schedule. With regular harvests, it is expected that the economic conditions for the Leuwikaret people will revive continuously throughout the year, and help in reducing unemployment in Leuwikaret Villages.

Penghargaan yang diterima Indocement untuk Sustainable Development Program

Awards received by Indocement for its Sustainable Development Program

Tanggal Date	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Award Issuer
10 Juni 2015 June 10, 2015	Perusahaan Nasional Peduli National Caring Company	Harian Pakuan Raya (Pakar), Bogor
7 Agustus 2015 August 7, 2015	Perusahaan yang Berpartisipasi Aktif Dalam Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Bogor Tahun 2015 Participating companies in SME Empowerment in Bogor 2015	Pemerintah Provinsi Provinsi Jawa Barat Provincial Government of West Java Province

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE 2015 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan tersebut.

We, the undersigned, state that all information in the annual report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for the year 2015 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jakarta, 18 Maret 2016
Jakarta, March 18, 2016



Dr. Albert Scheuer

Komisaris Utama
President Commissioner



Tedy Djuhar

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner



I Nyoman Tjager

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner



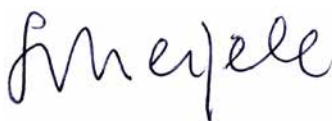
Daniel Lavalle

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr. Lorenz Naeger

Komisaris
Commissioner



Dr. Bernd Scheifele

Komisaris
Commissioner



Daniel Gauthier

Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE 2015 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the annual report of PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. for the year 2015 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi
Board of Directors

Jakarta, 18 Maret 2016
Jakarta, March 18, 2016



Christian Kartawijaya

Direktur Utama
President Director



Franciscus Welirang

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Kuky Permana

Direktur Independen
Independent Director



Hasan Imer

Direktur
Director



Tju Lie Sukanto

Direktur
Director



Ramakanta Bhattacharjee

Direktur
Director



Troy Dartojo Soputro

Direktur
Director



Benny S. Santoso

Direktur
Director



Daniel R. Fritz

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2015
and for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-136	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
 tentang
 Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
 tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal tersebut
 PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
 dan Entitas Anaknya

*Statement of the Board of Directors
 concerning
 Responsibility on consolidated financial statements
 as of December 31, 2015 and for the year then ended
 PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk
 (the "Company") and its Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	Tju Lie Sukanto	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jalan Pluit Putra V no. 3 RT 011 RW 006 Pluit - Jakarta Utara		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya").
1. *That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended ("Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries").*

FACTORIES

Citeureup, Bogor 16810, West Java
 Tel: (+62 21) 875 4343
 (+62 21) 875 2812
 Fax: (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java
 Tel: (+62 231) 343 760, 343 232,
 (+62 231) 343 923
 Fax: (+62 231) 343 617

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan
 Tel: (+62 518) 61000
 Fax: (+62 518) 61090
 PO Box 12 Batulicin 72161




2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. *a. That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;*
- b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. *b. That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 10 Maret 2016

Jakarta, March 10, 2016



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

Tju Lie Sukanto
Direktur/
Director



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-420/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-420/PSS/2016

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-420/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggai Prakarsa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-420/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggai Prakarsa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/Public Accountant Registration No. AP.1175

10 Maret 2016/March 10, 2016

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

(Disajikan kembali - Catatan 2x/
As restated - Note 2x)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
A S E T					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2r, 4,30,31 2d,2r,	8.655.562	11.256.129	12.595.187	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,30,31, 2e,28	26.531	31.441	14.675	Trade receivables Related party
Pihak berelasi	29f	2.508.159	2.639.552	2.503.913	Third parties - net
Pihak ketiga - neto	2f,7	1.521.197	1.665.546	1.473.645	Inventories - net
Persediaan - neto	7	301.214	313.966	143.138	Advances and deposits
Uang muka dan jaminan	17	5.816	7.837	6.626	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	2h,8	33.061	42.218	31.600	Prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka	2e,2r,				Other receivables - related parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	28,30,31	9.570	2.003	10.549	Other current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	2r, 6 30,31	72.744	128.678	67.444	
TOTAL ASET LANCAR		13.133.854	16.087.370	16.846.777	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2s,2x,17	39.042	29.581	43.974	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	2b,2e, 2g,10,28 2i,2j,2k,	102.650	108.639	57.252	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	2l,11,18	13.813.892	12.143.632	9.304.992	Fixed assets - net
Properti investasi	2m,12	3.700	3.700	3.700	Investment property
Aset takberwujud	2n,13	71.073	15.037	12.929	Intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2r,9, 30,31	75.884	74.853	16.289	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2h,11,17	398.265	421.823	324.750	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		14.504.506	12.797.265	9.763.886	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		27.638.360	28.884.635	26.610.663	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	Catatan/ Notes	(Disajikan kembali - Catatan 2x/ As restated - Note 2x)			
		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2r,14,30,31	1.103.303	1.174.919	1.007.808	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2r,15,30,31				Other payables
Pihak-pihak berelasi	2e,28	40.474	44.115	19.722	Related parties
Pihak ketiga	11,23,29h	478.152	476.153	347.158	Third parties
Utang jaminan pelanggan	2r,30,31	19.477	66.836	124.994	Customers' deposits
	2r,16,26,				
Beban akrual	30,31	677.522	1.055.928	642.428	Accrued expenses
Utang pajak	2s,17	194.925	270.602	436.850	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p,2r,19, 30,31	113.768	122.880	93.856	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,2r, 18,30,31	60.122	49.126	67.273	Current maturities of obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.687.743	3.260.559	2.740.089	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,2r, 18,30,31	61.113	76.053	92.797	Obligations under finance lease - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,2x,17	323.471	317.172	392.429	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p,2x,19 2i,2w,	640.933	586.098	559.205	Long-term employee benefits liability
Provisi jangka panjang	20,29k	59.150	67.545	66.949	Long-term provisions
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	2k	-	195	977	Deferred gain on sale-and- leaseback transactions - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.084.667	1.047.063	1.112.357	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		3.772.410	4.307.622	3.852.446	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	Catatan/ Notes	(Disajikan kembali - Catatan 2x/ As restated - Note 2x)			
		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham					Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	21	1.840.616	1.840.616	1.840.616	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
	2b,2u, 22				
Tambahan modal disetor Penghasilan komprehensif lain	2q,2r,2x,31	2.698.863 (214.380)	2.698.863 (116.319)	2.698.863 11.639	Additional paid-in capital Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	375.000	350.000	325.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2x	19.165.851	19.803.853	17.851.683	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		23.865.950	24.577.013	22.727.801	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2b	-	-	30.416	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		23.865.950	24.577.013	22.758.217	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		27.638.360	28.884.635	26.610.663	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 2x/ As restated - Note 2x)	
PENDAPATAN NETO	17.798.055	2e,2o,28, 29f,29g	19.996.264	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9.888.919	2e,2o,2x,26, 28,29a,29b, 29c,29d,29e	10.890.037	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	7.909.136		9.106.227	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.879.720)	2e,2o,2x,27, 28,29g,29h	(3.226.452)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	121.295	1c,2e,2o,28	196.043	Other operating income
Beban operasi lain	(93.781)	2o	(74.949)	Other operating expenses
LABA USAHA	5.056.930		6.000.869	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	736.705	2o,4	1.014.526	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(147.306)		(202.877)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(26.543)	2o,18	(21.527)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	25.325	2b,2g,10	24.487	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	5.645.111		6.815.478	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(535)		(842)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	5.644.576		6.814.636	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(1.287.915)	2s,2x,17	(1.521.220)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	4.356.661		5.293.416	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(79.901)	2q,2r,2x,31	(160.310)	Net movement on cash flow hedge
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(50.847)	2p,2x,19	(10.300)	Remeasurement losses on post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	32.687	2s,2x,17	42.652	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(98.061)		(127.958)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.258.600		5.165.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 2x/ As restated - Note 2x)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.356.661		5.290.279	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b	3.137	Non-controlling interests
Total	4.356.661		5.293.416	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.258.600		5.162.321	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b	3.137	Non-controlling interests
Total	4.258.600		5.165.458	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	1.183,48	2v,2x	1.437,09	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor (Catatan 22)/ Additional Paid-in Capital (Note 22)	Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Kerugian Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Remeasurement Losses on Post-Employee Benefits Liability	Sub-total	Saldo Laba/Retained Earnings	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan Nonpengendali (Catatan 2b)/ Non-controlling Interests (Note 2b)			
Saldo tanggal 1 Januari 2014 (sebagaimana dilaporkan sebelumnya)	1.840.616	2.698.863	205.659	-	205.659	325.000	17.877.133	30.416	22.947.271	22.977.687	Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2015)	-	-	-	(194.020)	(194.020)	-	(25.450)	-	(219.470)	(219.470)	Adjustment arising from adoption of PSAK No. 24 (Revised 2015)
Saldo tanggal 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	1.840.616	2.698.863	205.659	(194.020)	11.639	325.000	17.851.683	30.416	22.727.801	22.758.217	Balance as of January 1, 2014 (as restated)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.290.279	3.137	5.290.279	5.293.416	Income for the year
Transaksi lindung nilai arus kas	-	-	(120.233)	-	(120.233)	-	-	-	(120.233)	(120.233)	Cash flow hedge transaction
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	(7.725)	(7.725)	-	-	-	(7.725)	(7.725)	Remeasurement losses on post- employment benefits liability
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	(3.313.109)	-	(3.313.109)	(3.313.109)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen kas Entitas Anak kepada Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(9.800)	-	(9.800)	Subsidiary's distribution of cash dividend to non-controlling interests
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(23.753)	-	(23.753)	Deconsolidation of a Subsidiary
Saldo tanggal 31 Desember 2014	1.840.616	2.698.863	85.426	(201.745)	(116.319)	350.000	19.803.853	-	24.577.013	24.577.013	Balance as of December 31, 2014
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.356.661	-	4.356.661	4.356.661	Income for the year
Transaksi lindung nilai arus kas	-	-	(59.926)	-	(59.926)	-	-	-	(59.926)	(59.926)	Cash flow hedge transaction
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement losses on post- employment benefits liability
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	(38.135)	(38.135)	-	-	-	(38.135)	(38.135)	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 31 Desember 2015	1.840.616	2.698.863	25.500	(238.880)	(214.380)	375.000	19.165.851	-	23.865.950	23.865.950	Balance as of December 31, 2015

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2015	Catatan/ Notes	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	19.689.328			<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(12.228.843)			<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	597.767			<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.219.943)			<i>Payments of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(1.903.661)			<i>Payments of other taxes</i>
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	114.469			<i>Net receipts from other operating activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	5.049.117			Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	31.734	10		<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5.688	11		<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(2.670.307)			<i>Purchases of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(63.773)	13		<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penerimaan dari penjualan anak perusahaan	-			<i>Receipts from sale of a subsidiary</i>
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	-			<i>Cash of newly acquired Subsidiary</i>
Penyertaan saham	-			<i>Investment in shares of stock</i>
Kas Entitas Anak yang didekonsolidasi	-			<i>Cash of deconsolidated Subsidiary</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.696.658)			Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(4.968.028)	23		<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(16.279)			<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(9.007)			<i>Payments of interest expense and other financial charges</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.993.314)			Net cash used in financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	40.288			NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.600.567)		(1.339.058)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.256.129	4	12.595.187	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.655.562	4	11.256.129	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 14 Desember 2015 antara lain perubahan mengenai rapat dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0989523 tanggal 17 Desember 2015.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

HeidelbergCement AG adalah entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the amendment to the board of commissioners' and board of directors' meeting. Such amendment was approved by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.03-0989523 dated December 17, 2015.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

HeidelbergCement AG is the ultimate parent company of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama yang disebutkan di atas, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders ("EGMS") held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.

In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary mentioned above, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundangan-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (*debt-to-equity swap*).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total number of shares issued for the rights exercised was as follows:

- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.
- 32,073 shares to public shareholders.

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.155.459	2.289.565
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	495.452	64.352
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	50.142	50.142
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	43	43
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	35	35
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	1.405.680	1.344.495
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	343.538	328.885
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	192.157	161.129
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	100.232	98.033
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	53.019	50.788
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	32.924	28.808
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	25.077	21.474
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	5.038	2.043
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,00	99,00	3.087	2.706
Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations	
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999	
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992	
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan Pokok/ Principal Activity</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</u>
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u> (lanjutan/continued)			
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 ¹⁾
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	-	Indonesia	2011/-
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- ²⁾

1) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006.

2) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

1) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006.

2) MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

TPC

Pada bulan Mei 2014, SBS dan MAPM menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham TPC untuk pembelian 200 saham TPC yang merupakan 100% kepemilikan dari TPC dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp200.

Transaksi akuisisi TPC diperlakukan sebagai transaksi pembelian aset (lahan tambang batu kapur).

Akun-akun di TPC, antara lain, kas dan bank, asset dalam pembangunan, utang usaha dan utang pajak telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan Mei 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, TPC belum memulai operasi komersialnya.

Dekonsolidasi GTM

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan menandatangani Kesepakatan Pendahuluan Pengambilalihan Saham, dimana Perusahaan menjual kepada PT Meganta Indah Sentosa ("MIS"), pihak ketiga, 3.060 saham PT Gunung Tua Mandiri ("GTM") yang merupakan 51% kepemilikan dari GTM dengan jumlah harga penjualan sebesar Rp51.000. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan dan MIS menandatangani berita acara serah terima pengalihan kegiatan operasional dan bisnis GTM, dimana efektif sejak tanggal 1 Juni 2014, kontrol atas aset, kegiatan operasional dan aktifitas bisnis GTM telah menjadi tanggung jawab MIS. Dengan demikian, Perusahaan telah kehilangan kendali atas GTM dan sejak tanggal 1 Juni 2014, Perusahaan telah mendekonsolidasi GTM.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

TPC

In May 2014, SBS and MAPM entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of TPC to purchase 200 TPC shares representing 100% ownership of TPC for a total purchase price of Rp200.

The acquisition transaction of TPC is treated as an asset (limestone quarry) purchase transaction.

The accounts of TPC, among others, cash on hand and in bank, construction in progress, trade payables and taxes payable have been included in the consolidated financial statements of the Company since May 2014.

As of December 31, 2015, TPC has not yet started its commercial operations.

Deconsolidation of GTM

On May 30, 2014, the Company signed a Preliminary Agreement on Shares Acquisition, whereby the Company sold to PT Meganta Indah Sentosa ("MIS"), third party, 3,060 PT Gunung Tua Mandiri ("GTM") shares representing 51% ownership of GTM for a total selling price of Rp51,000. On June 2, 2014, the Company and MIS signed the acceptance of the transfer of operations and business of GTM, whereby effective June 1, 2014 the control of assets, operational and business activities of GTM became the responsibility of MIS. Therefore, the Company lost its control over GTM and since June 1, 2014, the Company deconsolidated GTM.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Dekonsolidasi GTM (lanjutan)

Saldo GTM pada tanggal dekonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>1 Juni 2014/ June 1, 2014</u>
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	22.131
Piutang usaha	
Pihak berelasi	4.043
Pihak ketiga	6.336
Persediaan	5.369
Pajak dibayar dimuka	321
Aset keuangan lancar lainnya	128
TOTAL ASET LANCAR	38.328
ASET TIDAK LANCAR	
Aset pajak tangguhan - neto	376
Aset tetap - neto	41.442
Aset tidak lancar lainnya	10
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	41.828
TOTAL ASSET	80.156
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	5.603
Utang lain-lain	766
Utang dividen	20.000
Beban akrual	224
Utang pajak	1.771
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	387
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	28.751
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja	1.227
Provisi jangka panjang	903
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.130
TOTAL LIABILITAS	30.881
EKUITAS	
Modal saham	6.000
Tambahan modal disetor	39.780
Saldo laba	3.495
TOTAL EKUITAS	49.275
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	80.156

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Deconsolidation of GTM (continued)

The balances of GTM at the date of deconsolidation were as follows:

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Related party
Third party
Inventories
Prepaid tax
Other current financial assets
TOTAL CURRENT ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Deferred tax assets - net
Fixed assets - net
Other non-current assets
TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade payables
Other payables
Dividend payable
Accrued expenses
Taxes payable
Short-term employee benefits liability
TOTAL CURRENT LIABILITIES
NON-CURRENT LIABILITIES
Employee benefits liability
Long-term provision
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital Stock
Additional paid-in capital
Retained earnings
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Dekonsolidasi GTM (lanjutan)

Perusahaan telah mengkonsolidasikan hasil operasi dari GTM untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2014 sebagai berikut:

PENDAPATAN NETO	30.836
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20.257
LABA BRUTO	10.579
Beban usaha	(1.834)
Pendapatan operasi lain	645
Beban operasi lain	(1.153)
LABA USAHA	8.237
Pendapatan keuangan	271
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.508
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.107)
LABA PERIODE BERJALAN	6.401
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	6.401

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan telah menerima uang muka untuk penjualan investasi tersebut sebesar Rp9.800. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan telah menerima pelunasan dari penjualan investasi tersebut sebesar Rp41.200. Total laba yang diperoleh dari dekonsolidasi dan penjualan investasi GTM tersebut adalah sebesar Rp16.568 dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Deconsolidation of GTM (continued)

The Company consolidated the results of operations of GTM for the five-month period ended May 31, 2014 as follows:

NET REVENUE
COST OF REVENUE
GROSS PROFIT
Operating expenses
Other operating income
Other operating expenses
OPERATING INCOME
Finance income
INCOME BEFORE INCOME TAX
INCOME TAX EXPENSE - NET
INCOME FOR THE PERIOD
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

In June 2014, the Company received Rp9,800 as advance payment for the sale of the investment. In August 2014, the Company received the payment of the balance of the selling price amounting to Rp41,200. Total gain resulting from the deconsolidation and sale of the investment in GTM amounted to Rp16,568, which is presented as part of "Other Operating Income" in the 2014 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Daniel Eugene Antoine Lavalle
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalapurta
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Troy Dartojo Saputro
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director

31 Desember 2014/December 31, 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Muhamad Jusuf Hamka
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalapurta
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Daniel Kundjono Adam
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. I Nyoman Tjager, MA	Chairman
Anggota	DR. Jusuf Halim	Member
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA	Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 6.951 dan 7.508 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Maret 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Ketua	DR. I Nyoman Tjager, MA	Chairman
Anggota	DR. Jusuf Halim	Member
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA	Member

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The Group had a total of 6,951 and 7,508 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on March 10, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat dengan investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap investee meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari investee
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and its subsidiaries where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are entities controlled by the Parent Company. Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

Restructuring transactions among entities under common control

The Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control. The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 28.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments in Associated Companies

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah; tambang; serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements; quarry; and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset Takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible Assets" (Note 2n) in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai lessee, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance lease property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan atas aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used with that of depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions results from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in profit or loss. However, if the selling price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the selling price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2015 dan 2014, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2015 and 2014, no borrowing costs were capitalized.

m. Investment Property

Investment property represents land which is held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

PBI has chosen the cost model to account for its investment property.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Property (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aplikasi piranti lunak tersebut masih dalam proses persiapan untuk digunakan.

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

o. Pengakuan Pendapatan dan Biaya/Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized:

- i. on disposal; or
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

As of December 31, 2015, the application software is still in process of preparation for its intended use.

Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.

o. Revenue and Cost/Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program pada PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan komponen bunga neto, yang dihitung dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau asset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group has applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset (lihat butir r.viii di bawah).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Euro (EUR1)	15.069,68	15.133,27
Dolar A.S. (US\$1)	13.795,00	12.440,00
Yen Jepang (JP¥100)	11.452,42	10.424,88
Dolar Australia (AUD1)	10.064,16	10.218,23
Dolar Singapura (S\$1)	9.751,19	9.422,11

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets' acquisition costs (see item r.viii below).

As of December 31, 2015 and 2014, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Euro (EUR1)	15.069,68	15.133,27
U.S. dollar (US\$1)	13.795,00	12.440,00
Japanese yen (JP¥100)	11.452,42	10.424,88
Australian dollar (AUD1)	10.064,16	10.218,23
Singapore dollar (S\$1)	9.751,19	9.422,11

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets as of December 31, 2015 and 2014 include cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

- Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 termasuk dalam kategori ini.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets as of December 31, 2015 and 2014 are included in this category.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

- Held-to-maturity ("HTM") investments

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2015 and 2014.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have any AFS financial assets as of December 31, 2015 and 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

The Group's financial liabilities as of December 31, 2015 and 2014 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

v. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode/tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

If in a subsequent period/year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

viii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa pelayaran sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

t. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from shipping revenue as separated line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, the realization of which is taxed with final tax on gross value of transaction.

t. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

u. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

v. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Reporting (continued)

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

u. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

v. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2015 and 2014.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Penyajian Kembali

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif.

Berikut ini adalah beberapa perubahan yang ada pada PSAK No. 24 (Revisi 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut :

Pada tanggal 31 Desember 2014:

	31 Desember 2014 (Dilaporkan Sebelumnya/ December 31, 2014 (Previously Reported))	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali/ December 31, 2014 (Restated))	
ASET				ASSETS
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tanggung - neto	29.919	(338)	29.581	Deferred tax assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	386.772	(69.600)	317.172	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	309.048	277.050	586.098	Long-term employee benefits liability
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	85.426	(201.745)	(116.319)	Other comprehensive income
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	19.809.896	(6.043)	19.803.853	Retained earnings Unappropriated

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Restatement

Effective on January 1, 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The following are the changes of PSAK No. 24 (Revised 2013):

- Elimination of the corridor method for the recognition of gains or losses on changes in the present value of the defined benefit obligation.
- Recognize the remeasurement gains or losses in other comprehensive income.
- The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.

The impact of the restatement is as follows:

As of December 31, 2014:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Penyajian Kembali (lanjutan)

x. Restatement (continued)

Pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013:

As of January 1, 2014/December 31, 2013:

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Dilaporkan Sebelumnya/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Restated)	
ASET				ASSETS
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tanggunghan - neto	40.552	3.422	43.974	Deferred tax assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tanggunghan - neto	462.163	(69.734)	392.429	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	266.579	292.626	559.205	Long-term employee benefits liability
EQUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	205.659	(194.020)	11.639	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	17.877.133	(25.450)	17.851.683	Unappropriated

Untuk tahun berakhir pada tanggal
31 Desember 2014:

For the year ended December 31, 2014:

	2014 (Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	
Beban pokok pendapatan	(10.909.595)	19.558	(10.890.037)	Cost of revenues
Beban usaha	(3.232.770)	6.318	(3.226.452)	Operating expenses
Beban pajak penghasilan - neto	(1.515.593)	(6.469)	(1.522.062)	Income tax expense - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Mutasi neto				Net movement on
lindung nilai arus kas	(160.310)	-	(160.310)	cash flow hedge
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	(10.300)	(10.300)	Remeasurement losses on post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	40.077	2.575	42.652	Related income tax
Laba per saham dasar (dalam jumlah penuh)	1.431,82	5,27	1.437,09	Basic earnings per share (in full amount)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2015**

Kelompok Usaha mengadopsi standar interpretasi dan PSAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 berikut ini:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dan mensyaratkan klarifikasi dan pengungkapan yang sederhana (Catatan 2x).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards adopted effective
January 1, 2015**

The Group adopted the following interpretation and new PSAKs effective January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures (Note 2x).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2015 (lanjutan)**

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK ini memberikan tambahan panduan untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".

PSAK ini memberikan tambahan panduan atas kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan untuk menyelesaikan secara neto.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK ini memberikan tambahan panduan atas kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards adopted effective
January 1, 2015 (continued)**

- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation".

This PSAK provides more guidance on the criteria of legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

This PSAK provides additional provision for the criteria of non-expiration or termination of the hedging instrument, and accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2015 (lanjutan)**

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK ini memberikan tambahan panduan atas pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards adopted effective
January 1, 2015 (continued)**

- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

This PSAK provides additional guidance on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another.

- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66, "Joint Arrangements".

This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities".

This PSAK includes all of the disclosures that were previously required in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Determination of functional currency*

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

- *Classification of financial assets and financial liabilities*

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Leases

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the *lessee* in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments on and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the *discounted cash flow* model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Realizability of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan direviu oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Realizability of deferred tax assets (continued)*

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

- Estimation for dismantling costs

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

- *Estimation of recultivation*

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat untuk menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya rehabilitasi masa depan.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation cost required.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

- *Impairment of non-financial assets*

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
<u>Kas</u>	3.040	3.202	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia Rupiah	18.347	591	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch Rupiah
Dolar A.S. (US\$710.644 pada tahun 2015 dan US\$419.986 pada tahun 2014)	9.803	5.225	U.S. dollar (US\$710,644 in 2015 and US\$419,986 in 2014)
Euro (EUR621.172 pada tahun 2015 dan EUR160.339 pada tahun 2014)	9.361	2.427	Euro (EUR621,172 in 2015 and EUR160,339 in 2014)
Dolar Singapura (S\$716) PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	29.211	29.806	Singapore dollar (S\$716) PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
Dolar A.S. (US\$9.768 pada tahun 2015 dan US\$14.905 pada tahun 2014)	135	185	U.S. dollar (US\$9,768 in 2015 and US\$14,905 in 2014)
The Royal Bank of Scotland N.V., Cabang Indonesia Rupiah	7.341	5.262	The Royal Bank of Scotland N.V., Indonesia Branch Rupiah
Dolar A.S. (US\$380.843 pada tahun 2015 dan US\$362.255 pada tahun 2014)	5.254	4.507	U.S. dollar (US\$380,843 in 2015 and US\$362,255 in 2014)
Euro (EUR129.890 pada tahun 2015 dan EUR326.239 pada tahun 2014)	1.957	4.937	Euro (EUR129,890 in 2015 and EUR326,239 in 2014)
Dolar Singapura (S\$23.092 pada tahun 2015 dan S\$331 pada tahun 2014)	225	3	Singapore dollar (S\$23,092 in 2015 and S\$331 in 2014)
Yen Jepang (JP¥1.691.044 pada tahun 2015 dan JP¥827.040 pada tahun 2014)	194	86	Japanese yen (JP¥1,691,044 in 2015 and JP¥827,040 in 2014)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	9.907	56.056	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	1.109	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah
PT Bank Permata Tbk Rupiah	328	735	PT Bank Permata Tbk Rupiah
Dolar A.S. (US\$587 pada tahun 2015 dan US\$592 pada tahun 2014)	8	7	U.S. dollar (US\$587 in 2015 and US\$592 in 2014)
Lain-lain Rupiah	10.173	4.107	Others Rupiah

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.591.323	2.623.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.273.833	1.144.706	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.045.800	978.422	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	966.400	1.685.052	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	904.000	766.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	854.600	1.531.698	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	553.000	974.000	PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank AG, Cabang Indonesia	352.000	-	Deutsche Bank AG, Indonesia Branch
Citibank. N.A., Cabang Indonesia	323.000	-	Citibank. N.A., Indonesia Branch
PT Bank BNP Paribas Indonesia	88.000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	56.650	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	45.000	60.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000	300.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$9.200.000)	126.914	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$9,200,000)
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$7.234.369 pada tahun 2015 dan US\$61.582.000 pada tahun 2014)	99.798	766.080	PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$7,234,369 in 2015 and US\$61,582,000 in 2014)
PT Bank Permata Tbk (US\$7.000.000)	96.565	-	PT Bank Permata Tbk (US\$7,000,000)
<u>Deposito berjangka dalam Euro</u>			<u>Euro time deposit</u>
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR10.105.000 pada tahun 2015 dan EUR20.183.000 pada tahun 2014)	152.279	305.435	PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR10,105,000 in 2015 and EUR20,183,000 in 2014)
Total	8.655.562	11.256.129	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Berdasarkan dokumentasi lindung nilai untuk Proyek P14 (Catatan 29t dan 31a), sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah membeli sejumlah EUR66.368.692 dan US\$88.971.173, yang merupakan sebagian dari total kontrak Proyek P14 berkenaan dengan penyediaan peralatan dan engineering untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup. Instrumen lindung nilai untuk Euro dan dolar A.S. dimasukkan ke dalam deposito berjangka dalam Euro di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan dalam dolar A.S. di PT Bank Rabobank International Indonesia, yang digunakan hanya untuk pembayaran kontrak Proyek P14.

Jumlah pembayaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar EUR55.822.509 dan US\$83.514.226 dan dicatat sebagai bagian dari aset dalam pembangunan.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2015	2014	
Rupiah	8,50% - 10,00%	5,00% - 11,75%	Rupiah
Dolar A.S.	1,00% - 3,50%	3,00% - 3,50%	U.S. dollar
Euro	0,30% - 0,50%	0,30% - 0,50%	Euro

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Based on the hedge documentation for P14 Project (Notes 29t and 31a), until December 31, 2015, the Company has purchased the total of EUR66,368,692 and US\$88,971,173, which are part of the total P14 Project contracts concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup. These hedging instruments of Euro and U.S. dollar amounts are put in Euro time deposit with PT Bank BNP Paribas Indonesia and in U.S. dollar time deposits with PT Bank Rabobank International Indonesia, which are utilized only for P14 Project contract payment.

Total payments until December 31, 2015 amounted to EUR55,822,509 and US\$ US\$83,514,226 and were recorded as part of construction in progress.

Ranges of interest rates per annum of time deposits:

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
HC Trading International Inc.	26.531	31.441	HC Trading International Inc.
Pihak ketiga			Third parties
Usaha semen			Cement business
PT Adhimix Precast Indonesia	372.805	348.636	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Saka Agung Abadi	163.511	142.023	PT Saka Agung Abadi
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	113.453	181.801	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
PT Primasindo Cipta Sarana	102.723	128.432	PT Primasindo Cipta Sarana
PT Royal Inti Mandiri Abadi	79.267	97.714	PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Cipta Pratama Karyamandiri	63.280	67.589	PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Adikarya Maju Bersama	59.857	72.971	PT Adikarya Maju Bersama
PT Indo Timur Prima	58.560	109.220	PT Indo Timur Prima
PT Samudera Tunggul Utama	43.942	59.350	PT Samudera Tunggul Utama
PT Nusa Makmur Perdana	34.947	59.014	PT Nusa Makmur Perdana
PT Intimegah Mitra Sejahtera	30.944	51.172	PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Banjar Kencana Sakti	20.183	50.507	PT Banjar Kencana Sakti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	450.609	472.213	Others (below Rp50,000 each)
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
PT Nusa Raya Cipta	69.257	18.608	PT Nusa Raya Cipta
PT Sumber Cipta Griya Utama	66.269	10.004	PT Sumber Cipta Griya Utama
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	52.345	91.211	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	34.990	16.967	PT Hutama Karya (Persero)
PT Tatamulia Nusantara Indah	34.452	12.342	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Acset Indonusa	32.372	12.862	PT Acset Indonusa
PT Waskita Karya (Persero)	29.405	9.536	PT Waskita Karya (Persero)
PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi	27.346	4.348	PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi
PT Pakuwon Permai	22.863	20.754	PT Pakuwon Permai
PT Total Bangun Persada Tbk	22.438	14.456	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Indonesia Pondasi Raya	22.104	30.530	PT Indonesia Pondasi Raya
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20.997	20.806	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	17.951	26.182	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Gradia Perkasa Utama	16.555	-	PT Gradia Perkasa Utama
PT Kencana Graha Optima	15.418	4.967	PT Kencana Graha Optima
PT Synthesis Karya Pratama	9.946	15.082	PT Synthesis Karya Pratama
PT Sinoma Engineering Indonesia	4.788	32.686	PT Sinoma Engineering Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000)	469.373	496.341	Others (below Rp15,000 each)
Tambang agregat			Aggregates quarry
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	-	530	Others (below Rp3,000 each)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.791)	(39.302)	Allowance for impairment losses
Neto	2.508.159	2.639.552	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related party (Note 28)
Usaha semen			Cement business
Dolar A.S.			U.S. dollar
(US\$1.923.237 pada tahun 2015 dan US\$2.527.412 pada tahun 2014)	26.531	31.441	(US\$1,923,237 in 2015 and US\$2,527,412 in 2014)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Usaha semen			<i>Cement business</i>
Rupiah	1.588.749	1.814.644	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S.			<i>U.S. dollar</i>
(US\$386.518 pada tahun 2015 dan US\$2.089.891 pada tahun 2014)	5.332	25.998	<i>(US\$386,518 in 2015 and US\$2,089,891 in 2014)</i>
Usaha beton siap pakai			<i>Ready-mix concrete</i>
Rupiah	968.869	837.682	<i>Rupiah</i>
Tambang agregat			<i>Aggregates quarry</i>
Rupiah	-	530	<i>Rupiah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.791)	(39.302)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	2.508.159	2.639.552	Net

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah))	Total	
Lancar	1.577.725	13.095	1.590.820	
Jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>	
1 sampai 30 hari	311.417	9.567	320.984	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	248.014	8.765	256.779	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	92.323	436	92.759	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	328.139	-	328.139	<i>Over 90 days</i>
Total	2.557.618	31.863	2.589.481	Total

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah))	Total	
Lancar	1.935.535	40.906	1.976.441	
Jatuh tempo:			<i>Current Overdue:</i>	
1 sampai 30 hari	376.779	9.159	385.938	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	152.492	6.412	158.904	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	69.054	962	70.016	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	118.996	-	118.996	<i>Over 90 days</i>
Total	2.652.856	57.439	2.710.295	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2015	2014
<u>Pihak ketiga</u>		
Saldo awal tahun	39.302	34.000
Cadangan selama tahun berjalan	15.501	5.302
Pembalikan selama tahun berjalan	(12)	-
Saldo akhir tahun	54.791	39.302
Penurunan nilai secara individual	29.553	37.068
Penurunan nilai secara kolektif	25.238	2.234
Total	54.791	39.302

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp262.190 dan Rp354.776.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain di bawah ini:

31 Desember/December 31,

	2015	2014
<u>Pihak ketiga</u>		
Pemasok dan kontraktor	43.099	44.912
Akrua atas pendapatan bunga	21.643	29.874
Karyawan	2.833	4.411
Lain-lain	6.769	49.873
Total	74.344	129.070
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.600)	(392)
Neto	72.744	128.678

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	Third Parties
Balance at beginning of year	34.000
Provision during the year	5.302
Reversal during the year	-
Balance at end of year	39.302
Individual impairment	37.068
Collective impairment	2.234
Total	39.302

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient.

As of December 31, 2015 and 2014, the trade receivables which are transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp262,190 and Rp354,776, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of the following other receivables:

	Third parties
Suppliers and contractors	44.912
Accrued interest income	29.874
Employees	4.411
Others	49.873
Total	129.070
Allowance for impairment losses	(392)
Net	128.678

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal tahun	392	392
Cadangan selama tahun berjalan	1.208	-
Saldo akhir tahun	1.600	392

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Other receivables from related parties are collectible within one year.

The movements of the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal tahun	392	392
Cadangan selama tahun berjalan	1.208	-
Saldo akhir tahun	1.600	392

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment is sufficient.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Barang jadi	179.327	155.247
Barang dalam proses	121.973	131.437
Bahan baku	454.608	503.511
Bahan bakar dan pelumas	258.775	337.308
Suku cadang	574.206	597.917
Lain-lain	320	187
Total	1.589.209	1.725.607
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(68.012)	(60.061)
Neto	1.521.197	1.665.546

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, MSS, BI dan TBM sejumlah Rp81.609, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.439.588 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 11).

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Barang jadi	179.327	155.247
Barang dalam proses	121.973	131.437
Bahan baku	454.608	503.511
Bahan bakar dan pelumas	258.775	337.308
Suku cadang	574.206	597.917
Lain-lain	320	187
Total	1.589.209	1.725.607
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(68.012)	(60.061)
Neto	1.521.197	1.665.546

With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, MSS, BI and TBM totaling Rp81,609, all of the inventories with net book value amounting to Rp1,439,588 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of December 31, 2015 (Note 11).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	60.061	47.065	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	10.754	16.657	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(2.803)	(3.661)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	68.012	60.061	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp88.822 dan Rp105.347, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Sewa	26.598	34.991	Rental
Asuransi	2.255	496	Insurance
Lain-lain	4.208	6.731	Others
Total	33.061	42.218	Total

7. INVENTORIES (continued)

The movements of the allowance for inventory obsolescence/ losses are as follows:

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp88,822 and Rp105,347, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statement of financial position.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang jaminan	73.391	72.884
Piutang karyawan	2.493	1.969
Total	75.884	74.853

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

	Third parties
	Security deposits
	Employee receivables
Total	Total

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/December 31, 2015			
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
Metode Ekuitas -				
Entitas Asosiasi				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	24.804	42.828
PT Lintas Bahana Abadi	49,00	26.950	3.420	30.370
PT Pama Indo Mining	40,00	2.400	26.632	29.032
PT Bhakti Sari				
Perkasa Bersama	30,00	420	-	420
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
Sub-total		48.259	54.391	102.650
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)
Uang muka - neto				-
Total				102.650

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY**

The details of this account are as follows:

	Investments in Shares of Stock Equity Method - Associated Companies PT Cibinong Center Industrial Estate
	PT Lintas Bahana Abadi
	PT Pama Indo Mining
	PT Bhakti Sari
	Perkasa Bersama
	PT Indo Clean Set Cement
Sub-total	Sub-total
	Advances
	PT Indo Clean Set Cement
	Allowance for impairment losses
	Net advances
Total	Total

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
Metode Ekuitas -				
Entitas Asosiasi				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	32.203	50.227
PT Lintas Bahana Abadi	49,00	26.950	3.433	30.383
PT Pama Indo Mining	40,00	2.400	25.629	28.029
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
Sub-total		47.839	60.800	108.639
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)
Uang muka - neto				-
Total				108.639

	Investments in Shares of Stock Equity Method - Associated Companies PT Cibinong Center Industrial Estate
	PT Lintas Bahana Abadi
	PT Pama Indo Mining
	PT Indo Clean Set Cement
Sub-total	Sub-total
	Advances
	PT Indo Clean Set Cement
	Allowance for impairment losses
	Net advances
Total	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

<u>Entitas Asosiasi/Associated Companies</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Lintas Bahana Abadi	Indonesia	Pelayaran/Shipping
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Indonesia	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing

Manajemen berpendapat tidak terdapat entitas asosiasi, yang secara individual, material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that there is no single associate company which individually is material to the consolidated financial statements.

Informasi tambahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Additional information for the year then ended on the associated companies (unaudited) are as follows:

	<u>Total Aset/ Total Assets</u>	<u>Total Liabilitas/ Total Liabilities</u>	<u>Total Pendapatan/ Total Revenues</u>	<u>Laba Neto/ Net Income</u>	
PT Cibinong Center Industrial Estate	106.891	21.235	1.991	27.202	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Lintas Bahana Abadi	62.540	561	14.738	6.973	PT Lintas Bahana Abadi
PT Pama Indo Mining	91.982	19.401	109.067	20.768	PT Pama Indo Mining
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	1.400	-	-	-	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama
PT Indo Clean Set Cement	990	13.721	-	-	PT Indo Clean Set Cement

Rincian atas laba netto adalah sebagai berikut:

The details of net income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Laba setelah pajak	54.936	53.723	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	7	91	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	54.943	53.814	Total comprehensive income

Rincian bagian atas laba netto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the equity in net earnings of associated companies are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
PT Cibinong Center Industrial Estate	13.601	11.655	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	8.307	9.399	PT Pama Indo Mining
PT Lintas Bahana Abadi	3.417	3.433	PT Lintas Bahana Abadi
Total	25.325	24.487	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2014, PT Bahana Indonor, entitas anak, melakukan penyertaan saham senilai Rp26.950 pada PT Lintas Bahana Abadi ("LBA") dengan kepemilikan sebanyak 26.950 saham atau sebesar 49%.

Pada bulan November 2015, PT Bhakti Sari Perkasa Abadi, entitas anak, melakukan penyertaan saham senilai Rp420 pada PT Bhakti Sari Perkasa Bersama ("BSPB") dengan kepemilikan sebanyak 420 saham atau sebesar 30%.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining ("PIM") yang diadakan pada tanggal 13 Desember 2012, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.558 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2011. Pada bulan Februari 2014, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp3.023.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 15 November 2013, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp10.112 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2012. Pada bulan Juni 2014, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp4.045. Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 23 Oktober 2014, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp18.260 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2013. Pada bulan Maret 2015, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp7.304.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan Cibinong Centre Industrial Estate ("CCIE") yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp42.000 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2014. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp21.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan LBA yang diadakan pada tanggal 28 September 2015, para pemegang saham LBA menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.000 yang akan diambil dari saldo laba LBA pada tanggal 31 Desember 2014. Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp3.430.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

In June 2014, PT Bahana Indonor, a subsidiary, invested in 26,950 shares of PT Lintas Bahana Abadi ("LBA"), representing 49% ownership at the amount of Rp26,950.

In November 2015, PT Bhakti Sari Perkasa Abadi, a subsidiary, invested in 420 shares of PT Bhakti Sari Perkasa Bersama ("BSPB"), representing 30% ownership at the amount of Rp420.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining ("PIM") held on December 13, 2012, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp7,558 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2011. In February 2014, DAP received the cash dividend amounting to Rp3,023.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM held on November 15, 2013, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp10,112 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2012. In June 2014, DAP received the cash dividend amounting to Rp4,045. Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM held on October 23, 2014, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp18,260 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2013. In March 2015, DAP received the cash dividend amounting to Rp7,304.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of Cibinong Centre Industrial Estate ("CCIE") held on June 8, 2015, the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividend of Rp42,000 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2014. In July 2015, the Company received the cash dividend amounting to Rp21,000.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of LBA held on September 28, 2015, the shareholders of LBA approved to distribute cash dividend of Rp7,000 to be taken from LBA's retained earnings as of December 31, 2014. In October 2015, the Company received the cash dividend amounting to Rp3,430.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Desember 2015, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of December 31, 2015, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity in the net losses are immaterial to the consolidated financial statements.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	298.745	107.831	-	-	406.576	Land
Pengembangan tanah	255.523	-	-	10.534	266.057	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	129	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	283.517	17.793	5.766	-	295.544	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.941.826	3.819	9.943	137.986	4.073.688	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	10.484.737	69.903	26.792	357.449	10.885.297	Machinery and equipment
Kapal	44.419	-	-	-	44.419	Vessels
Alat pengangkutan	1.191.540	15.625	73.500	135.493	1.269.158	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	630.057	35.579	5.119	92.001	752.518	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	183.884	5.783	990	16.863	205.540	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	19.107	2.521	-	-	21.628	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	3.949.797	2.384.935	-	(750.326)	5.584.406	Construction in progress
Sub-total	21.286.325	2.643.789	122.239	-	23.807.875	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	19.573	-	-	-	19.573	Transportation equipment
Sub-total	156.086	-	-	-	156.086	Sub-total
Total Nilai Tercatat	21.442.411	2.643.789	122.239	-	23.963.961	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi Kepemilikan Langsung</u>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion Direct Ownership</u>
Pengembangan tanah	40.558	8.374	-	-	48.932	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	129	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	43.523	10.153	5.766	-	47.910	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.625.968	132.380	48	1	1.758.301	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	6.102.799	546.790	9.365	1.894	6.642.118	Machinery and equipment
Kapal	29.941	5.705	-	-	35.646	Vessels
Alat pengangkutan	779.808	145.748	66.895	(1.926)	856.735	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	432.744	69.873	5.055	18	497.580	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	137.763	16.946	962	13	153.760	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	19.107	1.009	-	-	20.116	Dry docking costs
Sub-total	9.215.384	936.978	88.220	-	10.064.142	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan peralatan	59.990	5.085	-	-	65.075
Alat pengangkutan	11.824	3.915	-	-	15.739
Sub-total	71.814	9.000	-	-	80.814
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	9.287.198	945.978	88.220	-	10.144.956
Penurunan Nilai	11.581	5.113	11.581	-	5.113
Nilai Buku	12.143.632				13.813.892
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Kepemilikan Langsung					
Tanah	238.844	57.806	3.502	5.597	298.745
Pengembangan tanah	57.536	-	-	197.987	255.523
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173
Tambang	229.041	-	25.379	79.855	283.517
Bangunan dan prasarana	3.290.897	18.663	25.645	657.911	3.941.826
Mesin dan peralatan	9.813.414	99.751	95.595	667.167	10.484.737
Kapal	100.317	-	55.898	-	44.419
Alat pengangkutan	942.909	85.775	27.105	189.961	1.191.540
Perabot dan peralatan kantor	543.928	44.042	4.133	46.220	630.057
Perkakas dan peralatan lainnya	185.287	6.810	25.012	16.799	183.884
Biaya pemugaran kapal	23.864	-	4.757	-	19.107
Aset dalam pembangunan	2.143.293	3.549.515	-	(1.743.011)	3.949.797
Sub-total	17.572.503	3.862.362	267.026	118.486	21.286.325
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513
Alat pengangkutan	135.919	2.140	-	(118.486)	19.573
Sub-total	272.432	2.140	-	(118.486)	156.086
Total Nilai Tercatat	17.844.935	3.864.502	267.026	-	21.442.411
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi					
Kepemilikan Langsung					
Pengembangan tanah	38.785	1.773	-	-	40.558
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173
Tambang	47.637	8.629	12.743	-	43.523
Bangunan dan prasarana	1.524.871	113.640	12.543	-	1.625.968
Mesin dan peralatan	5.609.268	521.147	27.882	266	6.102.799
Kapal	31.081	8.046	9.186	-	29.941
Alat pengangkutan	577.751	123.423	24.154	102.788	779.808
Perabot dan peralatan kantor	377.670	59.125	3.785	(266)	432.744
Perkakas dan peralatan lainnya	145.799	15.361	23.397	-	137.763
Biaya pemugaran kapal	20.358	3.268	4.519	-	19.107
Sub-total	8.376.393	854.412	118.209	102.788	9.215.384
Aset Sewa Pembiayaan					
Mesin dan peralatan	53.832	6.158	-	-	59.990
Alat pengangkutan	97.085	17.527	-	(102.788)	11.824
Sub-total	150.917	23.685	-	(102.788)	71.814
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	8.527.310	878.097	118.209	-	9.287.198
Penurunan Nilai	12.633	-	1.052	-	11.581
Nilai Buku	9.304.992				12.143.632

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Mesin dalam pemasangan	5.459.318	3.848.110
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	67.418	21.886
Lain-lain	57.670	79.801
Total	5.584.406	3.949.797

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2015:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/months
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/months
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/months

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Harga jual aset tetap	5.688	54.239
Nilai buku	(12.806)	(55.560)
Rugi atas penjualan aset tetap	(7.118)	(1.321)
Penghapusan aset	-	(40.669)
Rugi pelepasan aset tetap neto (disajikan sebagai bagian dari akun Beban operasi lain)	(7.118)	(41.990)

Pada tanggal 16 Juli 2014, BI menandatangani kontrak jual beli kapal MV Heidi dengan PT Lintas Bahana Abadi (LBA) dengan nilai kontrak sejumlah Rp47.210. Keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan kapal tersebut sebesar Rp256 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp945.978 dan Rp878.097 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha.

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Machineries under installation	5.459.318	3.848.110
Buildings and structures under construction	67.418	21.886
Others	57.670	79.801
Total	5.584.406	3.949.797

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2015:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period
Machineries under installation	17% - 98%	1 - 24 bulan/months
Buildings and structures under construction	50% - 98%	1 - 24 bulan/months
Others	30% - 98%	1 - 12 bulan/months

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Sale price of fixed assets	5.688	54.239
Net book value	(12.806)	(55.560)
Loss on sale of fixed assets	(7.118)	(1.321)
Assets write-offs	-	(40.669)
Loss on disposal of fixed assets - net (presented as part of other operating expenses)	(7.118)	(41.990)

On July 16, 2014, BI entered into a sale and purchase agreement of a vessel, MV Heidi, with PT Lintas Bahana Abadi (LBA) for Rp47,210. The gain on the sale of the vessel amounting to Rp256 is recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation, amortization and depletion expenses in 2015 and 2014 amounting to Rp945,978 and Rp878,097, respectively, were charged to operations as part of cost of revenues and operating expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp697.257, US\$2.818 juta dan EUR457 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, kapal BI dengan nilai buku sebesar Rp14.567 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR5,75 juta. Kapal BI juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing adalah sebesar Rp1.938.847 dan Rp1.661.078 (tidak diaudit).

Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 3 Februari 2016 yang dilakukan oleh KJPP Stefanus Toni Hardi & Rekan, Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilainya sekitar Rp2.433.681 dibandingkan dengan nilai bukunya pada tanggal 31 Desember 2015.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp5.155.737, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 3.697 hektar dan 3.687 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 11.247 hektar dan 10.928 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp697,257, US\$2,818 million and EUR457 million as of December 31, 2015. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2015, BI's vessels with net book value of Rp14,567 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR5.75 million. BI's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014, except as indicated above.

As of December 31, 2015 and 2014, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use and those no longer used amounted to Rp1,938,847 and Rp1,661,078, respectively (unaudited).

Based on independent value's report, dated February 3, 2016 of KJPP Stefanus Toni Hardi & Rekan, the Company estimated its major classes of assets are higher by about Rp2,433,681 in value compared to their carrying amounts as of December 31, 2015.

The fair value of land and land for quarry as of December 31, 2015 amounted to Rp5,155,737, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

As of December 31, 2015 and 2014, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,697 hectares and 3,687 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 11,247 hectares and 10,928 hectares, respectively, at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 539 hektar (tidak diaudit) dan 486 hektar (tidak diaudit). Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 181 hektar (tidak diaudit) dan 177 hektar (tidak diaudit), dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp356.653 dan Rp373.725, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp17.083 dan Rp34.360 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; Rp934 dan Rp3.348 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; dan masing-masing Rp55.425 dan Rp341.975 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah menggunakan opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) dengan membayar nilai sisa sebesar Rp2.325. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset sewa pembiayaan tersebut telah direklasifikasi menjadi aset tetap (Catatan 18).

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 539 hectares (unaudited) and 486 hectares (unaudited), respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 181 hectares (unaudited) and 177 hectares (unaudited), respectively, and the total expenditures amounting to Rp356,653 and Rp373,725, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp17,803 and Rp34,360 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position; Rp934 and Rp3,348 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position; and Rp55,425 and Rp341,975 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

On June 30, 2014, the Company exercised its option to purchase the leased assets from PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) by the payment of the assets' total residual value of Rp2,325. As of December 31, 2014, the carrying value and accumulated depreciation of the assets under capital lease have been reclassified to fixed assets under direct ownership (Note 18).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi dengan jumlah tercatat sebesar Rp3.700 merupakan tanah yang tidak digunakan untuk kegiatan operasi. Tanah seluas 5.450 meter persegi ini terletak di Bandung, Jawa Barat.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp13.625 dan Rp10.900 (tidak diaudit), yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

12. INVESTMENT PROPERTY

The investment property with carrying value of Rp3,700 represents land which is not used for operational activities. This land has an area of 5,450 square meters which is located in Bandung, West Java.

Investment property is stated at cost.

The fair value of the investment property as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp13,625 and Rp10,900, respectively (unaudited), which has been determined based on a property broker's price opinion.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment property as of December 31, 2015 and 2014.

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
Aplikasi piranti lunak	6.537	1.019	-	-	7.556
Hak atas tanah	10.682	62.754	-	-	73.436
Total Biaya Perolehan	17.219	63.773	-	-	80.992
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					
Hak atas tanah	2.182	7.737	-	-	9.919
Neto	15.037				71.073
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
Aplikasi piranti lunak	6.537	-	-	-	6.537
Hak atas tanah	8.448	2.234	-	-	10.682
Total Biaya Perolehan	14.985	2.234	-	-	17.219
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					
Hak atas tanah	2.056	126	-	-	2.182
Neto	12.929				15.037

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp7.737 dan Rp126 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

The amortization of intangible assets in 2015 and 2014 amounted to Rp7,737 and Rp126, respectively, and was charged to operations as part of cost of revenues.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	745.186	543.909	Rupiah
Dolar A.S. (US\$13.989.389 pada tahun 2015 dan US\$32.099.788 pada tahun 2014)	192.984	399.321	U.S. dollar (US\$13,989,389 in 2015 and US\$32,099,788 in 2014)
Euro (EUR3.781.169 pada tahun 2015 dan EUR5.184.110 pada tahun 2014)	56.977	78.453	Euro (EUR3,781,169 in 2015 and EUR5,184,110 in 2014)
Yen Jepang (JP¥76.843.640 pada tahun 2015 dan JP¥29.694.478 pada tahun 2014)	8.800	3.095	Japanese yen (JP¥76,843,640 in 2015 and JP¥29,694,478 in 2014)
Dolar Singapura (S\$23.125 pada tahun 2015 dan S\$598.088 pada tahun 2014)	225	5.635	Singapore dollar (S\$23,125 in 2015 and S\$598,088 in 2014)
Mata uang asing lainnya	425	291	Other foreign currency
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	90.355	107.384	Rupiah
Euro (EUR25.500 pada tahun 2015 dan EUR180.000 pada tahun 2014)	384	2.724	Euro (EUR25,500 in 2015 and EUR180,000 in 2014)
Dolar A.S. (US\$12.800 pada tahun 2015 dan US\$1.578.645 pada tahun 2014)	177	19.638	U.S. dollar (US\$12,800 in 2015 and US\$1,578,645 in 2014)
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	7.790	14.469	Rupiah
Total	1.103.303	1.174.919	Total

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All trade payables are unsecured by any collateral.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Pemasok/Suppliers

PT Adaro Indonesia
PT Pertamina UPPDN III
PT Jembayan Muarabara
PT Masa Jaya Perkasa
PT Baramulti Sugih Sentosa
Asia Pacific Mining Resources
PT Politama Pakindo
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.
Topniche Marine Pte. Ltd.
Mondi Packaging Dynas AB

Barang yang Dipasok/Materials Supplied

Batu bara/Coal
Bahan bakar/Fuel
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Kantong semen/Cement bags
Kertas kraft/Kraft paper
Gypsum
Kertas kraft/Kraft paper

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of the following current liabilities:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
HeidelbergCement AG	20.257	6.269	HeidelbergCement AG
PT Pama Indo Mining	10.696	18.339	PT Pama Indo Mining
HeidelbergCement Technology Center GmbH	3.980	3.942	HeidelbergCement Technology Center GmbH
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	1.924	1.221	SA Cementeries CBR Cementbedrijven
ENCI B.V.	1.658	1.456	ENCI B.V.
PT Lintas Bahana Abadi	1.547	10.352	PT Lintas Bahana Abadi
HC Trading International Inc.	412	2.536	HC Trading International Inc.
Total	40.474	44.115	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Transportasi (Catatan 29h)	266.718	261.889	Transportation (Note 29h)
Kontraktor	169.728	171.372	Contractors
Lain-lain	41.706	42.892	Others
Total	478.152	476.153	Total

Seluruh utang pihak-pihak berelasi non-usaha akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

All of the non-trade payables to related parties will be settled in a year.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Euro (EUR1.845.983 pada tahun 2015 dan EUR658.192 pada tahun 2014)	27.818	9.960	Euro (EUR1,845,983 in 2015 and EUR658,192 in 2014)
Rupiah	12.244	19.994	Rupiah
Dolar A.S. (US\$29.843 pada tahun 2015 dan US\$1.138.385 pada tahun 2014)	412	14.161	U.S. dollar (US\$29,843 in 2015 and US\$1,138,385 in 2014)
Total	40.474	44.115	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	470.652	473.638	Rupiah
Dolar A.S. (US\$445.856 pada tahun 2015 dan US\$63.718 pada tahun 2014)	6.151	793	U.S. dollar (US\$445,856 in 2015 and US\$63,718 in 2014)
Euro (EUR89.517 pada tahun 2015 dan EUR113.769 pada tahun 2014)	1.349	1.722	Euro (EUR89,517 in 2015 and EUR113,769 in 2014)
Total	478.152	476.153	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	466.557	491.222	Manufacturing cost (Note 26)
Pengangkutan dan transportasi	102.481	115.870	Delivery and transportation
Kontraktor	55.488	341.975	Contractors
Lain-lain	52.996	106.861	Others
Total	677.522	1.055.928	Total

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp5.816 dan Rp7.837.

b. Utang pajak terdiri dari:

17. TAXATION

a. Prepaid taxes as of December 31, 2015 and 2014 consist of value added taxes amounting to Rp5,816 and Rp7,837, respectively.

b. Taxes payable consist of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	13.147	13.911	Article 21
Pasal 22	2.496	3.434	Article 22
Pasal 23	1.003	3.489	Article 23
Pasal 25	40.147	97.558	Article 25
Pasal 26	176	695	Article 26
Pasal 29	87.344	85.190	Article 29
Pajak pertambahan nilai	49.926	65.798	Value added tax
Lain-lain	686	527	Others
Total	194.925	270.602	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.644.576	6.814.636
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(268.104)	(279.082)
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	-	1.814
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	5.376.472	6.537.368
Ditambah (dikurangi): Beda temporer		
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	17.333	3.915
Provisi untuk keusangan/kerugian persediaan	8.529	11.291
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	(98.238)	129.671
Beban akrual	(65.272)	1.317
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(16.279)	(38.850)
Imbalan kerja	(9.112)	29.024
Provisi (pembalikan) untuk pembongkaran aset tetap	(6.459)	2.871

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Income before income tax attributable to the Company
Add (deduct): Temporary differences
Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net
Provision for inventory obsolescence/losses
Depreciation of fixed assets, including leased assets
Accrued expenses
Payments of obligations under finance lease
Employee benefits
Provision (reversal) for dismantling costs

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang (Catatan 20 dan 29k)	(2.797)	(3.991)	Payment for reclamation (Notes 20 and 29k)
Imbalan pensiun dan kesehatan pascakerja	(2.334)	6.962	Retirement and post-retirement healthcare benefits
Lain-lain	71	(174)	Others
	(174.558)	142.036	
Beda tetap			Permanent differences
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Kenikmatan karyawan	69.613	58.818	Employee benefits
Hubungan masyarakat	9.711	13.024	Public relations
Sumbangan	8.874	8.365	Donations
Lain-lain	9.435	19.264	Others
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	23.270	(43.361)	Foreign currency exchange gain (loss) from cash flow hedge
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(535.501)	(766.889)	Income already subjected to final tax - net of tax
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(13.601)	(11.655)	Equity in net earnings of associated companies - net
	(428.199)	(722.434)	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	4.773.715	5.956.970	Estimated taxable income of the Company

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2015 berdasarkan perhitungan di atas.

The Company will file its 2015 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2014, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2014 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income for 2014, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2014 corporate income tax return.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- d. Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- d. The details of the net income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Kini			Current Company
Perusahaan			Current year
Tahun berjalan	1.193.429	1.489.243	
Dikreditkan (didebitkan) ke penghasilan komprehensif lain	(5.817)	10.840	Credited (debited) to other comprehensive income
SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	4.399	5.859	SKPKBs from previous years
Sub-total - Perusahaan (dibebankan ke laba rugi)	1.192.011	1.505.942	Sub-total - Company (charged to profit and loss)
Entitas Anak - tahun berjalan	59.792	43.519	Subsidiaries - current year
Entitas Anak - SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	770	-	Subsidiaries - SKPKBs from previous years
Total beban pajak - kini	1.252.573	1.549.461	Total current income tax expense
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan	43.639	(35.509)	Deferred income tax expense (benefit) Company
Entitas Anak	(8.297)	7.268	Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - neto	35.342	(28.241)	Deferred income tax expense (benefit) - net
Neto	1.287.915	1.521.220	Net

Selama tahun 2015 dan 2014, Kelompok Usaha menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari tahun-tahun sebelumnya dari Direktorat Jenderal Pajak dengan total kurang bayar masing-masing sebesar Rp5.169 dan Rp5.859. Pada bulan Desember 2015, Juli 2014, Desember 2014, Kelompok Usaha membayar SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak.

In 2015 and 2014, the Group received assessment letters on tax underpayments (SKPKBs) from previous years from the Directorate General of Taxes with total amount of Rp5,169 and Rp5,859, respectively. In December 2015, July 2014, December 2014, the Group paid the SKPKBs to the Tax Office.

- e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

- e. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Beban pajak - kini			Current income tax expense
Perusahaan	1.193.429	1.489.243	Company
Entitas Anak	59.792	43.519	Subsidiaries
Total	1.253.221	1.532.762	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Pajak dibayar dimuka			
Perusahaan	1.122.404	1.404.223	Prepayments of income tax Company
Entitas Anak	43.646	59.725	Subsidiaries
Total	1.166.050	1.463.948	Total
Taksiran utang (tagihan)			
pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable (claims for tax refund)
Perusahaan	71.025	85.020	Company
Entitas Anak	16.319	170	Subsidiaries
Entitas Anak	(173)	(16.376)	Subsidiaries
Neto	87.171	68.814	Net
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position
Tahun berjalan			Current year
Entitas Anak	173	16.376	Subsidiaries
Tahun sebelumnya			Prior years
Entitas Anak	39.047	5.295	Subsidiaries
Total	39.220	21.671	Total

f. Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) oleh tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation of the income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 25% with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	5.644.576	6.814.636	Income before income tax expense
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	-	1.814	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	(22.085)	(37.138)	Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Laba gabungan, setelah dikurangi penghasilan komprehensif dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	5.622.491	6.779.312	Combined income, net of comprehensive income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.405.623	1.694.828	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	29.931	28.700	Tax effects on permanent differences: Non-deductible expenses
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(147.306)	(202.877)	Interest income already subjected to final tax
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(5.477)	(5.264)	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban pajak atas SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	5.169	5.859	Tax expenses on SKPKBs from previous years
Lain-lain	(25)	(26)	Others
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.287.915	1.521.220	Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

g. Deferred tax assets (liabilities) consist of:

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	Laba Rugi Tahun 2015/ 2015 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	136.300	(584)	11.547	147.263	Long-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	31.294	(986)	-	30.308	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30.720	(2.278)	-	28.442	Short-term employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	12.460	2.132	-	14.592	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	10.039	(1.615)	-	8.424	Provision for dismantling costs
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	5.781	(699)	-	5.082	Reserve for recultivation
Beban akrual	16.318	(16.318)	-	-	Accrued expenses
Lain-lain	-	228	-	228	Others
Sub-total	242.912	(20.120)	11.547	234.339	Sub-total
Entitas Anak	29.692	8.216	1.164	39.072	Subsidiaries
Total	272.604	(11.904)	12.711	273.411	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to			31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)	Laba Rugi Tahun 2014/ 2014 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		
Liabilitas Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan					Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(620.164)	31.883	29.237	(559.044)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Lain-lain	(1.521)	481	-	(1.040)	Others
Sub-total	(621.685)	32.364	29.237	(560.084)	Sub-total
Entitas Anak	(200)	(75)	-	(275)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Total	(626.342)	32.289	29.237	(564.816)	Total
Dekonsolidasi Entitas Anak				4.621	Deconsolidation of a Subsidiary
Neto				(560.195)	Net
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	43.974	(7.268)	(3.479)	33.227	Subsidiaries
Dekonsolidasi Entitas Anak				(3.646)	Deconsolidation of a Subsidiary
Total				29.581	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(387.972)	35.509	35.291	(317.172)	Company
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary
Sub-total	(392.429)	35.509	35.291	(321.629)	Sub-total
Dekonsolidasi Entitas Anak				4.457	Deconsolidation of a Subsidiary
Neto				(317.172)	Net
Manfaat Pajak Tangguhan - Neto		28.241			Net Deferred Tax Benefit

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in future years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	69.579	59.487	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	69.305	90.377	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	138.884	149.864	<i>Total</i>
Bagian bunga	(17.649)	(24.685)	<i>Amounts applicable to interest</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	121.235	125.179	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	60.122	49.126	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	61.113	76.053	<i>Long-term portion</i>

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Kurang dari 1 tahun	60.122	49.126	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	61.113	76.053	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	121.235	125.179	<i>Total</i>

i. PT Rabana Gasindo Usama

i. PT Rabana Gasindo Usama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) pada tanggal 5 April 1995 dimana Rabana setuju untuk membangun dan memiliki fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD.

The Company had an agreement dated April 5, 1995 with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD.

Perusahaan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik.

The Company paid compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$247.765 (setara dengan Rp3.082) pada tanggal 31 Desember 2014.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$247,765 (equivalent to Rp3,082) as of December 31, 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari *tie-in point* yang terletak di *Central Processing Plant* Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 29c).

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$108.032 (setara dengan Rp1.344) pada tanggal 31 Desember 2014.

iii. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$8.104.432 (setara dengan Rp111.801) dan US\$8.598.692 (setara dengan Rp106.968) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

On June 1, 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the *tie-in point* located at the *Central Processing Plant* in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities in Cirebon. The Company pays gas transportation fee as compensation for natural gas delivered as stated in the agreement. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 29c).

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$108,032 (equivalent to Rp1,344) as of December 31, 2014.

iii. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the start of commercial operations.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$8,104,432 (equivalent to Rp111,801) and US\$8,598,692 (equivalent to Rp106,968) as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

iv. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Tradecorp Investments Pty. Ltd. untuk penyewaan 600 unit kontainer. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga US\$2.000 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$325.915 (setara dengan Rp4.496) dan US\$640.887 (setara dengan Rp7.973) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

v. PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia untuk penyewaan beberapa unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa dengan PT Serasi Autoraya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp4.938 dan Rp5.812 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp9.896 dan Rp16.926 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

iv. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

In August 2011, the Company entered into a lease agreement with Tradecorp Investments Pty. Ltd. for the lease of 600 units of containers. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the vehicles at the price of US\$2,000 for each unit at the end of the lease period.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$325,915 (equivalent to Rp4,496) and US\$640,887 (equivalent to Rp7,973) as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

v. PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia

The Company entered into lease agreements with PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia for the lease of certain units of vehicles. The lease period is for 5 years. The Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period with PT Serasi Autoraya.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp4,938 and Rp5,812 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the commencement of the respective lease terms.

Interest expense arising from the obligations under finance lease in 2015 and 2014 amounting to Rp9,896 and Rp16,926, respectively, is presented as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp195 dan Rp782 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Imbalan kerja jangka pendek	113.768	122.880	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan pensiun	619.150	564.089	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	21.783	22.009	Post-retirement healthcare benefits
Total	640.933	586.098	Total

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp58.049 dan Rp53.874.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp1.103.238 dan Rp1.122.527.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transactions in 2015 and 2014 amounting to Rp195 and Rp782, respectively, is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This account consists of the following:

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan in 2015 and 2014 amounted to Rp58,049 and Rp53,874, respectively, which were charged to operations.

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of December 31, 2015 and 2014, the Plan assets totaled Rp1,103,238 and Rp1,122,527, respectively.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	9,75% pada tahun 2015 dan 10% pada tahun 2014/ 9.75% in 2015 and 10% in 2014	9,75% pada tahun 2015 dan 10% pada tahun 2014/ 9.75% in 2015 and 10% in 2014	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	8% pada tahun 2015 dan 7,5% pada tahun 2014/ 8% in 2015 and 7.5% in 2014	8% pada tahun 2015 dan 7,5% pada tahun 2014/ 8% in 2015 and 7.5% in 2014	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	1%-5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 1%-5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55	<i>Average employee turnover</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Biaya jasa kini	28.735	31.490	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	53.280	45.848	<i>Interest costs</i>
Total	82.015	77.338	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	564.089	535.306	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
Biaya jasa	28.735	31.490	<i>Service costs</i>
Bunga neto	53.280	45.848	<i>Net interest</i>
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	82.015	77.338	<i>Sub-total included in profit or loss</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Retirement Benefits (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			Re-measurement losses (gains) in other comprehensive income
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi finansial	43.717	(27.930)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Koreksi aktuarial	8.404	39.976	Experience adjustments
Sub-total yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	52.121	12.046	Sub-total included in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(79.075)	(59.374)	Payments during the year
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(1.227)	Deconsolidation of a Subsidiary
Saldo akhir year	619.150	564.089	Balance at end of year

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	619.150	564.089	535.500	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	52.121	12.046	(8.868)	Experience adjustment on plan liabilities

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The maturity of long-service award liability as of December 31, 2015 is as follows:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun pelaporan tahunan berikutnya)	51.213	Within the next 12 months (the next annual reporting year)
Antara 2 dan 5 tahun	338.935	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	520.221	Beyond 5 years

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

b. Post-retirement Healthcare Benefits

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 9,75% pada tahun 2015 dan 10% pada tahun 2014/ 9.75% in 2014 and 10% in 2014	Discount rate
Trend biaya medis	: 8%	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 50 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 50 years old	Average employee turnover

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Biaya jasa kini	969	1.101	Current service costs
Biaya bunga	2.121	2.076	Interest costs
Neto	3.090	3.177	Net

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	22.009	23.899	Balance at beginning of year
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			Pension cost charged to profit or loss
Biaya jasa kini	969	1.101	Current service costs
Biaya bunga	2.121	2.076	Interest costs
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	3.090	3.177	Sub-total included in profit or loss
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(1.274)	(1.745)	Re-measurement gains in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.042)	(3.322)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	21.783	22.009	Balance at end of year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2015	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.783	22.009	23.899	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas Program	(1.274)	(1.745)	(5.117)	Experience adjustment on plan liabilities

c. Analisis sensitivitas

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap kewajiban imbalan pasti dan jumlah agregat beban jasa dan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Imbalan Pensiun			Post-employment Benefits Plan
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	(30.978)	(25.487)	Defined benefits obligation
Beban jasa dan bunga	911	260	Service and interest costs
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	34.092	28.058	Defined benefits obligation
Beban jasa dan bunga	(981)	(934)	Service and interest costs
Imbalan kesehatan pasca kerja			Post-retirement healthcare benefit
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	(1.505)	(1.511)	Defined benefits obligation
Beban jasa dan bunga	(48)	(38)	Service and interest costs
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	1.720	1.724	Defined benefits obligation
Beban jasa dan bunga	56	1.096	Service and interest costs

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits are as follows:

c. Sensitivity analysis

The effect of a one-percentage point change in retirement benefits and post-retirement healthcare benefits discount rate on defined benefit obligations and the aggregate service and interest costs for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang/ Provision for Recultivation	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2013	38.982	27.967	66.949	Balance as of December 31, 2013
Provisi selama tahun berjalan	3.384	2.107	5.491	Provision during the year
Realisasi selama tahun berjalan	-	(3.992)	(3.992)	Realization during the year
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(903)	(903)	Deconsolidation of a Subsidiary
Saldo tanggal 31 Desember 2014	42.366	25.179	67.545	Balance as of December 31, 2014
Provisi selama tahun berjalan	331	1.760	2.091	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(6.864)	(825)	(7.689)	Reversal during the year
Realisasi selama tahun berjalan	-	(2.797)	(2.797)	Realization during the year
Saldo tanggal 31 Desember 2015	35.833	23.317	59.150	Balance as of December 31, 2015

This account consists of non-current provisions for dismantling costs and recultivation.

The movements of the provisions are as follows:

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.868	PT Mekar Perkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.324.015.602	35,97	662.008	Public (below 5% each)
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

The details of share ownership as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

No Company director held issued and fully paid shares of the Company as of December 31, 2015 and 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Agio saham	1.194.236	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.166.377	1.166.377
Total	2.698.863	2.698.863

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

31 Desember/December 31,		
2015	2014	
1.194.236	1.194.236	Share premium
338.250	338.250	Other paid-in capital
1.166.377	1.166.377	Difference arising from transactions among entities under common control
2.698.863	2.698.863	Total

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan dan dibayarkan pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2015	2014
Dividen yang diumumkan - Rp1.350 per saham pada tahun 2015 dan Rp900 per saham pada tahun 2014 (dalam jumlah rupiah penuh)	4.969.663	3.313.109
Pembayaran dividen Tahun berjalan Tahun sebelumnya	4.968.015 13	3.312.006 3
Total	4.968.028	3.312.009
Utang dividen - disajikan sebagai "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian Tahun berjalan Tahun sebelumnya	1.648 3.010	1.103 1.920
Total	4.658	3.023

23. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2015 and 2014 are as follows:

Dividends declared - Rp1,350 per share in 2015 and Rp900 per share in 2014 (in full rupiah amount)

Dividends paid
Current year
Prior years

Dividends payable - presented as "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position
Current year
Prior years

Total

Total

24. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp375.000.

24. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings in the amount of Rp25,000 each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2015 amounted to Rp375,000.

25. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass.

25. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	: Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	: Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	: Aggregates and trass quarries

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

OPERATING SEGMENTS (continued)

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	15.242.046	2.548.557	7.452	-	17.798.055	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	977.883	-	112.556	(1.090.439)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	16.219.929	2.548.557	120.008	(1.090.439)	17.798.055	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	8.531.103	2.388.859	93.360	(1.124.403)	9.888.919	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	7.688.826	159.698	26.648	33.964	7.909.136	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Laba usaha	5.012.329	38.561	6.040	-	5.056.930	Operating income
Pendapatan keuangan	735.453	1.184	68	-	736.705	Finance income
Pajak penghasilan final terkait	(147.055)	(237)	(14)	-	(147.306)	Related final income tax
Biaya keuangan	(24.354)	(2.189)	-	-	(26.543)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	25.325	-	-	-	25.325	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(535)	-	-	-	(535)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(1.271.056)	(13.656)	(3.203)	-	(1.287.915)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN					4.356.661	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					(98.061)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					4.258.600	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	2.537.577	72.748	33.464	-	2.643.789	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	874.843	60.379	18.493	-	953.715	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	-	16.709	-	-	16.709	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	9.417	-	1.337	-	10.754	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	78.244	6.368	493	-	85.105	Provision for long-term employee benefits

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/
Year Ended December 31, 2014

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	17.159.072	2.818.629	18.563	-	19.996.264	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	1.133.761	-	116.863	(1.250.624)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	18.292.833	2.818.629	135.426	(1.250.624)	19.996.264	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9.348.932	2.725.180	114.437	(1.298.511)	10.890.038	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	8.943.901	93.449	20.989	47.887	9.106.226	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Laba usaha	5.957.186	43.263	2.212	(1.792)	6.000.869	Operating income
Pendapatan keuangan	1.012.770	1.377	379	-	1.014.526	Finance income
Pajak penghasilan final terkait	(202.526)	(275)	(76)	-	(202.877)	Related final income tax
Biaya keuangan	(18.837)	(2.690)	-	-	(21.527)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	24.487	-	-	-	24.487	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(842)	-	-	-	(842)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(1.506.704)	(13.030)	(1.486)	-	(1.521.220)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN					5.293.416	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					(127.958)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					5.165.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	3.628.351	168.844	67.307	-	3.864.502	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	816.282	44.964	16.977	-	878.223	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	-	5.302	-	-	5.302	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	14.944	657	1.056	-	16.657	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	69.550	10.129	836	-	80.515	Provision for long-term employee benefits
31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.402.447	1.378.446	351.307	(641.348)	27.490.852	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	102.650	-	-	-	102.650	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	5.330	31.865	7.663	-	44.858	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset	26.510.427	1.410.311	358.970	(641.348)	27.638.360	Total Assets
Liabilitas segmen	3.103.913	915.559	70.804	(641.337)	3.448.939	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	323.471	-	-	-	323.471	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas	3.427.384	915.559	70.804	(641.337)	3.772.410	Total Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto untuk sembilan bulan yang berakhir pada tahun 2015 dan 2014.

Penjualan ekspor dilakukan melalui HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 29g).

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Most of the Company's sales were coursed through DAP's distributors. There were no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues in 2015 and 2014.

Export sales were coursed through HC Trading International Inc., a related party (Note 29g).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Bahan baku yang digunakan	2.375.746	2.530.469	Raw materials used
Upah buruh langsung	943.086	956.917	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	3.947.610	4.335.248	Fuel and power
Beban pabrikasi	1.835.289	1.994.402	Manufacturing overhead
Total Beban Pabrikasi	9.101.731	9.817.036	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventory
Awal tahun	131.437	156.209	At beginning of year
Akhir tahun	(121.973)	(131.437)	At end of year
Beban Pokok Produksi	9.111.195	9.841.808	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	155.247	140.674	At beginning of year
Pembelian	3.879	235.867	Purchases
Lain-lain	39.342	3.914	Others
Akhir tahun	(179.327)	(155.247)	At end of year
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(1.437)	Deconsolidation of Subsidiary
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	9.130.336	10.065.579	Cost of Goods Sold before Packing Cost
Beban Pengepakan	758.583	824.458	Packing Cost
Beban Pokok Pendapatan	9.888.919	10.890.037	Cost of Revenues

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp466.557 dan Rp491.222 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp466,557 and Rp491,222 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

27. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Beban Penjualan			<u>Selling Expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 29h)	1.906.378	2.216.494	Delivery, loading and transportation (Note 29h)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	102.618	88.147	Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Penyusutan	52.856	65.397	Depreciation
Sewa	36.930	42.980	Rental
Iklan dan promosi	22.118	67.175	Advertising and promotion
Pajak dan perizinan	20.433	23.707	Taxes and licenses
Kantong semen pengganti	9.588	9.657	Spare bags
Pengujian dan penelitian	6.797	7.496	Research and testing
Listrik dan air	6.183	5.233	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	3.991	4.565	Repairs and maintenance
Asuransi	3.608	2.887	Insurance
Pengobatan	3.462	2.844	Medical
Komunikasi	2.697	3.498	Communication
Honorarium tenaga ahli	2.167	3.802	Professional fees
Perjalanan dinas	2.016	3.757	Business travel
Lain-lain	4.717	6.119	Miscellaneous
Total Beban Penjualan	2.186.559	2.553.758	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	445.753	436.312	Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Sewa	35.918	47.942	Rental
Penyusutan	24.671	18.051	Depreciation
Pengembangan komunitas	22.794	14.216	Community development
Perjalanan dan transportasi	19.275	28.371	Travelling and transportation
Honorarium tenaga ahli	35.211	20.807	Professional fees
Provisi penurunan nilai piutang	16.711	5.302	Provision for impairment of receivables
Pengobatan	13.944	13.130	Medical
Pelatihan dan seminar	12.728	17.633	Training and seminars
Hubungan masyarakat	11.591	14.338	Public relations
Pajak dan perizinan	8.917	7.671	Taxes and license
Komunikasi	7.765	6.535	Communication
Sumbangan	7.203	6.392	Donations
Perbaikan dan pemeliharaan	4.874	4.948	Repairs and maintenance
Entertain	3.729	2.655	Entertainment
Listrik dan air	3.477	3.292	Electricity and water
Alat tulis dan perlengkapan kantor	3.294	3.429	Stationery and office supplies
Biaya rapat	2.544	4.552	Meeting expenses
Asuransi	2.330	1.940	Insurance
Iklan dan promosi	2.311	3.597	Advertising and promotions
Lain-lain	8.121	11.581	Miscellaneous
Total Beban Umum dan Administrasi	693.161	672.694	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	2.879.720	3.226.452	Total Operating Expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Desember/December 31,				
	2015	2014	2015	2014	
Piutang Usaha					
Pihak berelasi lainnya					<i>Trade Receivables</i>
HC Trading International Inc.	26.531	31.441	0,0960	0,1089	<i>Other related party</i> HC Trading International Inc.
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha					
Entitas asosiasi					<i>Other Receivables - Related Parties</i>
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.172	1.356	0,0042	0,0047	<i>Associated companies</i> PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Lintas Bahana Abadi	320	-	0,0012	-	PT Lintas Bahana Abadi
Sub-total	1.492	1.356	0,0054	0,0047	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					<i>Other related parties</i>
HeidelbergCement AG	6.008	-	0,0217	-	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Bangladesh	1.209	578	0,0044	0,0020	HeidelbergCement Bangladesh
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	842	50	0,0030	0,0002	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	19	19	0,0001	0,0001	Cementbedrijven
Sub-total	8.078	647	0,0292	0,0023	Sub-total
Total	9.570	2.003	0,0346	0,0070	Total
Investasi pada Entitas Asosiasi					
Entitas asosiasi					<i>Investments in Associated Companies</i>
PT Cibinong Center Industrial Estate	42.828	50.227	0,1550	0,1739	<i>Associated companies</i> PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Lintas Bahana Abadi	30.370	30.383	0,1099	0,1052	PT Lintas Bahana Abadi
PT Pama Indo Mining	29.032	28.029	0,1050	0,0970	PT Pama Indo Mining
PT Bhakti Sari					PT Bhakti Sari
Perkasa Bersama	420	-	0,0015	-	Perkasa Bersama
Total	102.650	108.639	0,3714	0,3761	Total
Utang Lain-lain					
Entitas asosiasi					<i>Other Payables</i>
PT Pama Indo Mining	10.696	18.339	0,2835	0,4257	<i>Associated companies</i> PT Pama Indo Mining
PT Lintas Bahana Abadi	1.547	10.352	0,0410	0,2403	PT Lintas Bahana Abadi
Sub-total	12.243	28.691	0,3245	0,6660	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					<i>Other related parties</i>
HeidelbergCement AG	20.257	6.269	0,5370	0,1455	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Technology Center GmbH	3.980	3.942	0,1055	0,0915	HeidelbergCement Technology Center GmbH
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	1.924	1.221	0,0510	0,0283	Cementbedrijven
ENCI B.V.	1.658	1.456	0,0440	0,0338	ENCI B.V.
HC Trading International Inc.	412	2.536	0,0109	0,0589	HC Trading International Inc.
Sub-total	28.231	15.424	0,7484	0,3580	Sub-total
Total	40.474	44.115	1,0729	1,0240	Total

Piutang dan utang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2015	2014	2015	2014	
Pendapatan Neto					Net Revenues
Pihak berelasi lainnya HC Trading International Inc. (catatan 29g)	212.500	156.504	1,1940	0,7827	Other related party HC Trading International Inc. (note 29g)
Beban Pokok Pendapatan					Cost of Revenues
Entitas asosiasi PT Pama Indo Mining	109.067	99.047	1,1029	0,9095	Associated company PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya HeidelbergCement Technology Center GmbH HC Trading Malta Limited	863 -	2.793 38.284	0,0087 -	0,0256 0,3516	Other related parties HeidelbergCement Technology Center GmbH HC Trading Malta Limited
Total	109.930	140.124	1,1116	1,2867	Total
Beban Penjualan					Selling Expenses
Entitas asosiasi PT Lintas Bahana Abadi	14.738	10.352	0,6740	0,4054	Associated company PT Lintas Bahana Abadi
Pihak berelasi lainnya HC Trading International Inc. (catatan 29g)	2.687	2.084	0,1229	0,0816	Other related party HC Trading International Inc. (note 29g)
Total	17.425	12.436	0,7969	0,4870	Total
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
Entitas asosiasi PT Cibinong Center Industrial Estate	720	720	0,1039	0,1070	Associated company PT Cibinong Center Industrial Estate
Pihak-pihak berelasi lainnya HeidelbergCement AG Heidelcement Asia Pte. Ltd. HeidelbergCement Technology Center GmbH ENCI B.V. HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	21.592 2.562 1.636 1.633 983	4.881 2.372 2.595 1.520 -	3,1150 0,3696 0,2360 0,2356 0,1418	0,7256 0,3526 0,3858 0,2260 -	Other related parties HeidelbergCement AG Heidelcement Asia Pte. Ltd. HeidelbergCement Technology Center GmbH ENCI B.V. HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
Sub-total	28.406	11.368	4,0980	1,6900	Sub-total
Total	29.126	12.088	4,2019	1,7970	Total
Pendapatan Operasi Lain					Other Operating Income
Entitas asosiasi PT Cibinong Center Industrial Estate PT Pama Indo Mining	6.746 429	5.737 429	5,5616 0,3537	2,9264 0,2188	Associated companies PT Cibinong Center Industrial Estate PT Pama Indo Mining
Sub-total	7.175	6.166	5,9153	3,1452	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya HeidelbergCement Bangladesh Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd. HeidelbergCement India Limited HeidelbergCement AG	646 249 - -	549 244 291 55	0,5326 0,2053 - -	0,2800 0,1245 0,1484 0,0281	Other related parties HeidelbergCement Bangladesh Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd. HeidelbergCement India Limited HeidelbergCement AG
Sub-total	895	1.139	0,7379	0,5810	Sub-total
Total	8.070	7.305	6,6532	3,7262	Total
Bagian atas laba neto entitas asosiasi					Equity in net earnings of associated companies
Entitas asosiasi PT Cibinong Center Industrial Estate PT Pama Indo Mining PT Lintas Bahana Abadi	13.601 8.307 3.417	11.655 9.399 3.433	53,7058 32,8016 13,4926	47,5967 38,3836 14,0197	Associated companies PT Cibinong Center Industrial Estate PT Pama Indo Mining PT Lintas Bahana Abadi
Total	25.325	24.487	100,0000	100,0000	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of relationship and type of transactions with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
1.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli /Professional fee
2.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
3.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman/ Sale of finished goods and delivery expenses
4.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian semen/Purchase of cement
5.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
6.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
7.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
8.	HeidelbergCement India Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
9.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
10.	Heidelcement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa manajemen/Management fee
11.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa gudang, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi/Warehouse rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company
12.	PT Lintas Bahana Abadi	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa kapal dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Charter of vessel and equity in net earnings of associated company
13.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi/Mining service fee, management fee, and equity in net earnings of associated company
14.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp80.504 dan Rp64.136 pada tahun 2015 dan 2014, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp80,504 and Rp64,136 in 2015 and 2014, respectively, which are all short-term employee benefits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah satu perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR") sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") unit-unit yang meliputi:
 1. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
 2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.
- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add one affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR"), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:
 1. Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs
 2. Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.
- b. The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp227.448 dan Rp410.862.
- b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2012. Pada tanggal 27 Februari 2012, PGN menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2013. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan dan PGN menandatangani perjanjian baru untuk jual beli gas alam untuk periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018.

Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*.

Jumlah pembelian gas alam dari PGN pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp135.581 dan Rp156.320.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil follows terms and conditions as governed in amendments to the agreement made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina in 2015 and 2014 amounted to Rp227,448 and Rp410,862, respectively.
- b. On March 24, 2010, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement is valid from April 1, 2010 to March 31, 2012. On February 27, 2012, PGN agreed to extend this agreement until March 31, 2013. On March 15, 2013, the Company and PGN signed a new agreement for the supply of natural gas for the period April 1, 2013 to March 31, 2018.

The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess natural gas consumed.

Total purchases of natural gas from PGN in 2015 and 2014 amounted to Rp135,581 and Rp156,320, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku.

- c. The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess natural gas consumed at 130% of the applicable price.

Total pembelian gas alam dari RGM pada tahun 2015 and 2014 masing-masing adalah sebesar Rp29.784 dan Rp38.878.

Total purchases of natural gas from RGM in 2015 and 2014 amounted to Rp29,784 and Rp38,878, respectively.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 18.ii).

In relation to the above agreement, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 18.ii).

Kedua perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

Both of the agreements above will expire in 2020.

- d. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan Februari 2016.

- d. The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in February 2016.

Total pembelian gas alam dari Pertamina pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp272.030 dan Rp207.487.

Total purchases of natural gas from Pertamina in 2015 and 2014 amounted to Rp272,030 and Rp207,487, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) ("PLN") dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 180.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp1.199.556 dan Rp1.204.754.

- f. Pada tanggal 2 Januari 2014, DAP melakukan keputusan secara tertulis kepada para distributor yang ada. Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan perjanjian distributor yang baru, berlaku mulai tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 masing-masing dengan distributor berikut ini, antara lain, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggul Utama, PT Sumber Abadi Sukses, dan PT Wijaya Mega Sarana.

Perjanjian distribusi yang baru tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) ("PLN") wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 180,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption is based on government regulation and follows terms and conditions as governed in amendments to the agreements made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements in 2015 and 2014 amounted to Rp1,199,556 and Rp1,204,754, respectively.

- f. On January 2, 2014, DAP submitted written termination notices to its existing distributors. On the same date, DAP entered into new distributorship agreements effective from January 2, 2014 to December 31, 2018 with each of the following distributors, among others, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggul Utama, PT Sumber Abadi Sukses, and PT Wijaya Mega Sarana.

The above-mentioned new distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Total penjualan kepada para distributor tersebut pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Total sales to these distributors in 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.307.311	1.589.631	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Primasindo Cipta Sarana	1.126.619	1.263.804	PT Primasindo Cipta Sarana
PT Saka Agung Abadi	1.109.949	1.161.627	PT Saka Agung Abadi
PT Samudera Tunggal Utama	1.015.244	1.182.899	PT Samudera Tunggal Utama
PT Adikarya Maju Bersama	899.726	1.003.354	PT Adikarya Maju Bersama
PT Cipta Pratama Karyamandiri	829.518	967.005	PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Nusa Makmur Perdana	804.014	950.126	PT Nusa Makmur Perdana
PT Kirana Semesta Niaga	726.069	811.928	PT Kirana Semesta Niaga
PT Royal Inti Mandiri Abadi	725.684	794.939	PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Intimegah Mitra Sejahtera	667.499	797.987	PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Angkasa Indah Mitra	637.278	764.865	PT Angkasa Indah Mitra
PT Kharisma Mulia Abadijaya	586.047	748.938	PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Sumber Abadi Sukses	575.039	696.164	PT Sumber Abadi Sukses
PT Citrabaru Mitra Perkasa	562.221	705.394	PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Indo Timur Prima	475.342	534.761	PT Indo Timur Prima
PT Abadimitra Bersama Perdana	314.120	336.510	PT Abadimitra Bersama Perdana
PT Banjar Kencana Sakti	251.945	360.534	PT Banjar Kencana Sakti
PT Wijaya Mega Sarana	91.157	108.535	PT Wijaya Mega Sarana
Total	12.704.782	14.779.001	Total

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp926.820 dan Rp1.233.816 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp926,820 and Rp1,233,816 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 28):

g. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 28):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:

- HCT will act as the Company's exclusive export distributor.
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
- 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah 20 tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar sekitar US\$0,92 juta dan US\$0,77 juta.

- h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27), dan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp266.718 dan Rp261.889 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).
- i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2015 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, bulan Juli 2017 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian sewa untuk Pelabuhan Tanjung Priok masih dalam proses perpanjangan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- 5.5% on shipments of the first one million tons per year
- 3.0% on shipments in excess of one million tons per year.
- The Distribution Agreement is effective for 20 years.

Total sales discounts granted to HCT in 2015 and 2014 amounted to approximately US\$0.92 million and US\$0.77 million, respectively.

- h. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating Expenses - Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27), and the unpaid transportation expenses amounting to Rp266,718 and Rp261,889 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 15).
- i. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have an agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II for the lease of land for the cement terminal located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2015 for the Tanjung Priok Port, in July 2017 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port. Up to the date of completion of the consolidated financial statement, the lease of land for the Tanjung Priok Port is still in process of extension.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp23.317 dan Rp25.179 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Provisi Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).
- l. Perusahaan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement* (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai *Trustee* dari *Prototype Carbon Fund* (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- j. The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.
- k. In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation which has an outstanding balance amounting to Rp23,317 and Rp25,179 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, and is presented as part of "Non-current Liabilities - Long-term Provisions" in the consolidated statement of financial position (Note 20).
- l. The Company has an outstanding "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan akan berakhir pada tahun 2012 atau pada saat diserahkan seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Pada tanggal 10 Desember 2012, UNFCCC menerbitkan 289.405 CERs sehubungan dengan Proyek Bahan Bakar Alternatif yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2010. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut sebesar US\$1.287.852.

Pada tanggal 25 Juli 2014, UNFCCC menerbitkan 836.721 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2008. Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut sebesar US\$3.723.408.

Pada tanggal 5 September 2014, UNFCCC menerbitkan 764.474 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2009 sampai dengan Desember 2009 sebesar US\$3.401.909. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan belum menerima pembayaran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6). Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima pembayaran tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)
- Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).

The Project was agreed to commence in January 2005 and will be terminated in 2012 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

On December 10, 2012, the UNFCCC issued 289,405 CERs to the Company covering the ERs produced by the Alternative Fuel Project undertaken by the Company during the period from August 2007 up to December 2010. In March 2013, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs for US\$1,287,852.

On July 25, 2014, the UNFCCC issued 836,721 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from August 2007 up to December 2008. In September 2014, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs for US\$3,723,408.

On September 5, 2014, the UNFCCC issued 764,474 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2009 up to December 2009 amounting to US\$3,401,909. As of December 31, 2014, the Company has not yet received the payment and recorded as part of "Other Current Financial Assets - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 6). In January 2015, the Company received the payment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Mei 2015, UNFCCC menerbitkan 120.035 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2010 sampai dengan Desember 2010 sebesar US\$393.905 setelah dikurangi biaya administrasi. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut.

- m. Sehubungan dengan proyek *coal grinding mill* Perusahaan di pabrik Citeureup, Perusahaan menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark, pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2015, penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan/jasa pengawasan untuk dua kontrak di atas masih belum selesai dan proyek *coal grinding* tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

- n. Perusahaan memiliki perjanjian *trade finance facility* dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dimana Perusahaan akan disediakan fasilitas dalam bentuk *letter of credit (LC)* (*Sight LC* dan *Usance LC*), *SKBDN*, *Bank Guarantee*, dan *Standby LC*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$9.550.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas LC dan SKBDN akan dipergunakan untuk pembelian bahan produksi dan *spare parts*, sedangkan fasilitas *Bank Guarantee* dan *Standby LC* digunakan untuk menjamin kewajiban Perusahaan ke pemasok.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 20 April 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$0 untuk fasilitas LC, *standby LC* dan bank garansi. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2015.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On May 26, 2015, the UNFCCC issued 120,035 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2010 up to December 2010 amounting to US\$393,905 net of administrative expenses. In July 2015, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs.

- m. In relation to the Company's coal grinding mill project in Citeureup Plantsite, the Company signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the latter to supply equipment for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the construction, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008.

As of December 31, 2015, the supply of equipment and engineering/supervisory services under the above-mentioned two contracts has not yet been completed and the coal grinding project is still in progress.

- n. The Company has a trade finance facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), which provides the Company with facilities in the form of letter of credit (LC) (*Sight LC* and *Usance LC*), *SKBDN*, *Bank Guarantee* and *Standby LC*. The facilities have a total maximum limit of US\$9,550,000.

The Company agreed that the LC and SKBDN facilities would be used for the purchase of production materials and spare parts, while the Bank Guarantee and Standby LC facilities would be used to guarantee the Company's obligations to suppliers.

The facilities will be available until April 20, 2016.

As of December 31, 2015, the facilities have been used to the extent of US\$0 for the LC, standby LC and bank guarantee facilities. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dengan The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta). Fasilitas-fasilitas tersebut berupa:

- Fasilitas A1 berupa *letter of credit* (LC).
- Fasilitas A2 berupa *Guarantees and Bonds* (*guarantee*).
- Fasilitas B berupa *Foreign Exchange Facility*.

Fasilitas A1 dan A2 memiliki batas maksimum sebesar US\$10.000.000 jika dalam mata uang dolar A.S. atau setara US\$9.000.000 jika dalam mata uang selain dolar A.S.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas A1 dan A2 akan digunakan untuk membiayai impor dan pembelian sehubungan dengan kegiatan operasi normal Perusahaan.

Untuk fasilitas B, batasan yang berlaku ditentukan dan diinformasikan kepada Perusahaan oleh bank dari waktu ke waktu.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas B akan digunakan untuk memfasilitasi transaksi valuta asing.

Fasilitas-fasilitas ini berjangka waktu maksimal satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas A adalah sebesar US\$0. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2015.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

o. The Company has banking facilities with The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (formerly ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch). The facilities include:

- Facility A1 in the form of letter of credit (LC).
- Facility A2 in the form of Guarantees and Bonds (*guarantee*).
- Facility B in the form of Foreign Exchange Facility.

Facilities A1 and A2 have a maximum limit of US\$10,000,000 if they are used in U.S. dollar or the equivalent of US\$9,000,000 if they are used in a currency other than the U.S. dollar.

The Company agreed that facilities A1 and A2 would be used for financing the Company's importation and for trade related with the Company's normal activities.

For facility B, the applicable limit is determined and advised to the Company by the bank from time to time.

The Company agreed that facility B would be used for facilitating foreign exchange transactions.

The facilities have a maximum tenor of one year.

As of December 31, 2015, the total amount that has been used from facilities A is US\$0. There are no amounts outstanding under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:

- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.
- Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit* (*sight* dan *usance letter* termasuk SKBDN). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan membiayai impor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2016.

Perjanjian pemberian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$147.692 untuk fasilitas *letter of credit* dan bank garansi. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2015.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

p. The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:

- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. The Company agreed that this facility would be used to support the Company's business activities.*
- *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). The Company agreed that this facility would be used to finance the Company's import activities.*

The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2016.

The agreement has been amended several times. The last amendment was made on August 15, 2014.

As of December 31, 2015, the facilities are utilized to the extent of US\$147,692 for letters of credit and bank guarantees. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- q. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:
- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
 - Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment and custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
 - Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$5.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$50.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$3.182.080 untuk fasilitas *letter of credit* dan *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2015.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- q. The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:
- *Import Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under *Usance Letter of Credit*.
 - *Shipping Guarantee* facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for securing the release of goods purchased under *Import Letter of Credit*.
 - *Bond and Guarantee* facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the issuance of *bid, performance, advance payment, and customs bond* in connection with the Company's business activities.
 - *Commercial Standby Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$5,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.

The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$50,000,000 at any point in time.

The facilities mentioned above are available until January 31, 2017.

As of December 31, 2015, the facilities have been utilized to the extent of US\$3,182,080 for letters of credit and bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- r. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank BNP Paribas Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$2.660.705 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2015.

- s. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 2 Januari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$7.404.998 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2015.

- t. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. tentang penyediaan peralatan serta injeniring bagi proyek pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Nilai estimasi pabrik baru tersebut sekitar Rp5,5 triliun (dalam jumlah penuh) sampai dengan Rp6,5 triliun (dalam jumlah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2015, pabrik tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

- r. The Company has a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia covering letter of credit (LC) (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.

The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.

The facilities are available until March 31, 2016.

As of December 31, 2015, the facilities have been utilized to the extent of US\$2,660,705 for letters of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2015.

- s. The Company has a credit facility agreement with PT Bank DBS Indonesia covering letter of credit (LC) (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.

The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.

The facilities are available until January 2, 2017.

As of December 31, 2015, the facilities have been utilized to the extent of US\$7,404,998 for letters of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2015.

- t. On March 25, 2013, the Company signed a contract with Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. The estimated value of the new plant is about Rp5.5 trillion (in full amount) to Rp6.5 trillion (in full amount). As of December 31, 2015, the plant is in the construction stage.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	8.655.562	11.256.129
Piutang usaha - neto	2.534.690	2.670.993
Piutang pihak berelasi non-usaha	9.570	2.003
Aset keuangan lancar lainnya	72.744	128.678
Aset keuangan tidak lancar lainnya	75.884	74.853
Total	11.348.450	14.132.656
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	1.103.303	1.174.919
Utang lain-lain	518.626	520.268
Uang jaminan pelanggan	19.477	66.836
Beban akrual	677.522	1.055.928
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	113.768	122.880
Utang sewa pembiayaan	121.235	125.179
Total	2.553.931	3.066.010

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

Financial Assets	
Loans and receivables	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - net	
Other receivables - related parties	
Other current financial assets	
Other non-current financial assets	
Total	
Financial Liabilities	
Financial liabilities measured at amortized cost	
Trade payables	
Other payables	
Customers' deposits	
Accrued expenses	
Short-term employee benefits liability	
Obligations under finance lease	
Total	

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Teknik-teknik valuasi dimana input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik-teknik valuasi dimana input yang terendah mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang tidak diobservasi.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain kewajiban sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

- b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than obligations under finance lease are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2015 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ December 31, 2015 (Statement of Financial Position Date)	10 Maret 2016 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 10, 2016 (Auditors' Report Date)	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Aset				Assets
	Pihak-pihak berelasi	US\$ 2.073.876	28.609	27.269
	Pihak ketiga	US\$ 24.940.883	344.059	327.948
		EUR 11.261.184	169.702	162.673
		S\$ 23.808	232	226
		JP¥ 1.691.044	194	196
		Total	542.796	518.312
				Total
				Related parties
				Third parties

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of December 31, 2015, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

Umum (lanjutan)

General (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2015 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan/ December 31, 2015 (Statement of Financial Position Date)	10 Maret 2016 (Tanggal Laporan Auditor/ March 10, 2016 (Auditors' Report Date)	
Liabilitas				Liabilities
Pihak-pihak berelasi	EUR 1.845.983	27.818	26.666	Related parties
	US\$ 29.843	412	392	
Pihak ketiga	US\$ 23.563.673	325.061	309.839	Third parties
	EUR 4.375.526	65.934	63.207	
	JP¥ 76.843.640	8.800	8.895	
	AUD 8.550	86	84	
	S\$ 23.125	225	220	
Total		428.336	409.303	Total
Aset neto		114.460	109.009	Net assets

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember 2015/ December 31, 2015	10 Maret 2016/ March 10, 2016	Foreign Currency
Euro (EUR1)	15.069,68	14.445,51	Euro (EUR1)
Dolar A.S. (US\$1)	13.795,00	13.149,00	U.S. dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	11.452,42	11.575,34	Japanese yen (JP¥100)
Dolar Australia (AUD\$1)	10.064,16	9.827,57	Australian dollar (AUD\$1)
Dolar Singapura (S\$1)	9.751,19	9.508,29	Singapore dollar (S\$1)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 10 Maret 2016, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp5.450 dalam mata uang rupiah.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 10, 2016, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have decreased by approximately Rp5,450 in terms of rupiah.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

The Group's functional currency and presentation currency are both the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam dolar A.S. dan nilai tukar Euro, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ increase (decrease) percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak 2015/ Effect on income before tax 2015	Efek terhadap laba sebelum pajak 2014/ Effect on income before tax 2014	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	2.360 (2.360)	8.234 (8.234)	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	5% (5%)	3.797 (3.797)	3.388 (3.388)	Euro - Rupiah

Lindung nilai arus kas

Pada bulan April 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta enjiniring dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Rugi Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar and Euro exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014:

Cash flow hedge

In April 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument are recognized as "Other Comprehensive Loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Cash flow hedge (continued)

Rincian transaksi lindung nilai arus kas yang diakui sebagai pendapatan (rugi) komprehensif lain terdiri dari:

The details of cash flow hedge transactions recognized as other comprehensive income (loss) consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2015	2014	
Laba (rugi) selisih kurs tahun berjalan	23.270	(43.361)	Foreign currencies exchange gain (loss) during the year
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas rugi yang diakui dalam aset tetap	(103.171)	(116.949)	Less: Reclassification adjustments on loss recognized on fixed assets
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(79.901)	(160.310)	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	19.975	40.077	Related income tax
Neto	(59.926)	(120.233)	Net

Risiko harga komoditas

Commodity price risk

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the debt is deemed uncollectible.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015:

	Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾	Maximum Exposure - Neto/Net ⁽²⁾	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	8.655.562	8.655.562	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.534.690	1.901.606	Trade receivables - net
Piutang pihak berelasi non-usaha	9.570	9.570	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	72.744	72.744	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	75.884	75.884	Other non-current financial assets
Total	11.348.450	10.715.366	Total

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2015/ Carrying value as of December 31, 2015	
Utang usaha	1.103.303	-	-	-	1.103.303	Trade payables
Utang lain-lain	518.626	-	-	-	518.626	Other payables
Uang jaminan pelanggan	19.477	-	-	-	19.477	Customers' deposits
Beban akrual	677.522	-	-	-	677.522	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	113.768	-	-	-	113.768	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	60.122	22.984	38.129	-	121.235	Obligations under finance lease
Total	2.492.818	22.984	38.129	-	2.553.931	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2014/ Carrying value as of December 31, 2014	
Utang usaha	1.174.919	-	-	-	1.174.919	Trade payables
Utang lain-lain	520.268	-	-	-	520.268	Other payables
Uang jaminan pelanggan	66.836	-	-	-	66.836	Customers' deposits
Beban akrual	1.055.928	-	-	-	1.055.928	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.880	-	-	-	122.880	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	49.126	41.414	34.639	-	125.179	Obligations under finance lease
Total	2.989.957	41.414	34.639	-	3.066.010	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha adalah sebesar Rp8.655.562. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

As of December 31, 2015, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp8,655,562. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

B. MANAJEMEN MODAL

B. CAPITAL MANAGEMENT

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Berlaku efektif 1 January 2016:

Effective on January 1, 2016:

- a. Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- b. Amandemen PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian. Amandemen ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- c. Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- a. Amendments to PSAK No. 4: Separable Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements. The amendments allow the use of the equity method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.
- b. Amendments to PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures related to Investment Entities: Applying the Consolidation Exceptions. The amendments clarify the paragraph 36A that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to investment entity when such criteria are met.
- c. Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments provide additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments also clarify that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- d. Amandemen PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset takberwujud yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- e. Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- f. Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika tertentu terpenuhi.
- g. Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain tentang entitas investasi: Penerapan pengecualian konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi
- h. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- d. *Amendments to PSAK No. 19: Intangible Asset on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Intangible Asset*
- e. *Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions. PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*
- f. *Amendment to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.*
- g. *Amendment to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.*
- h. *PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The improvement clarifies that:*
- *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- i. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- j. PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.
- k. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- l. PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.
- i. PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- j. PSAK No. 13 (2015 Improvement): Investment Property. The improvement clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 is related. An Entity shall refer to PSAK No. 13 to differentiate between investment property and owner-occupied property. An Entity shall refer to PSAK No. 22 as guidance to determine whether the acquisition of investment property is a business combination.
- k. PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.
- l. PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- m. PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.
- n. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif pada PSAK No. 25 paragraf 27.
- o. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Berlaku efektif 1 Januari 2017:

- p. Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- q. ISAK No. 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK No. 13 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi property investasi dalam PSAK No. 13.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- m. PSAK No. 22 (2015 Improvement): Business Combination. The improvement clarifies the scope and obligation to pay contingent benefit which meets the financial instrument definition recognized as financial liabilities or equity.
- n. PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction about limitation in retrospective implementation for paragraph 27 of PSAK No. 25.
- o. PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

Effective on January 1, 2017:

- p. Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarifies, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to financial statements and identification of significant accounting policies.
- q. ISAK No. 31: Interpretation of scope for PSAK No. 13: Investment property. ISAK No. 31 provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on PSAK No. 13.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Additions to fixed assets credited to:</i>
Aset tidak lancar lainnya	111.466		27.336	<i>Other non-current assets</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	18.017	11	37.708	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	55.425	11	341.975	<i>Accrued expenses</i>
Persediaan - suku cadang	168.257		94.251	<i>Inventories - spareparts</i>
Penambahan aset tetap dari akuisisi Entitas Anak	-	1c	22.223	<i>Additions to fixed assets from the acquisition of Subsidiary</i>
Penambahan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan	-		2.140	<i>Acquisition of fixed assets under finance lease arrangements</i>

34. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut adalah akun-akun pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah direklasifikasi untuk memungkinkan daya banding akun-akun tersebut pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015:

<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Diklasifikasikan ke akun/ As reclassified</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
<u>31 Desember 2014/December 31, 2014</u>		
Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	Aset Lancar - Piutang pihak berelasi non-usaha/ <i>Current Assets - Other receivables - related parties</i>	1.406
		597
Aset Tidak Lancar - Piutang pihak berelasi non-usaha/ <i>Non-Current Assets - Due from related parties</i>	Aset Lancar - Piutang pihak berelasi non-usaha/ <i>Current Assets - Other receivables - related parties</i>	
<u>1 Januari 2014/31 Desember 2013/ January 1, 2014/December 31, 2013</u>		
Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	Aset Lancar - Piutang pihak berelasi non-usaha/ <i>Current Assets - Other receivables - related parties</i>	10.020
		529
Aset Tidak Lancar - Piutang pihak berelasi non-usaha/ <i>Non-Current Assets - Due from related parties</i>	Aset Lancar - Piutang pihak berelasi non-usaha/ <i>Current Assets - Other receivables - related parties</i>	
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/For the year ended December 31, 2014</u>		
Pendapatan keuangan/ <i>Finance income</i>	Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga/ <i>Final tax on interest income</i>	202.877
Beban pajak penghasilan - neto/ <i>Income tax expense - net</i>	Pajak penghasilan final/ <i>Final income tax</i>	842

REFERENSI SILANG PERATURAN BAPEPAM-LK NO X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
I. Umum/General				
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓		Annual report is presented in proper Bahasa Indonesia. English version of the report is recommended.
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓		Annual report is printed on good quality paper grade, using readable typography
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	✓	Company name and year of annual report are displayed on the: 1. Cover; 2. Side; 3. Back cover; and 4. Each page	Annual report clearly states corporate identity
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	✓	Covers the last report and at least reports of last 4 (four) years	Annual report is uploaded to company's website
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting/Financial Highlights				
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	10	Information includes, among others: 1. Sales / revenue 2. Income (loss): a. Gross profit b. Income attributable to owner of parent company; and c. Income attributable to non-controlling interests; 3. Total comprehensive income (loss) a. Income attributable to owner of parent company; b. Income attributable to non-controlling interests; and 4. Earnings (loss) per share Note: Companies without subsidiaries need to present income (loss) and income (loss) and other comprehensive income as total.	Information on company's operating results in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.
	Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.			

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	17, 19	Information includes, among others: 1. Total investments in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity	Information on Company's financial position in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat 6 (enam) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan, yaitu: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; 4. Rasio lancar; 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 7. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	17	Information includes 6 (six) financial ratios that are general and relevant to the industry where the company is engaged: 1. Return on asset; 2. Return on equity; 3. Income (loss) statement ratio; 4. Current ratio; 5. Debt to equity ratio; 6. Debt to asset ratio; and 7. Other financial informatio and ratio that are relevant to the company and industry type	Financial ratio in the form of three (3) years financial year comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik*	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut. Jika penghentian sementara tersebut masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	12	1. Information in tables include: a. Total outstanding shares; b. Market Capitalization; c. Highest, lowest, and closing price of stock; and Trade volume 2. Information in charts include closing price of stock and trade volume Quarterly trading volume for the last 2 (two) financial years Where the company's stock trade is under suspension during the financial year, annual report must provide explanation regarding the suspension. If the suspension is sill effective on the date of report issuance, the Listed or Public Company must also state measures taken to address the matter.	Stock price information in tables and charts

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir*	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk.	N/A	Information includes: 1. Total outstanding bonds/sukuk convertible bonds 2. Interest rate/Return 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the last two (2) financial years
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report of the Board of Commissioners and Board of Directors				
1. Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	30-35	Report includes the following: 1. Assessment on BoD performance in terms of company management and basis of assessment 2. View on business prospects formulated by the BoD and basis of considerations 3. Assessment on the performance of committees under BoC 4. Changes in the BoC's composition and its reasons (where applicable)	Report of the Board of Commissioners
2. Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan 4. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 5. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	36-49	Includes the following: 1. Company's performance analysis that include strategic policy, achieved results to target ratio, and business challenges 2. Business prospect analysis 3. Implementation of good corporate governance; and 4. Assessment on the performance of committees under Bod (where applicable); and 5. Changes in the Board of Directors' composition and its reasons (where applicable)	Report of the Board of Directors

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	392-393	Include the following: 1. Signatures are placed on a separate page 2. Statement that the BoD and BoC are fully responsible for the accuracy of the annual report's content. 3. Signed by all members of the BoC and the BoD, with name and title; and 4. Written explanation in a separate letter by any member of the BoC or BoD who does not sign the annual report, or, written explanation in a separate letter by the other members should the written explanation is not available.	Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners
IV. Profil Perusahaan/Company Profile				
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web.	50	Information includes, among others: name and address, zip code, telephone & fax number, email, and website	Company's name and full address
2. Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	51-59	Information includes, among others: date/year of incorporation, name, and change(s) to the Company's name (where applicable). Note: disclose if change has never been made to company's name	A brief history of the Company
3. Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	55	Description on, among others: 1. Company's business activities according to the latest Articles of Association; and 2. Description of business activities; and 3. Products and/or services generated	Business Fields

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
4. Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi.	58-59	Presented in chart, including names and positions of at least up to one level below the BoD	Organizational structure
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	13	Includes: 1. Company's vision; 2. Company's mission; 3. A statement declaring that the vision and mission have been endorsed by the BoD/BoC; and 4. Statement of corporate culture	Company's Vision, Mission and Corporate Culture
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	60-63	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position (including position(s) in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and education institution attended); 6. Working experience (position, institution, and tenure period) 7. Brief appointment chronology as member of company's BoC	Brief background information on members of BoC
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	64-68	Information includes, among others: 1. Name; 2. Position (including position(s) in other companies or institutions); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (field of study and education institution attended); 6. Working experience (position, institution, and tenure period) 7. Brief appointment chronology as member of company's BoD	Brief background information on members of BoD

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	125-127	Information includes, among others: 1. Number of employees for each level of the organization 2. Number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of employee development programs, reflecting equal opportunities for all employee levels 5. Costs incurred for development programs	Number of employees (2 year-comparison) and a description of competence development (e.g. employee education and training)
9. Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.	74-75	Information includes, among others: 1. Detailed names of 20 largest shareholders and percent of ownership 2. Details of shareholder names and percent of ownership cover: a. Shareholders with 5% of more ownership; b. Names of Directors and Commissioners who own shares; and c. Groups of public shareholders, each with less than 5% ownership	Composition of Shareholders
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	77, 81-86	Information includes, among others: 1. Name of Subsidiaries and/or Associates 2. Percent of share ownership 3. Description of the Subsidiaries and/or Associates' business fields 4. Information on Subsidiaries and/or Associates operational status (in operation or otherwise)	List of Subsidiaries and/or Associates
11. Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	77	Company's group structure in chart that describes the structure of subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose vehicle (SPV)	Company's group structure

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
12. Kronologis pencatatan saham*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	78-80	Information includes: 1. Share listing chronology 2. Types of corporate actions that prompt changes in the number of shares 3. Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year 4. Name(s) of stock exchange where the shares are listed	Share listing chronology
13. Kronologis pencatatan efek lainnya*	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 5. Peringkat efek.	80	Information includes: 1. Listing chronology of other securities 2. Types of corporate actions that prompt changes in the number of other securities 3. Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year 4. Name(s) of stock markets where the securities are listed 5. Securities rating	Listing chronology of other securities
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal*	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	87	Information includes: 1. Name and address of the Securities Administration Agency 2. Name and address of the Public Accounting Firm 3. Name and address of rating agency	Name and address of capital market institutions and/or capital market supporting professions
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	22-27	Information includes: 1. Name of awards and/or certificates 2. Year received 3. Award and/or certification issuer 4. Validity period (for certification)	Awards and/or certification received during last financial year and/or certification effective during last financial year, both national and international
16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	81-86	Information includes, among others: 1. Name and address of subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative office Note: Disclose if company does not own subsidiary/branch office/representative office	Name and address of subsidiaries and/or branches or representative (if any)

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
17. Informasi pada Situs Web Perusahaan	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); 3. Analisis kinerja keuangan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.	74-75	Information includes, at least: 1. Shareholder information up to ultimate individual owner; 2. Company group structure (where applicable); 3. Financial performance analysis; 4. Annual financial statements (last 5 years); and 5. BoC and BoD profiles	Information available on company website
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/Management Discussion and Analysis on Company Performance				
1. Tinjauan operasi per segmen usaha	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	105-117	Contains a description of: 1. Each business segment; 2. Performance per segment, including: a. Production/operations; b. Increase/decrease in production capacity; c. Sales / revenue; d. Profitability	Operational review per business segment
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5. Arus kas.	131-136	Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the year and with previous years (both in narrative and tables), which covers among others: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and 5. Cash flows	Description of Company's financial performance

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	136-137	Description on: 1. Short and long term solvency 2. Receivables collectability Level	Discussion and analysis on Company's solvency and collectability, presenting the calculation of ratios relevant to company's type of industry
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	137-138	Description on: 1. Capital structure consisting of interest bearing liabilities and equity; and 2. Capital structure policies and basis of policy formulation	Discussion on capital structure and capital structure policy
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir	140	Description on: 1. Purpose of commitment 2. Expected fund source to fulfil the respective commitments 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Disclose if company has no material commitment for investments in capital goods	Discussion on material commitment for capital goods investment during last financial year
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	140	Description on: 1. Type of capital goods investment 2. Purpose of investment; and 3. Value of capital goods investment realized during last financial year Note: Disclose if there is no realization of capital goods investments	Discussion on capital goods investment realized during last financial year

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	139	Information includes, among others: 1. Comparison between target at the beginning of financial year with achievement (realization) 2. Target or projection for next 1 (one) year in terms of revenues, profit (loss), capital structure, dividend policy, and other aspects considered significant for the company.	Comparative information between target at the beginning of financial year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, and other aspects considered significant for the Company
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	141	Description on significant events subsequent to the accountant's reporting date including their impacts on future business performance and risks. Note: Disclose if there is no significant event subsequent to accountant's reporting date.	Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	98-101, 122, 125, 128, 167-173	Description on company's business prospect based that takes into account general industry and economic view supported by quantitative data from valid data sources.	Description on company's business prospect
10.	Uraian tentang aspek pemasaran	101, 115-120, 122-123, 127	Description on marketing aspects of the company's products and services, namely marketing and market share strategy	Marketing aspect description

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	138-139	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividend payout policy; 2. Amount of dividend; 3. Amount of dividend per share; 4. Pay-out ratio; and 5. Date of announcement and payment of cash dividend for each year. <p>Note: Disclose reasons where dividend payout is not exercised</p>	Description regarding dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	330-331	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of stock in ESOP/MSOP and realization; 2. Period 3. Requirements of employee and/or management eligibility; and 4. Exercise price <p>Note: disclose if ESOP/MSOP is not available</p>	Exercise of employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP)
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)*	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). 	N/A	<p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total proceeds generated; 2. Plan of proceeds use; 3. Details of utilization; 4. Proceeds balance; and 5. Date of GMS/EGMS approval to proceeds use amendment (if any). 	Use of proceeds from Initial Public Offering (where the company is still required to report proceeds realization)*
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi*	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	141-144	<p>Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of parties and nature of affiliation; 2. Statement on the fairness of transaction; 3. Reasons of transactions; 4. Realization of transactions during last financial year; 5. Company policy concerning review mechanism on transactions; and 6. Fulfillment of relevant rules and regulations. <p>Note: disclose if no such transaction occurs</p>	Information on material transactions with conflict of interests and/or transactions with affiliated parties*

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	144	Description contains, among others: any changes in regulations and their impacts to the Company Note: disclose if there is no regulatory change that holds significant impact to the company	Description on regulatory changes that hold significant impact to the company
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	145	Description contains, among others: changes of accounting policies, reasons, and impacts to financial statements. Note: disclose if there is no change to accounting policies	Description on changes in accounting policies applied by the Company in last financial year
17. Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	146, 166	Information contains: 1. Aspects that hold potentially significant impacts to business continuity in last financial year; 2. Management assessment on aspects intended in point 1 3. Assessment assumptions used by the management Note: disclose if there is no aspect that holds potentially significant impacts to business continuity during last financial year; disclose assumptions used by the management that inform the confidence that there is no significant aspects that hold potentially significant impacts to the company's business during financial year	Information on business continuity

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance				
1. Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	169-170	Description includes, among others: 1. Description of BoC duties; 2. Training program to enhance BoC's competency or induction program for new BoC member; and 3. Disclosure on the Board Charter (Board of Commissioners Manual)	Board of Commissioners description
2. Informasi mengenai Komisaris Independen	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	174-176	Information includes, among others: 1. Criteria to appoint independent commissioner; and 2. Statement of independency of each Independent Commissioner.	Information on Independent Commissioner
3. Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	185-191	Description includes, among others: 1. Scope and responsibility of each BoD member; 2. Training program to enhance BoD's competency or induction program for new BoC member; and 3. Disclosure on the Board Charter (Board of Directors Manual)	Board of Directors description
4. Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 3. Pihak yang melakukan assessment.	174-175	Information includes, among others: 1. Assessment procedure on BoC and BoD performance; 2. Criteria used to assess the performance of BoC and BoD. 3. Assessor	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	181-182 203-204	Information includes, among others: 1. BoC Remuneration policy disclosure 2. BoD remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoC 4. Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoD 5. Disclosure of indicators to determine BoD remuneration	Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy
6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	178-179 201-202	Information includes, among others: 1. Date of meeting 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda For each BoC, BoD, and joint meeting	Frequency and attendance in Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors
7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	77, 84-86, 185-187	Presented in schematics or diagram except for SOEs fully owned by the government	Information on majority and controlling shareholder(s), direct and indirect, up to ultimate individual owner(s)

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	174-175 197-200	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Affiliated relationship between members of BoD; 2. Affiliated relationship between members of BoD and members of BoC; 3. Affiliated relationship between members of BoD with Majority and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliated relationship between members of BoC; 5. Affiliated relationship between members of BoC with Majority and/or Controlling Shareholders <p>Note: disclose if relationship specified above is not present</p>	Disclosure of affiliated relationship between members Board of Directors, members of Board of Commissioners and/or Majority/Controlling Shareholders
9. Komite Audit	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	209-214	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and professional experience of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Brief report of Audit Committee activities 6. Audit committee meeting frequency and attendance level 	Audit Committee
10. Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. 	215-219	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name, position, and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members' independency 3. Description of duties and responsibilities 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level 6. Statement of nomination and/or remuneration committee guideline availability; and 7. BoD succession policy 	Remuneration and/or Nomination Committee

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	220-224	Information includes, among others: 1. Name, title, and brief profile of the members of the committees 2. Independency of the committee; 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees' duties implementation report 5. Other committees' meeting frequency and attendance level	Other committees company's BoC
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	225-227	Information includes, among others: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer; 2. Corporate Secretary duties implementation report; and 3. Training program to enhance competency of Corporate Secretary	Corporate Secretary duties and function description
13. Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	166-168	Presented in table and includes, among others: 1. Previous year's GMS resolutions; 2. Realization of previous year's GMS resolutions during financial year; 3. Reasons for any pending implementation of GMS resolutions	Description of the previous year's General Meeting of Shareholders (GMS)
14. Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.	229-235	Information includes, among others: 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of internal auditors under internal audit unit; 3. Internal audit certification as an internal audit professional 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Brief report of duty implementation 6. Party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	Internal audit description

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
15. Akuntan Publik	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	268-270	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and year of the last 5 years where the public accountant conducts financial statements audit; 2. Name and year of the last 5 years where the Public Accounting Firm conducts financial statements audit; 3. The amount offees for each type of service provided by public accountant during last financial year; and 4. Services other than financial statements audit provided by accountant during last financial year <p>Notes: Disclose if other services is not provided</p>	Public accountant
16. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 	239-241	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation on risk management system implemented by the company; 2. Explanation on risk management system evaluation; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage those risks 	Description on company's risk management
17. Uraian mengenai sistem pengendalian intern	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. 	242-243	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Brief explanation on internal audit system, including operational and financial control; 2. Explanation of internal audit system conformity with internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and 3. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness 	Description on company's internal control system

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
18. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	273-279	Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management 2. Activities performed in terms of environmental programs relating to company's operations, e.g. use of eco-friendly and renewable material and energy, company waste management; environmental considerations in customer credit criteria, etc. 3. Environmental certification	Description regarding Corporate Social Responsibility on environment
19. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	280-287	Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management 2. Activities conducted Regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equality and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth	Description regarding corporate social responsibility in employment and health and safety at the workplace
20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; dan 3. Biaya yang dikeluarkan. terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	287-289	Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management; 2. Activities conducted; and 3. Costs incurred, regarding social and community empowerment activities such as employment of locals, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, donations and so forth	Description on corporate social responsibility in social and community development
21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	290-294	Information includes, among others: 1. Policies implemented by the management; 2. Activities conducted regarding product responsibility, such as customer health and safety, product information, facilities, number and ways to address grievances, and so forth.	Description regarding corporate social responsibility on customer

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
22. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.</p>	243-244	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Description of case/litigation; 2. Case/litigation settlement status; 3. Impacts on company's financial condition; and 4. Administrative sanctions imposed on the company, BoC members, and BoD members by relevant authorities (in capital market, banking, or others) in the last financial year (or statement where sanctions are not imposed) <p>Note: Disclose if no litigations occur</p>	Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period
23. Akses informasi dan data perusahaan	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	245-251	<p>Description on publicly available access to corporate information and data, for example through website (in Bahasa Indonesia and in English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, and so forth</p>	Information access and corporate data
24. Bahasan mengenai kode etik	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	252-254	<p>Information includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Code of Conduct content 2. Disclosure that the Code of Conduct's is applicable for all organizational level 3. Code of conduct dissemination 4. Type of sanction for each breach of Code of Conduct 5. Number of code of conduct breach and imposed sanction in last financial year <p>Note: Disclose if no code of conduct breach occurs in last financial year</p>	Discussion on Company's Code of Conduct

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
25. Pengungkapan mengenai whistleblowing system	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	255-257	<p>Description of whistleblowing system mechanism that includes, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Grievance procedure 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management unit; and 5. Number of reports filed and processed in last financial year as well as information on their follow-up <p>Note: Disclose if not reports filed in last financial year</p>	Disclosure on whistleblowing system
26. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya</p>	174 193-195	<p>Description on company's heterogeneity policy in the composition of BoC and BoD in terms of education background (field of study), professional experience, age, and gender.</p> <p>Note: where such policy is not present, disclose the reasons and considerations</p>	Heterogeneity policy in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
VII. Informasi Keuangan/Financial Information				
1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	298-299	Compliance with relevant regulations concerning Financial Statements Accountability	Board of Directors and/ or Board of Commissioners' statement on Financial Statements Accountability
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan		306-307		Independent auditor's opinion on the financial statements
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	307	The description should contain: 1. Name and signature 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	Description on the opinion of Independent auditor's opinion
4. Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	308-443	Comprehensively discloses all elements in financial statements: 1. Financial position statement 2. Other Comprehensive income and loss statement 3. Equity change statement 4. Cash flows statement 5. Notes on financial statements; 6. Comparative information about the earlier period 7. Financial position statement at the beginning of period when an entity applies certain accounting policies retrospectively or restates certain financial statement accounts, or when an entity reclassifies certain financial statement accounts (where relevant).	Comprehensive financial statements
5. Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	311	Comparison of current year's profit/ loss with previous year.	Profitability ratio comparison


Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
6. Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	314	Report has to meet the following rules: 1. Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities. 2. Using direct method to present cash flow from operating activities 3. Separating the presentation between cash received and or cash expenses for operating, investing and financing activities during the year 4. Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes	Cash flow report
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan.	314	Information includes, at least: Compliance with FAS. Basis of financial statement measurement and preparation Income tax Employment benefits; and Financial Instrument	Accounting policy highlights
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	330	Information includes, among others: 1. Name of the related parties, as well as the nature and relationship therewith 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expenses. 3. Total outstanding and the percentage to total asset or liabilities	Related party transaction disclosure
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	320	Information includes, among others: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 2. Statement on the relation between Tax expense (income) and accounting income. 3. Statement that Taxable Profit as calculated through reconciliation is used as the basis to fill Tax Return statement. 4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report. 5. Tax dispute disclosure	Disclosure on any aspects related with Taxes


Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	314	Information includes, among others: 1. Method of depreciation 2. Description on adopted accounting policy – revaluation or cost model 3. Method and significant assumptions used to estimate fair value of fixed asset (for revaluation model) or disclosures on fair value of fixed assets (for cost model); and 4. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and at the end of the period by indicating: addition, reduction, and reclassification	Disclosure on fixed assets
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	344	losures must include: 1. General information which includes the factors used to identify the reported segments; 2. Information on profit and loss, assets, and the liabilities of the reported segments; 3. Reconciliation of the segments' total revenues, reported segments' profit and loss, assets, liabilities, and other material elements of the segment to the relevant amount within the entity; and 4. Disclosure at entity level, which covers information on product and/or services, geographical location, and major customers.	Disclosure related to operating segments
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	320	Disclosure must include: 1. Details of financial instruments and their classification; 2. Fair value and hierarchy for each financial instrument category; 3. Risk Management policy; 4. Explanation on financial instrument inherent risks: market risk, credit risk, and liquidity risk; and 5. Quantitative analysis on each financial instrument inherent risk	Disclosure regarding Financial Instruments
13. Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	312	Information includes, among others: 1. Date of financial statements issuance authorization; and 2. Parties responsible to authorize financial statements.	Issuance of Financial Statements



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia

 (+6221) 251 2121

 (+6221) 251 0066

 www.indocement.co.id